



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT | 2021

Persevere Through Challenges

Tangguh Hadapi Tantangan

2021

Laporan Tahunan
Annual report



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Graha BIP Lt.6
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930 - Indonesia

T : (62-21) 252 2535
F : (62-21) 252 2532

Email : corsecbipp@bipp.co.id
Website : www.bipp.co.id



Perekonomian dunia yang masih terhambat dikarenakan masih merebaknya pandemi COVID-19, masih membuat tahun 2021 menjadi tahun yang dinamis dan penuh tantangan. Tahun 2021 juga merupakan tahun dimana ditemukannya varian delta dari virus COVID-19 yang memiliki daya tular lebih tinggi dibanding varian-varian sebelumnya. Keadaan ini memaksa pemerintah berbagai negara untuk mengambil keputusan untuk masih melakukan pembatasan guna memutus rantai penularan virus COVID-19. Hal, ini secara langsung mempengaruhi roda ekonomi dan menghambat pemulihan ekonomi global.

Menurut data yang dipublikasikan oleh BPS ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% dibanding tahun 2020 dimana terjadi kontraksi sebesar 2,07%. Walaupun begitu, kondisi industri properti sendiri masih dianggap tidak pasti dan dinamis, apalagi ditambah dengan datangnya varian omicron COVID-19. Namun, upaya pemerintah dalam mempermudah akses kepemilikan rumah telah membawa optimisme bagi industri properti.

Perusahaan melihat semua tantangan yang dihadapi di depannya tidak tinggal diam. Perusahaan melakukan strategi-strategi bisnis yang diterapkan guna menanggulangi dan mengatasi tantangan dan dinamisme yang dihadapi. Beberapa dari kebijakan strategis ini adalah untuk meningkatkan efisiensi. Peningkatan efisiensi dilakukan oleh Perusahaan dengan cara mengurangi biaya non-esensial serta melaksanakan proses digitalisasi.

The world economy, which is still hampered due to the ongoing spread of the COVID-19 pandemic, still makes 2021 a dynamic and challenging year. The year 2021 is also the year when the delta variant of the COVID-19 virus is discovered, which has a higher transmission rate than the previous variants. This situation has forced the governments of various countries to take decisions to still carry out restrictions in order to break the chain of transmission of the COVID-19 virus. This directly affects the economy and hampers global economic recovery.

According to data published by BPS, the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69% compared to 2020 where there was a contraction of 2.07%. Even so, the condition of the property industry itself is still considered uncertain and dynamic, especially when coupled with the arrival of the COVID-19 omicron variant. However, the government's efforts to facilitate ease-of-access to home ownership have brought optimism to the property industry.

The company sees all the challenges it faces and does not stand still. The company carries out business strategies in order to cope with and overcome the challenges and dynamism they face. Some of these strategic policies are to increase efficiency. Efficiency improvements are carried out by the Company by reducing non-essential costs and by implementing digitalization.



Persevere Through Challenges

Tangguh Hadapi Tantangan

2021

Laporan Tahunan
Annual report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

KINERJA 2021 2021 PERFORMANCE	05	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	61
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06	Tinjauan Makroekonomi Global Global Macroeconomic Overview	62
Ikhtisar Saham Stock Highlights	09	Tinjauan Operasional Operational Overview	63
		Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	65
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	13	Struktur Modal Capital Structure	67
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	14	Prospek Usaha Business Prospect	69
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	18	Dividen Dividend	70
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	23	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	75
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	24	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	76
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	26	Dewan Komisaris Board of Commissioners	78
Struktur Organisasi Organization Structure	28	Direksi Board of Directors	82
Visi & Misi Vision & Mission	29	Komite Audit Audit Committee	85
Profil Direksi Board of Directors Profile	30	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	92
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	34	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2021 ANNUAL REPORT	102
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	40		
Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information	41		
Informasi Entitas Anak Information of Subsidiaries	42		
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	43		
Sumber Daya Manusia Human Resources	47		
Unit Usaha Business Units	50		

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	106	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	124
Tujuan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Goals	106	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	126
Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan References	107	Kinerja Ekonomi Economic Performance	126
Rencana Strategi Bisnis Business Strategy Plan	107	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	127
Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Monitoring, Evaluation and Mitigation System	107	Kinerja Sosial Social Performance	128
		Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan Sustainable Service Responsibilities	133
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW	108		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	110		
PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK	112		
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	118		
Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC For Sustainable Finance Application	120		
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development Of Sustainable Finance Competency	121		
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Finance	121		
hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	122		
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	123		



KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

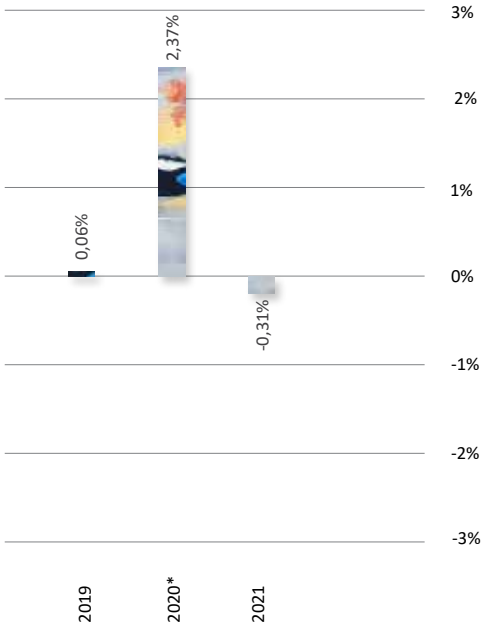
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME	2021	2020*	2019
Pendapatan Revenues	293.991	529.839	359.063
Beban Langsung Direct Expenses	(175.595)	(339.274)	(216.042)
Laba Bruto Gross Profit	118.396	190.565	143.021
Beban Usaha Operating Expenses	(48.335)	(46.865)	(57.722)
Laba Usaha Operating Profit	70.061	143.700	85.299
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih Total Other Income (Charges) - Net	(39.333)	(33.370)	(66.760)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final Income (Loss) Before Final Tax	30.728	110.330	18.539
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	19.557	94.063	4.822
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	(6.289)	50.365	1.372
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	25.845	43.698	3.450
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	5.305	2.442	(8.775)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	24.862	96.505	(3.953)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) Atributable to Owners of the Parent Entity	(966)	52.850	(7.457)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan non-Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Atributable to Non-Controlling Interest	25.828	43.655	3.504
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity	(1,25)	10,01	0,27
* Reklasifikasi Akun / Account Reclassification			

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
NERACA BALANCE SHEET	2021	2020*	2019
Jumlah Aset Total Assets	2.044.687	2.126.525	2.165.032
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	984.766	987.419	984.357
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.059.921	1.139.107	1.180.675
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	889.579	919.581	1.048.343
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	366.081	378.440	544.025
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	523.498	541.141	504.318
Sub-Jumlah Ekuitas Equity Sub-Total	855.997	856.964	804.114
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	299.111	349.980	312.575
Total Ekuitas - Bersih Total Equity - Net	1.155.108	1.206.944	1.116.689
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih Total Liabilities and Equity - Net	2.044.687	2.126.525	2.165.032
* Reklasifikasi Akun / Account Reclassification			

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW STATEMENT	2021	2020*	2019
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	112.919	108.658	124.106
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net cash Provided for Investing Activities	(47.588)	(80.979)	(39.379)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (for) Financing Activities	(15.451)	54.441	(7.352)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	49.880	82.120	77.375
Kas dan Setara Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi Cash and Cash Equivalents, Beginning of Acquired Subsidiary	0	0	0
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas & Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rates on Cash & Cash Equivalents	6	(13)	9
Kas dan Setara Kas Awal Cash and Cash Equivalents, Beginning	278.137	196.030	118.645
Kas dan Setara Kas Akhir Cash and Cash Equivalents, Ending	328.023	278.137	196.030
* Reklasifikasi Akun / Account Reclassification			

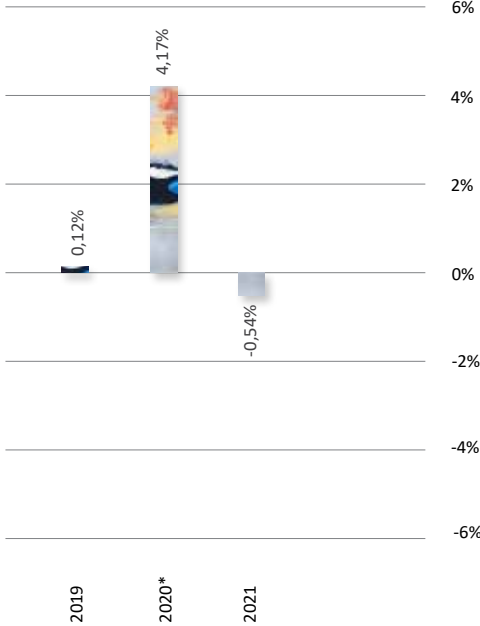
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah			
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2021	2020*	2019
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	-0,31%	2,37%	0,06%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	-0,54%	4,17%	0,12%
Rasio Margin Laba Kotor Terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	40,27%	35,97%	39,83%
Rasio Margin Laba Usaha Terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	23,83%	27,12%	23,76%
Rasio Margin Laba Bersih Terhadap Pendapatan Net Income Margin	-2,14%	9,51%	0,38%
Rasio Pendapatan Komprehensif Terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	-0,05%	2,49%	-0,34%
Rasio Pendapatan Komprehensif Terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	-0,08%	4,38%	-0,67%
Rasio Margin Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan Comprehensive income Margin	-0,33%	9,97%	-2,08%
Rasio Lancar Current Ratio	269,00%	260,92%	180,94%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	43,51%	43,24%	48,42%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	77,01%	76,19%	93,88%
* Disajikan kembali / Restated			

Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset



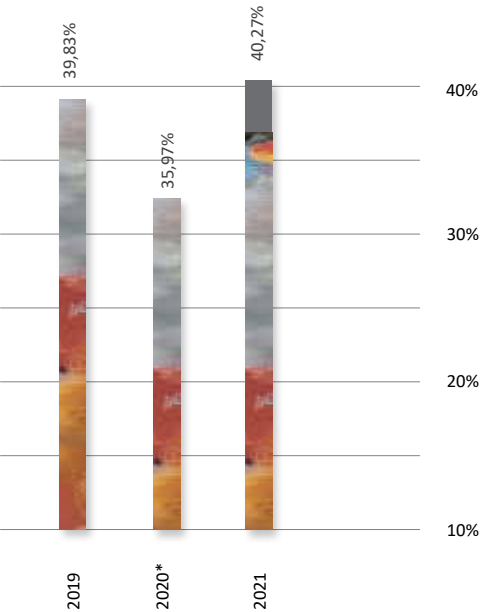
* Disajikan kembali / Restated

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



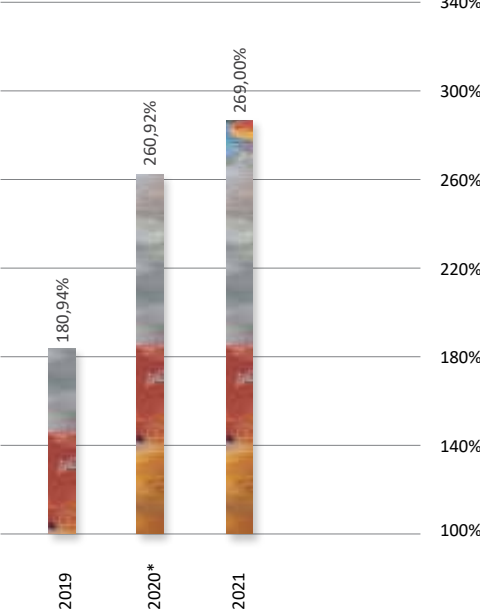
* Disajikan kembali / Restated

Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan
Gross Profit Margin



* Disajikan kembali / Restated

Rasio Lancar
Current Ratio



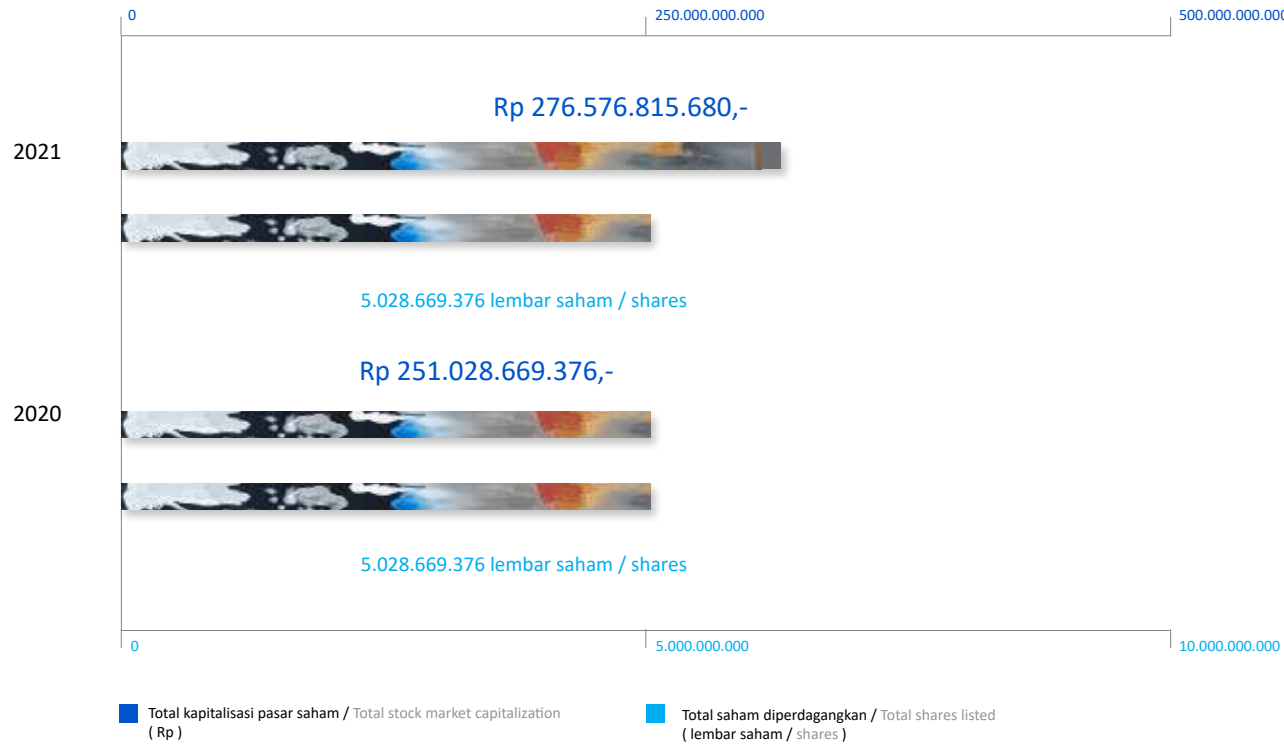
* Disajikan kembali / Restated

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

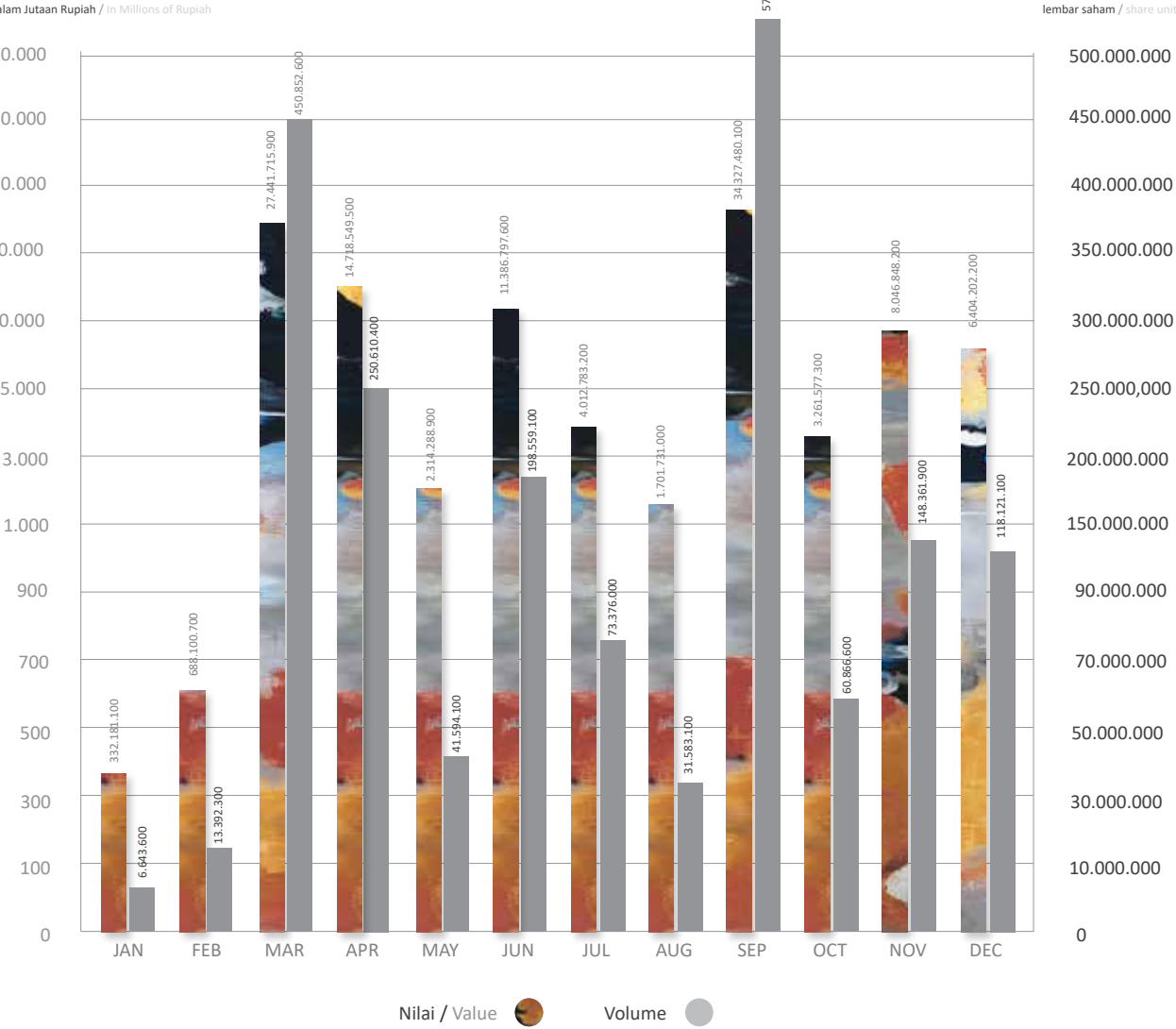
Data Saham Perkuartal Tahun 2021 2021 Quarterly Stock Data	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I 1st Quarter	72	50	53	470.888.500
Kuartal II 2nd Quarter	64	52	55	490.763.600
Kuartal III 3rd Quarter	69	51	57	682.949.000
Kuartal IV 4th Quarter	58	51	55	327.349.600
Tahun 2021 FY 2021	72	50	55	1.971.950.700

Data Saham Perkuartal Tahun 2020 2020 Quarterly Stock Data	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I 1st Quarter	67	50	50	2.354.700
Kuartal II 2nd Quarter	60	50	50	13.051.200
Kuartal III 3rd Quarter	80	50	54	14.840.100
Kuartal IV 4th Quarter	58	50	50	28.880.700
Tahun 2020 FY 2020	80	50	50	56.843.200

Pertumbuhan Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan
Total Stock Market Capitalization Growth of the Company



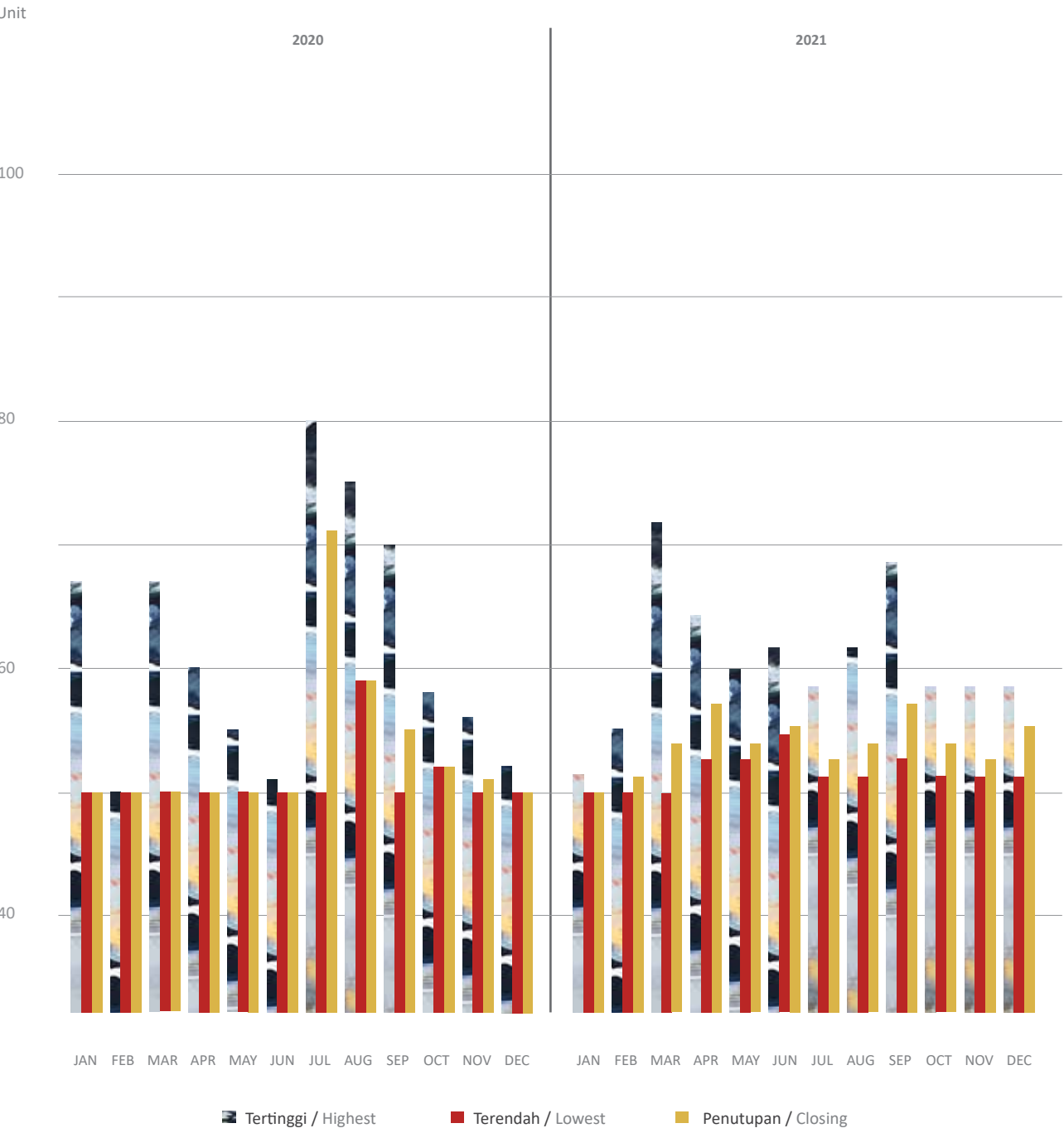
Grafik Kinerja Saham Bulanan 2021
Monthly Stock Performance Graph 2021



Rekapitulasi Perdagangan Saham
Recapitulation of Shares Trading

	2021	2020	2019	2018	2017
Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	1.971.950.700	93.933.500	56.843.200	52.445.200	218.396.000
Nilai Transaksi (Rp) Value (IDR)	114.636.255.700	4.995.124.900	3.960.742.500	4.352.963.100	19.786.925.400
Frekuensi (x) Frequency (x)	96.592	7.593	2.959	5.449	14.950

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2020 & 2021
Monthly Stock Price Performance Graph for Year 2020 & 2021





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



**PITER
KOROMPIS**

PRESIDEN KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam kesempatan ini, izinkan kami untuk mengucapkan puji syukur dan terima kasih atas karunia Tuhan Yang Maha Esa di tahun 2021, karena atas restu-Nya, Perusahaan mampu melewati tahun 2021 dengan kondisi yang penuh tantangan dan dinamis. Meskipun dengan situasi tersebut, perekonomian global memasuki fase normalisasi pasca pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2021, ekonomi dunia telah mengalami pemulihan secara bertahap, dikutip dari laporan Bank Dunia (World Bank) pertumbuhan ekonomi global meningkat di kisaran 5,5%. Namun, angka kinerja positif itu patut untuk diwaspadai karena faktor keadaan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa disertai dengan tingkat inflasi yang tinggi di masa mendatang dapat memengaruhi negara-negara lain seperti Indonesia dalam aspek ekonomi.

Melihat kondisi ekonomi Indonesia tahun 2021, secara nasional pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 berada di angka positif 3,69%, angka tersebut merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan angka pertumbuhan tahun lalu yang tercatat -2,07% dikarenakan pandemi Covid-19. Indonesia telah menjadi salah satu negara yang berhasil menghadapi situasi pandemi dengan baik bila dibandingkan dengan negara emerging market lain dan pencatatan angka positif tersebut dapat dilihat oleh perkembangan setiap sektor di Indonesia. Dilihat dari sektor properti dan real estat di tahun 2021 tumbuh sebesar 2,78% yang dipengaruhi oleh peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi selama tahun 2021 yang telah menunjukkan loyalitas, dedikasi, dan kerja keras demi kelangsungan bisnis Perusahaan. Meskipun demikian, efek dari pandemi berkepanjangan masih sangat dirasakan oleh Perusahaan, hal ini dapat dinilai dari variabel keuangan strategis pada pos Pendapatan yang mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 44,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Pendapatan tercatat sebesar Rp 293,99 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 529,84 miliar. Sementara untuk Beban Langsung tercatat turun sebesar 48,2% dari Rp 339,27 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 175,60 miliar di tahun 2021. Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 37,9% dari Rp 190,57 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 118,40 miliar di tahun 2021.

On this occasion, allow us to express our gratitude for the grace of God Almighty in 2021 because with His blessing, the Company managed to get through 2021 despite the challenging and volatile conditions. 2021 is the year where the global economy entered a normalization phase after the Covid-19 pandemic.

Throughout 2021, the world economy experienced a gradual recovery, as quoted from the World Bank report, global economic growth increased by 5.5%. However, we need to stay vigilant despite this positive performance because the economic conditions of the United States, China and the European Union and high inflation rates in the future could affect other countries such as Indonesia in the economic aspect.

The growth of Indonesia's economic conditions in 2021 was at 3.69%, a significant increase compared to the previous year's growth rate of -2.07% due to the Covid-19 pandemic. Indonesia became one of the countries that managed to deal with the pandemic situation well compared to other emerging market countries, and these positive growths were shown in every sector in Indonesia. Specifically, the property and real estate sector in 2021 grew by 2.78%, as influenced by an increase in Home Ownership Loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA).

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors in 2021 for their loyalty, dedication and hard work for the continuity of the Company's business. Nevertheless, The pandemic still had an effect on the Company, as can be seen from the strategic financial variables in Revenue which decreased quite significantly by 44.5% compared to the previous year. In 2021, Revenue was recorded at Rp 293.99 billion while in the previous year, it was Rp 529.84 billion. Direct expenses decreased by 48.2% from Rp 339.27 billion in 2020 to Rp 175.60 billion in 2021. Gross profit decreased by 37.9% from Rp 190.57 billion in 2020 to Rp 118.40 billion in 2021.

Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi dalam menghadapi situasi yang serba dinamis. Semangat dan etos kerja yang ditunjukkan tentunya diharapkan mampu memberikan motivasi, inspirasi dan optimisme baru bagi seluruh karyawan untuk bisa berkontribusi positif bagi kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dalam implementasi strategi di mana Perusahaan senantiasa mengoptimalkan dan menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak untuk dapat memaksimalkan kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga fokus untuk mengawasi kualitas pelayanan dan strategi efisiensi yang berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

Pada tahun 2021, untuk segmen penyewaan ruang kantor, Perusahaan berhasil menampilkan kinerja yang stabil di masa pandemik. Seiring dengan tingkat hunian rata-rata yang relatif terjaga, target operasional terkait kegiatan pemeliharaan dan renovasi pun telah secara bertahap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Sementara untuk segmen perhotelan dan penyewaan apartemen masih belum bisa menunjukkan perbaikan kinerja yang signifikan sebagai imbas langsung atas penurunan jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Bali dan belum pulihnya sektor pariwisata nasional secara umum. Segmen Mall masih fokus pada aspek pemasaran yang lebih inovatif dan penyelenggaraan event yang tentunya mentaati protokol kesehatan, untuk dapat meningkatkan arus pengunjung. Sementara untuk segmen Perumahan, kinerja penjualan Citra Maja masih sesuai dengan harapan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Seiring dengan pemulihan ekonomi dan pendistribusian vaksin Covid-19, Pemerintah melalui bauran kebijakannya telah berupaya untuk mendorong kinerja sektor real estat dan properti. Meskipun dampaknya belum terlalu dirasakan bagi kinerja Perseroan di tahun 2021, namun ke depannya Dewan Komisaris optimis bahwa perekonomian akan berangsur pulih dan kinerja Perseroan terutama untuk segmen retail, perhotelan, dan penyewaan apartemen akan kembali seperti semula. Aktivitas ekonomi masyarakat perlahan memasuki fase normalisasi dan Perusahaan tentunya optimis menyambut tren perbaikan tersebut.

Meninjau prospek usaha Perusahaan yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan penilaian bahwa target telah disusun cukup realistis untuk dijadikan sebagai acuan dalam pemenuhan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang. Di tengah dinamika yang ada, Dewan Komisaris menghimbau agar semua pihak selalu waspada atas berbagai parameter risiko dalam mengimplementasikan strategi usaha yang telah direncanakan.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan selalu memperbaiki dan menyempurnakan implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal tersebut bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan prosedur yang telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan.

Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their strategy in dealing with a volatile situation. The enthusiasm and work ethic shown are certainly expected to be able to provide new motivation, inspiration and optimism for all employees to contribute more positively to the Company's performance in the future.

Monitoring Function

The Board of Commissioners carries out a supervisory function in the implementation of strategies where the Company always optimizes and maintains good relations with all parties in order to maximize the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners also focuses on overseeing service quality and sustainable efficiency strategies in the implementation of operational activities.

In 2021, for the office space rental segment, the Company managed to show a stable performance during the pandemic. Along with the relatively well-maintained average occupancy rate, operational targets related to maintenance and renovation activities were gradually progressing as they should. Meanwhile, the hotel and apartment rental segments had yet to show significant performance improvements as a direct impact of the decline in the number of foreign tourists visiting Bali and the general lack of recovery in the national tourism sector. The Mall segment was still focused on more innovative marketing aspects and organizing events that comply with health protocols in order to increase the flow of visitors. Meanwhile for the housing segment, Citra Maja's sales performance was still in line with expectations.

Views on the Board of Directors' Business Prospects

Along with the economic recovery and the distribution of the Covid-19 vaccine, the Government through its policy mix has made efforts to boost the performance of the real estate and property sectors. Although the impact had not yet had an effect on the Company's performance in 2021, in the future the Board of Commissioners is optimistic that the economy will gradually recover and the Company's performance, especially for the retail, hotel and apartment rental segments, will return to normal. The community's economic activity is slowly entering the normalization phase and the Company is certainly optimistic about welcoming this improvement trend.

Looking at the Company's business prospects prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the targets prepared are realistic enough to serve as a reference in fulfilling the Company's performance in the future. In the midst of the existing volatility, the Board of Commissioners urges all parties to always be aware of various risk parameters in implementing the planned business strategy.

Implementation of Corporate Governance Principles

Regarding the implementation of Good Corporate Governance, the Company is committed to producing the best performance by continuously improving and perfecting the implementation of the principles of Good Corporate Governance. This can be seen from the policies, systems, and procedures that are in accordance with the needs of the Company as well as the continuous and consistent improvement of the quality of human resources based on the scope of the Company's business activities.

Di tengah persaingan bisnis di industri yang semakin kompetitif, Perusahaan meyakini bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan faktor esensial yang memegang peranan penting. Dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tahun 2021, para karyawan dituntut untuk adaptif dan melakukan Work From Home (WFH). Kondisi tersebut pada saat yang bersamaan dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dalam hal teknologi informasi. Dengan berbekal pengalaman tersebut, para karyawan diharapkan mampu adaptif dalam menghadapi dinamika situasi yang ada dan tetap mempertahankan kinerja Perusahaan.

Frekuensi Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam memberikan pengarahannya dan saran kepada Direksi dalam berbagai bentuk termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara formal dan berkala dalam media elektronik seperti e-mail, telepon dan konferensi video.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terjalin dan berjalan dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang setiap pihak. Salah satu wewenang yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu berkontribusi dalam pembangunan rencana kerja, melakukan pengawasan dan menilai kinerja Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan. Berikut susunan Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen	: Piter Korompis
Komisaris	: Louise Li
Komisaris	: Fonny Fortunata

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih sepenuhnya kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, Direksi dan seluruh karyawan atas dukungan, loyalitas dan kerja keras yang ditunjukkan pada tahun 2021. Dewan Komisaris senantiasa berharap bahwa semangat yang ditunjukkan dalam menghadapi situasi yang menantang ini akan menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang dan membangun kepercayaan bagi semua pihak.

In the midst of business competition in an increasingly competitive industry, the Company believes that human resource management is an essential factor that plays an important role. In the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) in 2021, employees are required to be adaptive and do Work From Home (WFH). At the same time, this condition is used to improve employee competence and knowledge in terms of information technology. Armed with this experience, employees are expected to be able to be adaptive in dealing with the dynamics of the existing situation and maintain the Company's performance.

Giving Advice to the Board of Directors

In 2021, the Board of Commissioners carried out its duties in providing direction and advice to the Board of Directors in various forms including Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors which were conducted formally and periodically in electronic media such as e-mail, telephone and video conference.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is established and running well by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. One of the powers exercised by the Board of Commissioners is to contribute to the development of work plans, to supervise and to assess the performance of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

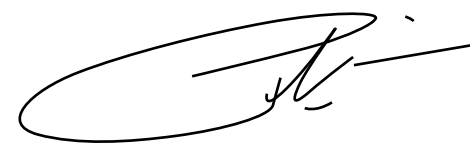
The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 did not change. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 is as follows:

Independent President Commissioner	: Piter Korompis
Commissioner	: Louise Li
Commissioner	: Fonny Fortunata

Appreciation

As a closing statement, the Board of Commissioners would like to express gratitude to the stakeholders, shareholders, the Board of Directors and all employees for their support, loyalty and hard work in 2021. The Board of Commissioners always hopes that the enthusiasm shown in facing this challenging situation will be motivation to improve the Company's performance in the future and build trust for all parties.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Piter Korompis
Presiden Komisaris Independen /
Independent President Commissioner



**ARIANTO
SJARIEF**

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Yang kami hormati, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan-Nya di tahun 2021, Perusahaan dapat melewati setiap tantangan yang ada di tengah kondisi yang serba dinamis. Tahun yang merupakan tahun pemulihan ekonomi dunia meskipun sempat terhambat oleh meningkatnya angka kasus COVID-19 varian Delta.

Dikutip dari Badan Pusat Statistik, Indonesia telah berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,69 persen, setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi di angka 2,07 persen. Angka tersebut dipengaruhi oleh bauran kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 dan surplus neraca perdagangan Indonesia di kuartal keempat.

Kinerja 2021

Pendapatan mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 44,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Pendapatan tercatat sebesar Rp 293,99 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 529,84 miliar. Kontribusi penurunan terbesar adalah pada segmen perumahan. Sementara untuk Beban Langsung tercatat turun sebesar 48,2% dari Rp 339,27 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 175,59 miliar di tahun 2021. Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 37,9% dari Rp 190,57 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 118,40 miliar di tahun 2021.

Untuk Aset Lancar pada tahun 2021, tercatat menurun sebesar 0,3% menjadi Rp 984,77 miliar dari Rp 987,42 miliar di tahun 2020. Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 6,9% dari Rp 1,14 triliun menjadi Rp 1,06 triliun di 2021. Total Aset turun 3,8% dari Rp 2,13 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 2,04 triliun di tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan senantiasa mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan. Hal tersebut meliputi pengecekan suhu badan di setiap area kerja, menyediakan hand sanitizer, penggunaan aplikasi peduli lindungi pada saat tiba di area kerja dan penerapan Work From Home (WFH) jika diperlukan agar karyawan mampu melakukan kegiatan operasional tanpa harus ke kantor untuk membatasi penyebaran virus Covid-19.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In this auspicious opportunity, allow us to thank God Almighty because for His presence in 2021, the Company could overcome every challenge in the midst of these volatile conditions. The year 2021 was the year of world economic recovery, hampered by the increasing number of cases of the Delta variant of COVID-19.

According to the Central Statistics Agency, Indonesia managed to record positive growth of 3.69 percent, after experiencing a contraction of 2.07 percent the previous year. This positive figure is influenced by the government's policy mix in dealing with the COVID-19 pandemic and Indonesia's trade balance surplus in the fourth quarter.

Performance in 2021

Revenue decreased significantly by 44.5% compared to the previous year. In 2021, Revenue was recorded at Rp. 293.99 billion while in the previous year it was recorded at Rp. 529.84 billion. The largest contribution to the decline was in the housing segment. On the other hand, direct expenses decreased by 48.2% from Rp. 339.27 billion in 2020 to Rp. 175.59 billion in 2021. Gross profit decreased by 37.9% from Rp. 190.57 billion in 2020 to Rp. 118.40 billion in 2021.

Current Assets in 2021 was recorded to decrease by 0.3% to Rp. 984.77 billion from Rp. 987.42 billion in 2020. Non-Current Assets decreased by 6.9% from Rp. 1.14 trillion to Rp. 1.06 trillion in 2021. Total Assets decreased by 3.8% from Rp. 2.13 trillion in 2020 to Rp. 2.04 trillion in 2021.

Throughout 2021, the Company always followed the policies issued by the government regarding health protocols. This includes checking body temperature in all work areas, providing hand sanitizers, using Peduli Lindungi application when arrived at the work area and implementing Work From Home (WFH) if needed so that employees could carry out operational activities without having to go to the office to limit the spread of the Covid-19 virus.

Kinerja Operasional 2021

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan tentunya masih menjadi kendala yang melanda hampir semua sektor di Indonesia. Pemerintah telah mengupayakan berbagai hal untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 dengan pembatasan kegiatan masyarakat hingga mendistribusikan vaksin. Perusahaan pun senantiasa dituntut untuk kooperatif dalam menjalankan kebijakan ataupun protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan Work From Home (WFH) dan menjalankan protokol kesehatan di setiap operasional unit usaha seperti mall dan hotel sesuai dengan anjuran pemerintah.

Untuk sektor perhotelan, sebagai salah satu sektor yang paling terdampak pandemi, Hotel U Paasha di Bali menunjukkan kinerja yang sedikit lebih baik dengan pencatatan tingkat hunian rata-rata berada di kisaran 25,20 % dari sebelumnya berada di kisaran 23,13%. Hal tersebut dikarenakan angka kunjungan wisatawan ke Bali yang masih belum pulih selayaknya sebelum pandemi. Untuk Hotel Studio One, tingkat hunian rata-rata menurun menjadi kisaran 12,07%, dibandingkan tahun sebelumnya 15,20%.

Beralih ke sektor penyewaan apartemen, maka tercatat untuk Apartemen Sinabung mengalami penurunan menjadi 26,00% di tahun 2021 dari 60,58% di tahun 2021. Penurunan tersebut dikarenakan banyaknya penghuni ekspatriat yang tidak memperpanjang kontrak sewa akibat pandemi.

Untuk sektor retail, Mal Star Square mencatatkan kenaikan tingkat hunian menjadi sebesar 76,20% setelah pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 74,22%. Di tengah pandemi yang telah berlangsung Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga jumlah angka pengunjung sambil tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Dari sektor penyewaan gedung kantor, angka tingkat hunian rata-rata tercatat cukup stabil. Graha BIP mencatatkan sedikit penurunan dari 90,55% menjadi 88,90% di tahun 2021. Sementara untuk Gedung The Victoria, tercatat kenaikan dari 72,70% menjadi 73,10%. Hal ini dapat terwujud berkat kerja sama yang baik dengan segmen grup.

Dan terakhir untuk sektor pengembangan perumahan, proyek Citra Maja Raya 2 mengalami tekanan yang cukup signifikan. Efek Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi daya beli calon konsumen, disamping sangat selektifnya pihak perbankan terkait pemberian KPR.

Namun ditengah tekanan dari efek pandemi COVID-19, proyek Citra Maja Raya 2 tetap dapat menyelesaikan komitmennya terhadap para konsumen dengan penyelesaian tanggungan infrastruktur dan berbagai fasilitas dalam kawasan.

Pencapaian Target Perusahaan

Target operasional di tahun 2021 relatif tercapai di tengah dinamika yang ada akibat pandemic COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk sektor perhotelan, retail, dan penyewaan apartemen dan perumahan masih dalam tekanan akibat pandemi. Namun demikian, untuk sektor penyewaan kantor dan real estat masih sesuai dengan target.

Kendala 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan tentu tidak lepas dari tantangan dan kendala akibat meningkatnya kasus Covid-19 varian Delta di kuartal ketiga tahun 2021. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten tetap menerapkan strategi efisiensi dengan meminimalisir biaya non-esensial dan dilanjutkan dengan digitalisasi alur kerja agar pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efisien melalui berbagai platform digital.

Operational Performance 2021

The prolonged COVID-19 pandemic is certainly still an obstacle that has hit almost all sectors in Indonesia. The government has made various efforts to minimize the spread of the COVID-19 virus by limiting community activities to distributing vaccines. Companies are always required to be cooperative in carrying out policies or protocols that have been set by the government, with Work From Home (WFH) and implementing health protocols in every operational business unit such as malls and hotels in accordance with government recommendations.

For the hospitality sector, as one of the sectors most affected by the pandemic, Hotel U Paasha in Bali showed a slightly better performance with an average occupancy rate of 25.20% from the previous 23.13%. This is because the number of tourist visits to Bali has still not recovered properly before the pandemic. For Hotel Studio One, the average occupancy rate decreased to around 12.07%, compared to 15.20% in the previous year.

From the apartment rental sector, it was recorded that the Sinabung Apartment decreased to 26.00% in 2021 from 60.58% in 2021. This decrease was due to the large number of expatriate residents who did not renew their rental contracts due to the pandemic.

For the retail sector, Star Square Mall recorded an increase in the occupancy rate to 76.20% after the previous year it was recorded at 74.22%. In the midst of the ongoing pandemic, the Company always strives to maintain the number of visitors while still implementing health protocols in accordance with government recommendations.

From the office building rental sector, the average occupancy rate was relatively stable. Graha BIP recorded a slight decrease from 90.55% to 88.90% in 2021. Meanwhile for The Victoria Building, there was an increase from 72.70% to 73.10%. This can be realized thanks to good cooperation with the group segment.

And lastly for the housing development sector, the Citra Maja Raya 2 project was experiencing significant pressure. The effects of the COVID-19 pandemic greatly affected the purchasing power of potential consumers, in addition to being very selective about the banking sector regarding mortgage lending.

However, in the midst of pressure from the effects of the COVID-19 pandemic, the Citra Maja Raya 2 project was still able to complete its commitment to consumers by completing infrastructure and various facilities in the region.

Target Achievement

The operational target in 2021 was relatively achieved in the midst of the dynamics that exist due to the prolonged COVID-19 pandemic. The hotel, retail, and apartment and housing rental sectors are still under pressure due to the pandemic. However, the office rental and real estate sectors are still on target.

Challenges in 2021

In 2021, the Company had its challenges due to the increasing cases of the Delta variant of Covid-19 in the third quarter of 2021. For this reason, the Company consistently continues to implement an efficiency strategy by minimizing non-essential costs and proceeding with digitizing workflows so that work can be done. made more efficient through various digital platforms.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan.

Direksi berpartisipasi aktif merumuskan strategi pada setiap unit kerja. Hal tersebut terkait dengan penyusunan target usaha, rencana bisnis, efisiensi, manajemen sumber daya manusia, dan alur kerja, yang selalu menyesuaikan perkembangan regulasi serta dinamika situasi yang berjalan.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara konsisten berperan aktif dalam memastikan implementasi strategi, rencana bisnis, serta pencapaian target usaha Perusahaan dengan secara berkala mengumpulkan umpan balik dan merumuskan langkah-langkah antisipatif yang diperlukan. Direksi memantau berbagai variabel kunci, seperti pelaporan kinerja berkala, parameter risiko, hingga kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen.

Prospek 2022

Dengan didistribusikannya vaksin COVID-19, maka Perusahaan optimis menyambut tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi nasional yang menunjukkan sinyal positif atas meningkatkan daya beli masyarakat ke depan. Dengan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat terutama didukung oleh sektor pariwisata yang kembali bergairah, maka Perusahaan meyakini tahun 2022 akan menjadi momentum baru terutama bagi Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal esensial dan tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen Perusahaan perihal prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diyakini akan mampu mengawal pencapaian kinerja yang baik dan dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, Direksi secara konsisten berupaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan. Direksi melihat bahwa implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan bagian dari upaya untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Arianto Sjarief
Direktur	: Michelle Elisa Rusli
Direktur	: Eddy Widjaja

Apresiasi

Kami selaku Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, pemegang saham, setiap mitra kerja atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas Dewan komisaris untuk bimbingan dan nasihat yang telah diberikan sepanjang tahun 2021. Direksi juga ingin memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan terus beradaptasi menghadapi kondisi tahun 2021 yang serba dinamis.

Strategy and Policy Formulation.

The Board of Directors actively participates in formulating strategies for each work unit. This is related to the preparation of business targets, business plans, efficiency, human resource management, and workflows, which always adjust to regulatory developments and the dynamics of the current situation.

The Board of Directors' Process to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors consistently plays an active role in ensuring the implementation of strategies, business plans, and the achievement of the Company's business targets by periodically collecting feedback and formulating the necessary anticipatory steps. The Board of Directors monitors various key variables, such as periodic performance reporting, risk parameters, to the quality of services provided to consumers.

2022 Prospect

With the distribution of the COVID-19 vaccine, the Company is optimistic about welcoming 2022. The pace of national economic growth shows positive signs of increasing people's purchasing power going forward. With the recovery of community economic activity, mainly supported by the vibrant tourism sector, the Company believes that 2022 will be a new momentum, especially for the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the application of the principles of Good Corporate Governance is essential and cannot be separated in carrying out business activities. The Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance is believed to be able to guard the achievement of good performance and can be maintained sustainably in the long term Therefore, the Board of Directors consistently strives to maintain transparency and accountability in the management of the Company. The Board of Directors sees that the implementation of the principles of Good Corporate Governance is part of efforts to maintain the trust that has been given by the Shareholders and Stakeholders.

Composition of the Board of Directors

In 2021 there was no change in the composition of the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Arianto Sjarief
Director	: Michelle Elisa Rusli
Director	: Eddy Widjaja

Appreciation

We as the Board of Directors would like to thank the stakeholders, shareholders and every business partner for their trust in the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance and advice throughout 2021. The Board of Directors would also like to give appreciation to all employees who worked hard and adapted to the volatile conditions of 2021.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company's Name	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	21 Desember 1981 / December 21, 1981 (dengan nama PT Bandung Indah Plaza / under the name of PT Bandung Indah Plaza)
Alamat Kantor / Address	Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 – Indonesia
Telepon / Phone	(62-21) 252 2535
E-mail	corsecbipp@bipp.co.id
Website	www.bipp.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial / Commercial Properties Development and Management
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat di hadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 19 Tanggal 23 September 2021 dari Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan Peningkatan Modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0055971.AH.01.02.Tahun 2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

Perseroan terletak di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat Perseroan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930. Kegiatan Usaha Perseroan adalah pembangunan dan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the “Company”) was established under the Domestic Investment Law no. 6 of 1968 jo. Law No. 12 of 1970 based on Deed No. 165 dated December 21, 1981 made before Notary Koswara, SH. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204. The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Notarial Deed. 19 dated September 23, 2021 from Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta regarding changes to the increase in issued/paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0055971.AH.01.02 dated October 11, 2021.

The Company is located in South Jakarta, with the Company’s head office located at Graha BIP 6th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930. The Company’s business activities are the construction

pengelolaan properti seperti perhotelan, apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, serta perdagangan dan pelayanan jasa, seperti tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tahun 2021 adalah pengelolaan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, apartemen, serta penyertaan saham dan pengembangan perumahan. Hasil kegiatan usaha Perseroan meliputi operasional pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, apartemen, penyertaan saham dan pengembangan proyek perumahan.

and management of properties such as hotels, apartments, offices, shops and housing, as well as trading and services, as stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association. The Company’s main business activity is investing in shares in its Subsidiaries.

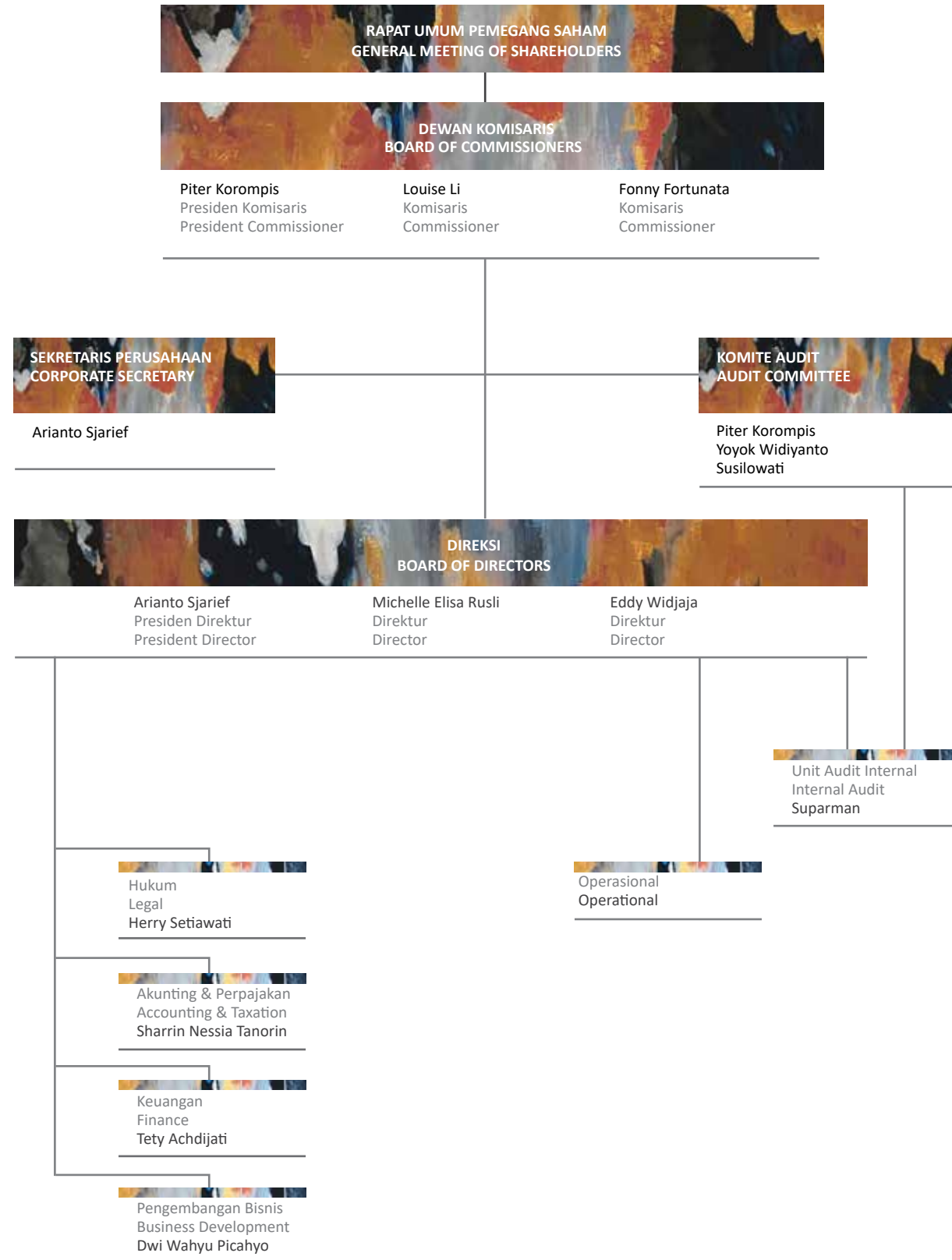
Business Activities

The business activities carried out by the Company in 2021 were the management of shopping centers, offices, hotels, apartments, as well as equity participation and housing development. The results of the Company’s business activities include the operation of shopping centers, offices, hotels, apartments, investment in shares and development of housing projects.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONE



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



VISI / VISION

MEMBANTU PEMERINTAH
DALAM PENGEMBANGAN
SEKTOR PROPERTI & WISATA INDONESIA

MISI / MISSION

Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan pariwisata bagi masyarakat.

To develop the economic sector through providing the needs of commercial and tourism properties for the public.

Menjadikan Perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dalam era globalisasi.

To become a competitive property company in the middle of global stringent business competition.

Menjadi Perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

To become a public company that always applies the principles of Good Corporate Governance.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**MICHELLE
ELISA RUSLI**

DIREKTUR
DIRECTOR

**ARIANTO
SJARIEF**

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

**EDDY
WIDJAJA**

DIREKTUR
DIRECTOR

ARIANTO SJARIEF

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Pada tahun 1987, menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Bandung dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dengan tanggung jawab pada Pengembangan Usaha dan Pemasaran Perusahaan. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 14 Januari 2010.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen. 54 years-old. In 1987, he completed his study at SMAN 1 Bandung in the field of Social Science. He has effectively been President Director of the Company and was reappointed based on Notarial Deed No. 20 dated on September 21, 2021, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. He is responsible for Business Development and Marketing of the Company. He was appointed as Corporate Secretary since January 14, 2010.

Throughout 2021 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 1989-1999 menjabat sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perusahaan; tahun 1999-2000 sebagai Associate Director PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas); tahun 2000-2003 sebagai Direktur Utama PT Victoria Investama; tahun 2003-2013 sebagai Komisaris PT Victoria Investama; tahun 2004-2005 sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk; tahun 2003-2012 sebagai Direktur Perusahaan; tahun 2012-sekarang sebagai Presiden Direktur Perusahaan.



In 1989-1999 Arianto Sjarief served as Assistant Director and Corporate Secretary at the Company; in 1999-2000 as Associate Director at PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas); 2000-2003 as President Director at PT Victoria Investama; 2003-2013 as Commissioner at PT Victoria Investama; 2004-2005 as Director at PT Apac Citra Centertex Tbk; 2003-2012 as the Company's Director; in 2012-present as the Company's President Director.



MICHELLE ELISA RUSLI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia berumur 48 tahun. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Curtin University, Perth – Western Australia di tahun 1998. Diangkat menjadi Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 48 years old. Earned a Bachelor of Economics from Curtin University, Perth - Western Australia in 1998. Appointed as Director of the Company based on Notarial Deed No. 20 dated on September 23, 2021, made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta.

Throughout 2021 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 2001-2004 menjabat sebagai National Power Services Lty Ltd, Subsidiary of Alinta Gas, Perth – Western Australia; tahun 2004-2006 sebagai Pemilik GordonMax Australia, Perth – Western Australia; tahun 2007-2009 sebagai *Finance and Executive Assistant Legacy* Iron Ore Pty Ltd, Perth – Western Australia; tahun 2010-2016 sebagai Direktur PT Prima Java Kreasi (Trading as Big Daddy); tahun 2018 sebagai Komisaris Independen Perusahaan; tahun 2018-sekarang sebagai Direktur Perusahaan.

In 2001-2004 Michelle worked at National Power Services Lty Ltd, Subsidiary of Alinta Gas, Perth – Western Australia; 2004-2006 as Owner of GordonMax Australia, Perth – Western Australia; 2007-2009 as Finance and Executive Assistant Legacy at Iron Ore Pty Ltd, Perth – Western Australia; 2010-2016 as Director of PT Prima Java Kreasi (Trading as Big Daddy); in 2018 as the Company's Independent Commissioner; in 2018-present as the Company's Director.

EDDY WIDJAJA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia berumur 47 tahun. Mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta – Indonesia di tahun 1997. Diangkat menjadi Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Eddy Widjaja is an Indonesian citizen, 47 years old. He graduated with a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta – Indonesia in 1997. He was appointed as the Company's Director based on Notarial Deed No. 20 dated 23 September 2021 drawn up before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta.

In 2021 there was no training/education attended. The Board of Directors has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow Directors or the controlling shareholder.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 1994-1995 menjabat sebagai Junior Assistant KAP BDO Drs RB Tanubrata; tahun 1996-2000 sebagai Keuangan PT Eskalilytama; tahun 2000-2008 sebagai *Assistant Manager Purchasing* PT Lion Mentari Airlines; tahun 2012-2020 sebagai *Building Manager* PT Asri Kencana Gemilang; tahun 2020-sekarang sebagai Direktur Perusahaan.



In 1994-1995 Eddy Widjaja served as Junior Assistant at BDO Drs RB Tanubrata Public Accounting Firm; 1996-2000 as Finance at PT Eskalilytama; 2000-2008 as Assistant Purchasing Manager at PT Lion Mentari Airlines; in 2012-2020 as Building Manager at PT Asri Kencana Gemilang; 2020-present as the Company's Director.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**LOUISE
LI**

KOMISARIS
COMMISSIONER

**PITER
KOROMPIS**

PRESIDEN KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT PRESIDENT COMMISSIONER

**FONNY
FORTUNATA**

KOMISARIS
COMMISSIONER

PITER KOROMPIS

PRESIDEN KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Meraih gelar *Bachelor of Applied Science (BASc) in Chemical Engineering* dari University of Toronto, Canada, 1977 dan *Master of Business Administration* dari The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, 1978.

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Bapak Piter Korompis tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

An Indonesian citizen. Currently, he is 69 years old. Obtained his Bachelor of Applied Science (BASc) in Chemical Engineering dari University of Toronto, Canada, 1977; Thus his Master of Business Administration from The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, in 1978.

He was appointed as Independent President Commissioner based on Notarial Deed No. 20 dated on September 23, 2021, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta.

Throughout 2021 there was no training being enrolled. Mr. Piter Korompis didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 1979-1990 menjabat sebagai *Vice President Treasury and Investment Bank Citibank Group*; tahun 1979-1990 sebagai Presiden Direktur Citicorp Securities; tahun 1990-1994 sebagai *Managing Director Sinar Mas Group*; tahun 1994-2005 sebagai *Freelance Advisor*; tahun 2005-2008 sebagai *Senior Consultant PT Indo Premier Securities*; tahun 2008-sekarang sebagai *Freelance Financial Consultant*; tahun 2012-2018 sebagai Komisaris Independen Perusahaan; tahun 2018-sekarang sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan.



In 1979-1990 Piter Korompis served as Vice President Treasury and Investment at Citibank Group; 1979-1990 as President Director of Citicorp Securities; 1990-1994 as Managing Director of Sinar Mas Group; 1994-2005 as a Freelance Advisor; 2005-2008 as Senior Consultant at PT Indo Premier Securities; 2008-present as a Freelance Financial Consultant; in 2012-2018 as the Company's Independent Commissioner; in 2018-present as the Company's Independent President Commissioner.



LOUISE LI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Kanada, 32 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Boston University College of Communication. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Ibu Louise Li juga merupakan pemegang saham pengendali melalui Safire Capital, PTE, Ltd.

A Canadian Citizen, 32 years old. Earned a degree from Boston University College of Communication. She was reappointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 20 dated on June 23, 2021, made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta.

Throughout 2021 there was no training enrolled. Louise Li was also the controlling shareholder through Safire Capital, PTE, Ltd.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 2012 menjabat sebagai *Legal Intern* Solace Women's Aid Solicitors, London; tahun 2014-2015 sebagai *Legal Intern* Levine & Blit, PLLC., New York; tahun 2015-sekarang Direktur Chemical Asia Corporation Pte Ltd; tahun 2016-sekarang sebagai Manajer Investasi Safire Capital Pte Ltd; tahun 2017-sekarang sebagai Komisaris Perusahaan.

In 2012 Louise Li served as Legal Intern at Solace Women's Aid Solicitors, London; 2014-2015 as Legal Intern Levine & Blit, PLLC., New York; 2015-present as Director of Chemical Asia Corporation Pte Ltd; 2016-present as Investment Manager of Safire Capital Pte Ltd; 2017-present as The Company's Commissioner.

FONNY FORTUNATA

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga negara Indonesia berumur 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Stanford Collage, Singapore pada tahun 1975, dan Willesden Collage of Technology, London dari program Interior Design di tahun 1980. Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 September 2021 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2021 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun di dalam Perusahaan, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizens aged 63 years. Graduated from Stanford Collage, Singapore in 1975, and Willesden Collage of Technology, London from Interior Design program in 1980. Appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 20 dated on September 23, 2021, made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta.

Throughout 2021 there was no training enrolled. She has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders.

Riwayat karirnya adalah sebagai berikut / His Career history was as follow:

Pada tahun 1981-1982 menjabat sebagai Manajer Administrasi Hutrindo Group – Jakarta; tahun 1982-2004 sebagai Finance, Internal & Budget Controller PT Topjaya Sarana Utama di Toshiba – Jakarta; tahun 2004-2005 sebagai Wiraswasta; tahun 2005-2008 sebagai Komisaris Utama PT Emperor Finance Indonesia; tahun 2008-2011 sebagai Direktur Utama PT Emperor Finance Indonesia; tahun 2011-sekarang sebagai Komisaris PT Emperor Finance Indonesia; 2015-sekarang sebagai Komisaris Perusahaan.



In 1981-1982 Fonny served as Administrative Manager at Hutrindo Group – Jakarta; 1982-2004 as Finance, Internal & Budget Controller at PT Topjaya Sarana Utama at Toshiba – Jakarta; 2004-2005 as Entrepreneur; 2005-2008 as President Commissioner of PT Emperor Finance Indonesia; in 2008-2011 as President Director of PT Emperor Finance Indonesia; 2011-present as Commissioner of PT Emperor Finance Indonesia; 2015-present as the Company's Commissioner.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Positions of Board of Commissioners and Board of Director

Nama Name	Jabatan di BIP Position in BIP	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company	Lembaga Institution
Piter Korompis	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Komisaris / Commissioner	PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris Utama / President Commissioner	PT BIP Boga Eatertainment (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT Cangu Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary)
Louise Li	Komisaris / Commissioner	Manajer Investasi / Investment Manager	Safire Capital Pte Ltd
		Direktur / Director	Chemical Asia Corporation Pte Ltd.
Fonny Fortunata	Komisaris / Commissioner	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Emperor Finance Indonesia
		Komisaris / Commissioner	PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
Arianto Sjarief	Presiden Direktur President Director Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Direktur / Director	PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT BIP Lokakencana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT Cangu Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT BIP Properti Permai (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT BIP Boga Permai (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur Utama / President Director	PT BIP Boga Eatertainment (Entitas Anak / Subsidiary)
Michelle Elisa Rusli	Direktur / Director	Komisaris / Commissioner	PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT Cangu Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT BIP Properti Permai (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT BIP Boga Permai (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT BIP Boga Eatertainment (Entitas Anak / Subsidiary)
Eddy Widjaja	Direktur / Director	Komisaris / Commissioner	PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary)
		Direktur / Director	PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary)
		Komisaris / Commissioner	PT BIP Loka Kencana (Entitas Anak / Subsidiary)

Tabel Pengungkapan Afiliasi
Affiliation Disclosure Table

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Nama Name	Keterangan Description	Hubungan Afiliasi Affiliation
Louise Li	Komisaris / Commissioner	Suzanna Tanojo	Pemegang Saham Shareholder	Keluarga / family
	Pemegang Saham Pengendali melalui Safire Capital, Pte, Ltd Controlling Shareholder through Safire Capital, Pte, Ltd			

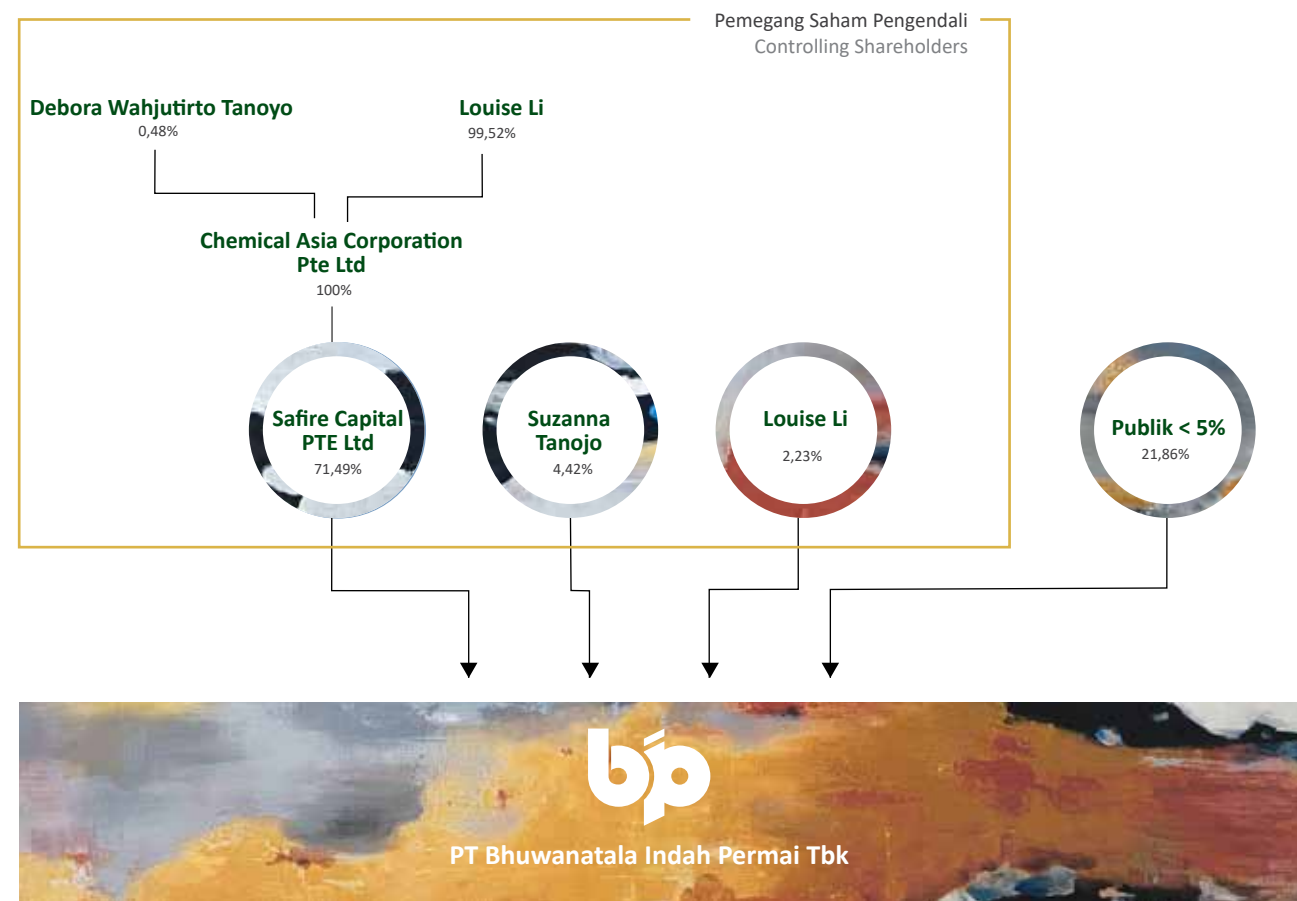
PENGHARGAAN
AWARDS

Pada tahun 2021, tidak ada penghargaan yang diterima oleh Perseroan. In 2021, no awards were received by the Company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Pada tahun 2021, Perusahaan tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia. In 2021, the Company is listed as a member of the Association of Indonesian Issuers.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN GROUP ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Safire Capital PTE Ltd	3.595.072.195	71,49%
Louise Li (Komisaris Commissioner)	112.042.000	2,23%
Suzanna Tanojo	222.383.030	4,42%
Masyarakat Public < 5%	1.099.172.151	21,86%
Total	5.028.669.376	100%

Catatan:

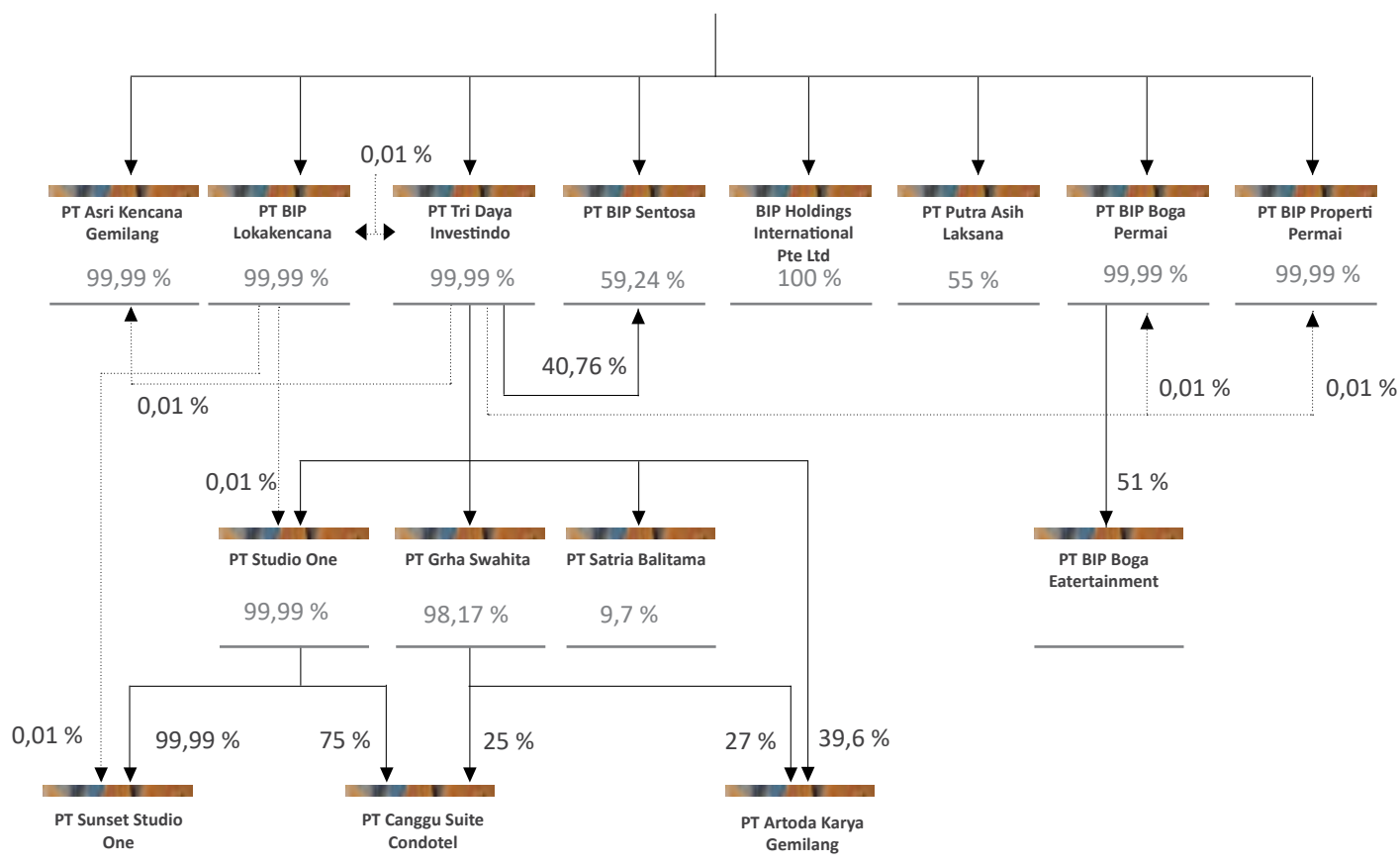
Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat 2.436 Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Safire Capital PTE Ltd., Ibu Suzanna Tanojo, dan Ibu Louise Li, memiliki 78,14% saham. Saham yang dimiliki masyarakat mencapai 1.099.172.151 saham atau sebesar 21,86%, dan telah sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor I-A Butir V.

Note :

Until the end of 2021, there are 2,436 Company Shareholders. Major and Controlling Shareholder, Safire Capital PTE Ltd., Mrs. Suzanna Tanojo and Ms. Louise Li, owns 78.14% of the shares. Shares owned by the public are 1,099,172,151 shares or 21.86%, and are in compliance with Stock Exchange Regulation Number I-A Item V.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	3.315	852.419.996	16,95 %
Institusi Institution	93	443.095.530	8,81 %
Sub Total	3.408	1.295.515.526	25,76 %
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	30	129.377.485	2,57 %
Institusi Institution	59	3.603.776.365	71,67 %
Sub Total	89	3.733.153.850	74,24 %
TOTAL	3.497	5.028.669.376	100,00 %



INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets (Rp)
A. Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Asri Kencana Gemilang	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	248.901.028.013
PT BIP Lokakencana	99,99%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	97.651.995.013
PT Tri Daya Investindo	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan Leasing of Office Building and Hotels	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	717.940.819.226
PT BIP Sentosa	59,24%	Apartemen Apartment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	41.515.030.958
BIP Holdings International PTE Ltd	100 %	Investasi Investment	138 Cecil Street #14-01B Cecil Court, Singapore 069538	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	7.626.449
PT Putra Asih Laksana	55 %	Pengembang Developer	Jl. Raya Kopi Sangiang No. 21 Sangiang Maja, Kab. Lebak, Banten	Beroperasi In Operation	754.993.892.573
PT BIP Boga Permai	99,92%	Jasa Restoran dan Penyedia Makanan / Restaurant Provision and Food	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	1.868.755.237
PT BIP Properti Permai	99,92%	Jasa Restoran dan Penyedia Makanan / Restaurant Provision and Food	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	29.859.243.560
B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Tri Daya Investindo) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Tri Daya Investindo)					
PT Grha Swahita	98,17%	Perhotelan Hospitality	Jl. Laksmana No 77, Seminyak - Bali	Beroperasi In Operation	97.660.731.654
PT BIP Sentosa	40,76%	Penyewaan Gedung Hunian Leasing of Residential Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	41.515.030.958
PT BIP Lokakencana	0,01%	Investasi investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	97.651.995.013
PT Artoda Karya Gemilang	39,62%	Mal Mall	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	323.610.181.075
PT Studio One	99,99%	Perhotelan Hospitality	Jl. Talang Betutu No.15 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	36.579.083.455
PT Asri Kencana Gemilang	0,01%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	248.901.028.013

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets (Rp)
C. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Studio One) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Studio One)					
PT Cangu Suite Condotel	75%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	2.280.219.937
PT Sunset Studio One	99,99%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	240.000.000
D. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Grha Swahita) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Grha Swahita)					
PT Cangu Suite Condotel	25%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	2.280.219.937
PT Artoda Karya Gemilang	27,02%	Pusat Perbelanjaan Mall	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	323.610.181.075
E. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT BIP Lokakencana) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT BIP Lokakencana)					
PT Tri Daya Investindo	0,01%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan Leasing of Office Building and Hotels	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	717.940.819.226
PT Studio One	0,01%	Perhotelan Hotels	Jl. Talang Betutu No.15 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	36.579.083.455
PT Sunset Studio One	0,01%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	240.000.000
F. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT BIP Boga Permai) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT BIP Boga Permai)					
PT BIP Boga Eatertainment	51,00%	Jasa Restoran dan Penyediaan Makanan Restaurant Provision and Food	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	1.254.990.041

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000 / <i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares</i>	6.500.000	26/6/1989	-	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Pencatatan Saham Pendiri sebanyak 9.500.000/ <i>Company Listing totaling 9.500.000</i>	16.000.000	-	31/1/1990	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham / <i>Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares</i>	46.500.000	29/6/1991	-	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000 / <i>Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000</i>	150.500.000	-	8/7/1996	Bursa Efek Jakarta (BEJ)/ Jakarta Stock Exchange(JSX)

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri II) / Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 war-rants (Series I Warrant)	406.500.000	8/11/1996	-	BEJ & Bursa Efek Surabaya (BES) JSX & Surabaya Stock Exchange (SSX)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham / Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares	406.566.603	-	30/9/1997	BEJ & BES JSX & SSX
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II) / Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 war-rant (series II Warrant)	1.540.649.856	12/3/1998	-	BEJ & BES JSX & SSX
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham / Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares	1.540.651.656	-	28/11/2001	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. / Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares.				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	-	11/09/2012	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	163.821.825			
Peningkatan saham seri B dalam rangka obli-gasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. / Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares.				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	-	11/09/2012	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	263.821.825			
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). / Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III war-rant).				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	30/11/2012	14/12/2012	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.394.019.556			
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham / Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares.				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	-	21/11/2013	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.394.020.946			

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham / Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	-	4/8/2014	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.394.020.986			
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terle-bih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) / Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants(series IV warrant)				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	25/6/2015	9/7/2015	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	3.031.430.177			
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 146 saham/ Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 146 shares				
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham/ A Series: par value of Rp 500 per share	1.638.218.259	-	18/8/2016	BEI/IDX
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham/ B Series: par value of Rp 100 per share	3.031.430.323			
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 919 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 919 shares B series	3.031.431.242	-	31/8/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1 shares B series	3.031.431.243	-	26/9/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 58 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 58 shares B series	3.031.431.301	-	7/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 239 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 239 shares B series	3.031.431.540	-	9/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 39 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 39 shares B series	3.031.431.579	-	20/11/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 109.017.000 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 109,017,000 shares B series	3.140.448.579	-	29/11/2017	BEI/IDX

Aksi Korporasi Perusahaan The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 250.000.000 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 250.000.000 shares B series	3.390.448.579	-	7/12/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.500 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1.500 shares B series	3.390.450.079	-	12/12/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.000 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1.000 shares B series	3.390.451.079	-	13/12/2017	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri IV sebanyak 28 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series IV totaling 28 shares B series	3.390.451.107	-	29/05/2020	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri IV sebanyak 10 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series IV totaling 10 shares B series	3.390.451.117	-	08/06/2020	BEI/IDX
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri IV sebanyak 38 saham biasa seri B Listing of share from conversion of warrant Series IV totaling 38 shares B series	-	-	09/07/2020	BEI/IDX

Keterangan

- Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perusahaan tercatat di BES.
- Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perusahaan memindahkan pencatatannya dari BES ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan sejak saat itu saham Perusahaan hanya tercatat BEJ.
- Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham.
- Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perusahaan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ dan BES.
- Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Notes

- Indonesia Parallel Exchange merged with Surabaya Stock Exchange (SSX) and Company's shares were then registered in SSX.
- Since October 23rd, 1995, the Company moved its registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX). The Company's shares were listed only in JSX.
- Since May 27th, 1996, the Company has conducted stock split from Rp1,000 into Rp. 500 per share.
- Since December 2nd, 1996, the Company relisted its shares in SSX so that the entire Company's shares were listed in JSX and SSX.
- Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange were merged and became Indonesia Stock Exchange (IDX).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP. johan Malonda Mustika & Rekan

Jl. Pluit Raya 200 Blok. v no. 1-5,

RT.16/RW.8Pluit, Penjaringan,

Jakarta Utara 14450

Telp: (021) 6617155

Cakupan Tanggung Jawab: Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021.

Responsible for: the Company's Annual Report.

Periode penugasan: tahun 2021

Term of Office: 2021

Notaris Publik / Public Notary

Kantor Notaris Edi Priyono SH

Menteng Square Tower C Lt.2 No. K-80

Jl. Matraman Raya No. 30E

Jakarta Pusat

Telp : (021) 29614256 / 29614257

Cakupan Tanggung Jawab: Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2021.

Responsible for: the Act of the 2020 AGMS.

Periode penugasan: tahun 2021

Term of Office: 2021

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading, Jakarta Timur, 14250

Telp: (62-21) 47881515

Cakupan Tanggung Jawab: Mengelola administrasi saham Perusahaan.

Responsible for: Company's share administration.

Periode penugasan: tahun 2021

Term of Office: 2021

Total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2021 sebesar Rp 1.127.750.032,-.

Total fees given to the Supporting Professionals above in 2021 was amounting to Rp 1.127.750.032,-.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengelolaan SDM merupakan faktor penentu keberhasilan strategi bisnis dan keberlangsungan usaha yang dijalankan Perseroan. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu SDM telah dilakukan dan diwujudkan secara nyata melalui pelatihan-pelatihan, fasilitas, tunjangan dan remunerasi sesuai peraturan yang berlaku.

Human resource management is a determining factor for the success of the business strategy and business continuity carried out by the Company. Various efforts to improve the quality of human resources have been carried out and manifested in real terms through training, facilities, allowances and remuneration in accordance with applicable regulations.

Komposisi Sumber Daya Manusia

jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 139 orang dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 154 orang.

Human Resources Composition

The number of the Company's employees in 2021 decreased to 139 employees compared to 2020 which amounted to 154 employees.

Komposisi Menurut Jabatan / Composition Based on Position

	2021	2020	2019
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
 Manajer	24	19	20
 Staf	90	113	123
 Teknisi	25	22	27
Total	139	154	170

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan / Composition Based on Academic Background

	2021	2020	2019
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
 Sarjana (S1)	32	39	47
 Diploma (D1-D3)	38	40	52
 SMA	69	75	71
Total	139	154	170

Komposisi Menurut Jenis Kelamin / Composition Based on Gender

	2021	2020	2019
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
 Laki-laki	101	110	123
 Perempuan	38	44	47
Total	139	154	170

Komposisi Menurut Jenjang Usia / Composition Based on Age Discrepancies

	2021	2020	2019
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
 21 - 30	42	47	63
 31 - 40	61	68	69
 41 - 50	28	28	28
 >51	8	11	10
Total	139	154	170

Komposisi Menurut Tipe Kependudukan / Composition Based on Contract

	2021	2020	2019
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
 Tetap	110	120	118
 Kontrak	29	34	52
Total	139	154	170

Program Pengembangan Diri dan Pelatihan

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu SDM diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengadakan serangkaian aktivitas yang dapat meningkatkan kebersamaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kompetensi SDM dan sekaligus meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam berbagai program pelatihan dan peningkatan mutu SDM secara gratis.

Development and Training Programs

The Company's commitment to improve the quality of human resources is realized by involving employees in various training programs. In addition, the Company also routinely holds a series of activities that can increase togetherness which is expected to have a positive impact on the development of HR competencies and at the same time improve the Company's performance.

In 2021, the Company engaged the Company's employees in various training programs and human resources quality improvement for free.

Di bawah ini adalah program pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021:

Below are the training programs implemented throughout 2021:

Pelatihan/ Training	Tanggal / Date	Pelatihan/ Training	Tanggal / Date
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Displays to Listed Company Codes and Information Dissemination through the Remarks Column in JATS	22/01/2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Concerning the Registration of Sukuk	12/04/2021
Pelatihan (Hands-on) e-Proxy & e-Voting Platform Training (Hands-on) e-Proxy & e-Voting Platform	20-21/01/2021	Sosialisasi Pelaksanaan Program Vaksinasi Gotong Royong Tahap I Socialization of the Implementation of the First Phase of the Gotong Royong Vaccination Program	04/05/2021
Peluang dan Tantangan Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) Dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan Opportunities and Challenges of the Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	25/02/2021	Sosialisasi Penerapan Modul e-Proxy dan e-Voting Pada Aplikasi eAsy.KSEI beserta Tayangan RUPS Socialization of the Application of Modul e-Proxy and e-Voting Module on the eAsy.KSEI Application along with the GMS Impressions	15/06/2021

UNIT USAHA BUSINESS UNITS

01

PUSAT PERBELANJAAN / MALL

- Star Square Mall
Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi,
Kota Manado, Sulawesi Utara

02

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Gedung Graha BIP
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan, Jakarta.
- Gedung The Victoria / The Victoria Building
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat, Jakarta.

03

AREA PERUMAHAN DAN KOMERSIAL / RESIDENTIAL AND COMMERCIAL AREA

- Citra Maja Raya 2
Desa Cipining, Desa Curug Badag, Desa Mekarsari,
Desa Pasir Kembang, Desa Maja, Kec. Maja,
Kab. Lebak, Banten.

04

HUNIAN APARTEMEN / APARTMENT BUILDING

- Apartemen Sinabung / Apartment
Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, Jakarta.

05

PERHOTELAN / HOTELS

- U Paasha Hotel
Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.
- The Royal Beach Hotel
Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.
- Hotel Studio One
Kel. Talang Betutu, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat, Jakarta.

RUKO / SHOP HOUSES

Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33,
Jalan Raya Bogor, Km 17, Jakarta Timur.

Tegal
Ruko Nirmala Square Blok A/12 B,
Jl. Yos Sudarso, Desa Mintaragen,
Kecamatan Tegal Timur, Kabupaten Tegal,
Jawa Tengah.

Bekasi
Bekasi Square No.63,
Jl. A. Yani Pekayon, Kelurahan Pekayon Jaya,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat

Bandung
Jalan Gatot Subroto No.3,
Kelurahan Malabar, Kecamatan Lengkong, Kota
Bandung,
Jawa Barat.

Cirebon
Cirebon Superblok GS/5,
Jalan Cipto Mangunkusumo No.26, Kelurahan
Pekiringan,
Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

Denpasar
Ruko Tuban Plaza No.44-45,
Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta,
Kabupaten Badung, Bali.

TANAH / LAND BANK

Tanah Tomang / Tomang Land
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat, Jakarta.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Simprug / Simprug Land
Jl. Simprug Golf XII Blok A-1.
Kelurahan Grogol Selatan.
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah & Bangunan Benda
/ Land & Property in Benda
Desa Benda, Kec. Benda, Tangerang, Banten.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Narogong / Narogong Land
Desa Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor,
Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Cikeas / Cikeas Land

Desa Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor,
Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Komplek Perumahan.
/ Planned as Residential Area.

Tanah Taman Melati / Taman Melati Land
Desa Cikadut, Kec. Cimenyan, Bandung, Jawa
Barat.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Tegal / Tegal Land
Kel. Mintragen, Kec. Tegal Timur, Kotamadya
Tegal,
Jawa Tengah.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
Planned as Commercial Building.

Tanah Canggu / Canggu Land
Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab.
Badung, Bali.
Direncanakan sebagai Hotel.
/ Planned as a Hotel.

Tanah Tanjung Benoa / Tanjung Benoa Land
Kelurahan Tanjunga Benoa, Kec. Kuta Sela-
tan, Kab. Badung, Bali.
Direncanakan sebagai Villa / Hotel.
Planned as a Villa / Hotel.

06



07





CITRA MAJA RAYA 2

AREA PERUMAHAN DAN KOMERSIAL / RESIDENTIAL AND COMMERCIAL AREA

Proyek	: Area Perumahan dan Komersial	Project	: Residential and commercial area
Proyek Kerja Sama	: PT Putra Asih Laksana PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)	Joint operation	: PT Putra Asih Laksana PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)
Lokasi	: Desa/Kelurahan Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak Provinsi Banten	Location	: Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining, Maja, Lebak, Banten
Luas Tanah	: +/- 438 Ha	Land Area	: +/- 438 Ha
Penjualan Perdana	: November 2016	Sales Launching	: November 2016
Penjualan 2021	: 3 unit kavling 460 unit rumah 2 unit komersial	Sales in 2021	: 3 lots 460 houses 2 commercial units
Fasilitas yang telah dibangun:	- Club House - Sekolah - Masjid - Eco Club	Developed Facilities:	- Club House - School - Mosque - Eco Club
Fasilitas yang sedang dibangun:	- Taman Wisata Air - Bioskop, supermarket, restoran, dan fasilitas hiburan keluarga lainnya.	Facilities under development:	- Water Park - Cinema, supermarket, restaurant, and many other family recreational facilities.



GRAHA BIP

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan,
- Dimiliki dan dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Asri Kencana Gemilang.
- Dengan luas tanah 4.290 m2
- Luas bangunan 27.800 m2
- Terdiri dari 11 lantai, 3 Basement
- Area yang disewakan mencapai 19.464,22 m2 (semi gross).

Fasilitas:

- Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
- Area Parkir dengan kapasitas 281 kendaraan
- Kafetaria
- Sarana Ibadah
- *Car Call*
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- 4 Lift Penumpang, 1 Lift Barang dan 1 lift Parkir
- Bank & ATM
- *Cleaning Service and Maintenance*
- 3 Genset dengan kapasitas total 3.700 KVA

Tingkat Hunian

Di tahun 2021, Graha BIP mencatatkan penurunan tingkat hunian rata-rata menjadi 88,90%. Di mana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 90,55%

- Located on Jl. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.
- Its owned and managed by the Subsidiaries, namely PT Asri Kencana Gemilang.
- With a land area of 4.290 sqm
- The building area of 27,800 sqm
- Consists of 11 floors, 3 Basement
- Leasable area reached 19.464,22 sqm (semi gross).

Facilities:

- Function Room with a capacity of 300 seats
- Parking area with a capacity of 281 vehicles
- Cafetaria
- Place of worship
- Car Call
- 24 Hour Security
- Fire Fighting System
- 4 Passenger Lifts, 1 Freight Elevator and 1 Parking Lift
- Bank & ATM
- Cleaning Service and Maintenance
- 3 generators with a total of 3,700 KVA capacity

The Occupancy Rate

In 2021, Graha BIP recorded a decrease of occupancy rate to 88,90%. Where the previous year was recorded at 90,55%

THE VICTORIA

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat,
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Tri Daya Investindo.
- Berada di atas tanah seluas 1,711 m2
- Terdiri atas 9 lantai
- Luas Bangunan 7,245 m2.
- Area yang disewakan seluas 4.420 m2 (semi gross).

Fasilitas:

- Area parkir luar ruang
- Kafetaria
- Sarana Ibadah
- *Car Call*
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- Bank & ATM
- 2 lift Penumpang
- *Cleaning Service and Maintenance*
- 2 Genset dengan kapasitas total 1.000 KVA

Tingkat Hunian

Pada tahun 2021, tingkat hunian rata-rata The Victoria mengalami kenaikan menjadi 73,10% dibandingkan dengan tingkat hunian rata-rata tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 72,70%.

- Located on Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat
- Owned and managed by PT Tri Daya Investindo.
- Located on a land area of 1,711 sqm
- Consists of 9 floors
- Building area of 7,245 sqm.
- Leasable area of 4,420 sqm (semi gross).

Facilities:

- Outdoor Parking
- Cafeteria
- Place of worship
- Car Call
- 24 Hours Security
- Fire Fighting System
- Bank & ATM
- 2 lifts Passenger
- Cleaning Service and Maintenance
- 2 Genset with a total capacity of 1,000 KVA

The Occupancy Rate

In 2021, occupancy rate of The Victoria recorded an increase to 73,10% compared to the previous year of 72,70%



HOTEL U PAASHA

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan Hotel Bintang 4
- Dimiliki oleh PT Grha Swahita
- Dioperasikan oleh U, operator hotel bertaraf internasional
- Berlokasi di Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali.
- Terdiri dari bangunan 5 lantai.
- Luas Bangunan 9.725 m2
- Di atas lahan seluas 3.065 m2.
- Area yang disewakan 5.589 m2

Fasilitas:

- 102 kamar, terdiri dari 94 Suite Room dan 8 Penthouse
- Bar dan Restoran
- Kolam renang
- Ruang dan sarana olah raga
- Perpustakaan
- Jaringan internet

Tingkat Hunian

Tingkat hunian rata-rata Hotel U Paasha tercatat mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 25,2% dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 23,1%.

- 4 star Hotel
- Owned by PT Grha Swahita
- Operated by U, an international hotel operator
- Located on Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali
- Consists of 5 floor building
- Building area of 9,725 sqm
- Located on a land area of 3,065 sqm
- Leasable area of 5,589 sqm

Facilities:

- 102 rooms, consisting of 94 suites and 8 Penthouse
- Bar and Restaurant
- Swimming pool
- Space and sports facilities
- Library
- Internet Network

The Occupancy Rate

Occupancy rate of Hotel U Paasha recorded an increase in 2021 to 25,2% compared to 2020 which was 23,1%

HOTEL STUDIO ONE

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan *Budget Hotel*
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Studio One
- Berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta Pusat.
- Luas tanah 424 m2
- Luas bangunan 1.332 m2
- Area yang disewakan 864 m2

Fasilitas:

- 54 kamar standar
- Cafeteria
- Jaringan Internet
- Binatu

Tingkat Hunian

Hotel Studio One mencatatkan penurunan tingkat hunian rata-rata di tahun 2021 menjadi 12,07%. Sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar 15,20%.

- Budget Hotel
- Owned and operated by PT Studio One
- Located on Jl. Talang Betutu No. 15, Central Jakarta
- Total land area of 424 sqm
- The building area of 1,332 sqm
- Leasable Area 864 sqm

Facilities:

- 54 standard rooms.
- Cafeteria
- High-speed Internet network
- laundry

The Occupancy Rate

Hotel Studio One recorded a decrease of occupancy rate in 2021 to 12,07%. Meanwhile in the year of 2020 was recorded at 15,20%



STAR SQUARE

PUSAT PERBELANJAAN / MALL

Proyek	: Pusat Perbelanjaan
Lokasi	: Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi, Kota Manado, Sulawesi Utara
Luas Tanah	: 8,580 m2
Luas Bangunan Mall	: 50,569 m2
Luas Area Sewa Mall	: 24,001 m2

Fasilitas:

- Parkir Basement dengan kapasitas 185 mobil
- 1 Lift Mobil
- 4 Lift pengunjung, termasuk 2 Lift Panoramic , 2 Lift Service
- 2 Travelator
- 16 Eskalator
- Roof Garden
- *Multifunction Hall* kapasitas 1.200 orang
- *Wedding Chapel* dengan pemandangan laut
- 4 Genset 1.250 KvA Prime
- Mushola

Tingkat Hunian
Per 31 Desember 2021, tingkat hunian rata-rata Star Square tercatat di angka 76,20%. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 di mana tingkat hunian rata-rata tercatat sebesar 74,22%.

Project	: Mall
Location	: Bahu site, Jl. R.W.Monginsidi, Manado, North Sulawesi
Land Area	: 8,580 sqm
Building Area Mall	: 50,569 sqm
Leaseable Area Mall	: 24,001 sqm

Facilities:

- Basement Parking with the capacity of 185 cars
- 1 Car Lift
- 4 Passenger Lifts, including 2 Panoramic Lifts , 2 Service Lifts
- 2 Travelators
- 16 Escalators
- Roof Garden
- Multifunction Hall with capacity of 1.200 people
- Wedding Chapel with ocean view
- 4 Genset 1.250 KvA Prime
- Mushola

Occupancy Rate
Per December 31, 2021, occupancy rate of Star Square was recorded at 76,20%. This number experienced an increase compared to the year of 2020 where the occupancy rate was recorded at 74,22%

APARTEMEN SINABUNG

HUNIAN APARTEMEN / APARTMENT BUILDING

- Terletak di Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Dimiliki dan dioperasikan oleh PT BIP Sentosa.
- Terdiri dari 3 lantai
- Luas tanah sebesar 1.211 m2
- Luas bangunan seluas 1.170 m2
- Area yang dapat disewakan sebesar 1.106 m2.

Fasilitas:

- 10 unit apartemen dengan luas sebesar 100 - 120 m2/unit
- 1 Lantai Basement untuk area parkir dan sarana pendukung
- Saluran TV Berbayar
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- *Cleaning Service and Maintenance*
- Kolam Renang
- Ruang dan sarana olah raga

Tingkat Hunian
Pada tahun 2021, tingkat hunian rata-rata Apartemen Sinabung mengalami penurunan menjadi 26% bila dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 60,58%.

- Located on Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta
- Owned and operated by PT BIP Sentosa.
- Consists of 3 floors
- Land area of 1.211 sqm
- Building area measuring of 1.170 sqm
- Leasable area of 1.106 sqm.

Facilities:

- 10 apartments with an area of 100-120 sqm/unit
- 1 Basement for parking areas and supporting facilities
- Pay TV Channels
- 24 Hour Security
- Fire Fighting System
- Cleaning Service and Maintenance
- Swimming pool
- Space and sports facilities

The Occupancy Rate
In 2021, the occupancy rate of Sinabung Apartment recorded a decrease into 26% compared to 2020 which was recorded at 60,58%



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Pendistribusian vaksin COVID-19 dan kembalinya mobilitas masyarakat seperti sedia kala telah membantu pemulihan perekonomian global tahun 2021. IMF memberi angka pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 5,9% untuk seluruh dunia, organisasi lain seperti World bank memberikan angka di sekitar 5,5%. Melihat hasil pencapaian angka tersebut, negara besar seperti Amerika Serikat, China, dan area Uni Eropa juga didampingi oleh pertumbuhan. Walaupun begitu, laju pertumbuhan ekonomi seluruh dunia patut diwaspadai dikarenakan faktor kondisi pandemi susulan varian Omicron dan angka inflasi yang tinggi dapat memengaruhi di masa mendatang.

Amerika Serikat membukukan angka pertumbuhan ekonomi tahun 2021 berada di sekitar 5,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat kontraksi 3,4%. Begitu juga dengan Uni Eropa, dengan catatan pertumbuhan ekonomi yang ada di sekitar 5,2% tahun 2021 dibandingkan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan -6,4%. Di benua Asia, China mengalami tren pertumbuhan yang tinggi berada di sekitar 8,0% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat hanya 2,2%. India sendiri juga mengalami peningkatan ekonomi di kisaran 8,3% dibandingkan dengan kontraksi yang dialami tahun sebelumnya dengan angka kontraksi 7,3%.

Melihat secara nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 3,69% (c-to-c). Pertumbuhan di tahun 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat kontraksi 2,07% dikarenakan pandemi COVID-19 yang melanda setiap negara di dunia termasuk Indonesia. Meskipun begitu, angka pertumbuhan 3,69% telah mengalami revisi yang sebelumnya berada di 4,43% dikarenakan terjadi perambatan ekonomi akibat kenaikan kasus COVID-19 varian Delta pada bulan Juni 2021.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia meningkat menjadi 5,02% tahun-ke-tahun (yoy) pada kuartal empat tahun 2021. Angka tersebut merupakan pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan angka dari Indonesia Investment Outlook FY-2021 yang berada di sekitar 4 sampai dengan 4,5% (yoy). Begitu juga dengan angka tahunan PDB Indonesia tahunan 2021 yang dirilis oleh Indonesia Investment hanya mencapai kisaran 3,5%, tetapi catatan realisasi angka tahun 2021 berada di 3,69% (yoy).

Secara spasial di tahun 2021, struktur ekonomi Indonesia tetap dominan dengan Pulau Jawa sebesar 57,89%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami peningkatan sebesar 3,66%. Perekonomian Indonesia tahun 2021 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga yang berlaku telah tercatat mencapai Rp 16.970,8 triliun dan PDB per kapita yang diraih telah mencapai Rp 62,2 juta atau sebesar US \$4.349,5.

Dilihat dari segi sektoral, sektor properti dan real estat mengalami pertumbuhan sebesar 2,78% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan 2,32%. Sektor properti dan real estat sendiri tumbuh sebesar 2,78% dipengaruhi oleh peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA). Begitu juga, peningkatan pasokan properti komersial, di segmen perkantoran sewa, ritel sewa dan lahan industri.

The distribution of COVID-19 vaccines and the normalization of public mobility had helped the recovery of the 2021 global economy. IMF gave the economic growth figures at around 5,9% for the whole world, other organizations like the World Bank gave the growth figures at around 5,5%. Following these numbers, countries like the United States, China, and the European Union have also experienced growth. Nevertheless, the global growth rate should be seen with a hint of caution because of the state of the pandemic with the coming of the Omicron strain and the high inflation rate that could affect the future.

The United States accounted its 2021 economic growth at around 5,6% compared to the past year that noted contraction at 3,4%. The European Union accounted economic growth figures at around 5,2% compared to last year where its economy experienced growth at -6,4%. In Asia, China have experienced a high rate of growth trend at around 8,0% (yoy) in comparison to last year that noted growth at only around 2,2%. India have also experienced economic growth at around 8,3% compared to last year where they had experienced contraction at 7,3%.

Nationally, Indonesian economic growth in 2021 was noted to have grown by 3,69% (c-to-c). The economic growth in 2021 notably greater than it was in 2020 where it was noted to have experienced contraction at 2,07% caused by the COVID-19 global pandemic that hit many countries, including Indonesia. But, the growth figure of 3,93% have had revision from the prior figure of 4,43% because of the economic slowdown caused by increase of the COVID-19 Delta strain cases in June of 2021.

The Indonesian Gross Domestic Product (GDP) have increased to 5,02% year-on-year (yoy) at the fourth quarter of 2021. Those figures are greater when compared to figures from the Indonesian Investment Outlook FY-2021 that put figures at around 4 to 4,5% (yoy). This was also the case with the Indonesian yearly GDP of 2021 that was released by Indonesia Investment which put figures at around 3,5% but it was noted that Indonesia was able to realize growth at 3,69% in 2021 (yoy).

Spatially, in 2021 the Indonesian economic structures were still concentrated in the island of Java at 57,89%, with an increase in economic performance at 3,66%. Based on Gross Domestic Product (GDP) the Indonesian economy in the year 2021 based off of prevailing prices have noted to reach Rp 16.970,8 trillion and GDP per capita that was achieved have reached Rp 62,2 million or at \$4.349,5 in US dollars.

From the sectoral angle, the property sector and real estate have had growth at 2,78% in 2021 compared to 2020 that had noted growth at 2,32%. The property sector and real estate growth of 2,78% was caused by the increase of Home Loan (KPR) and Apartment Loan (KPA). And by the increase of commercial property supply in the office rental segment, retail rental, and industrial land.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Untuk Pendapatan Usaha yang mencakup segmen Real Estat; Properti; Mal; dan Hotel, Perusahaan mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp 293,99 miliar di tahun 2021, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 44,51% dari Rp 529,84 miliar di tahun 2020.

Pada tahun 2021, untuk Total Laba Komprehensif Perusahaan tercatat sebesar Rp 24,86 miliar, sementara pada tahun sebelumnya tercatat Laba Komprehensif sebesar Rp 96,50 miliar.

Untuk Total Aset Perusahaan, tercatat penurunan dari Rp 2,13 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 2,04 triliun di tahun 2021.

Properti

Penghasilan Perusahaan dari segmen Properti (sewa kantor and apartemen) mengalami penurunan 5,8% dari Rp 56,60 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 50,77 di tahun 2021. Laba Komprehensif dari segmen properti tercatat sebesar Rp 35,15 miliar di tahun 2020. Sementara di tahun 2021, tercatat Rugi Komprehensif sebesar Rp 14,63 miliar. Aset Perusahaan dari segmen properti mengalami kenaikan sebesar 7,3% dari Rp 778,33 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 834,87 miliar di tahun 2021.

Dengan komunikasi dan penyesuaian *service charge* khusus di masa pandemi, Perusahaan berhasil mempertahankan angka hunian The Victoria dan Graha BIP masing-masing di kisaran 73,1% dan 88,9%. Kerja sama yang baik dengan segmen grup, serta dengan adanya diversifikasi penyewa, membuat kinerja di sektor penyewaan senantiasa terjaga stabil. Kegiatan perawatan tetap berjalan, termasuk di dalamnya juga perbaikan ruang hijau di areal kantor.

Tetap terjaganya angka hunian di penyewaan kantor, tidak diikuti dengan penyewaan apartemen. Penyewaan apartemen mengalami penurunan angka penyewaan imbas dari pandemi dengan kembalinya beberapa tenant ekspatriat, sehingga tercatat tingkat hunian menurun menjadi 26%.

For Operating Recenues which included the Real Estate segment; Property; Malls; and Hotel, the Company recorded an Operating Revenues of Rp 293.99 billion in 2021, this figure had decreased by 44.51% from Rp 529.84 billion in 2020.

In 2021, the Company's Total Comprehensive Profit was recorded at Rp 24.86 billion, while in the previous year the Comprehensive Profit was recorded at Rp 96.50 billion.

For the Company's Total Assets, there was a decrease from Rp 2.13 trillion in 2020 to Rp 2.04 trillion in 2021.

Property

The Company's income from the Property segment (office and apartment rental) decreased by 5.8% from Rp 56.60 billion in 2020 to Rp 50.77 in 2021. Comprehensive profit from the property segment was recorded at Rp. 35.15 billion in 2020 Meanwhile, in 2021, a Comprehensive Loss of Rp. 14.63 billion was recorded. The Company's assets from the property segment increased by 7.3% from Rp 778.33 billion in 2020 to Rp 834.87 billion in 2021.

With communication and special service charge adjustments during the pandemic, the Company managed to maintain the occupancy rates of The Victoria and Graha BIP at 73.1% and 88.9%, respectively. Good cooperation with the group segment, as well as with the diversification of tenants, keeps performance in the rental sector stable. Maintenance activities were still running, including the renovation on green spaces in the office area.

The occupancy rate in office rentals had been maintained, not followed by apartment rentals. Apartment rentals experienced a decrease in rental rates as a result of the pandemic with the return of several expatriate tenants, so the occupancy rate was recorded to have decreased to 26%.

Real Estat

Pendapatan Usaha dari sektor real estat di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 226,77 miliar, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 449,34 miliar.

Dari segmen real estat, Perusahaan mencatat Total Laba Komprehensif sebesar Rp 77,29 miliar di tahun 2021. Dimana pada tahun sebelumnya, tercatat sebesar Rp 135,64 miliar.

Total Aset Perusahaan dari sektor real estat, tercatat menurun dari Rp 851,93 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 738,34 miliar di tahun 2021.

Hotel

Pendapatan Usaha dari sektor perhotelan mengalami penurunan yang akibat pandemi COVID-19. Dari Rp 11,67 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 5,50 miliar di tahun 2021. Untuk Total Rugi Komprehensif dari sektor perhotelan (Studio One & U-Paasha), Perusahaan mencatat penurunan dari Rp 24,38 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 12,78 miliar di tahun 2021.

Untuk Total Aset Perusahaan dari sektor perhotelan, tercatat mengalami penurunan dari Rp 153,61 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 140,17 miliar di tahun 2021.

Sebagai sektor yang terdampak pandemi cukup parah, untuk sektor perhotelan, Hotel U Paasha di Bali menunjukkan kinerja yang menurun, dengan tingkat hunian rata-rata yang tercatat di kisaran 25,2%. Angka kunjungan wisatawan ke Bali yang merosot tajam sebagai dampak langsung dari pandemi COVID-19 di kuartal pertama tahun 2020 menjadi variabel utama penyebab menurunnya kinerja sektor perhotelan di Bali secara umum. Sama halnya dengan Hotel Studio One, tercatat tingkat hunian di kisaran 12,1 %.

Mal

Perusahaan mencatatkan penurunan Total Aset dari segmen mal dari Rp 342,66 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 331,41 miliar di tahun 2021. Pendapatan Usaha Perusahaan dari segmen mall tercatat mengalami penurunan dari Rp 12,23 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 10,94 miliar di tahun 2021. Sementara Total Rugi Komprehensif untuk sektor mal tercatat sebesar Rp 24,91 miliar dan Rp 49,91 miliar masing-masing di tahun 2021 dan 2020.

Pada sektor retail, imbas dari pandemi untuk Mal Star Square sangat dirasakan para tenant dengan turunnya angka pengunjung. Tingkat hunian tercatat sebesar 76,2%. Namun demikian Perusahaan tetap optimis untuk dapat bertahan dengan strategi efisiensi.

Dengan telah dirampungkannya pembangunan *ballroom* dan dimulainya kegiatan pemasaran, Perusahaan berharap akan memperoleh tambahan pendapatan dari segmen mall.

Real Estate

Operating income from the real estate sector in 2021 was recorded at Rp 226.77 billion, a decrease compared to 2020 which was Rp 449.34 billion.

From the real estate segment, the Company recorded a Total Comprehensive Profit of Rp 77.29 billion in 2021. Where in the previous year, it was recorded at Rp 135.64 billion.

The Company's Total Assets from the real estate sector decreased from Rp 851.93 billion in 2020 to Rp 738.34 billion in 2021.

Hotel

Income from the hotel sector had decreased due to the COVID-19 pandemic. From Rp 11.67 billion in 2020 to Rp 5.50 billion in 2021. For Total Comprehensive Loss from the hospitality sector (Studio One & U-Paasha), the Company recorded a decrease from Rp 24.38 billion in 2020 to Rp 12.78 billion in 2021.

The Company's Total Assets from the hotel sector recorded a decline from Rp 153.61 billion in 2020 to Rp 140.17 billion in 2021.

As a sector that has been severely affected by the pandemic, for the hotel sector, Hotel U Paasha in Bali has shown declining performance, with an average occupancy rate of 25.2%. The number of tourist visits to Bali which fell sharply as a direct impact of the COVID-19 pandemic in the first quarter of 2020 became the main variable causing the decline in the performance of the hotel sector in Bali in general. Similar to Hotel Studio One, the occupancy rate was recorded in the range of 12.1%.

Mall

The Company recorded a decrease in Total Assets from the mall segment from Rp 342.66 billion in 2020 to Rp 331.41 billion in 2021. The Company's Operating Revenue from the mall segment recorded a decrease from Rp 12.23 billion in 2020 to Rp 10, 94 billion in 2021. Meanwhile, the Total Comprehensive Loss for the mall sector was recorded at Rp. 24.91 billion and Rp 49.91 billion in 2021 and 2020, respectively.

In the retail sector, the impact of the pandemic for Star Square Mall was felt by the tenants with the decrease in the number of visitors. The occupancy rate was recorded at 76.2%. However, the Company remains optimistic to be able to survive with an efficiency strategy.

With the completion of the ballroom construction and the commencement of marketing activities, the Company hopes to obtain additional revenue from the mall segment.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Untuk Aset Lancar pada tahun 2021, tercatat menurun sebesar 0,3% menjadi Rp 984,77 miliar dari Rp 987,42 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan persediaan Perusahaan sebesar Rp 28,64 miliar dari proyek Citra Maja 2 yang sudah mulai banyak terjual, kenaikan investasi Perusahaan sebesar Rp 21,36 miliar, dan kenaikan total kas dan deposito Perusahaan sebesar Rp 4,89 miliar.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 6,9% dari Rp 1,14 triliun menjadi Rp 1,06 triliun di 2021. Disebabkan oleh realisasi atas dana yang dibatasi dan penyusutan aset tidak lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya cair pada saat proses pembangunan Citra Maja Raya sudah rampung.

Total Aset turun 3,8% dari Rp 2,13 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 2,04 triliun di tahun 2021.

Liabilitas

Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 3,3% dari Rp 378,44 miliar menjadi Rp 366,08 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan atas pinjaman Bank Bukopin milik Anak Perusahaan sebesar Rp 3,59 miliar, pelunasan pinjaman Bank Victoria Rp 5,3 miliar dan pelunasan atas hutang leasing milik Anak Perusahaan Rp 857 juta, dan juga pelunasan atas Utang Usaha milik Anak Perusahaan. Liabilitas Jangka Panjang mencatatkan penurunan sebesar 3,3% dari Rp 541,14 miliar menjadi Rp 523,50 miliar di tahun 2021 karena ada nya penurunan liabilitas kontrak jangka panjang sebesar Rp 16,09 miliar untuk Real Estat.

Selaras dengan hal tersebut, Total Liabilitas tercatat turun 3,3% dari Rp 919,58 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 889,58 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Untuk Ekuitas, tercatat mengalami penurunan sebesar 4,3% menjadi Rp 1,15 triliun di tahun 2021, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,21 triliun.

Pendapatan

Pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 44,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Pendapatan tercatat sebesar Rp 293,99 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 529,84 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas penjualan rumah/ ruko milik Anak Perusahaan, hal ini diakibatkan karena efek pandemi. Tahun lalu Penjualan yang diakui adalah kebanyakan penjualan tahun 2017-2018 yang diakui di tahun buku 2020 sesuai BAST penyerahan rumah. Untuk tahun 2021, Penjualan yang diakui adalah penjualan tahun 2019-2020, yang mana di masa itu Indonesia sedang mengalami pandemi COVID-19 sehingga terjadi beberapa pembatasan (PPKM) yang menghambat penjualan dan pemasaran.

Aset

For Current Assets in 2021, it was recorded to decrease by 0.3% to Rp 984.77 billion from Rp 987.42 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in the Company's inventory by Rp 28.64 billion from the Citra Maja 2 project which has been completed. began to sell a lot, the Company's investment increased by Rp 21.36 billion, and an increase in the Company's total cash and time deposits of Rp 4.89 billion.

Non-Current Assets decreased by 6.9% from Rp 1.14 trillion to Rp 1.06 trillion in 2021. This was due to the realization of restricted funds and depreciation of non-current assets. The restricted funds are disbursed when the Citra Maja Raya development process is complete.

Total Assets decreased by 3.8% from Rp 2.13 trillion in 2020 to Rp 2.04 trillion in 2021.

Liability

In 2021, Short-Term Liabilities recorded a decrease of 3.3% from Rp 378.44 billion to Rp 366.08 billion. The decrease was due to the repayment of Bank Bukopin's loan belonging to the Subsidiary of Rp 3.59 billion, the settlement of Bank Victoria's loan of Rp 5.3 billion and the settlement of the leasing debt of the Subsidiary of Rp 857 million, as well as the settlement of Trade Payables of the Subsidiary. Long-term liabilities decreased by 3.3% from Rp 541.14 billion to Rp 523.50 billion in 2021 due to a decrease in long-term contract liabilities of Rp 16.09 billion for Real Estate.

In line with this, Total Liabilities decreased by 3.3% from Rp 919.58 billion in 2020 to IDR 889.58 billion in 2021.

Equity

For Equity, there was a decrease of 4.3% to Rp 1.15 trillion in 2021, compared to the previous year of Rp 1.21 trillion.

Revenues

Revenues experienced a significant decrease of 44.5% compared to the previous year. In 2021, Revenues was recorded at Rp 293.99 billion while in the previous year it was recorded at Rp 529.84 billion. This decrease was due to a decrease in sales of houses/shop houses owned by the Subsidiary, this was due to the effects of the pandemic. Last year Recognized sales were most sales for 2017-2018 recognized in the 2020 financial year as per BAST home delivery. For 2021, the recognized sales are sales for 2019-2020, at which time Indonesia was experiencing the COVID-19 pandemic, resulting in several restrictions (PPKM) which hampered sales and marketing.

Beban Langsung

Untuk Beban Langsung tercatat turun sebesar 48,2% dari Rp 339,27 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 175,60 miliar di tahun 2021. Penurunan ini merupakan dampak langsung dari penurunan Pendapatan sebesar 44,5%.

Laba Bruto

Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 37,9% dari Rp 190,57 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 118,40 miliar di tahun 2021. Penurunan ini merupakan pengaruh langsung dari penurunan Penadapatan dan Beban Langung selama tahun 2021.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar 3,1% dari Rp 46,87 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 48,33 miliar di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kenaikan beban profesional sebagai akibat proyek akuisisi yang dilakukan Perusahaan.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2021, Laba Usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 51,2%. Dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 143,70 miliar, sekarang tercatat sebesar Rp 70,06 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain

Perusahaan mencatatkan kenaikan pada Penghasilan Komprehensif Lain sebesar 117,3% atau sebesar Rp 5,31 miliar pada tahun 2021. Sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2,44 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencatatan keuntungan yang belum terealisasi akibat kenaikan harga investasi saham yang dimiliki Anak Perushaan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Induk

Rugi Komprehensif Induk tercatat Rp 966 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 tercatat Laba Komprehensif Induk sebesar Rp 52,85 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba komprehensif secara keseluruhan. Rugi Komprehesif induk berasal dari kerugian Anak Perusahaan yang lebih besar diserap oleh Induk Perusahaan.

Arus Kas

Untuk Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan sebesar 3,92% dari Rp 108,66 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 112,92 miliar di tahun 2021, di mana peningkatan ini berasal dari penurunan atas pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Final. Sejalan dengan menurunnya pendapatan serta penurunan pembayaran beban keuangan.

Sementara untuk Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar 41,23%, yaitu dari Rp 80,97 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 47,58 miliar di tahun 2021 dimana Perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap secara signifikan.

Lalu pada Aktivitas pendanaan, pada tahun 2020 yang mencatatkan pendapatan kas sebesar Rp 54,44 miliar. Sementara pada tahun 2021, tercatat penggunaan kas sebesar Rp 15,45 miliar yang berasal dari penurunan utang bank dan pembayaran utang bank yang lebih banyak di tahun 2021.

Direct Expenses

Direct Expenses decreased by 48.2% from IDR 339.27 billion in 2020 to IDR 175.60 billion in 2021. This decrease was a direct impact of a 44.5% decrease in Revenue.

Gross profit

Gross Profit decreased by 37.9% from Rp 190.57 billion in 2020, to Rp 118.40 billion in 2021. This decrease was a direct effect of the decline in Direct Income and Expenses during 2021.

Operating Expenses

Operating Expenses increased by 3.1% from Rp 46.87 billion in 2020 to Rp 48.33 billion in 2021. This was due to an increase in salary expenses and an increase in professional expenses as a result of the acquisition project undertaken by the Company.

Profit (Loss) Business

In 2021, Operating Profit was recorded to have decreased by 51.2%. From what was previously recorded at Rp 143.70 billion, now it is recorded at Rp. 70.06 billion.

Other Comprehensive Income (Loss)

The company recorded an increase in Other Comprehensive Income of 117.3% or Rp. 5.31 billion in 2021. Meanwhile, in 2020 it was recorded at Rp. 2.44 billion. This is due to the recording of profits that have not been realized due to the increase in the investment price of shares owned by the Subsidiary.

Total Parent Comprehensive Profit (Loss)

The Parent Comprehensive Loss was recorded at IDR 966 million in 2021 compared to 2020, the Parent Comprehensive Profit was recorded at Rp 52.85 billion. This was due to the decline in overall comprehensive income. The Parent’s Comprehensive Loss comes from the Subsidiary’s larger losses which are absorbed by the Parent Company.

Cash flow

Net Cash Obtained from Operating Activities increased by 3.92% from Rp 108.66 billion in 2020 to Rp 112.92 billion in 2021, where this increase came from a decrease in the payment of Income Tax and Final Tax. In line with the decline in income and a decrease in the payment of financial expenses.

Meanwhile, Net Cash Used for Investment Activities decreased by 41.23%, from Rp 80.97 billion in 2020 to Rp 47.58 billion in 2021 where the Company did not add significant fixed assets.

Then in funding activities, in 2020 which recorded cash income of Rp 54.44 billion. Meanwhile, in 2021, the use of cash was recorded at Rp 15.45 billion, which came from a decrease in bank debt and more bank debt payments in 2021.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure per December 31, 2021 was as follow:

Uraian Description	Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage
Utang Bank Jangka Pendek Bank Loans - Short-term	6.442.040.701	0,36%
Utang Bank Jangka Panjang Bank Loans - Long-term	461.579.997.348	22,12%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	-	-
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payables - Non Bank	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	140.797.315.513	7,97%
Modal Saham Share Capital	1.158.154.241.200	65,55%
Total	1.766.973.594.762	100%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Perseroan terdiri dari modal saham dan saldo laba. Perseroan secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

The main objective of the Company’s capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. The Company’s capital consists of share capital and retained earnings. The Company actively and regularly manages capital to ensure an optimal capital structure, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements. The Company’s policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may obtain new loans and issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the year presented.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

Terkait kemampuan Perusahaan dalam membayar utang, variabel yang digunakan adalah Rasio Lancar, di mana pada tahun 2021, Rasio Lancar tercatat meningkat menjadi 269,00%, dibandingkan tahun 2020 sebesar 260,92%.

Sementara itu, Perusahaan selalu memantau tingkat kolektibilitas piutang dengan selalu melakukan penilaian berkala terhadap para penyewa yang bekerjasama dengan Perusahaan. Dengan begitu, risiko piutang tak tertagih akan bisa dikelola. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjalin hubungan usaha yang baik dengan afiliasi, maupun dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya.

Regarding the Company's solvency, the variable used is the Current Ratio. In 2021, Current Ratio was recorded to increase to 269.00%, higher than 2020 of 260.92%.

The Company monitored the collectibility of receivables by conducting periodic assessments of the tenants cooperating with the Company. That way, the risk of bad debts could be managed. In addition, the Company also maintained good business relationships with affiliates and trusted third parties.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal untuk tahun mendatang.

In 2021, the Company had no material commitments for Capital Goods investment for the coming year.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Keterangan Description	2021	2020
Tanah Land	496.264.782.124	494.281.261.374
Bangunan Building	597.393.410.804	595.861.146.144
Mesin Machineries	23.202.058.929	22.967.197.163
Bangunan dalam Penyelesaian Buildings in Progress	330.037.250	120.710.000
Biaya Perolehan At Cost	1.117.190.289.107	1.113.230.314.681
Akumulasi Penyusutan - Bangunan Accumulated Depreciation - Buildings	184.173.741.542	156.264.598.116
Akumulasi Penyusutan - Mesin Accumulated Depreciation - Machineries	17.942.063.739	15.209.197.569
Total Penyusutan Total Accumulated Depreciation	202.115.805.281	171.473.795.685

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Di tengah volatilitas ekonomi akibat pandemi, basis fundamental, strategi dan pengkajian rencana masa depan harus lebih matang. Dengan keberadaan vaksin Covid-19, tahun 2022 diharapkan akan menjadi tahun pemulihan ekonomi dengan prospek yang lebih baik. Tentu saja, Perseroan akan mendukung pemerintah untuk menjalankan program vaksinasi untuk seluruh rakyat Indonesia dan mencapai herd immunity. Upaya tersebut diharapkan mampu mengembalikan perputaran ekonomi nasional maupun global secara bertahap. Selain itu, Perseroan juga menargetkan untuk melanjutkan pekerjaan-pekerjaan yang tertunda pada 2021, seperti pembangunan hotel di Manado.

In the midst of economic volatility due to the pandemic, the fundamental basis, strategy and assessment of future plans had to be more calculated. With the presence of the Covid-19 vaccine, 2022 is expected to be a year of economic recovery with better prospects. Of course, the Company will support the government to run a vaccination program for all Indonesians and achieve herd immunity. These efforts are expected to be able to gradually restore the national and global economic cycle. In addition, the Company also targets to resume pending works in 2021, such as the construction of a hotel in Manado.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Pencapaian target operasional berbeda-beda pada tiap-tiap sektor. Pencapaian target untuk sektor perhotelan, retail dan penyewaan apartemen menurun drastis akibat pandemi. Sedangkan sektor penyewaan kantor dan sektor real estat masih sesuai dengan target.

Achievement of operational targets varies in each sector. The achievement of targets for the hotel, retail and apartment rental sectors decreased drastically due to the pandemic. Meanwhile, the office rental sector and the real estate sector were still on target.

TARGET DI 2022

2022 TARGETS

Perusahaan menargetkan perolehan pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp 360,65 miliar atau naik 22,67% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp 293,99 miliar. Sedangkan untuk Laba Usaha tahun 2022, Perseroan menargetkan Rp 97,78 miliar.

The Company targets operating revenues in 2022 of Rp 360.65 billion, an increase of 22.67% compared to the realization in 2021 of Rp 293.99 billion. As for the Operating Profit in 2022, the Company targets Rp 97.78 billion.

Struktur Modal Perusahaan

Manajemen berpendapat modal saat ini masih cukup untuk membiayai ekspansi Perseroan.

Company Capital Structure

The Management believes that the current Capital Structure of the Company is still sufficient to finance the Company's expansion.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2023, Perseroan berencana untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini karena Perseroan harus menutup akumulasi kerugian pada tahun-tahun sebelumnya.

Dividend Policy

In 2023, the Company plans not to distribute dividends to shareholders. This is because the Company must cover accumulated losses in previous years.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Pada tahun 2021 saat virus COVID-19 mewabah, Perseroan melakukan penyesuaian strategi, khususnya untuk aspek pemasaran.

Untuk gedung perkantoran, Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah agen pemasaran untuk memperluas jaringan pemasaran unit usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan melakukan penyesuaian harga sewa dan service charge, serta senantiasa melakukan pemeliharaan dan renovasi secara bertahap untuk memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik. Untuk mal, sebagai salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19.

Perseroan menjalankan kegiatan promosi secara online, dengan mengadakan event-event virtual dan memaksimalkan penggunaan media sosial. Perseroan juga fokus pada kegiatan pemasaran dari fasilitas ballroom. Sedangkan untuk segmen perhotelan, Perseroan mengadakan event dan berkolaborasi dengan tempat wisata lokal. Perseroan juga membuat paket long stay untuk menarik segmen ekspatriat. Selain itu, promo juga dilakukan melalui media sosial, direct booking dan online travel agent.

In 2021 when the COVID-19 virus broke out, the Company made strategic adjustments, especially for the marketing aspect.

For office buildings, the Company cooperated with a number of marketing agents to expand the marketing network of the Company's business units. In addition, the Company also strove to improve competitiveness by adjusting rental prices and service charges, as well as continuously carrying out maintenance and renovations in stages to provide better service quality. For malls, as one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic.

The Company carried out online promotional activities, by holding virtual events and maximizing the use of social media. The Company also focused on marketing activities from its ballroom facilities. As for the hotel segment, the Company held events and collaborated with local tourist attractions. The company also made long stay packages to attract the expatriate segment. In addition, promos were also carried out through social media, direct bookings and online travel agents.

DIVIDEN

DIVIDEND

Perusahaan memiliki aturan kebijakan pembagian dividen tunai atas laba bersih yang diatribusikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company had implemented cash dividend policy regarding attributable net income as follows:

Laba Bersih Net Income	Dividen Kas terhadap Laba Bersih Cash Dividend to Net Profit
Sampai dengan Rp. 10 miliar Up to Rp 10 billion	10%
Lebih dari Rp. 10 miliar Above Rp 10 billion	10% - 15%

Uraian dividen selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: / The Dividend description for the last 3 years was as follow:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Neto (Rp) Net Income (Loss) (Rp)	19.556.643.069	94.063.094.416	4.822.404.616
Jumlah Pembayaran (Rp) Total Payment (Rp)	-	-	-
Dividen Tunai Cash Dividend	-	-	-
Jumlah Saham (lbr) Total Share	-	-	-
Dividen/Saham Dividend/Share (Rp)	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Date of Annual General Meeting of Shareholders	*	26 Agustus 2021	9 Juli 2020

* RUPS belum diselenggarakan / GMS has not yet organized



INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Magna Investama Mandiri Tbk terkait akuisisi PT BIP Sentosa.

On February 4, 2022, the Company signed Agreements for Termination of Shares Sale and Purchase Agreement with PT Magna Investama Mandiri Tbk regarding the acquisition of PT BIP Sentosa.

Perusahaan juga menandatangani perjanjian baru dengan PT Magna Investama Mandiri Tbk sehubungan dengan akuisisi PT BIP Sentosa sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 24 Maret 2022. Tidak ada perubahan harga dan syarat pendahuluan terkait jual beli saham tersebut dengan perjanjian sebelumnya.

The Company also signed a new agreement with PT Magna Investama Mandiri Tbk in connection with the acquisition of PT BIP Sentosa as stated in the Shares Sale and Purchase Agreement dated March 24, 2022. There are no changes in price and preliminary conditions related to the shares' sale and purchase with the previous agreements.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2021, there were no changes to the provisions of laws and regulations that had a significant effect on the Company's financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71: Amandemen PSAK 55: Amandemen PSAK 60: Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- Amandemen PSAK 73: Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements for the current year:

- Annual Improvement to SFAS 1: Presentation of Financial Statements.
- Amendment to SFAS 22: Business Combinations - Business Definition.
- Amendment to SFAS 71: Amendment to SFAS 55: Amendment to SFAS 60: Amendment to SFAS 62 and Amendments to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- Amendment to SFAS 73: Lease-Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

AFFILIATION TRANSACTION INFORMATION

No	Tanggal Date	Obyek Object	Nilai Amount	Nama Pihak Affiliates	Sifat Hubungan Afiliasi Affiliation
1	07/01/2021	Sewa Menyewa Rent	Rp 898.920.000	Bank Victoria	Terdapat Pemegang Saham Pengendali yang sama. There were same Controlling Shareholders.
				PT Tri Daya Investindo	Terdapat Pemegang Saham Pengendali yang sama. There were same Controlling Shareholders.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS, sebagai pemegang wewenang tertinggi di dalam perusahaan, merupakan sebuah wadah bagi pemegang saham untuk menggunakan hak menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap jalannya perusahaan. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Hasil RUPST pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. MATA ACARA PERTAMA :

Menyetujui Laporan Tahunan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 beserta seluruh perbaikan-perbaikannya sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (azquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Neraca serta Perhitungan Laba Rugi Perseroan (Laporan Keuangan Perseroan).

2. MATA ACARA KEDUA :

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

3. MATA ACARA KETIGA :

Menyetujui besaran penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021 berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan self-assessment dan mengevaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian menentukan besaran remunerasi.

4. MATA ACARA KEEMPAT :

Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik independen dalam rangka memeriksa/mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan kriteria terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta berpengalaman mengaudit Perseroan

The GMS, as the highest authority in the company, is a forum for shareholders to exercise the right to express opinions and vote in decisions that affect the running of the company. The General Meeting of Shareholders is held openly in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

In 2021, the Company have organized :

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders that was organized in 26 August 2021.

The results of the AGMS in essence approved the following matters :

1. FIRST AGENDA

Approved the Annual Report and approved the Annual Financial Report as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31-12-2020 along with all the revisions as well as providing full settlement and the release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions in the Financial Year ending on 31-12-2020, as long as their actions were reflected in the Annual Report and Balance Sheet and the Company Financial Statements.

2. SECOND AGENDA

Approved to not share dividend to shareholders.

3. THIRD AGENDA

Approved the determination of the amount of salary and honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2021 based on the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration function periodically conducts self-assessment and evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, to then determine the amount of remuneration.

4. FOURTH AGENDA

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant or an Independent Public Accountant Firm in order to determine/audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December, 2021 with the criteria of being registered with the Financial Services Authority and having experience in auditing

properti, sekaligus kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik. Serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

5. MATA ACARA KELIMA :

Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan keputusan rapat guna merubah anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dari POJK serta melakukan segala tindakan yang diharuskan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

6. MATA ACARA KEENAM :

Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Sehubungan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris maka mengusulkan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun kedepan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direksi	
Presiden Direktur	: Arianto Sjarief
Direktur	: Michelle Elisa Rusli
Direktur	: Eddy Widjaja

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris Independen	: Piter Korompis
Komisaris	: Louise Li
Komisaris	: Fonny Fortunata

Pencatatan dan Dokumentasi Hasil RUPS

Laporan Pencatatan Ringkasan Risalah RUPST telah disampaikan Perusahaan pada tanggal 27 Agustus 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Dokumen tersebut juga dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Realisasi RUPS Tahun 2021

Untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan periode tahun 2021, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika, & Rekan.

Keputusan RUPS Tahun 2020 & Realisasinya

Perihal keputusan RUPS tahun 2020, keseluruhannya telah direalisasikan, tanpa ada satu keputusan pun yang belum terealisasi.

Paparan Publik

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Paparan Publik bersamaan dengan berlangsungnya RUPS di tahun 2021. Pada kesempatan tersebut, dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, tantangan yang sedang dihadapi Perusahaan, hingga rencana Perusahaan untuk waktu yang akan datang.

property companies, as well as authorized to dismiss a Public Accountant. As well as giving authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant or Public Accountant Firm.

5. FIFTH AGENDA

Approved to give authority with substitution rights to the Board of Directors to declare meeting decision to amend the articles of association of the Company to comply with the provisions of the POJK and take all actions required by the laws and regulations.

6. SIXTH AGENDA

Approved the change of structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, due to the expirations of the terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is proposed to reappoint the members of the Borad of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of 3 (three) years, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows :

Board of Directors	
President Director	: Arianto Sjarief
Director	: Michelle Elisa Rusli
Director	: Eddy Widjaja

Board of Commissioners	
Independent President Commisisoner	: Piter Korompis
Commissioner	: Louise Li
Commissioner	: Fonny Fortunata

Documentation of GMS Resolution

The Company's report on the Summary of Minutes of the AGMS was submitted on 27 August 2021 to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. These documents can also be accessed through the Company's website.

Realization of AGM 2021

To examine the Company's financial statements for the 2021 period, the Company appointed the Public Accounting Firm of Johan Malonda Mustika, & Co

2020 GMS Decision & Realization

Regarding the 2020 GMS decisions, all of them have been realized, without a single decision that has not been realized.

Public Expose

The Company held a Public Exposure at the same time as the AGMS in 2021. On this occasion, the current condition of the Company, the challenges being faced by the Company, and the Company's plans for the future were presented.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas monitoring, pemberian saran dan arahan dari keputusan dan strategi Perusahaan yang diberikan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris menjalankannya menggunakan prinsip kehati-hatian, bertanggung jawab yang didasarkan pada itikad baik kepada seluruh stakeholder.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan antara lain:

1. Monitoring realisasi strategi manajemen Perusahaan.
2. Monitoring realisasi Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengimplementasikan resolusi RUPS.
4. Memberikan saran dan arahan kepada Dewan Direksi berdasarkan Maksud dan Tujuan Perusahaan

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Presiden Komisaris Independen dan 2 anggota komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Composition

PITER KOROMPIS	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner
LOUISE LI	Komisaris Commissioner
FONNY FORTUNATA	Komisaris Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Piagam tersebut merupakan pedoman dan panduan yang isinya mencakup kode etik bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan supervisi dan pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Sesuai dengan fungsi dan tugas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS, remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Variabel yang digunakan untuk menentukan Remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Target dan strategi jangka panjang Perusahaan

In carrying out the monitoring functions and duties, providing advice and direction on the Company's decisions and strategies assigned to the Board of Directors, the Board of Commissioners applies the principle of prudence, responsibility based on good faith to all stakeholders.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. Monitor the realization of the Company's management strategy.
2. Monitor the realization of the Company's Articles of Association.
3. Implement GMS resolutions.
4. Provide advice and direction to the Board of Directors based on the Company's Aims and Objectives

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 1 Independent President Commissioner and 2 commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' charter is based on OJK regulation no. 33/ POJK.04/2014, IDX regulations and the Company's Articles of Association. The charter is a guideline whose contents include a code of ethics for the Board of Commissioners in carrying out supervision activities and providing recommendations to the Board of Directors.

Procedure & Basis for Determining Remuneration for Commissioners

The remuneration for the Board of Commissioners is decided in the Board of Commissioners Internal Meeting. This is in accordance with the remuneration function of the Board of Commissioners approved by the GMS.

The variables used in determining the Remuneration of the Commissioners are:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company Performance
3. Company's long-term targets and strategies

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 999.450.000,-

The Board of Commissioners' Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners in 2021 is Rp. 999,450,000.-

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun 2021
Remuneration Amounts for The Board of Commissioners in 2021

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	999
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Rp1 miliar ke bawah Under Rp 1 billion	3	999

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Internal minimal 1 kali dalam 2 bulan dan Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali Rapat Internal dan 3 kali Rapat Gabungan.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold an Internal Meeting at least once in 2 months and a Joint Meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. In 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings.

Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting		Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners' joint board meetings with Board of Directors		
Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
PITER KOROMPIS	6/6	100%	3/3	100%
LOUISE LI	6/6	100%	3/3	100%
FONNY FORTUNATA	6/6	100%	3/3	100%

Evaluasi Hasil Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang menggunakan metode penilaian mandiri berdasarkan aspek Profil Risiko dan Manajemen Kelola Perusahaan, ini akan menentukan tingkat keberhasilan kinerja baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi. Hasil penilaian ini menjadi dasar penentuan remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Pemegang Saham menggunakan penilaian kinerja ini untuk memutuskan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diserahkan kepada pemegang saham saat RUPS dan didiskusikan menggunakan standar penilaian yang sesuai.

Variabel yang digunakan dalam diskusi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi monitoring/manajemen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kepatuhan terhadap aturan yang berlaku
3. Frekuensi kehadiran dalam rapat
4. Keikutsertaan dalam penugasan-penugasan tertentu

Pihak yang Melakukan Evaluasi

Dewan Komisaris menyerahkan rekomendasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada saat RUPS, sesuai fungsi nominasi dan remunerasi yang dimiliki Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan pada saat RUPS setelah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menyerahkan laporan aktivitas monitoring dan manajemen perusahaan sepanjang tahun buku. Lalu, RUPS akan membebaskan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dari tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan mekanisme penilaian mandiri sebagai basis penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya secara mandiri tanpa intervensi dari pihak lain.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam hal pelaksanaan fungsi audit Perusahaan, Dewan Komisaris menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada Komite Audit, yang bekerja di bawah arahan Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Komite Audit menjalankan fungsi dan tugas yang diberikan dengan baik.

Evaluation on the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, using a self-assessment method based on the Risk Profile and Corporate Governance aspects, will determine the performance quality of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The results of this assessment become the basis for determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Shareholders use this performance assessment to decide either to reappoint or to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Procedure for the Evaluation on the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the shareholders at the GMS and discussed based on appropriate assessment standards.

The variables used in the discussion of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Implementation of monitoring/management functions based on the Company's Articles of Association
2. Compliance with applicable regulations
3. Frequency of attendance at meetings
4. Participation in certain assignments

The Executor of the Evaluation

The Board of Commissioners submits recommendations on the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS, in accordance with the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the GMS after the Board of Commissioners and Board of Directors submit reports on the company's monitoring and management activities throughout the financial year. Then, the GMS will release the Board of Commissioners and the Board of Directors from operational responsibilities for the financial year. In addition, the Company also conducts a self-assessment mechanism as the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Independence of the Commissioner

All members of the Board of Commissioners carry out their functions and duties independently without intervention from other parties.

Committee Under The Board of Commissioners

In terms of implementing the Company's audit function, the Board of Commissioners delegates the responsibility to the Audit Committee, which works under the direction of the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee carried out its assigned functions and duties properly.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan tugas tersebut diemban oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara menyeluruh.
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Nomination and Remuneration Function

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, and this task is then carried out by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with POJK No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. In 2021, the Board of Commissioners carried out the following duties of Nomination and Remuneration:

1. Assess the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Prepare the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Prepare provisions, policies and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:

Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:

Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
PITER KOROMPIS	3/3	100%
LOUISE LI	3/3	100%
FONNY FORTUNATA	3/3	100%

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi bertanggung jawab mengatur Perusahaan untuk merealisasikan Tujuan dan Strategi Perusahaan. Realisasi tersebut dimuat dalam laporan kinerja dan pelaksanaan kebijakan Perusahaan yang diserahkan pada saat RUPS. Dewan Direksi juga bertugas menjadi perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- 1. Bertanggung jawab mengelola Perusahaan
- 2. Bertanggung jawab sebagai aplikator manajemen operasional perusahaan
- 3. Mengelola operasional Perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai dan tujuan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris secara profesional.

Komposisi Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari 1 Presiden Direktur dan 2 Direktur. Komposisi Dewan Direksi Perusahaan memiliki latar belakang profesional yang berbeda-beda, sesuai standar yang tercantum pada Anggaran Dasar dan Peraturan Pasar Modal.

Piagam Dewan Direksi

Piagam Dewan Direksi disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam piagam terdapat pedoman dan panduan tentang tugas dan tanggung jawab, serta kode etik dan kebijakan Dewan Direksi. Pedoman yang sudah sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan ini berisikan kode etik dan aktivitas pekerjaan yang disusun secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat mudah dipahami.

The Board of Directors is responsible for managing the Company to realize its Aims and Strategies. This realization is contained in the report on the performance and implementation of the Company's policies submitted at the GMS. The Board of Directors is also tasked with being the company's representative both inside and outside the court.

Duties and responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties of the Board of Directors are as follows:

- 1. Responsible for managing the Company
- 2. Responsible as an applicator for the company's operational management
- 3. Manage the Company's operations, implement the principles, policies, strategies, values and objectives approved by the Board of Commissioners in a professional manner.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 1 President Director and 2 Directors. The Company's Board of Directors consists of professionals with different backgrounds, according to the standards stated in the Articles of Association and Capital Market Regulations.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter was prepared based on POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association. The charter contains guidelines regarding duties and responsibilities, as well as a code of ethics and policies for the Board of Directors. The guidelines, which are in line with the Company's Vision and Mission, contain a code of ethics and work activities that are structured and systematic so that they can be easily understood.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi DireksiRemunerasi untuk Dewan Direksi diputuskan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS. Variabel yang digunakan untuk memutuskan Remunerasi untuk Dewan Direksi adalah:

- 1. Key Performance Indicator (KPI).
- 2. Kinerja Perusahaan
- 3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perusahaan

Procedure & Basis for Determining Remuneration of Directors

The remuneration for the Board of Directors is decided by the Board of Commissioners as the executor of the remuneration duties and functions in accordance with the resolutions of the GMS. The variables used to decide the Remuneration for the Board of Directors are as follows:

- 1. Key Performance Indicators (KPI).
- 2. Company Performance
- 3. Consideration for the Company's long-term targets and strategies

Remunerasi Direksi

Pada tahun 2021, remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp. 2.204.988.430,-

The Board of Directors' Remuneration

In 2021, the remuneration for the Board of Directors was Rp. 2,204,988,430,-

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2021
Remuneration Amounts for The Board of Directors in 2021

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris & Direktur Number of Commissioners & Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	2.205
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Rp1 miliar ke bawah Under Rp 1 billion	3	2.205

Direktur Director	Tugas & Tanggung Jawab Responsibilities
ARIANTO SJARIEF Presiden Direktur President Director	Pengembangan Usaha dan Pemasaran Business Development and Marketing
MICHELLE ELISA RUSLI Direktur Director	Kuangan, Akuntansi dan Perpajakan. Finance, Accounting and Taxation.
EDDY WIDJAJA Direktur Director	Operasional Perusahaan & General Affair dan Sumber Daya Manusia Corporate Operations & General Affairs and Human Resources

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan aturan perusahaan, Dewan Direksi wajib mengadakan Rapat Internal minimal 1 kali dalam sebulan dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Dalam rapat dibahas penilaian kinerja Perusahaan, unit usaha, budget dan pencapaian, rencana kerja, hambatan operasional, aksi korporasi, kinerja keuangan, dan lain-lain. Pada tahun 2021, Dewan Direksi mengadakan 36 kali Rapat Internal dan 3 kali Rapat Gabungan. Di bawah ini merupakan daftar kehadiran Direktur dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan:

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners	
Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ARIANTO SJARIEF	36/36	100%	3/3	100%
MICHELLE ELISA RUSLI	36/36	100%	3/3	100%
EDDY WIDJAJA	36/36	100%	3/3	100%

Meetings Frequency and Attendance

Based on company rules, the Board of Directors is required to hold an Internal Meeting at least once a month and a Joint Meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The meeting discussed the assessment of the Company's performance, business units, budget and achievements, work plans, operational constraints, corporate actions, financial performance, etc. In 2021, the Board of Directors held 36 Internal Meetings and 3 Joint Meetings. The following is a list of the attendance of the Directors in the Internal Meetings and Joint Meetings:

Penilaian Terhadap Hasil Kerja Komite di Bawah Direksi

Sistem pengendalian internal Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan Perusahaan merupakan tugas yang diserahkan Dewan Direksi kepada Unit Audit Internal. Pada tahun 2021, Unit Audit Internal, bekerjasama dengan Dewan Direksi, melaksanakan tugas dan tanggung jawab manajemen keuangan Perusahaan dengan baik.

Independensi Direksi

Dewan Direksi menjalankan tugas dan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan profesional dan independen. Di samping itu, sebagai perantara bagi stakeholder, baik pemegang saham maupun publik, Dewan Direksi selalu mengutamakan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik.

Evaluation on the Performance of Committees Under the Board of Directors

The Company's internal control system, especially those related to the Company's financial management, is a task delegated by the Board of Directors to the Internal Audit Unit. In 2021, the Internal Audit Unit, in collaboration with the Board of Directors, carried out the duties and responsibilities of the Company's financial management properly.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors carries out the duties and functions of managing the Company professionally and independently. In addition, as an intermediary for stakeholders, both shareholders and the public, the Board of Directors always prioritizes the principles of good corporate management.

KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE



PITER KOROMPIS

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee,

Piter Korompis ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit sejak 28 Desember 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12. Riwayat singkatnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Piter Korompis has been appointed as Chairman of the Audit Committee since December 28, 2012 based on the Decree of the Board of Commissioners No. DK-02/SK-KA/12. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

YOYOK WIDIYANTO

Yoyok Widiyanto merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987–1990, beliau bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian pada tahun 1991–2000, beliau bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk sebagai Akuntan Manajemen Grup. Setelah itu, sejak 28 Desember tahun 2012, beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Yoyok Widiyanto is an Indonesian citizen, 61 years old. In 1987, he obtained a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Accounting Major, Padjadjaran University, Bandung. In 1987–1990, he worked at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as Head of the Cost Accounting Division. Then in 1991–2000, he worked at PT Bakrie and Brothers Tbk as a Group Management Accountant. Since his appointment on December 28, 2012, he has become a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. DK-02/SK-KA/12.

SUSILOWATI

Susilowati merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau adalah lulusan jurusan keuangan dan perbankan di Akademi Perbankan dan Keuangan (AUB) Surakarta pada tahun 1994. Beliau memulai karir sebagai staf akuntansi di Bank Andromeda pada tahun 1994-1997 dan menjadi Staff Akuntansi Senior di Bank Alfa hingga tahun 1999. Setelahnya, beliau menjadi anggota tim Likuiditas Bank Andromeda hingga tahun 2004. Di tahun yang sama, beliau menjalani debut karir manajerialnya sebagai Manajer Keuangan di PT Tirtosentono Reka Mandiri periode 2004-2006. Saat ini, beliau bekerja di bagian Keuangan dan Akuntansi di PT Padi Unggul Indonesia sejak

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Susilowati is an Indonesian citizen, 49 years old. In 1994, she graduated from the Academy of Banking and Finance (AUB) Surakarta, majoring in finance and banking. She began her career as an accounting staff at Bank Andromeda in 1994-1997 and became a Senior Accounting Staff at Bank Alfa until 1999. After that, she became a member of Bank Andromeda Liquidity team until 2004. In the same year, she made her managerial career debut as Finance Manager at PT Tirtosentono Reka Mandiri for the 2004-2006 period. She has worked in the Finance and Accounting Division at PT Padi Unggul Indonesia since 2008. Since her appointment on December 28, 2012, she has become a member of

2008. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 28 Desember 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No.DK-02/SKKA/12.

Komite Audit adalah unit perusahaan di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan monitoring atas sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit internal.

Sebagai upaya memberikan perlindungan optimal kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya dan untuk menjaga efektivitas pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit memiliki tugas melaksanakan penilaian risiko bisnis dan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Dasar Pembentukan

Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55)

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri 1 Ketua, yang sekaligus menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen, dan 2 anggota.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan lebih lama dari masa jabatan anggota Komisaris. Selain itu, Komite Audit hanya bisa diangkat kembali untuk maksimal 1 periode selanjutnya.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai panduan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab Komite, wewenang Komite, rapat Komite, Organisasi Komite, dan lain-lain. Komite Audit dan Piagam Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK NO. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

the Company’s Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.DK-02/SKKA/12.

The Audit Committee is a corporate unit under the Board of Commissioners tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the company’s internal control system, the quality of financial reports and the effectiveness of the internal audit function.

In an effort to provide optimal protection to shareholders and stakeholders and to maintain the effectiveness of the Company’s internal control, the Audit Committee is tasked with carrying out assessment on the Company’s business risk and compliance with applicable regulations.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was formed based on POJK No. 55/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55)

Period and Term of Office of Audit Committee Members

The Company’s Audit Committee consists of 1 Head, who also serves as Independent President Commissioner, and 2 members.

Independence of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee who are parts of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of members of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee can only be reappointed for a maximum of 1 extra period.

Audit Committee Independence

Members of the Company’s Audit Committee have met the following independence criteria:

1. Not a member of a Public Accounting Firm providing audit and/or non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own the Company’s shares, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, Commissioners, Board of Directors and major shareholders.
4. Has no business affiliation either directly or indirectly with the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was prepared as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties. The Audit Committee Charter covers the duties and responsibilities of the Committee, the authority of the Committee, Committee meetings, Committee Organization, etc. The Audit Committee and the Audit Committee Charter were established based on POJK NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

AUDIT COMMITTEE REPORT FOR 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas di bawah ini:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dirilis Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memeriksa kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa audit yang dilakukan Audit Internal dan aksi follow-up yang dilakukan Dewan Direksi tentang temuan Audit Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang diterapkan Dewan Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pendidikan / Pelatihan 2021

Tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti pendidikan/pelatihan pada tahun 2021.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran 2021

Komite Audit wajib mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyerahkan laporan penugasan pada rapat sebanyak 4 (empat) kali.

In 2021, the Company’s Audit Committee carried out the following tasks:

1. Review the financial information to be released by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company’s financial information;
2. Review the Company’s compliance with regulations related to the Company’s activities;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on the independence and the scope of assignment;
4. Examine the audits conducted by the Internal Audit and follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the Internal Audit;
5. Review the implementation of risk management implemented by the Board of Directors;
6. Examine and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Education/Training in 2021

No members of the Audit Committee attended education/training in 2021.

Meeting Frequency and Attendance in 2021

The Audit Committee is required to hold a meeting once every three months. In 2021, the Audit Committee submitted assignment reports at 4 (four) meetings.

Tabel Absensi Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee		
Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
PITER KOROMPIS	4/4	100%
YOYOK WIDIYANTO	4/4	100%
SUSILOWATI	4/4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



ARIANTO SJARIEF

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan SK Direktur No.009/SKP-CS/01-2010, sejak 14 Januari 2010, fungsi Sekretaris Perusahaan disematkan pada Presiden Direktur, Arianto Sjarief, dengan masa jabatan hingga akhir masa jabatannya atau ketika digantikan oleh anggota lain.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dibaca lebih lengkap pada Profil Dewan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014, pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengelola perusahaan terkait:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyerahan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang tepat waktu;
 - Pelaksanaan dan dokumentasi RUPS;
 - Pelaksanaan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - Pelaksanaan program orientasi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Menjadi penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK dan stakeholder lainnya.

Based on the Director's Decree No. 009/SKP-CS/01-2010, since January 14, 2010, the function of the Corporate Secretary has been assigned to the President Director, Arianto Sjarief, with a term of office until the end of his term of office or when replaced by another member.

The profile of the Corporate Secretary can be read more fully in the Profile of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

In accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014, in 2021, the Corporate Secretary will carry out the following duties:

1. Keep abreast with the development of the Capital Market, particularly the regulations in force at the Capital Market;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with the regulations in force at the Capital Market;
3. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the company on:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Timely submission of reports to OJK;
 - Implementation and documentation of Board of Commissioners and/or Board of Directors Meetings; and
 - Implementation of orientation programs for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
4. Become a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, OJK and other stakeholders.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan rutin mengikuti perkembangan Pasar Modal dan dunia usaha untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Education / Training

In 2021, the Corporate Secretary regularly followed the development of the Capital Market and the business world to ensure the Company's compliance with applicable regulations.

Keterangan Description	Tanggal Date
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Displays to Listed Company Codes and Information Dissemination through the Remarks Column in JATS	22/01/2021
Pelatihan (Hands-on) e-Proxy & e-Voting Platform Training (Hands-on) e-Proxy & e-Voting Platform	20-21/01/2021
Peluang dan Tantangan Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) Dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan Opportunities and Challenges of the Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	25/02/2021
Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Concerning the Registration of Sukuk	12/04/2021
Sosialisasi Pelaksanaan Program Vaksinasi Gotong Royong Tahap I Socialization of the Implementation of the First Phase of the Gotong Royong Vaccination Program	04/05/2021
Sosialisasi Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting Pada Aplikasi eAsy.KSEI beserta Tayangan RUPS Socialization of the Application of Modul e-Proxy and e-Voting Module on the eAsy.KSEI Application along with the GMS Impressions	15/06/2021

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT



Suparman adalah Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Batam pada tahun 2007. Beliau mengawali karir sebagai Konsultan senior (Konsultan penggajian dan pajak/PPH 21) hingga menjabat sebagai Pengawas Dukungan Sistem di PT Inforsys Indonesia periode 2004 – 2010. Kemudian pada tahun 2010-2015 beliau bekerja sebagai Pengawas Akuntansi di PT Padi Unggul Indonesia. Beliau diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan SK Dewan Direksi No.SKD-018/DIR/A1/VI/15 pada 25 Juni 2015.

Unit Audit Internal merupakan unit independen yang berada di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, pergantian atau pemberhentian Unit Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan harus dilaporkan kepada OJK.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2021 Unit Audit Internal tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan khusus.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berada di bawah Dewan Direksi dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

**Piagam Audit Internal**

Piagam Audit Internal merupakan panduan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal. Piagam ini disusun berdasarkan POJK No.56/POJK.04/2015.

Suparman is an Indonesian citizen, 43 years old. He graduated with a bachelor's degree in Economics from Batam University in 2007. He began his career as a senior Consultant (Payroll and tax consultant/PPH 21) and left as System Support Supervisor at PT Inforsys Indonesia for the period 2004-2010. Then, in 2010-2015 he worked as Accounting Supervisor at PT Padi Unggul Indonesia. He was appointed as Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. SKD-018/DIR/A1/VI/15 on June 25, 2015.

The Internal Audit Unit is an independent unit under the President Director. The Internal Audit Unit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointment, replacement or dismissal of the Internal Audit Unit is the authority of the President Director with the approval of the Board of Commissioners and must be reported to the OJK.

Education / Training

In 2021 the Internal Audit Unit did not participate in any education or training.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guide for the Internal Audit Unit in carrying out its duties. This charter covers the purpose, position, authority, responsibility and scope of work of Internal Audit. This charter was prepared based on POJK No.56/POJK.04/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perusahaan:

1. Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa dan menilai pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif kepada semua tingkat manajemen Perusahaan mengenai aktivitas Perusahaan yang diaudit.
5. Membuat dan menyerahkan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Mengawasi, menganalisis dan melaporkan aksi lanjutan sesuai dengan yang disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Membuat program untuk menilai kualitas aktivitas audit internal yang dilakukan.
9. Menelaah SOP Perusahaan.
10. Melakukan audit khusus jika perlu.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2021

Unit Audit Internal turut berperan dalam pencapaian pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui mekanisme pengendalian internal pada semua aspek operasional Perusahaan. Pada tahun 2021, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal telah menjamin bahwa kegiatan usaha Perusahaan telah berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen Perusahaan yang baik. Sebagai bentuk nyata kinerjanya, Unit Audit Internal menyusun kajian yang sejalan dengan perkembangan dan hambatan yang Perusahaan hadapi.

Sistem Kontrol Internal

Dalam sistem pengendalian internal, SOP merupakan hal yang vital karena ini merupakan implementasi sesungguhnya dalam pengawasan kegiatan operasional Perusahaan untuk mengamankan harta Perusahaan. Sistem pengendalian internal diharapkan dapat dengan efektif menerapkan fungsi pengendalian dan mengurangi risiko yang ditimbulkan.

Namun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak serta merta menghilangkan risiko penyelewengan atau risiko lain secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perusahaan akan selalu memperbaiki kinerja sistem pengendalian internal demi meningkatkan kinerja Perusahaan.

Efektivitas Sistem Kontrol Internal

Pada tahun 2021, sistem pengendalian internal dianggap mampu meningkatkan efektivitas penerapan nilai-nilai manajemen Perusahaan yang baik, terbukti dengan efektif dan efisien aktivitas operasional Perusahaan yang dilaksanakan. Perusahaan akan secara berkala melakukan evaluasi demi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Duties and responsibilities

The duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
2. Examine and assess the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, operational accounting, HR, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective recommendations and information to all levels of the Company's management regarding the activities of the Company being audited.
5. Prepare and submit audit reports to the President Director and the Company's Board of Commissioners.
6. Supervise, analyze and report suggested follow-up actions.
7. Cooperate with the Company's Audit Committee.
8. Design a program to assess the quality of the internal audit activities.
9. Review the Company's SOPs.
10. Conduct special audits if necessary.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2021

The Internal Audit Unit plays a role in achieving sustainable company growth through internal control mechanisms in all aspects of the Company's operations. In 2021, in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit guaranteed that the Company's business activities are based on the principles of good Company management. As a tangible form of its performance, the Internal Audit Unit has prepared studies that are in line with developments and obstacles that the Company faces.

Internal Control System

In the internal control system, SOPs are vital because they are the actual implementation in supervising the Company's operational activities to secure the Company's assets. The internal control system is expected to be able to effectively implement the control function and reduce the risks posed.

However, the Company realizes that the implementation of the internal control system does not necessarily eliminate the risk of fraud or other risks as a whole. Therefore, the Company will always improve the performance of the internal control system in order to improve the Company's performance.

Internal Control System Effectiveness

In 2021, the internal control system was considered capable of increasing the effectiveness of the implementation of good corporate management values, as proven by the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities carried out. The company will periodically conduct evaluations in order to improve the effectiveness of the internal control system.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company's management.

The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances

are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian

are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither Past Due nor Impaired" include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past Due but Not Impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible. Lastly, "Past Due and Impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

3. Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of

signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

5. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Pada tahun 2021, Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan baik secara perdata maupun pidana yang secara materiil dapat mempengaruhi situasi finansial Perusahaan.

the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

5. Capital Risk

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Company.

In 2021, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial situation.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND DIRECTORS

Tidak ada pembahasan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai dan Dewan Direksi pada tahun 2021.

There was no discussion regarding the share ownership program by employees and the Board of Directors in 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif apapun dari OJK.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from OJK.

KEWAJIBAN MEMILIKI KEBIJAKAN MENGENAI INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham Perusahaan paling tidak 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham tersebut.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose share ownership and changes in the Company's share ownership at least 3 working days after the ownership or change in ownership of the shares occurs.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Perusahaan tidak menyusun Budaya Perusahaan secara spesifik. Namun, nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Perusahaan telah mencakup etika bisnis dan komunikasi di lingkungan Perusahaan.

The Company did not develop a specific Corporate Culture. However, the company's values and the Company's Code of Ethics have included business ethics and communication within the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCTS

Kode Etik Perusahaan disusun sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan. Kode Etik ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas; meningkatkan perilaku disiplin, tanggung jawab, cepat tanggap, inisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka, peduli untuk kebaikan, dan tidak menyalahgunakan jabatan.

The Company's Code of Ethics was prepared as an effort to increase shareholder confidence in the Company. This Code of Ethics is expected to increase the values of trust, professionalism, and integrity; improve discipline, responsibility, responsiveness, initiative, expertise, cooperation, sensitivity, caring for the good, and not abusing position.

Di bawah ini adalah poin-poin pokok Kode Etik Perusahaan:

1. Menaatinya Peraturan Internal PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., Peraturan Pasar Modal, OJK dan Peraturan lain yang berlaku.
2. Menolak suap dan korupsi.
3. Menghindari kompromi karena hadiah dan hiburan.
4. Bicara terus terang.
5. Mencegah Pencucian Uang dan Penggelapan.
6. Menghindari Konflik Kepentingan.
7. Tidak melakukan transaksi ketika memiliki informasi orang dalam.
8. Tidak melakukan misrepresentasi dan miss-selling pada Produk dan Jasa PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Cepat tanggap dalam menangani laporan dan keluhan pelanggan.
10. Menjaga dan melindungi kerahasiaan informasi dan data.
11. Memperlakukan karyawan secara adil.
12. Terbuka dan Jujur kepada regulator.
13. Sikap dan Perilaku.
14. Menggunakan peralatan dan fasilitas PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk dengan bertanggung jawab.
15. Aktivitas Politik.

The main points of the Company's Code of Ethics are as follows:

1. Obey the Internal Regulations of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., OJK and Capital Market Regulations and other applicable regulations.
2. Say no to bribery and corruption.
3. Avoid compromise over gifts and entertainment.
4. Speak truthfully.
5. Prevent Money Laundering and Fraud.
6. Avoiding Conflicts of Interest.
7. Do not make transactions when in possession of inside information.
8. Do not misrepresent and miss-sell the Products and Services of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Quick response in handling customer reports and complaints.
10. Maintain and protect the confidentiality of information and data.
11. Treat employees fairly.
12. Be open and honest with regulators.
13. Attitude and Behavior.
14. Use the equipment and facilities of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk responsibly.
15. Political Activity.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah disampaikan kepada seluruh jajaran Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada semua karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara karyawan dengan manajemen perusahaan.
3. Pembuatan buku panduan.

Sebagai perwujudan Kode Etik, Perusahaan telah menyusun mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan kepada atasan mengenai kemungkinan pelanggaran kode etik. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti jika disertai dengan data dan/atau bukti yang cukup. Sanksi akan diberikan kepada setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku, wajib memberitahukan informasi tersebut dengan menyerahkan laporan yang disertai bukti-bukti memadai kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang telah ditunjuk. Berikut adalah prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran:

1. Karyawan berhak melaporkan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan maupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang ikut membantu melindungi proses penyelidikan pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi balasan dari berbagai pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan meliputi perlindungan hukum jika perlu.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup.
5. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran berhak memberikan penjelasan dan melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan sebelum dihukum sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
6. Penjatuhan hukuman dilaksanakan oleh Dewan Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin perlindungan bagi setiap pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Di samping itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

The Company's Code of Ethics has been socialized to all Company employees, the Board of Commissioners and Directors through:

1. Administrator email sent to all employees.
2. At the signing of an employment agreement between the employee and the management.
3. Compiling manual.

As an embodiment of the Code of Ethics, the Company has developed a reporting mechanism that can be used by employees to report to their superiors regarding possible violations of the code of ethics. The report will be followed up if it is accompanied by sufficient data and/or evidence. Sanctions will be given for every violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all levels of staff, members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners.

Every employee who is aware of a possible violation of the Code of Ethics and Conduct, must submit a report accompanied by adequate evidence to the supervisor or the appointed unit. The following are the procedures for the Whistleblowing System:

1. Employees have the right to report violations and discuss them with their superiors or designated units.
2. The company is obliged to keep the identity of the whistleblower and the contents of the report confidential, as well as protecting the whistleblower and any parties who help protect the violation investigation process from possible retaliatory actions from various parties related to the reporting.
3. Protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The company will follow up on each violation report accompanied by sufficient initial evidence.
5. Employees who are proven to have committed violations have the right to provide explanations and defend themselves before being punished in accordance with Company policy.
6. Sentencing is carried out by the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Head of Internal Control (as the investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

Protection for Whistle blowers

The company ensures protection for a whistleblower by keeping his/her identity confidential (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the whistleblower is allowed not to include his/her identity (anonymous).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal bertugas menindaklanjuti pengaduan/laporan yang diterima oleh Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui surat elektronik. Laporan ini akan ditindaklanjuti dan jika perlu akan dilakukan proses investigasi lebih lanjut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2021

Pada tahun 2021, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang terima Perusahaan.

ANTIKORUPSI ANTI CORRUPTION

Korupsi merupakan tindak pidana dan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang sangat merugikan keuangan negara. Sebab itu, Perusahaan mendukung penuh ketegasan pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan anti korupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk memperkuat dukungan anti korupsi, Perusahaan telah mengatur larangan korupsi dalam Kode Etik Perusahaan, yang di dalamnya antara lain mengatur kebijakan tentang hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan. Untuk itu, seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam maupun diluar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Sejalan dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan terkait antisuap. Dalam hal ini, Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Complaint Handling and Management

The Internal Audit Unit is tasked with following up on complaints/reports received by the Company, either directly or via email. This report will be followed up and if necessary further investigation will be carried out.

Report of Complaints and Violations in 2021

In 2021, the Company received no reports of violations.

Corruption is a crime and extraordinary crime which is very detrimental to state finances. Therefore, the Company fully supports the government's firmness in eradicating corruption on all fronts. The anti-corruption policy refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

To strengthen anti-corruption support, the Company has regulated the prohibition of corruption in the Company's Code of Ethics, which among others regulates policies regarding gifts and donations (donations) that are not allowed. For this reason, all management and employees of the Company are not legally and ethically allowed to accept and give gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, medical treatment. free of charge, and other facilities (gratuities) received at home and abroad and carried out using electronic means or without electronic means in accordance with Law no. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with support for anti-corruption, the Company also has policies related to anti-bribery. In this case, the Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities and anything of economic value, which is given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of getting preferential treatment or a favorable attitude. take sides. Any form of violation of the prohibition of bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	Pada pelaksanaan RUPS, pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. During GMS, the voting mechanism had been carried out by prioritizing independence and the interest of shareholders.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	Perusahaan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perusahaan di dalam website, maupun dapat berkomunikasi langsung melalui telepon. The Company had provided complete information related to the company on the website, and could also communicate via phone call.
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	Perusahaan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perusahaan di dalam website. The Company had provided complete information related to the company on the website.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the Annual GMS.	Perusahaan mengakomodir kebijakan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Namun pada RUPS Tahunan tahun buku 2021, salah satu anggota Dewan Komisaris dan salah satu anggota Direksi berhalangan hadir. The Company had accomodated the policy for all member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the Annual GMS. Hence, at the 2021 Annual GMS, one member of the Board of Commissioners and one member of the Board of Directors were unable to attend.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the Company for at least one (1) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the Company.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari: 1. 1 (satu) orang Komisaris Utama. 2. 2 (dua) orang Komisaris. Our Board of Commissioners consist of: 1. 1 (one) President Commissioner. 2. 2 (two) Commissioners.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Dewan Komisaris telah memiliki pengalaman di berbagai perusahaan. The Board Commissioners had experiences in various companies.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOCS had implemented policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.	Perusahaan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The company's had implemented a policy regarding self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Dewan Komisaris Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Company's Board of Commissioners has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota direksi Perusahaan sebanyak 3 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan perusahaan dan dalam pengambilan keputusan. Company's Board of Directors consisting 3 people had met the effectiveness in running the company and in making decision.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan secara efektif. Board of Directors composition had implemented various skills, knowledge and experiences required to effectively run the company.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan. Director related to finance and accounting had experiences in financial field.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.
Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.
The Company has implemented the policy regarding self-assessment toward performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.

Direksi Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejahatan keuangan.
Company's Board of Directors has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improved the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi / Recommendation

Keterangan / Description

Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

Perusahaan senantiasa melakukan pembaruan pada website.
The company is constantly updating the website.

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.

Laporan Tahunan Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report has disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Rekomendasi / Recommendation

Keterangan / Description

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Company had a policy to prevent insider trading.

Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
Company has implemented policy in preventing insider trading.

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policy.

Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Company has implemented policy related to selection and improvement of supplier and vendor capability.

Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan membayar kewajiban kepada kreditur sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran.
Company has implemented policy related to meeting creditors' rights by settling liability to the creditor pursuant to the due date of settlement.

Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
The Company had a policy of whistleblowing systems.

Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
The Company has implemented a policy of whistleblowing systems.

Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.

Kebijakan Perusahaan memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan Key Performance Indicator, kebijakan Perusahaan memberikan insentif kepada Dewan Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris.
Company policy of providing its employee is based on Key Performance Indicator, while Company policy to provide incentive to the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners.

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021**
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



PITER KOROMPIS
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ARIANTO SJARIEF
Presiden Direktur
President Director



LOUISE LI
Komisaris
Commissioner



MICHELLE ELISA RUSLI
Direktur
Director



FONNY FORTUNATA
Komisaris
Commissioner



EDDY WIDJAJA
Direktur
Director



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Building A Sustainable Business

Membangun Bisnis Berkelanjutan

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

ELABORATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Laporan ini menjelaskan informasi keuangan selaras dengan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit Kantor Akuntan Publik. Informasi kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (CSR) meliputi topik-topik material yang telah ditentukan sebagai dukungan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan toko-toko yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini sejalan dengan strategi Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi.

Pandemi COVID-19 menghadirkan banyak tantangan seperti menurunnya perekonomian dan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat dan terhambatnya aktivitas operasional di sektor properti. Namun, dengan manajemen yang berpengalaman menghadapi krisis, reputasi baik yang kami miliki selama hampir 41 tahun, dan didukung oleh inovasi di bidang digital marketing, kami menciptakan pondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Kami memiliki akar yang kokoh sebagai fondasi yang membuat kami tetap berdiri tegak meski diterjang badai. Konsistensi kami dalam penerapan prinsip keberlanjutan dan penyusunan laporan keberlanjutan yang pertama ini merupakan komitmen untuk mewujudkan bisnis dan kehidupan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Perusahaan secara konsisten mengupayakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan meyakini bahwa keseimbangan antara ketiga aspek tersebut merupakan hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan menjaga kebutuhan di masa depan. Dalam ruang lingkup yang lebih besar, bisnis Perusahaan berjalan beriringan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Indonesia yang disusun untuk memastikan integritas lingkungan dan keselamatan, kemampuan dan kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan masa depan.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY GOALS

Sesuai dengan Visi Perusahaan “Membantu Pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan wisata Indonesia.” maka Perusahaan menjalankan strategi keberlanjutan yang memiliki tujuan di bawah ini:

1. Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perusahaan
2. Mendorong peran aktif personel dengan mengembangkan kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
3. Mengawal aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perusahaan.

The report describes the financial information in line with the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm. Information on environmental, social and governance (CSR) performance includes material topics determined as support for the Sustainable Development Goals. All information was obtained from the Head Office in Jakarta and shops related to each material topic. This material topic is in line with the Company’s strategy and approved by the Board of Directors.

The COVID-19 pandemic presents many challenges, such as the economic downturn and social restrictions to prevent the spread of COVID-19 which has caused a decline in people’s purchasing power and hampered operational activities in the property sector. However, with experienced management in dealing with crises, a good reputation that we have had for almost 41 years, and supported by innovation in the field of digital marketing, we have created a solid foundation to face these challenges. We have solid roots as a foundation that keeps us standing even in the midst of storms. Our consistency in applying the principles of sustainability and preparing this first sustainability report is a commitment to realizing a sustainable business and life in the future.

The company consistently strives for a balance between economic, social and environmental aspects. The Company believes that a balance between these three aspects is important to meet the needs of the present and safeguard the needs of the future. In a larger scope, the Company’s business goes hand in hand with Indonesia’s sustainable development goals (TPB) which are structured to ensure environmental integrity and safety, capability and welfare, and quality of life of present and future generations.

In accordance with the Company’s Vision of “Assisting the government in the development of the property & tourism sector in Indonesia”, the Company carries out a sustainability strategy which has the following objectives:

1. Support the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business management aspects of the Company
2. Encourage the active role of personnel by developing the capacity needed to carry out their functions and responsibilities and implementing sustainability aspects according to their functional level.
3. Control social aspects internally to achieve the Company’s mission.

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN REFERENCES

Untuk menyelaraskan Laporan Keberlanjutan yang dimaksud oleh POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Perusahaan menjadikan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan sebagai acuan.

To align the Sustainability Report as referred to by POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company uses SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the obligation to prepare a sustainability report as a reference.

RENCANA STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY PLAN

Rencana strategis yang Perusahaan susun sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Penerapan Visi dan Misi Perusahaan tersebut dijalankan melalui aktivitas operasional dan bisnis yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Cakupan kegiatan operasional dan bisnis meliputi efisiensi energi listrik, air, penggunaan BBM, pengolahan limbah, pengembangan masyarakat sekitar dan perlindungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

The strategic plan that the Company prepares is in line with the Company’s Vision and Mission. The implementation of the Company’s Vision and Mission is carried out through operational and business activities that are integrated with economic, social and environmental aspects. The scope of operational and business activities includes the efficiency of electrical energy, water, use of fuel, waste treatment, development of the surrounding community and protection to improve environmental quality.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI MONITORING, EVALUATION AND MITIGATION SYSTEM

Perusahaan menjalankan sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi di setiap aktivitas operasional melalui Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Bisnis dan Operasional. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan pengendalian internal yang mencakup unit kerja secara keseluruhan untuk memastikan bahwa penerapan Aspek Berkelanjutan berjalan dengan baik di setiap lini. Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu, K3, dan Lingkungan.

The Company runs a monitoring, evaluation and mitigation system in every operational activity through the Board of Commissioners, Directors, Business and Operations Meetings. In addition, the Company also implements internal control covering the work unit as a whole to ensure that the implementation of the Sustainability Aspects runs well in every line. Monitoring, Evaluation, and Mitigation are carried out by implementing a Quality, OHS and Environmental Management System.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

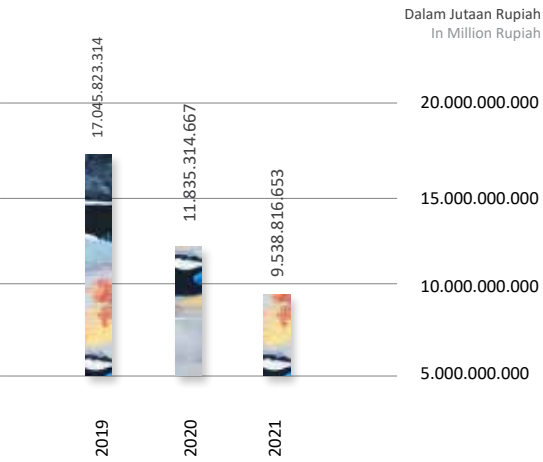
SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

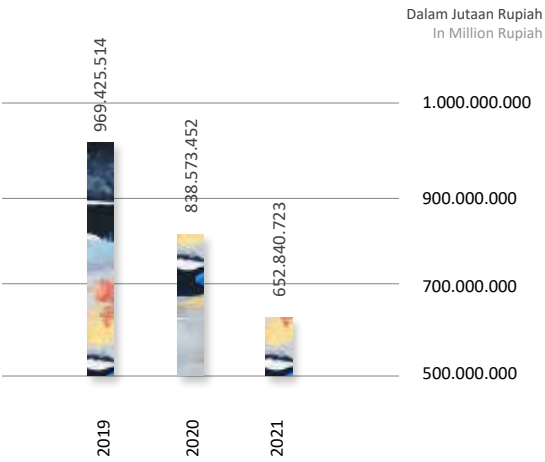
dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain in billion Rupiah except otherwise stated			
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT	2021	2020*	2019
KETERANGAN / INFORMATION			
Pendapatan Revenues	293.991	529.839	330.897
Beban Langsung Direct Expenses	(175.595)	(339.274)	(216.042)
Laba Bruto Gross Profit	118.396	190.565	143.021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final Income (Loss) Before Final Tax	30.728	110.330	18.539
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	19.557	94.063	4.822
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	24.862	96.505	(3.953)
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	(1,25)	10,01	0,27
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT	2021	2020	2019
KETERANGAN / INFORMATION			
Penggunaan Listrik (Rp-juta) Electricity Usage (Rp - million)	9.538.816.653	11.835.314.667	17.045.823.314
Penggunaan Air (Rp-juta) Water Usage (Rp - million)	652.840.723	838.573.452	969.425.514
Penggunaan BBM (Rp-juta) Fuel Usage (Rp - million)	112.145.440	8.464.330	141.536.128
Penggunaan Kertas (Rp-juta) Paper Usage (Rp - million)	9.793.200	10.519.250	11.027.950
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT	2021	2020	2019
KETERANGAN / INFORMATION			
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	139	154	170
Persentase Karyawan Perempuan (%) Female Employee Percentage (%)	27,34	28,57	27,65
Rasio Karyawan Perempuan / Karyawan Laki-Laki (%) Female Employee / Male Employee Ratio (%)	37,62	40,00	38,21
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce (%)	100	100	100

* Disajikan kembali / Restated

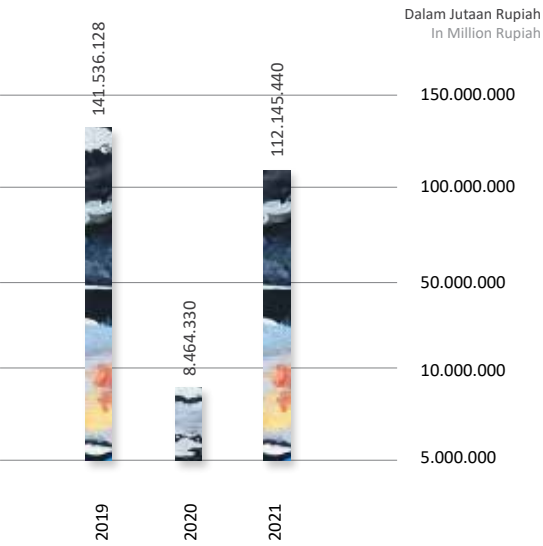
Grafik Penggunaan Listrik
Electricity Usage



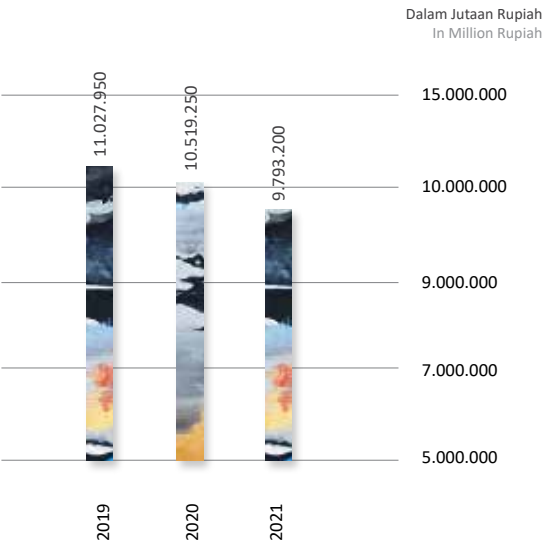
Grafik Penggunaan Air
Water Usage

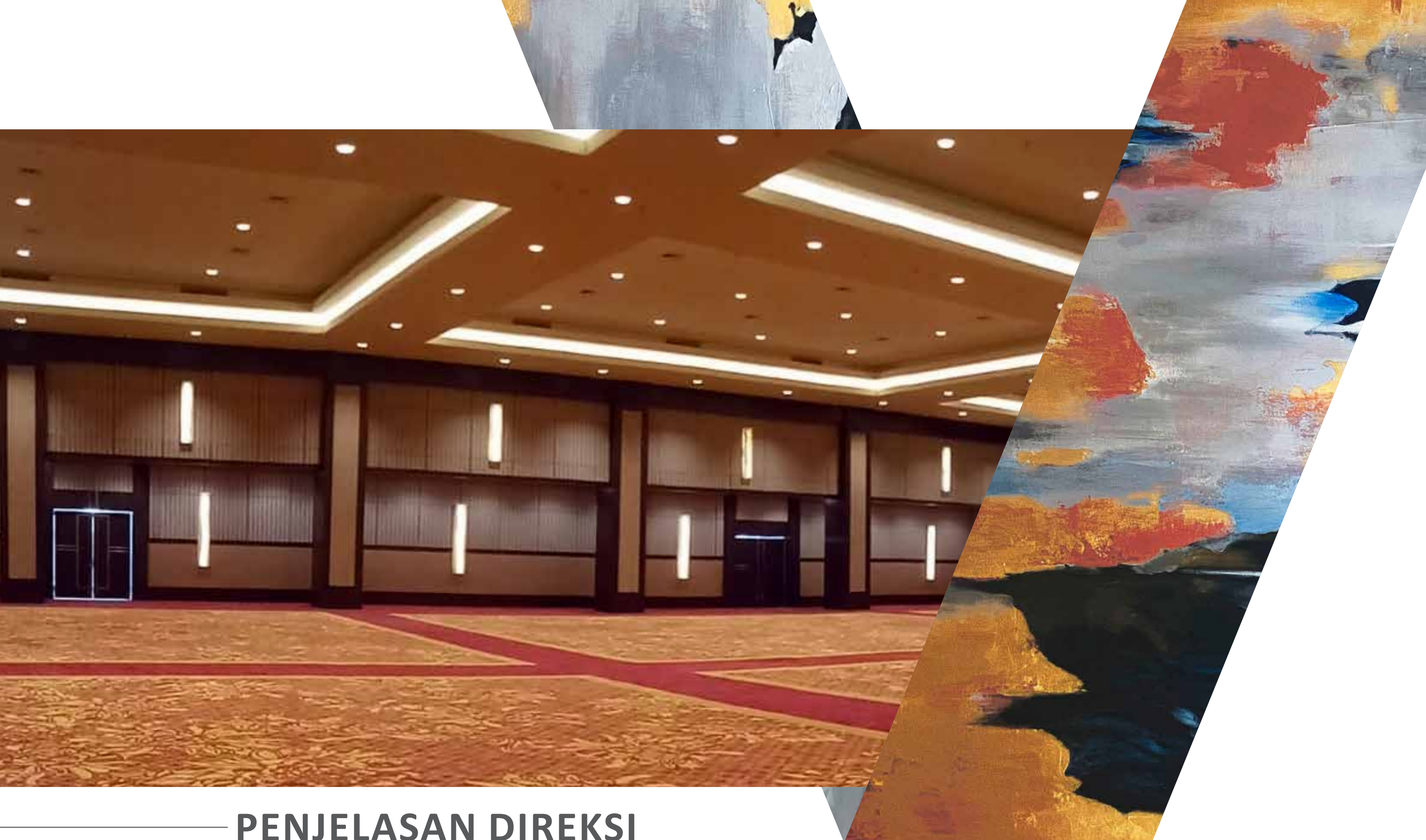


Grafik Penggunaan BBM
Fuel Usage



Grafik Penggunaan Kertas
Paper Usage





PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK



ARIANTO SJARIEF

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Yang kami hormati, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Seiring dengan distribusi vaksin serta didukung oleh iklim politik yang relatif kondusif, sepanjang tahun 2021 ekonomi global mengalami tren pemulihan dan mobilitas masyarakat global berangsur normal.

Untuk laju pertumbuhan ekonomi nasional, pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%, jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya yang masih mengalami kontraksi di kisaran 2,07%. Namun demikian, tren pemulihan ekonomi pada tahun 2021, masih diwarnai dengan adanya peningkatan angka kasus COVID-19 varian delta pada kuartal ketiga tahun 2021.

Tantangan

Industri properti sebagai sektor yang terdampak cukup besar akibat pandemi COVID-19, tentunya menuntut Perusahaan untuk mengambil langkah antisipatif untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan akibat COVID-19, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan di setiap unit demi keselamatan dan kenyamanan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, tenant, pelanggan, tamu, pemerintah dan masyarakat.

Secara ketat, Perusahaan memberlakukan protokol kesehatan 5M sesuai anjuran Pemerintah, serta memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas.

Perusahaan juga mengimplementasikan moda bekerja dari rumah (WFH) yang menggantikan pertemuan fisik dengan sistem konferensi berbasis digital, dan melakukan pembatasan jarak sosial. Selain itu Perusahaan juga menyediakan masker dan hand-sanitizer di area kantor maupun unit. Sanitasi lingkungan dilakukan secara berkala, serta tes swab antigen juga diadakan secara rutin untuk karyawan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Along with the distribution of vaccines and supported by a relatively conducive political climate, throughout 2021 the global economy experienced a recovery trend and global community mobility gradually returned to normal.

For the national economic growth rate, in 2021 it was recorded at 3.69%, much better than the previous year which experienced contraction in the range of 2.07%. However, the trend of economic recovery in 2021 was marked by an increase in the number of cases of the delta variant COVID-19 in the third quarter of 2021.

Challenges

The property industry is a sector that has been significantly affected by the COVID-19 pandemic, which of course requires the Company to take anticipatory steps to overcome the challenges posed by COVID-19, among others by implementing health protocols in each unit for the safety and comfort of stakeholders, including employees, tenants, customers, guests, government and society.

Strictly, the Company enforces the 5M health protocol as recommended by the Government, as well as wearing masks, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds and limiting mobility.

The company has also implemented a work from home (WFH) mode that replaces physical meetings with a digital-based conference system, and enforces social distancing restrictions. In addition, the Company also provides masks and hand-sanitizer in the office and unit areas. Environmental sanitation is carried out regularly, and antigen swab tests are also held regularly for employees.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan protokol kesehatan sebelum memasuki area gedung/kantor dengan melakukan pengecekan suhu, menyediakan hand-sanitizer dan melakukan scan barcode aplikasi Peduli Lindungi. Pengawasan atas diberlakukannya protokol kesehatan dilakukan langsung oleh unit manager demi memastikan unit usaha dapat tetap diakses dan dapat terus beroperasi dengan gangguan minor.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Seiring dengan semangat keberlanjutan, Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan transparansi dan ruang lingkup penerapan aspek keberlanjutan selaras dengan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Didasari pemikiran tersebut, Perusahaan mendorong efisiensi penggunaan energi serta penggunaan air di lingkungan kantor dan unit usaha, serta meminimalisir penggunaan kertas untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Perusahaan juga melakukan sejumlah aksi konkret terkait isu lingkungan hidup, seperti menjaga ruang hijau, mengelola sirkulasi udara pada gedung dan menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan anorganik.

Perseroan juga telah melakukan sejumlah kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, antara lain:

1. Star Square Peduli Berbagi Kasih, merupakan sebuah program kemanusiaan untuk berbagi kasih kepada saudara-saudari yang terkena bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Kota Manado dan sekitar.
2. Program Setetes Darah Selamatkan Sejuta Jiwa merupakan sebuah kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Star Square dalam rangka melakukan kegiatan donor darah.
3. Menggelar Talk Show yang membahas tema “Vaksin Aman”.
4. Menjadikan Star Square sebagai salah satu sentral vaksin di kota Manado.

In addition, the Company also implements a health protocol before entering the building/office area by checking the temperature, providing hand-sanitizer and scanning the Peduli Protect application barcode. Supervision of the implementation of health protocols is carried out directly by the unit manager to ensure that business units can still be accessed and can continue to operate with minor disruptions.

Commitment to Sustainability

Along with the spirit of sustainability, the Company consistently strives to increase transparency and the scope of implementation of the sustainability aspect in line with Presidential Regulation (PERPRES) Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.

Based on this thought, the Company encourages efficient use of energy and water use in the office and business units, as well as minimizing the use of paper to reduce the amount of waste generated. The company also took a number of concrete actions related to environmental issues, such as maintaining green spaces, managing air circulation in buildings and providing organic and inorganic waste disposal sites.

The Company has also carried out a number of social activities aimed at improving the living standards of the surrounding community, including:

1. Star Square Peduli Berbagi Kasih is a humanitarian program to share love with people affected by floods and landslides that occurred in Manado City and its surroundings.
2. Setetes Darah Selamatkan Sejuta Jiwa is a humanitarian blood donation activity carried out by Star Square.
3. Hold a Talk Show that discusses the theme “Safe Vaccines”.
4. Making Star Square one of the vaccine centers in Manado.

Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam proses pencapaian target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya memperhatikan berbagai variabel risiko. Perusahaan secara berkala melakukan proses penilaian, analisis, mitigasi, evaluasi, pengawasan dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang memiliki potensi untuk menghambat pencapaian target Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat berpotensi negatif terhadap keberlanjutan bisnis serta reputasi Perusahaan.

Prospek Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperkuat fondasi bisnis yang telah ditekuni, meningkatkan implementasi teknologi ramah lingkungan, dan mengembangkan jasa yang selaras dengan kebutuhan pelanggan dan berwawasan lingkungan.

Perusahaan juga mempertimbangkan faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, inflasi, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi dan sebagainya, Perusahaan merumuskan berbagai strategi untuk mengatasi dampak dari berbagai faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perusahaan melakukan berbagai kajian untuk memitigasi risiko eksternal tersebut.

Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, kami mengapresiasi kepercayaan dan dukungan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan sepanjang tahun 2021. Tren pemulihan ekonomi diharapkan dapat menjadi momentum perbaikan kinerja Perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang, seiring dengan implementasi bisnis yang berkelanjutan.

Sustainability Target Achievement

In the process of achieving sustainability targets, the Company realizes the importance of paying attention to various risk variables. The Company periodically carries out the process of assessing, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating business operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can have a negative potential for business sustainability and the Company's reputation.

Sustainability Prospect

The company is committed to continuously strengthening the business foundations that have been occupied, increasing the implementation of environmentally friendly technologies, and developing services that are in line with customer needs and are environmentally friendly.

The Company also considers external factors, such as fluctuations in commodity prices, inflation, changes in exchange rates, increased energy costs and so on. The Company formulates various strategies to overcome the impact of these external factors. In terms of business development, the Company conducts various studies to mitigate these external risks.

Appreciation

On this auspicious occasion, we would like to appreciate the trust and support of the Shareholders and Stakeholders throughout 2021. The trend of economic recovery is expected to be a momentum for improving the Company's performance for a better future, along with sustainable business implementation.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PIC FOR SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan Tata Kelola Keberlanjutan yang didasari oleh pemikiran untuk menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Perusahaan tidak hanya mengutamakan catatan kinerja keuangan yang baik tetapi juga harus diiringi komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan kepedulian akan isu-isu sosial. Perusahaan meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Keberlanjutan akan mampu meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perusahaan di masa depan. Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direksi, yang dalam hal ini bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Untuk koordinasi lintas departemen, Perusahaan membentuk unit kerja keberlanjutan yang berada dibawah Direksi.

The Company is fully committed to implementing Sustainability Governance which is based on the idea of maintaining harmony between economic, environmental and social aspects. The company not only prioritizes a good financial performance record but must also be accompanied by a commitment to preserving the environment and concern for social issues. The Company believes that the implementation of Sustainability Governance will be able to increase the confidence of the Stakeholders and make a positive contribution to the development of the Company in the future. The Board of Directors is responsible for implementing sustainability, which in this case is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices carried out by related divisions and managing data and information traffic related to sustainability. For cross-departmental coordination, the Company established a sustainability work unit under the Board of Directors.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN
DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY

Untuk mendukung implementasi program Aspek Keberlanjutan, Perusahaan bekerjasama dan berkolaborasi dengan sejumlah pihak yang memiliki keahlian dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan workshop dan pelatihan yang bersifat internal sebagai bagian dari sosialisasi pengetahuan atas Aspek Keberlanjutan.

To support the implementation of the Sustainability Aspect program, the Company cooperates and collaborates with a number of parties who have expertise in the implementation of the Sustainability Aspect. The Company holds various internal workshops and training activities as part of knowledge dissemination on Sustainability Aspects.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Manajemen risiko merupakan suatu upaya untuk mengurangi potensi kerugian keuangan Perusahaan. Tujuan penerapan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten terhadap risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong kehati-hatian dalam menghadapi risiko sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai tujuan.
5. Membangun pemahaman tentang risiko dan pentingnya manajemen risiko sehingga dapat menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Risk management is an effort to reduce the potential financial losses of the Company. The objectives of implementing the Company's risk management are as follows:

1. Protect the Company from a significant level of risk that may hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Provide a risk management framework that is consistent with the risks that exist in the Company's business processes.
3. Encourage management to act proactively in reducing the risk of loss and making risk management a source of excellence for the Company's performance.
4. Encourage prudence in dealing with risks as an effort to maximize the value of the Company in order to achieve goals.
5. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become a culture.
6. Improve the Company's performance by providing risk level information as outlined in a risk map that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis.

Unit Kerja Units	Tugas Dan Wewenang Duties And Authorities
Direksi The Board of Directors	1. Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy. 2. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase. 2. Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. To prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	1. Pengkajian Produk Perusahaan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect 2. Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare Corporate Products for Sustainable category.
Legal	1. Mengkaji penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. 2. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	1. Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM HR	1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation.program.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Bagi Perusahaan, pemangku kepentingan merupakan pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Pemangku kepentingan meliputi karyawan, investor, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Definisi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

For the Company, stakeholders are parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals. Stakeholders include employees, investors, shareholders, regulators, business partners, communities, customers, communities, and others. The definition of stakeholders has been discussed and approved by management. The approach used by the company in involving Stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/asspciation.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).

Demi menciptakan hubungan baik dan terjalinnya komunikasi yang berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi komunikasi yang tepat agar komunikasi dua arah tersebut dapat berjalan dengan efektif baik yang bersifat internal maupun eksternal.

In order to create good relations and establish continuous communication with all stakeholders, the Company always implements the appropriate communication strategy so that the two-way communication can run effectively both internally and externally.



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan dihadapkan pada kendala terkait integrasi manajemen sumber daya manusia terhadap aspek keberlanjutan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengutamakan internalisasi konsep Aspek Keberlanjutan melalui sosialisasi pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Untuk itu, perusahaan aktif mengikutsertakan karyawan dalam sejumlah pelatihan terkait Aspek Keberlanjutan.

In implementing Sustainable Finance, the Company is faced with obstacles related to the integration of human resource management into sustainability aspects. Therefore, the Company prioritizes internalization of the concept of Sustainability Aspects through dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainability Aspects to all employees of the Company. To that end, the company actively engages employees in a number of training related to Sustainability Aspects.

Pandemi COVID-19 merupakan masa-masa sulit bagi kita semua, tidak hanya dalam hal penerapan Aspek Keberlanjutan di saat pemberlakuan pembatasan sosial dan berbagai aturan pemerintah untuk memutus rantai persebaran virus COVID-19. Namun, Perusahaan dapat menyesuaikan strategi operasional sesuai dengan keadaan, dan karenanya mampu menjaga komitmen untuk mempertahankan keunggulan kompetitif seiring menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The COVID-19 pandemic is a difficult time for all of us, not only in terms of implementing the Sustainability Aspect during the implementation of social restrictions and various government regulations to break the chain of spread of the COVID-19 virus. However, the Company can adjust its operational strategy according to the circumstances, and therefore is able to maintain its commitment to maintain competitive advantage while maintaining harmony between economic, social and environmental aspects.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Sejak rekrutmen, Perusahaan mulai memperkenalkan budaya keberlanjutan kepada para karyawan. Dalam berbagai kesempatan nilai-nilai tersebut senantiasa disosialisasikan secara terus-menerus.

Budaya keberlanjutan juga diimplementasikan dalam komitmen yang relevan, salah satunya tercermin dalam kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya zero fatality accident.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan

Pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 44,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Pendapatan tercatat sebesar Rp 293,99 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 529,84 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas penjualan rumah/ ruko milik Anak Perusahaan, hal ini diakibatkan karena efek pandemi. Tahun lalu Penjualan yang diakui adalah kebanyakan penjualan tahun 2017-2018 yang diakui di tahun buku 2020 sesuai BAST penyerahan rumah. Untuk tahun 2021, Penjualan yang diakui adalah penjualan tahun 2019-2020, yang mana di masa itu Indonesia sedang mengalami pandemi COVID-19 sehingga terjadi beberapa pembatasan (PPKM) yang menghambat penjualan dan pemasaran.

Beban Langsung

Untuk Beban Langsung tercatat turun sebesar 48,2% dari Rp 339,27 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 175,60 miliar di tahun 2021. Penurunan ini merupakan dampak langsung dari penurunan Pendapatan sebesar 44,5%.

Laba Bruto

Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 37,9% dari Rp 190,57 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 118,40 miliar di tahun 2021. Penurunan ini merupakan pengaruh langsung dari penurunan Penadapatan dan Beban Langung selama tahun 2021.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar 3,1% dari Rp 46,87 miliar di tahun 2020, menjadi Rp 48,33 miliar di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kenaikan beban profesional sebagai akibat proyek akuisisi yang dilakukan Perusahaan.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2021, Laba Usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 51,2%. Dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 143,70 miliar, sekarang tercatat sebesar Rp 70,06 miliar.

Since the recruitment process, the Company’s have been introducing the sustainability culture to the employees. On various occasions, these values are continuously socialized.

A sustainability culture is also embedded in the commitment, one of which is reflected in the Company’s health and safety performance by achieving zero fatality accidents.

Revenues

Revenues experienced a significant decrease of 44.5% compared to the previous year. In 2021, Revenues was recorded at Rp 293.99 billion while in the previous year it was recorded at Rp 529.84 billion. This decrease was due to a decrease in sales of houses/shop houses owned by the Subsidiary, this was due to the effects of the pandemic. Last year Recognized sales were most sales for 2017-2018 recognized in the 2020 financial year as per BAST home delivery. For 2021, the recognized sales are sales for 2019-2020, at which time Indonesia was experiencing the COVID-19 pandemic, resulting in several restrictions (PPKM) which hampered sales and marketing.

Direct Expenses

Direct Expenses decreased by 48.2% from IDR 339.27 billion in 2020 to IDR 175.60 billion in 2021. This decrease was a direct impact of a 44.5% decrease in Revenue.

Gross profit

Gross Profit decreased by 37.9% from Rp 190.57 billion in 2020, to Rp 118.40 billion in 2021. This decrease was a direct effect of the decline in Direct Income and Expenses during 2021.

Operating Expenses

Operating Expenses increased by 3.1% from Rp 46.87 billion in 2020 to Rp 48.33 billion in 2021. This was due to an increase in salary expenses and an increase in professional expenses as a result of the acquisition project undertaken by the Company.

Profit (Loss) Business

In 2021, Operating Profit was recorded to have decreased by 51.2%. From what was previously recorded at Rp 143.70 billion, now it is recorded at Rp. 70.06 billion.

Pencapaian Target Perusahaan

Target operasional di tahun 2021 relatif tercapai di tengah dinamika yang ada akibat pandemic COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk sektor perhotelan, retail, dan penyewaan apartemen dan perumahan masih dalam tekanan akibat pandemi. Namun demikian, untuk sektor penyewaan kantor dan real estat masih sesuai dengan target.

The Company’s Target Achievement

The operational target in 2021 was relatively achieved in the midst of the dynamics that exist due to the prolonged COVID-19 pandemic. The hotel, retail, and apartment and housing rental sectors are still under pressure due to the pandemic. However, the office rental and real estate sectors are still on target.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan aktivitas operasional yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu, sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perusahaan sangatlah diperlukan. Komitmen pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan ini diwujudkan melalui biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp 651.610.373,- yang terdiri dari biaya pengelolaan limbah, sampah, pengelolaan air, pemeliharaan taman, iuran kawasan, dan sebagainya.

Environmental Cost

The Company realizes that the management of operational activities that are beneficial to the environment and society is very important. Therefore, a number of policies aimed at overcoming the environmental impact of the Company’s operational activities are necessary. This commitment to prevention and restoration of environmental damage is realized through costs incurred for the environment.

In 2021, the environmental costs incurred by the Company was amounted to Rp 651,610,373,- which consisted costs for waste management, garbage, water management, park maintenance, area fees, etc.

Penggunaan Energi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan senantiasa mendorong efisiensi penggunaan energi yang mencakup bahan bakar minyak (BBM) dan listrik.

Energy Usage

In carrying out its business activities, the Company always encourages efficient use of energy which includes fuel oil (BBM) and electricity.

Sejalan dengan semangat keberlanjutan, Perusahaan menginisiasi serangkaian upaya efisiensi energi salah satunya dengan melakukan pemeliharaan mesin secara berkala agar tidak boros energi dan mengkaji kemungkinan ada ruang untuk implementasi teknologi baru yang lebih hemat energi.

In line with the spirit of sustainability, the Company initiates a series of energy efficiency efforts, one of which is by performing regular maintenance of machines as not to waste energy and assessing the possibility that there is room for the implementation of new, more energy-efficient technologies.

Penerapan hemat listrik juga dilakukan dengan menggunakan lampu LED dan juga melakukan sosialisasi internal terkait program hemat energi yang diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional di lingkungan unit.

The application of saving electricity is also carried out by using LED lights and also conducting internal socialization related to energy-saving programs which are expected to be implemented in operational activities in the unit environment.

Berikut adalah rincian penggunaan listrik Perusahaan:

The following was the Company’s electricity usage:

Nama Name	2021	2020	2019
PT BIP SENTOSA	21.058.750	23.330.000	25.755.000
PT TRI DAYA INVESTINDO	997.255.017	1.074.700.155	1.296.420.116
PT STUDIO ONE	150.513.195	170.000.095	323.655.070
PT ASRI KENCANA GEMILANG	2.969.872.056	3.024.598.013	3.560.972.880
PT GRHA SWAHITA	878.735.215	1.039.145.568	2.265.457.993
PT ARTODA KARYA GEMILANG	4.521.382.420	6.503.540.836	9.573.562.255

Penggunaan Air

Perusahaan mendorong efisiensi penggunaan air. Dalam tiga tahun terakhir, pemakaian air adalah sebagai berikut:

Nama Name	2021	2020	2019
PT TRI DAYA INVESTINDO	49.833.637	66.066.582	86.230.432
PT STUDIO ONE	1.062.565	11.273.748	18.955.198
PT ASRI KENCANA GEMILANG	98.204.765	227.831.240	378.079.840
PT GRHA SWAHITA	55.803.206	64.527.620	125.774.055
PT ARTODA KARYA GEMILANG	447.936.550	468.874.262	360.385.989

Perusahaan melakukan sosialisasi internal terkait program hemat air yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air di masa yang akan datang.

Watter Usage

The Company conducts internal socialization related to water-saving programs which are expected to encourage efficient use of water in the future.

The Company conducts internal socialization related to water-saving programs which are expected to encourage efficient use of water in the future.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Karyawan adalah aset yang mendukung kesinambungan bisnis Perusahaan, sehingga relasi dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah prioritas Perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi atas penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu di Perusahaan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan / prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di masing masing unit kerja.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perusahaan.

Employment Aspect

Employees are assets that support the Company’s business continuity, so that relations with employees and aspects of employee safety and health are the Company’s priorities. This is realized by updating the policies on the Employment, Health and Safety System (SMK3).

In addition, the Company also provides socialization on the implementation of SMK3. This socialization is carried out so that every individual in the Company can:

1. Comply with all applicable laws and regulations regarding SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all SMK3 and Environmental Sustainability policies/ procedures in each work unit.
3. Maintain and create a work environment that is harmoniously organized and always clean in their respective work units.
4. Implement work procedures that are safe for the environment in the treatment and disposal of waste.
5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if required by the company.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan di Perseroan. Kami menghargai keberagaman, dan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik dalam menerima karyawan maupun pemberian promosi jabatan.

Perusahaan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa lingkungan kerja terbebas dari diskriminasi serta adil bagi setiap gender.

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	139	154	170
Persentase Karyawan Perempuan (%) Female Employee Percentage (%)	27,34 %	28,57 %	27,65 %
Rasio Karyawan Perempuan / Karyawan Laki-Laki (%) Female Employee / Male Employee Ratio (%)	37,62 %	40,00 %	38,21 %
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce (%)	100 %	100 %	100 %

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Mengacu kepada peraturan pemerintah mengenai tenaga kerja, Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Upah Minimum Regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah minimal diberikan sebesar sama dengan UMR Provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Komitmen kami pada pengelolaan K3 telah mampu mencegah insiden kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK). Selama tahun 2021 tidak ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja bersifat fatal, maupun penyakit akibat kerja yang berakibat fatal.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, Perusahaan selalu melakukan pemetaan dan identifikasi jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Kriteria pekerjaan masuk ke dalam risiko tinggi apabila risiko tersebut dapat menyebabkan cedera, sakit serius, cacat seumur hidup, atau meninggal dunia. Kami menerapkan berbagai upaya dan tindak lanjut untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, di antaranya dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja.

Equal Employment Opportunity

The Company provides equal opportunities for every individual to work as an employee in the Company. We value diversity, and do not discriminate against gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in accepting employees or granting promotions.

The Company ensures that the recruitment process for all employees from all levels are carried out in a transparent and fair manner and is based on the required qualifications. The company always ensures that the work environment is free from discrimination and is fair to all genders.

Child Labor and Forced Labor

Referring to government regulations regarding labor, the Company is committed not to employ underage employees and forced labor.

Regional Minimum Wage

The company provides compensation for employee services by referring to the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMR). The remuneration for the services of the lowest class permanent employees is at least equal to the Provincial UMR determined by the Government.

Decent and Safe Work Environment

The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. To that end, the Company continues to be committed to implementing an occupational health and safety (K3) program. Our commitment to OHS management has been able to prevent incidents of work accidents and occupational diseases (PAK). In 2021 there were no employees who experienced fatal work accidents, or work-related illnesses that resulted in fatalities.

To maintain the safety and health of employees, the Company always conducts mapping and identification of types of work that pose a high risk to the safety and health of employees. Job criteria are classified as high risk if the risk can cause injury, serious illness, lifelong disability, or death. We implement various efforts and follow-up actions to minimize the risk of work accidents, including by providing work safety and security support devices.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan menjadi salah satu kunci sukses Perusahaan dalam mengembangkan bisnis secara berkesinambungan kami menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Selama tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, webinar, dan pelatihan kepada pekerja.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Dalam implementasinya, TJSL di Perusahaan diwujudkan secara konsisten melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebelum menyelenggarakan program, Perusahaan berupaya menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat. Melalui proses ini, maka program-program CSR yang diselenggarakan Perusahaan akan benar-benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, pelaksanaan program-program tersebut sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yang saat ini sedang digiatkan pencapaiannya oleh Pemerintah.

Uraian Program CSR yang dilakukan selama tahun 2021 oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Employee Training and Development

Increasing the ability and competence of employees is one of the keys to the Company's success in developing a sustainable business. We provide education and training for employees. In 2021, the Company implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, webinars, and training for employees.

Environmental Social Responsibility Activities

In its implementation, CSR in the Company is consistently realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. To obtain optimal results, prior to implementing the program, the Company seeks to establish communication with the local community. Through this process, the CSR programs organized by the Company will be truly aligned and in accordance with their needs. Apart from being in accordance with the needs of the local community, the implementation of these programs is also the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which the Government is currently promoting.

The description of the CSR Program carried out during 2021 by the Company is as follows:

11 Februari 2021 / 11 February 2021



Program dari Marcomm dan Back Office serta para tenant yang bertema Star Square Peduli Berbagi Kasih merupakan sebuah program kemanusiaan untuk berbagi kasih kepada saudara-saudari yang terkena bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Kota Manado dan sekitar. Bantuan yang berupa barang-barang pakai serta makanan dan sembako adalah hasil sukarela dari karyawan Star Square serta para tenant Star Square, dan bantuan yang sudah terkumpul telah diteruskan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Marcomm and Back Office as well as tenants' CSR program with the theme "Star Square Cares to Share Love" (Star Square Cares to Share Love) was a humanitarian program to help local residents in Manado City and its periphery that were affected by flood and landslide . Assistance was given in the form of consumables as well as food and other basic necessities, these donations were a voluntary effort given by Star Square employees and tenants. The aid that was collected had been given to the affected people.

12 Maret 2021 / 12 March 2021



Program Setetes Darah Selamatkan Sejuta Jiwa merupakan sebuah kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Star Square dalam rangka melakukan kegiatan donor darah. Program ini melibatkan Palang Merah Indonesia, Badan Narkotika Nasional, dan Ormas Adas Sulawesi Utara serta masyarakat sekitar Bahu- Malalayang dan sekitarnya memiliki tujuan untuk membantu masyarakat melalui PMI.

A Drop of Blood Saves Millions of Souls is a humanitarian activity carried out by Star Square in order to carry out blood donation activities. This program involves the Indonesian Red Cross, the National Narcotics Agency, and the Adas Ormas of North Sulawesi as well as the community around Bahu-Malalayang and its surroundings with the aim of helping the community through PMI.

12 Juni 2021 / 12 June 2021



Pada tanggal 12 Juni 2021, diselenggarakan kegiatan CSR Donor Darah di main Atrium Star Square. Kegiatan ini ditampilkan secara live streaming dalam program Chit Chat Star Square. Kegiatan ini berlangsung atas Kerjasama Star Square Mall dengan PMI Sulawesi Utara, BNN Sulawesi Utara, Ormas Sulawesi Utara dan TNI Angkatan Darat DANPOMDAM XIII.

On June 12, 2021, a Blood Donation CSR activity was held at the main Atrium Star Square. This activity is shown live streaming in Star Square's Chit Chat program. This activity took place in collaboration with Star Square Mall with PMI North Sulawesi, North Sulawesi BNN, North Sulawesi Ormas and TNI Army DANPOMDAM XIII.

06 Oktober 2021 / 06 October 2021



Kegiatan CSR dilaksanakan dengan membahas tema “Vaksin Aman”. Kegiatan ini dilaksanakan di acara Chit Chat Star Square yang dilaksanakan pada 6 Oktober 2021 di lantai satu Star Square. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa narasumber dari Kepala Puskesmas Bahu, Kapolsek Malalayang, dan Nyong Noni Sulut. Kegiatan ini dilaksanakan via live stream yang berlangsung pada pukul 13.00.

CSR activities are carried out by discussing the theme “Safe Vaccines”. This activity was held at the Chit Chat Star Square event which was held on October 6, 2021 on the first floor of Star Square. This activity also involved several resource persons from the Head of the Bahu Health Center, the Malalayang Police Chief, and Nyong Noni of North Sulawesi. This activity was carried out via a live stream which took place at 13.00.

November 2021 / November 2021



Kegiatan CSR Vaksin dengan dinas kesehatan dilaksanakan di lantai 1 Star Square . Tema Vaksin Aman, subtema Marijo Torang Jadi Pelopor Kesehatan Dengan Ba Vaksin.

The CSR vaccination activity was held in collaboration with the Public Health Office on the first floor of Star Square. With the theme “Vaksin Aman” (Safe Vaccine) and sub-theme “Marijo Torang Jadi Pelopor Kesehatan Dengan Ba Vaksin”.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan tidak menerima aduan dalam bentuk apapun terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup sepanjang tahun 2021.

Public Complaint

The Company does not accept complaints in any form regarding matters that are contrary to ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that disrupt the environment throughout 2021.

TANGGUNG JAWAB JASA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SERVICE RESPONSIBILITIES

Perusahaan secara rutin menjalankan prosedur operasi standar penanggulangan bencana, seperti simulasi pemadaman kebakaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan atas mitigasi risiko bencana dan tanggung jawab Perusahaan atas keselamatan konsumen. Dari sektor perhotelan, Perusahaan mengutamakan keselamatan para tamu hotel dengan menerapkan protokol kesehatan standar gedung dalam saat pandemi COVID-19 untuk memastikan pelayanan hotel yang prima. Perusahaan juga menjalankan standar pelayanan berstandar internasional dalam hal operasi keamanan, kebersihan, dan makanan hotel. Perusahaan berharap tamu hotel mendapatkan pengalaman menginap yang maksimal dan kembali lagi di kesempatan lain. Perusahaan juga menyediakan kotak saran yang menerima pengaduan dan keluhan konsumen. Di samping itu, akses informasi Perusahaan dibuka seluas-luasnya dan dapat diakses dengan mudah melalui situs web.

The company routinely carries out standard operating procedures for disaster management, such as fire disaster simulations. This is done as a form of the Company’s commitment to disaster risk mitigation and the Company’s responsibility for consumer safety. In the hotel sector, the Company prioritizes the safety of hotel guests by implementing standard building health protocols during the COVID-19 pandemic to ensure excellent hotel services. The company also implements international standard service standards in terms of security, cleanliness, and hotel food operations. The company hopes that hotel guests have a maximum stay experience and return to the hotel on another occasion. The company also provides a suggestion box that accepts consumer complaints. In addition, access to Company information is widely open and can be accessed easily through the website.

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

CRITERIA REFERENCE PURSUANT TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Uraian Description		Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	104
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Performance Overview of Sustainability Aspect	108
	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. Economic aspect, at least includes: 1. Quantity of products and services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local party related to business process of Sustainable Finance.	110
	b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup; 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup; atau 4. Pelestarian keanekaragaman hayati bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.	b. Environmental aspect, at least includes: 1. Energy consumption (including electricity and water); 2. Reduction of emission generated by a company in which its business process directly related to environment; 3. Reduction of waste and effluent (waste entering environment) generated by a company in which its business process directly related to environment; or 4. Biodiversity conservation for a company in which its business process directly related to environment.	110
	c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social aspect, which is a description of positive and negative impacts of implementing Sustainability Finance for community and environment (including people, area, and fund).	110
3	Profil Singkat Perusahaan	Brief Company Profile	24
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Corporate vision, mission, and sustainable values;	29
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. E-mail address, website, and addresses of branch offices and/or representative office of the Company;	25
	c. Skala usaha Perusahaan secara singkat, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah Operasional	c. Brief Company's business scale includes: 1. Total assets or asset capitalization, and total obligations (in million rupiah); 2. Total employees classified by gender, position, age, education, and employment status; 3. Percentage of shareholding (public and government); and 4. Area of operations.	38
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief description of products, services, and business operations;	
	e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in associations;	39
	f. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes of the Company, including those related to closing or opening branch(es), and ownership structure.	

No.	Uraian Description		Halaman Page
4	Penjelasan Direksi	Board of Directors' Explanation	112
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan; 2. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	a. Policy to respond challenges to comply with a sustainability strategy, at least includes: 1. Explanation of sustainability values for the Company; 2. Explanation of the Company's responses to issues related to implementing Sustainable Finance; 3. Explanation of commitment of the Company's leadership to achieve targets of implementing Sustainable Finance;	115
	4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	4. Performance achievements of implementing 5. Performance achievement challenges of implementing Sustainable Finance. Sustainable Finance; and	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi Perusahaan yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. Implementing Sustainable Finance, at least includes: 1. Performance achievement of implementing Sustainable Finance (economic, social, and environmental aspects) compared with targets; and 2. Explanation of achievements and challenges, including important events during the reporting period (for a company required to make an Action Plan of Sustainable Finance).	115
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	b. Strategy for achieving targets, at least includes: 1. Risk management of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects; 2. Benefitting opportunities and business prospect; and 3. Explanation of external economic, social, and environmental conditions potentially affecting the Company's sustainability.	117

No.	Uraian Description		Halaman Page
5	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	118
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Explanation of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	120
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Explanation of competence development for members of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	121
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perusahaan.	c. Explanation of the Company's procedure for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as the result of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing periodically, and evaluating effectiveness of corporate risk management process.	121
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	d. Explanation of stakeholders, includes: 1. Engagement of stakeholders based on result of assessment on the Management, GMS, decisions, or others; and 2. Approach used by the Company to engage stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others, as dialog, survey, and seminar.	122
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems encountered, developments, and influence toward implementing Sustainable Finance.	123
6	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	124
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan.	a. Explanation of activities in building the culture of sustainability within the Company.	126
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Explanation of economic performance in the last 3 years, includes: 1. Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in terms of the Sustainability Report are prepared separately from the Annual Report; and 2. Comparison between target and performance of portfolio, financing target, or investment of financial instruments or projects which are in line with the implementation of Sustainable Finance.	126

No.	Uraian Description		Halaman Page
	c. Kinerja sosial dalam 3 tahun terakhir: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	c. Social performance in the last 3 years: 1. Company's commitment to providing consumers with equal products and/or services. 2. Employment, at least contains: a. Statement on equality of job opportunity and existence of forced labor and child labor; b. Percentage of permanent employee's lowest remuneration to regional minimum wage; c. Decent, safe workplace; and d. Training and development on employees' capability.	128
	3. Masyarakat, paling sedikit memuat: a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	3. Community, at least contains: a. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism as well as total public complaints received and followed up; and c. Social and environmental responsibility which can be associated with support to the sustainable development goals, i.e. types and achievements of community empowerment programs.	
	d. Kinerja Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	d. Environmental performance, at least contains: 1. Environmental cost spent; 2. Explanation of use of environment-friendly material, e.g. use of recycled material; and 3. Explanation of energy consumption, at least contains: a. Total and intensity of energy consumed; and b. Effort and achievement of energy efficiency pplemented, including use of renewable energy.	127

No.	Uraian Description	Halaman Page
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	e. Environmental performance for a company in which its business process directly related to environment, at least contains: 1. Performance as referred to in item d; 2. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding environment, especially of effort for improving ecosystem carrying capacity.
	3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	3. Biodiversity, at least contains: a. Impacts from area of operations which is close to or located within a conservation area or an area having biodiversity; and b. Biodiversity conservation efforts, include flora or fauna species protection.
	4. Emisi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.	4. Emission, at least contains: a. Total and intensity of emission generated by type; and b. Efforts and achievements of emission reduction.
	5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada).	5. Waste and effluent, at least contains: a. Total waste and effluent generated by type; b. Mechanism of waste and effluent treatment; and c. Spills (if any).
	6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6. Total and subjects of environmental complaints received and settled.
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. Responsibility for developing Products and/ or Services of Sustainable Finance, at least contains: 1. Innovations and development of Products and/ or Services of Sustainable Finance; 2. Total and percentage of products and services valued in terms of their safety to customers; 3. Positive and negative impacts as the result of Products and/or Services of Sustainable Finance and their distribution processs, and mitigation measures taken to control negative impact; 4. Number of products withdrawn along with the reason; or 5. Customer satisfaction survey of Products and/or Services of Sustainable Finance.
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	Written verification of independent party, if any.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision. Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Pengelolaan Limbah Waste Treatment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption	☐ Privasi Pelanggan Customer Privacy
☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
☐ Teknologi Informasi Information Technology	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	☐ Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name	:
Pekerjaan / Occupation	:
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company	:
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail)	:

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder			
☐ Investor / Investor	☐ Nasabah / Customer	☐ Pegawai / Employee	☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media	☐ Masyarakat / Public	☐ Pemerintah / Government	☐ Lain-lain / Other

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DESEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 168
LAMPIRAN/ SCHEDULE	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Parent Company)</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Parent Company)</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Parent Company)</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Parent Company)</i>	



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK DAN
ENTITAS ANAK ("Perusahaan")**

**DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK AND
SUBSIDIARIES ("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

N a m a : Arianto Sjarief
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pesona Khayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
J a b a t a n : Presiden Direktur

N a m e : Arianto Sjarief
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pesona Khayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
P o s i t i o n : President Director

N a m a : Michelle Elisa Rusli
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pluit Utara I No. 9 RT 001
RW 005, Jakarta Utara
J a b a t a n : Direktur

N a m e : Michelle Elisa Rusli
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pluit Utara I No. 9 RT 001
RW 005, North Jakarta
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 7 April 2022 / April 7, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors




Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director
Michelle Elisa Rusli
Direktur/
Director



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00122/2.0826/AU.1/03/0726-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00122/2.0826/AU.1/03/0726-2/1/IV/2022

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2021, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2021 and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir seperti yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Parent Entity), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2021 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying Consolidated Financial Statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Consolidated Financial Statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial information is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Consolidated Financial Statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying Consolidated Financial Statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying Consolidated Financial Statements taken as a whole.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

7 April 2022/April 7, 2022



PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	ASET		ASSETS
	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0 *
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2e,2f,2v,4,33,35,36&37	328.023.047.040	278.137.316.828
Deposito Berjangka	2e,2f,2v,5,33,35&36	5.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
- Pihak Ketiga - Bersih	2f,6,35,36&39	7.700.799.735	10.666.454.069
- Pihak Berelasi - Bersih	2d,2f,6,33,35,36&39	2.798.405.000	3.030.405.000
Aset Kontrak		2.754.782.380	397.793.000
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
- Pihak Ketiga	2f,35,36&39	4.918.250.000	4.642.835.421
- Pihak Berelasi	2d,2f,33,35,36&39	84.017.579	93.695.423
Persediaan	2h & 7	586.077.395.037	614.716.473.487
Pajak Dibayar di Muka	2w & 19	10.050.460.799	9.517.465.858
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2j & 8	5.588.072.673	5.126.386.940
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	2g,10,33,35&36	31.770.633.600	10.414.275.000
Aset Lain-lain	2f,21,35&36	-	675.669.800
Jumlah Aset Lancar		984.765.863.843	987.418.770.826
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka	2w & 19	503.645.855	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2j & 8	506.285.982	-
Tanah untuk Pengembangan	2k & 9	108.280.600.000	108.280.600.000
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	2g,10,35&36	21.527.545.432	21.527.545.432
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 147.733.058.174 dan Rp 123.420.683.795 per 31 Desember 2021 dan 2020	2l,2o&11	633.023.701.207	657.221.887.859
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 79.948.420.621 dan Rp 73.119.010.480 per 31 Desember 2021 dan 2020	2m,2o&12	175.367.937.126	178.028.051.322
Goodwill	2n,2o&14	22.254.095.400	22.254.095.400
Aset Hak Guna - Bersih	2b,2t&13	13.689.625.601	14.562.139.695
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2e,2f,15,35&36	84.760.285.408	137.225.099.780
Aset Tidak Lancar Lainnya	2f & 35	7.140.000	7.140.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.059.920.862.011	1.139.106.559.488
JUMLAH ASET		2.044.686.725.854	2.126.525.330.314
			TOTAL ASSETS

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)/Account Reclassification (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2021	2020*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2d,2f,21,33,35&36	6.442.040.701	15.366.211.392
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2f,16,35&36	12.653.536.740	21.316.367.986
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2f,17,35,36&39	2.678.974.022	5.146.019.343
Beban Akrua	2f,2t,2v,18,35,36,37&38	8.255.081.354	10.048.499.746
Utang Pajak	2w & 19	1.855.912.987	3.896.956.316
Liabilitas Kontrak	2u,20&33	310.518.142.900	303.209.296.818
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	2f,2v,22,33,35,36&37	5.998.069.052	7.084.068.288
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Current Portion of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2d,2f,21,33,35,36&39	17.677.890.432	11.514.856.638
- Liabilitas Sewa	2f,2t,13,35&36	-	857.642.578
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		366.079.648.188	378.439.919.105
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
- Utang Bank	2d,2f,21,33,35,36&39	443.902.106.916	455.381.563.200
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2f,17,21,35&36	28.766.985.355	17.690.813.626
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	2f,2v,22,33,35,36&37	10.337.585.415	10.248.196.235
Liabilitas Kontrak	2u,20&33	30.924.618.688	49.138.665.168
Liabilitas Pajak Tangguhan	2w & 19	1.524.140.380	1.535.037.700
Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 23	8.043.429.319	7.147.243.976
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		523.498.866.073	541.141.519.905
Jumlah Liabilitas		889.578.514.261	919.581.439.010
			Total Current Liabilities
			Total Non-Current Liabilities
			Total Liabilities

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)/Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0 *	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, Modal Dasar				Share Capital, Authorized Capital -
12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2021 dan 2020				12,800,000,000 shares consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A per 31 Desember 2021 dan 2020 dan 3.390.451.117 saham Seri B per 31 Desember 2021 dan 2020	24 & 36	1.158.154.241.200	1.158.154.241.200	Issued and Fully Paid Capital - 1,638,218,259 Series A shares as of December 31, 2021 and 2020 and 3,390,451,117 Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2ab,25&36	140.797.315.513	140.797.315.513	Additional Paid-in Capital - Net
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	10	4.114.284.144	(1.102.989.192)	Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	26	6.496.709.886	6.490.553.163	Difference in Foreign Currency due to Financial Statement Translation
Komponen Ekuitas Lain	1d	63.524.066.545	63.524.066.545	Other Equity Components
Saldo Rugi	40	(517.089.005.034)	(510.899.287.330)	Deficit
Sub Jumlah		855.997.612.254	856.963.899.899	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali	27	299.110.599.339	349.979.991.405	Non-Controlling Interest
Ekuitas - Bersih		1.155.108.211.593	1.206.943.891.304	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.044.686.725.854	2.126.525.330.314	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0 *	
PENDAPATAN	2u,28,33&34	293.991.355.499	529.839.404.669	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2u & 29	(175.595.393.139)	(339.274.025.544)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		118.395.962.360	190.565.379.125	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2u,30&39	(48.335.129.190)	(46.865.101.589)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		70.060.833.170	143.700.277.536	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Keuangan - Bersih	31	10.622.664.579	10.095.509.124	Finance Income - Net
Laba Selisih Kurs - Bersih		4.768.680	25.088.451	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Keuangan	31	(59.723.265.202)	(69.232.932.992)	Finance Costs
Beban Insentif	39	-	(92.926.568)	Incentive Fees
Beban Pajak		(32.652.517)	(47.243.961)	Tax Expense
Pemulihan Nilai Tanah		-	18.178.600.000	Recovery of Impairment of Land
Lain-lain - Bersih	39	9.795.814.786	7.703.886.059	Others - Net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(39.332.669.674)	(33.370.019.887)	Total Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		30.728.163.496	110.330.257.649	INCOME BEFORE FINAL TAX
PAJAK FINAL	2x & 19	(10.937.430.687)	(16.644.986.328)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK				INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN		19.790.732.809	93.685.271.321	TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2w & 19			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(123.147.060)	(199.094.144)	Current
Tangguhan		(110.942.680)	576.917.239	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(234.089.740)	377.823.095	Total Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		19.556.643.069	94.063.094.416	NET INCOME FOR THE YEAR

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)/Account Reclassification (Note 39)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	23	81.948.937	108.549.915	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	10	5.217.273.336	2.345.625.000	Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		6.156.723	(12.586.747)	Gain (Loss) on Financial Statement Translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		5.305.378.996	2.441.588.168	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		24.862.022.065	96.504.682.584	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(6.288.526.592)	50.364.822.926	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		25.845.169.661	43.698.271.490	Non-Controlling Interest
Jumlah		19.556.643.069	94.063.094.416	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(966.287.645)	52.849.651.017	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		25.828.309.710	43.655.031.567	Non-Controlling Interest
Jumlah		24.862.022.065	96.504.682.584	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p & 32	(1,25)	10,01	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AS OF DECEMBER, 31 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

					Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Due to Financial Statement Translation	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Income (Deficit)							
SALDO 1 JANUARI 2020		1.158.154.237.400	140.797.315.513	(561.415.900.094)	(3.448.614.192)	6.503.139.910	63.524.066.545	804.114.245.082	312.574.741.640	1.116.688.986.722	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Pencatatan dari Konversi Waran Seri IV		3.800	-	-	-	-	-	3.800	-	3.800	Listing of Shares from Conversion of Warran Seri IV
Laba Bersih		-	-	50.364.822.926	-	-	-	50.364.822.926	43.698.271.490	94.063.094.416	Net Income
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		-	-	151.789.838	2.345.625.000	(12.586.747)	-	2.484.828.091	(43.239.923)	2.441.588.168	Other Comprehensive Income (Expenses)
Penerbitan Saham Entitas Anak Baru	1d	-	-	-	-	-	-	-	612.500.000	612.500.000	Share Issuance of New Subsidiary
Pembagian Dividen Kas Entitas Anak kepada Pihak Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(6.862.281.802)	(6.862.281.802)	Subsidiary's Cash Dividend to Non-Controlling Interest
SALDO 31 DESEMBER 2020		1.158.154.241.200	140.797.315.513	(510.899.287.330)	(1.102.989.192)	6.490.553.163	63.524.066.545	856.963.899.899	349.979.991.405	1.206.943.891.304	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Laba (Rugi) Bersih		-	-	(6.288.526.592)	-	-	-	(6.288.526.592)	25.845.169.661	19.556.643.069	Net Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		-	-	98.808.888	5.217.273.336	6.156.723	-	5.322.238.947	(16.859.951)	5.305.378.996	Other Comprehensive Income (Expense)
Pembagian Dividen Kas Entitas Anak kepada Pihak Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(76.697.701.776)	(76.697.701.776)	Subsidiary's Cash Dividend to Non-Controlling Interest
SALDO 31 DESEMBER 2021		1.158.154.241.200	140.797.315.513	(517.089.005.034)	4.114.284.144	6.496.709.886	63.524.066.545	855.997.612.254	299.110.599.339	1.155.108.211.593	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan		271.267.393.405	325.470.788.784	Receipt from Customers
Pembayaran kepada:				Payments for:
Pemasok		(158.974.100.944)	(210.639.137.520)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(21.075.667.668)	(21.143.896.804)	Directors and Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		91.217.624.793	93.687.754.460	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan atas Pendapatan Keuangan		10.635.211.275	10.026.744.575	Receipt from Finance Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto		5.410.842.396	4.781.116.680	Other Income (Expenses) - Net
Pembayaran atas Beban Keuangan		(36.335.112.475)	(39.739.907.010)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Final		(10.348.152.156)	(12.319.871.612)	Payment of Final Tax
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		52.464.814.372	54.610.436.359	Decrease in Restricted Funds
Pembayaran Pajak Penghasilan		(126.049.759)	(2.388.372.851)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		112.919.178.446	108.657.900.601	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan Aset Tetap	12	(3.049.555.185)	(27.664.778.078)	Acquisition of Property and Equipment
Penambahan Properti Investasi	11	(234.897.727)	(563.406.200)	Acquisition of Investment Properties
Penambahan Investasi dalam Instrumen Ekuitas	10	(31.435.976.400)	(1.500.900.000)	Increase in Investment in Equity Instruments
Penjualan Investasi dalam Instrumen Ekuitas	10	18.830.339.400	-	Sale of Investment in Equity Instruments
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	5	45.000.000.000	(45.000.000.000)	Withdrawal (Placement) of Time Deposit
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	1d	(76.697.701.776)	(6.862.281.802)	Payment of Dividend to Non-Controlling Interest
Penerbitan Saham Entitas Anak Baru		-	612.500.000	Issuance of Shares of New Subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(47.587.791.688)	(80.978.866.080)	Net Cash Used in Investing Activities

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)/Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0 *	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Bank		1.893.608.525	65.580.000.000	<i>Proceeds from Bank Loan</i>
Pembayaran Utang Bank		(16.487.779.216)	(10.259.170.912)	<i>Payment of Bank Loan</i>
Penerimaan dari Setoran Modal		-	3.800	<i>Proceeds from Paid-in Capital</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	13	(857.642.578)	(879.837.267)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(15.451.813.269)	54.440.995.621	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		49.879.573.489	82.120.030.142	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	26	6.156.723	(12.586.747)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4	278.137.316.828	196.029.873.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	328.023.047.040	278.137.316.828	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)/Account Reclassification (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat oleh Koswara, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 23 September 2021 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, S.H., sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam surat keputusan No. AHU-0055970.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021 serta telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0459168 tanggal 11 Oktober 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03.459169 tanggal 11 Oktober 2021 serta semuanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175648.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 6, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Koswara, S.H., Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed on Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated September 23, 2021 of Public Notary Edi Priyono, S.H., in connection with changes to the Composition of the Board of Directors. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No. AHU-0055970.AH.01.02. Tahun 2021 dated October 11, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Notification of Changes in the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0459168 dated October 11, 2021 and Letter of Acceptance of Notification of Data Change No. AHU-AH.01.03.459169 dated October 11, 2021 and all of them have been registered in the Company Register No. AHU-0175648.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 11, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of properties such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's main business activity is investing in shares of its Subsidiaries.

The Company's head office is at Graha BIP, 6th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ <i>Total Outstanding Shares after the Transacton</i>	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	26 Juni 1989/ <i>June 26, 1989</i>	-	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares</i>
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	-	31 Januari 1990/ <i>January 31, 1990</i>	<i>Listing of the Founder's shares totaling 9,500,000</i>
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	29 Juni 1991/ <i>June 29, 1991</i>	-	<i>Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	-	8 Juli 1996/ <i>July 8, 1996</i>	<i>Stock split of 40,000,000 shares and bonus shares totaling 64,000,000</i>
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 November 1996/ <i>November 8, 1996</i>	-	<i>Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 360,000,000 common shares and 36,000,000 warrants (Series I Warrants)</i>
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-	30 September 1997/ <i>September 30, 1997</i>	<i>Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares</i>
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret 1998/ <i>March 12, 1998</i>	-	<i>Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrants (Series II Warrants)</i>
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800	1.540.651.656	-	28 November 2001/ <i>November 28, 2001</i>	<i>Listing of shares from conversion of Series I warrants totaling 1,800 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-	11 September 2012/ <i>September 11, 2012</i>	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 Series B shares</i> <i>Series A: par value of Rp 500 per share</i> <i>Series B: par value of Rp 100 per share</i>

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's Public Offerings

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the initial public offering date up to December 31, 2021 is as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ <i>Total Outstanding Shares after the Transacton</i>	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>
Peningkatan saham Seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa Seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-
Pencatatan dari konversi waran Seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-
Penawaran umum terbatas V dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 waran (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	25 Juni 2015/ June 25, 2015
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 146 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.323	-

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**b. The Company's Public Offerings
(Continued)**

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ <i>Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
11 September 2012/ September 11, 2012	<i>Increase in Series B shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd totaling 100,000,000 Series B shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>
14 Desember 2012/ December 14, 2012	<i>Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 Series B shares and 661,579,159 warrants (Series III Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>
21 November 2013/ November 21, 2013	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,390 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>
4 Agustus 2014/ August 4, 2014	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 40 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>
9 Juli 2015/ July 9, 2015	<i>Limited public offering V with pre-emptive rights totaling 1,637,409,191 Series B shares and 394,191,098 warrants (Series IV Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>
18 Agustus 2016/ August 18, 2016	<i>Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 146 Shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares after the Transacton	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 919 saham biasa Seri B	3.031.431.242	-	31 Agustus 2017/ August 31, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 919 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1 saham biasa Seri B	3.031.431.243	-	26 September 2017/ September 26, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 58 saham biasa Seri B	3.031.431.301	-	7 November 2017/ November 7, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 58 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 239 saham biasa Seri B	3.031.431.540	-	9 November 2017/ November 9, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 239 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 39 saham biasa Seri B	3.031.431.579	-	20 November 2017/ November 20, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 39 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 109.017.000 saham biasa Seri B	3.140.448.579	-	29 November 2017/ November 29, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 109,017,000 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 250.000.000 saham biasa Seri B	3.390.448.579	-	7 Desember 2017/ December 7, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 250,000,000 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.500 saham biasa Seri B	3.390.450.079	-	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,500 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri III sebanyak 1.000 saham biasa Seri B	3.390.451.079	-	13 Desember 2017/ December 13, 2017	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,000 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri IV sebanyak 28 saham biasa Seri B	3.390.451.107	-	29 Mei 2020/ May 29, 2020	Listing of shares from conversion of Series IV Warrants totaling 28 Series B shares
Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri IV sebanyak 10 saham biasa Seri B	3.390.451.117	-	8 Juni 2020/ June 8, 2020	Listing of shares from conversion of Series IV Warrants totaling 10 Series B shares

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**b. The Company's Public Offerings
(Continued)**

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 dari Notaris Edi Priyono, S.H., tanggal 23 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen	:	Piter Korompis
Komisaris	:	Louise Li
	:	Fonny Fortunata
Presiden Direktur	:	Arianto Sjarief
Direktur	:	Michelle Elisa Rusli
	:	Eddy Widjaja

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Piter Korompis
Anggota	:	Yoyok Widiyanto
	:	Susilowati

Internal Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama, serta Grup telah menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Suparman.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Meeting Decision No. 19 of Public Notary Edi Priyono, S.H., dated September 23, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Independent President Commissioner	:	Piter Korompis
Commissioners	:	Louise Li
	:	Fonny Fortunata
President Director	:	Arianto Sjarief
Directors	:	Michelle Elisa Rusli
	:	Eddy Widjaja

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman	:	Piter Korompis
Members	:	Yoyok Widiyanto
	:	Susilowati

Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Charter since December 22, 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same date, and the Group has followed Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit. The Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 is Suparman.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas Perusahaan Publik.
- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 dated January 14, 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

Based on Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the functions of a Corporate Secretary are as follows:

- (1) Follow the capital market development, especially the regulations in force in the Capital Market.
- (2) Provide inputs to the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies to comply with the provisions of the Capital Market of Public Company Law.
- (3) Assist the Boards of Directors and Commissioners in the corporate governance implementation covering:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website.
 - Submission reports to the Financial Services Authority on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- (4) As a liaison between the Public Company, the shareholders, the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and other stakeholders.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai Grup) mempekerjakan masing-masing 123 dan 125 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Grup adalah Safire Capital Pte., Ltd.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the Group) employed 123 and 125 permanent employees, respectively (unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte., Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
BIP Holdings International Pte. Ltd.	Investasi/Investment	Singapura/ Singapore	1995	100,00%	100,00%	7.626.449	7.706.321
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	99,99%	99,99%	248.901.028.013	235.468.729.617
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	-	99,99%	99,99%	97.651.995.013	97.810.598.041
PT Tri Daya Investindo	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	717.940.819.226	735.861.085.929
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	59,24%	59,24%	41.515.030.958	42.003.334.639
PT Putra Asih Laksana	Investasi/Investment	Banten	2016	55,00%	55,00%	754.993.892.573	851.925.340.825
PT BIP Boga Permai	Jasa Restoran dan Penyediaan Makanan/ Restaurant Provision and Food	Jakarta	-	99,92%	99,92%	1.868.755.237	1.866.219.283
PT BIP Properti Permai	Properti Real Estat dan Parawisata/ Real Estate Property and Tourism	Jakarta	-	99,92%	99,92%	29.859.243.560	30.118.840.557
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect Ownership through PT Tri Daya Investindo							
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	98,17%	97.660.731.654	114.020.781.784
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	-	0,01%	0,01%	97.651.995.013	97.810.598.041
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	40,76%	40,76%	41.515.030.958	42.003.334.639
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	0,001%	0,001%	248.901.028.013	235.468.729.617
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	36.579.083.455	37.796.460.743
PT Artoda Karya Gemilang	Mall/Mall	Manado	2017	39,62%	39,62%	323.610.181.075	342.658.416.445
PT BIP Boga Permai	Jasa Restoran dan Penyediaan Makanan/ Restaurant Provision and Food	Jakarta	-	0,08%	0,08%	1.868.755.237	1.866.219.283
PT BIP Properti Permai	Properti Real Estat dan Parawisata Real Estate Property and Tourism	Jakarta	-	0,08%	0,08%	29.859.243.560	30.118.840.557

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect Ownership through PT BIP Lokakencana							
PT Tri Daya Investindo	Properti/Property	Jakarta	1999	0,01%	0,01%	717.940.819.226	735.861.085.929
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	0,01%	0,01%	36.579.083.455	37.796.460.743
PT Sunset Studio One	Investasi/Investment	Jakarta	-	0,01%	0,01%	240.000.000	240.000.000
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT BIP Boga Permai/ Indirect Ownership through PT BIP Boga Permai							
PT BIP Boga Eatertainment	Jasa Restoran dan Penyediaan Makanan/ Restaurant Provision and Food	Jakarta	-	51,00%	51,00%	1.254.990.041	1.252.105.798
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Grha Swahita/Indirect Ownership through PT Grha Swahita							
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Jakarta	-	25,00%	25,00%	2.280.219.937	2.347.507.361
PT Artoda Karya Gemilang	Mall/Mall	Manado	2017	27,02%	27,02%	323.610.181.075	342.658.416.445
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Studio One/ Indirect Ownership through PT Studio One							
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Jakarta	-	75,00%	75,00%	2.280.219.937	2.347.507.361
PT Sunset Studio One	Investasi/Investment	Jakarta	-	99,99%	99,99%	240.000.000	240.000.000

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 2 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan akuisisi PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 70.200 saham atau sebesar Rp 70.200.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 11 tanggal 18 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penambahan modal dalam PT Artoda Karya Gemilang dengan cara mengkapitalisasi dari uang muka investasi sebesar Rp 35.900.000.000, sehingga kepemilikan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak menjadi Rp 106.100.000.000 atau 54,28%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, No. 33 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Artoda Karya Gemilang melakukan peningkatan modal disetor dari Rp 195.445.000.000 menjadi Rp 267.795.000.000, sehingga kepemilikan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, berubah menjadi 39,62%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang No. 2 dated June 1, 2016 of Public Notary Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, acquired PT Artoda Karya Gemilang at 70,200 shares or equal to Rp 70,200,000,000.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang No. 11 dated September 18, 2017 of Public Notary Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, increased the paid-in capital of PT Artoda Karya Gemilang by capitalizing investment advances amounting to Rp 35,900,000,000, changing the ownership of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, to Rp 106,100,000,000 or 54.28%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary No. 33 dated December 27, 2017 of Public Notary Edi Priyono, S.H., PT Artoda Karya Gemilang increased its paid-in capital from Rp 195,445,000,000 to Rp 267,795,000,000, changing the ownership of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, to 39.62%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

Atas transaksi peningkatan modal disetor PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, mencatat selisih atas perubahan kepemilikannya sebesar (Rp 11.919.482.202) sebagai komponen ekuitas lainnya.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, sebanyak 72.350 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 72.350.000.000 atau sebesar 27,02% kepemilikan saham.

PT Canggü Suite Condotel

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Canggü Suite Condotel No. 221 tanggal 24 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One melakukan penambahan penyertaan saham dalam PT Canggü Suite Condotel yang berasal dari konversi piutang sebesar Rp 2.250.000.000, sehingga total penyertaan saham PT Studio One menjadi sebesar Rp 2.475.000.000 atau 75,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan.

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 tanggal 5 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan membeli 55,00% saham PT Putra Asih Laksana dari PT Mandiri Mega Jaya dengan harga perolehan sebesar Rp 223.066.800.000 atau setara dengan Rp 104.800 per saham, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Putra Asih Laksana berdasarkan Akta RUPS No. 2 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

On the transaction of the increase in paid-in capital of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, recorded the difference in its ownership of (Rp 11,919,482,202) as other equity components.

Based on Notarial Deed No. 33 dated December 27, 2017 of Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita, Subsidiary, invested in 72,350 shares of PT Artoda Karya Gemilang, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 72,350,000,000 or a 27.02% ownership.

PT Canggü Suite Condotel

Based on Deed of Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Canggü Suite Condotel No. 221 dated December 24, 2014 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One, made additional shares in PT Canggü Suite Condotel from the conversion of receivables amounting to Rp 2,250,000,000, increasing the total investment in shares of PT Studio One to Rp 2,475,000,000 or 75.00% of all issued shares.

PT Putra Asih Laksana

Based on Sale and Purchase Deed No. 3 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, S.H., the Company purchased 55.00% shares of PT Putra Asih Laksana from PT Mandiri Mega Jaya with at Rp 223,066,800,000 or equivalent to Rp 104,800 per share, which has been approved in the General Meeting of Shareholders of PT Putra Asih Laksana based on Deed No. 2 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, S.H.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putra Asih Laksana (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagai Pengganti Sirkuler Rapat Direksi PT Putra Asih Laksana tanggal 3 Agustus 2020 dan 7 Januari 2021 sebagaimana telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Januari 2021, PT Putra Asih Laksana membagikan dividen interim sebesar Rp 170.439.337.276. Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat pembagian dividen kas entitas anak kepada pihak non pengendali sebesar Rp 76.697.701.776.

PT Putra Asih Laksana menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Grup) dan mendirikan JO Citra Maja Raya 2 dalam rangka mengembangkan lahan yang terletak di Desa Maja, Pasir Kembang, Curug Badak, Mekarsari dan Cipining Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak Propinsi Banten seluas 438 Ha untuk dikembangkan menjadi kawasan hunian dengan nama Proyek Citra Maja Raya 2.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 11 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan pembelian saham milik Tuan Risming Andyanto di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,001%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Asri Kencana Gemilang No. 43 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan melakukan penyeteroran modal tambahan dalam PT Asri Kencana Gemilang sebesar Rp 16.000.000.000, sehingga modal disetor Perusahaan menjadi Rp 40.999.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Putra Asih Laksana (Continued)

Based on the Decision Letter of the Board of Directors as a replacement for the Circular of PT Putra Asih Laksana Board of Directors Meeting on August 3, 2020 and January 7, 2021, as approved by the Board of Commissioners on January 6, 2021, PT Putra Asih Laksana announced the distribution of interim dividend of Rp 170,439,337,276. For this transaction, the Company recorded the distribution of cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp 76,697,701,776.

PT Putra Asih Laksana signed a cooperation agreement with PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) and established the JO Citra Maja Raya 2 in order to develop land located in Maja, Pasir Kembang, Curug Badak, Mekarsari and Cipining Villages, Maja District, Lebak Regency, Banten Province, covering an area of 438 Ha to be developed into residential areas under the name Citra Maja Raya 2.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on Sale and Purchase Deed No. 24 dated December 11, 2015 of Notary Edi Priyono S.H., PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 1 share of Mr. Risming Andyanto in a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, amounting to Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.001%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting PT Asri Kencana Gemilang No. 43 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, S.H., the Company made additional paid-in capital in PT Asri Kencana Gemilang amounting to Rp 16,000,000,000, increasing the Company's paid-in capital to Rp 40,999,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 11 tanggal 7 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan dengan membeli seluruh saham PT Wahana Mutiara Pratama yaitu sebanyak 20.800 saham dan 1.199 saham milik Maria sedangkan 1 saham lainnya dibeli oleh PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Tridaya menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 56 tanggal 31 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono S.H., para pemegang saham menyetujui Tridaya untuk melaksanakan sebagian besar uang muka setoran modal PT BIP Sentosa (BIPS) menjadi setoran modal sebesar Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 42 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, S.H., perusahaan melakukan penyetoran modal tambahan dalam PT Tri Daya Investindo sebesar Rp 76.500.000.000 sehingga modal disetor perusahaan menjadi Rp 143.999.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, No. 3 tanggal 6 Desember 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan melakukan penambahan modal disetor dalam PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak sebesar Rp 43.800.000.000 sehingga modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 187.799.000.000 atau 187.799 saham.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo melakukan Penyertaan Saham sebanyak 1 saham atau sebesar Rp. 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,08% di PT BIP Boga Permai.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated December 7, 2015 of Notary Edi Priyono S.H., the Company purchased all of Tridaya's 20,800 shares from PT Wahana Mutiara Pratama and 1,199 shares from Maria, while one share was purchased by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, thus, the ownership of the Company to Tridaya became 99.99%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 56 dated December 31, 2015 of Notary Edi Priyono S.H., the shareholders approved Tridaya to convert of most to the advance for future stock subscription of PT BIP Sentosa (BIPS) to paid-in capital amounting to Rp 2,200,000,000.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 42 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, S.H., the Company made additional paid-in capital in PT Trid Daya Investindo amounting to Rp 76,500,000,000, increasing the Company's paid-in capital to Rp 143,999,000,000.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, No. 3 dated December 6, 2017, of Notary Edi Priyono, S.H., the Company made additional paid-in capital of PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, amounting to Rp 43,800,000,000, thus, the ownership of the Company became Rp 187,799,000,000 or 187,799 shares.

Based on Notarial Deed of establishment No 1 dated May 2, 2019 of Notary Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, invested in 1 share with an acquisition cost of Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.08% in PT BIP Boga Permai.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo melakukan Penyertaan Saham sebanyak 1 saham atau sebesar Rp. 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,08% di PT BIP Properti Permai.

PT Studio One (SO)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studio One No. 150 tanggal 28 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penambahan modal dalam PT Studio One dengan cara pembelian saham milik Rebecca Wahjutirto Tanoyo sebanyak 13.299 saham atau sebesar Rp 13.299.000.000, sehingga kepemilikan saham PT Tri Daya Investindo menjadi 24.299 saham dengan nilai nominal Rp 24.299.000.000 atau 99,99%.

Atas transaksi pengalihan kepemilikan dari pemegang saham lama kepada PT Tri Daya Investindo, PT Tri Daya Investindo mencatat selisih atas perubahan kepemilikannya sebesar Rp 28.269.345.393 sebagai komponen ekuitas lainnya.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar Rp 13.299.000.000.

PT Sunset Studio One

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sunset Studio One No. 134 tanggal 28 April 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One, Entitas Anak, telah mengakui aset saham PT Sunset Studio One sebesar Rp 150.000.000 atau 60,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya) (Continued)

Based on Notarial Deed of establishment No. 2 dated May 2, 2019 of Notary Edi Priyono, S.H., PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, invested in 1 share with an acquisition cost of Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.08% in PT BIP Properti Permai.

PT Studio One (SO)

Based on Notarial Deed of Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Studio One No. 150 dated November 28, 2017 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT Tri Daya Investindo, Subsidiary, made additional paid-in capital of PT Studio One by purchasing 13,299 shares from Rebecca Wahjutirto Tanoyo or amounting to Rp 13,299,000,000, thus, the ownership of PT Tri Daya Investindo became 24,299 shares with a nominal value of Rp 24,299,000,000 or 99.99%.

On the transfer transaction of ownership from old shareholder to PT Tri Daya Investindo, PT Tri Daya Investindo recorded the difference in the change of ownership amounting to Rp 28,269,345,393 as other equity component.

The total of non-controlling interest in the acquiree amounted to Rp 13,299,000,000.

PT Sunset Studio One

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sunset Studio One No. 134 dated April 28, 2017 of Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One, Subsidiary, recognized share assets of PT Sunset Studio One amounting to Rp 150,000,000 or 60.00% of the total subscribed shares.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sunset Studio One (Lanjutan)

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisisi pada tanggal 28 April 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 240.000.000 dan Rp 0 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas sebesar Rp 240.000.000.

Berdasarkan Akta RUPSLB PT Sunset Studio One No. 179 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One membeli saham Ibu Rebecca Wahjutirto Tanoyo di PT Sunset Studio One sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000, sehingga kepemilikan PT Studio One menjadi 99,99%.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi masing-masing sebesar 0,40% dan 40,00% atau sebesar (Rp 95.000.00) dan (Rp 96.000.000) per 31 Desember 2018 dan 2017.

PT BIP Lokakencana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 152 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., tanggal 28 November 2017, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Studio One, Entitas Anak sebesar 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,01%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 13 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,01%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 181 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT BIP Lokakencana membeli saham PT Sunset Studio One (perusahaan afiliasi) sebesar 1 saham atau ekuivalen Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,01%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sunset Studio One (Continued)

The total assets and liabilities acquired as of April 28, 2017 amounted to Rp 240,000,000 and Rp 0, respectively, including the price that had been paid in cash amounting to Rp 240,000,000.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sunset Studio One No. 179 dated March 29, 2018 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT Studio One purchased 99 shares of Rebecca Wahjutirto Tanoyo or amounting to Rp 99,000,000, bringing the Company's ownership to 99.99%.

The total of non-controlling interest in the acquiree was 0.40% and 40.00% or amounting to (Rp 95,000,000) and (Rp 96,000,000) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BIP Lokakencana

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 152 dated November 28, 2017 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT BIP Lokakencana, Subsidiary, invested in 1 share of PT Studio One, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.01%.

Based on Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated December 7, 2015 of Notary Edi Priyono, S.H., PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, invested in 1 share in PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, amounting to Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.01%.

Based on Notarial Deed of Share Sale and Purchase No. 181 dated March 29, 2018 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT BIP Lokakencana purchased 1 share of PT Sunset Studio One (affiliated company) or equivalent to Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.01%.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT BIP Boga Permai

Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan telah melakukan penyertaan saham dalam PT BIP Boga Permai, Entitas Anak, sebanyak 1.249 saham atau sebesar Rp 1.249.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 99,92%.

PT BIP Properti Permai

Berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan telah melakukan penyertaan saham dalam PT BIP Properti Permai, Entitas Anak, sebanyak 1.249 saham atau sebesar Rp 1.249.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 99,92%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Edi Priyono, S.H., Perusahaan menyetujui meningkatkan penyertaan saham dalam PT BIP Properti Permai, Entitas Anak, dari Rp 1.249.000.000 menjadi Rp 5.139.000.000, atau kepemilikan sebesar 99,92%.

PT BIP Boga Eatertainment

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 19 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT BIP Boga Permai, Entitas Anak, telah melakukan penyertaan saham dalam PT BIP Boga Eatertainment sebanyak 637,5 saham atau sebesar Rp 637.500.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 51,00%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT BIP Boga Permai

Based on Notarial Deed of Establishment No. 1 dated May 2, 2019 of Notary Edi Priyono, S.H., the Company, invested in 1,249 shares of PT BIP Boga Permai, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 1,249,000,000, or with an ownership of 99.92%.

PT BIP Properti Permai

Based on Notarial Deed of Establishment No. 2 dated May 2, 2019 of Notary Edi Priyono, S.H., the Company, invested in 1,249 shares of PT BIP Properti Permai, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 1,249,000,000, or with an ownership of 99.92%.

Based on Deed of Circular Decision of the Shareholders No. 51 dated December 30, 2020 of Notary Edi Priyono, S.H., the Company agreed to increase its shares in PT BIP Properti Permai, Subsidiary, from Rp 1,249,000,000 to Rp 5,139,000,000, or with an ownership of 99.92%.

PT BIP Boga Eatertainment

Based on Notarial Deed of Establishment No. 31 dated February 19, 2020 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT BIP Boga Permai, Subsidiary, invested in 637.5 shares of PT BIP Boga Eatertainment, Subsidiary, with an acquisition cost of Rp 637,500,000, or with an ownership of 51.00%.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements of the Company were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 7, 2022.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian, disusun berdasarkan konsep Akrua! dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup menerapkan Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issues or Public Entities effective for the Financial Statements ended on or after December 31, 2012.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, have been prepared on the Accrual basis using the Historical Cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the Notes to Consolidated Financial Statements.

The Group adopted Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative.

The Consolidated Statements of Cash Flows have been prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71: Amandemen PSAK 55: Amandemen PSAK 60: Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- Amandemen PSAK 73: Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Consolidated Financial Statements are disclosed in Note 3.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements for the current year:

- Annual Improvement to SFAS 1: Presentation of Financial Statements.
- Amendment to SFAS 22: Business Combinations - Business Definition.
- Amendment to SFAS 71: Amendment to SFAS 55: Amendment to SFAS 60: Amendment to SFAS 62 and Amendments to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- Amendment to SFAS 73: Lease-Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amandemen PSAK 57: Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 69: Agrikultur.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73: Sewa.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards (SFAS)
(Continued)**

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements.*
- *Amendment to SFAS 16: Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use.*
- *Amendment to SFAS 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Framework.*
- *Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.*
- *SFAS 74: Insurance Contracts.*
- *Annual Improvement to SFAS 69: Agriculture.*
- *Annual Improvement to SFAS 71: Financial Instruments.*
- *Annual Improvement to SFAS 73: Leases.*

As of the authorization date of the Consolidated Financial Statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation on the Group's Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK 65 tersebut mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS 65 (2015 Revision): Consolidated Financial Statements. SFAS 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Consolidated Financial Statements incorporate the Consolidated Financial Statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's. The accounting policies adopted in preparing the Consolidated Financial Statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group's companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- (b) Suatu entitas terkait dengan Grup jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Related Party Transactions

The Group adopted SFAS 7 (2015 Revision): Related Party Disclosures.

A party is considered related to the Group if:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- (b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Related Party Transactions (Continued)

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan untuk kewajiban, disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan. PSAK ini memberikan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kredit yang diharapkan yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas secara lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset keuangan atau liabilitas keuangan diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan (kecuali jika merupakan piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan) pada awalnya diukur pada nilai wajar, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitannya. Piutang usaha tanpa komponen pembiayaan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents, Time Deposits and Restricted Funds

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in bank and time deposits with a maturity period more than three months and which are not used as collateral or are not restricted are presented as "Time Deposits".

Cash in bank and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Funds".

f. Financial Instruments

The Group adopted SFAS 71: Financial Instruments. This SFAS provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities. A financial asset or a financial liability is recognized in the Consolidated Statement of Financial Position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. A financial asset (unless it is a trade receivable without significant financing component) is initially measured at fair value, for an item not at fair value through profit or loss, transactions costs that are directly attributable to its acquisition or issuance. A trade receivable without a financing component is initially measured at the transaction price.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada nilai tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana tingkat bunga efektif diterapkan untuk biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets at Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok terutang.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup termasuk dalam kategori ini dan dinilai berdasarkan hierarki level 1, di mana nilai wajar didasarkan pada harga pasar kuotasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, other assets, restricted funds, and other non-current assets were included in this category.

- (ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Fair value through other comprehensive income comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's investments in equity instruments were included in this category and assessed based on hierarchy level 1, where the fair value was based on quoted market prices as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba atau rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang jika tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur keuangan. instrumen, atau, jika relevan, periode yang lebih singkat ke jumlah tercatat bersih pada pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Nilai wajar melalui kategori laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif), imbalan kontinjensi dalam kombinasi bisnis dan liabilitas keuangan yang secara khusus ditetapkan ke dalam kategori ini pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method of calculating the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Fair value through profit or loss category comprises financial liabilities that are derivatives (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instruments), contingent consideration in a business combination and financial liabilities that are specifically designated into this category upon initial recognition.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup tidak dapat menarik kembali untuk menetapkan liabilitas keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada nilai wajar melalui laba rugi:

- a. Jika hal itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang sebaliknya akan timbul;
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal atas dasar itu kepada manajemen kunci Grup personil; atau
- c. Jika suatu kontrak mengandung satu atau lebih derivatif melekat dan kontrak tersebut bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71, di mana derivatif melekat secara signifikan mengubah arus kas dan pemisahan tidak dilarang.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dengan keuntungan atau kerugian, termasuk biaya bunga yang diakui dalam laba rugi. Untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, Grup mengakui jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit dalam penghasilan komprehensif lain dan sisa jumlah perubahan nilai wajar ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

- i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (Continued)*

On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost as at fair value through profit or loss:

- a. *If doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- b. *A group of financial liabilities or assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel; or*
- c. *If a contract contains one or more embedded derivatives and the host is not a financial assets in the scope of SFAS 71, where the embedded derivative significantly modifies the cash flows and separation is not prohibited.*

Financial liabilities categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value with gains or losses, including any interest expenses are recognized in profit or loss. For financial liabilities where it is designated as fair value through profit or loss, the Group recognizes the amount of change in fair value of the financial liabilities that is attributable to change in credit risk in other comprehensive income and remaining amount of the change in fair value in profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2021 dan 2020.

- ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya yang tidak dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, setoran jaminan penyewa dan liabilitas sewa Grup termasuk dalam kategori ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

- i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (Continued)*

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2021 and 2020.

- ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Subsequent to initial recognition, other financial liabilities not categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, rental guarantee deposits dan lease liabilities were included in this category.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan Properti

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO).

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah dan ruko tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Property Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories the cost of which is determined using the First In First Out method (FIFO).

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to house and shop houses available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property projects, at the time the development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property projects, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan Properti (Lanjutan)

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Persediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

i. Cadangan Penggantian Perlengkapan Hotel

Cadangan bulanan untuk penggantian perlengkapan hotel dicatat berdasarkan anggaran tahunan yang disesuaikan pada setiap akhir tahun berdasarkan keadaan fisik persediaan.

Pembelian perlengkapan hotel dibebankan dalam akun beban akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories (Continued)

Properties Inventories (Continued)

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Hotel Inventories

Hotel inventories consisting of food and beverages, operating equipment and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

i. Allowance for Hotel Equipment Replacement

The monthly allowance for hotel equipment replacement is recorded on a yearly basis adjusted at the end of each year based on the physical condition of the inventory.

Hotel equipment purchases are charged in the accrued expenses account.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan termasuk biaya transaksi atau nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Tanah untuk pengembangan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

l. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK 13: Properti Investasi.

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the Straight-line method.

k. Land for Development

Land for development are stated at the lower of acquisition cost including the transaction expenses or net realizable value.

Acquisition costs of land inventory and land for development are stated at cost of land, preparation, cost of land development and environmental and other land costs, also borrowing cost for a loan received for funding the land acquisition. Borrowing cost capitalization will be stopped when the development activity has been postponed or completed.

Land for development is transferred to real estate inventory when the preparation process for the zone has started based on the land area available for sale.

l. Investment Properties

The Group adopted SFAS 13: Investment Properties.

Investment properties represent land and buildings held by the Subsidiary to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin	8 - 10 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the costs of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land	Not Depreciated
Buildings	15 - 30 years
Machineries	8 - 10 years

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode Biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK 16: Aset Tetap.

Aset tetap disajikan dalam model Biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 10 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Peralatan Hotel	4 tahun
Peralatan Food Court	4 tahun
Peralatan Proyek	4 - 10 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the Cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Property and Equipment

The Group adopted Amandement to SFAS 16: Property, Plant and Equipment.

Property and equipment are presented using the Cost model. Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	Not Depreciated
Buildings	15 - 30 years
Machineries and Equipment	4 - 8 years
Furniture and Fixtures	4 - 10 years
Vehicles	4 - 8 years
Hotel Equipment	4 years
Food Court Equipment	4 years
Project Equipment	4 - 10 years

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Property and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Property and equipment sold or disposed of, are removed from the accounts including the accumulated depreciation and amortization and related accumulated decrease in value. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is determined with differences between net result of assets derecognized, if any, with its carrying amount and charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year the asset is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Goodwill (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Goodwill (Continued)

The profit or loss on disposal of subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted SFAS 48 (2014 Revision): Impairment of Assets.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Earnings per Share (Continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

q. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed and recorded as expenses in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss at the acquisition date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode Penyatuan Kepemilikan.

Dalam menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Business Combinations of Entities under
Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination of entities under common control does not the change of ownership in terms of the economic substance of the business which is exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the Pooling of Interest method.

In applying the Pooling of Interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja, yang mengatur penentuan tingkat diskonto imbalan pasca - kerja.

Manfaat jangka panjang dan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003).

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode Akrua.

Imbalan Pascakerja

Manfaat pasca kerja diakui dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits

The Group adopted SFAS 24 (2016 Revision): Employee Benefits, which prescribes the determination of the discount rate for post-employment benefit obligation.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on the Accrual method.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits, are accrued and recognized as expenses when the services are provided by the employees. The benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. Pension plans are governed by separate entities.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan atau pengurangan program diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya.

t. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when incurred.

t. Leases

The Group adopted SFAS 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

As a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

As a Lessee (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts excepted to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat bunga pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

As a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pemberi Sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa pembiayaan dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengadopsi PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika kriteria berikut dipenuhi:
 - Kontrak telah disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak para pihak yang terlibat dan jangka waktu pembayaran barang yang akan ditransfer.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima manfaat atas barang yang ditransfer.
- ii. Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak.
- iii. Tentukan harga transaksinya.
- iv. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban kinerja.
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi (pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Leases (Continued)

As a Lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Finance lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, by performing a transaction analysis through the five-step revenue recognition model as follows:

- i. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria as are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract.*
- iii. *Determine the transaction price.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- v. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (at a point in time or over time).*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode Garis Lurus berdasarkan berlalunya waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka ditangguhkan dan dicatat sebagai "Liabilitas Kontrak".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Pendapatan Real Estat

Pendapatan diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Berdasarkan PSAK 72, Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak tersebut di mana para pelanggan memilih untuk membayar harga transaksi pada saat kontrak ditandatangani. Jumlah yang diterima untuk kontrak tersebut dianggap sebagai harga transaksi yang didiskontokan dengan mempertimbangkan komponen pembiayaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Lease and Service Revenues

Lease revenue is recognized using the Straight-line method over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Contract Liabilities".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Revenue from Real Estate

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised goods or services to the customer, which is when the customer obtains control of the good or services. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligations.

Under SFAS 72, the Group concluded that there was a significant financing component for those contracts where the customer elected to pay the transaction price when the contract was signed. The amount received for such contracts was considered the discounted transaction price by taking into consideration the significant financing component.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban

Beban bunga diakui sebagai bunga yang masih harus dibayar dengan mempertimbangkan hasil efektivitas atas aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh biaya aktual yang terjadi untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tinggal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai laba (rugi) selisih kurs - bersih sebagai laba atau rugi.

Entitas anak yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Expenses

Interest expense is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the assets.

Cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on the actual cost incurred to complete the work of residential house.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

v. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized as gain (loss) on foreign exchange - net in the current period's profit or loss.

Subsidiaries domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi (Lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku selama tahun berjalan, dan
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Perbedaan Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,77

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (Continued)**

For consolidated purposes, the Financial Statements of the Subsidiaries outside of Indonesia are translated to Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at average middle rates during the year ended; and
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under the "Differences in Foreign Currency due to Financial Statement Translations" account.

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	14.105,01	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar (SGD) 1

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rates last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model Revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model Nilai Wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode Liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Income Tax

The Group adopted Amendment to SFAS 46: Income Taxes, which provides additional provision for deferred tax assets or deferred tax liabilities arising from a non-depreciable asset measured using the Revaluation model, and those arising from investment property measured using the Fair Value model. This revised SFAS also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense Net" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

x. Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak timbul adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

y. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Final Tax

In accordance with Indonesian tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

y. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan Kerugian yang Telah Terjadi (*Incurred Loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dengan metode Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*).

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

aa. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Impairment of Financial Assets

The adoption of SFAS 71: Financial Instruments, has changed the method of calculating the impairment loss from the Incurred Loss approach in accordance with SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, to the Expected Credit Loss method.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses, namely the lifetime expected credit losses.

aa. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ab. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan jumlah yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai biaya perolehan dan digunakan dasar sebagai pengukuran selanjutnya.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas guna menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat dalam Ekuitas sebagai akun Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke Saldo Laba.

Selanjutnya Grup diperkenankan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan PSAK 70 pada tanggal SKPP. Selisih atas pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo Tambahan Modal Disetor.

Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode SKPP disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group adopted SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)) as deemed cost and to be used as a basis for the subsequent measurement.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-in Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Subsequently, the Group is allowed to re-measure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value, based on the requirement in SFAS 70 as of the SKPP date (i.e. the initial measurement date). Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

The Group recognizes the redemption money in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the period when the SKPP is received.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ac. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

ad. Pengaturan Bersama

Grup menerapkan PSAK 66: Pengaturan Bersama.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Borrowing Costs

The Group adopted SFAS 26 (2011 Revision): Borrowing Costs.

Borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

The borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, development, or manufacture of assets that require considerable time to prepare for use as intended or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the period.

The capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset to be used for its intended purpose, and expenditures for its qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of substantially all activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

ad. Joint Arrangements

The Group adopted SFAS 66: Joint Arrangement.

Joint Operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Operasi Bersama (Lanjutan)

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama. Perusahaan mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Grup mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari pengendalian bersama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Joint Arrangements (Continued)

Joint Operations (Continued)

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation. The Group recognizes the following in relation to its interest in joint operations:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi Grup tentang aset dan liabilitas keuangan seperti diungkapkan pada Catatan 2, telah sejalan dengan ketentuan PSAK 71.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2, accordance with SFAS 71.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun atas basis Kelangsungan Usaha.

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mendapatkan keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian Bersama

Grup menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Grup menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama dibutuhkan Grup untuk menentukan hak dan kewajiban yang timbul dari pengendalian bersama ini. Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah.
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual.
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Going Concern

The Consolidated Financial Statements to be prepared on the Going Concern basis.

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern.

Determination and Classification of a Joint Arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant joint operation or joint venture. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. The Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate form.*
- *When the joint arrangement is structured through a separate form:*
 - a. *The legal form of the separate form.*
 - b. *The terms of the contractual arrangement.*
 - c. *Other facts and circumstances when relevant.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

**Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian
Bersama (Lanjutan)**

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengendalian bersama Grup adalah dalam bentuk operasi bersama.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35 dan 36.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

**Determination and Classification of a Joint
Arrangement (Continued)**

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of December 31, 2021 and 2020 the Group's joint arrangement was in the form of joint operations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values may differ if the Group uses a different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities may affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 35 and 36.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan dapat berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluations and experience with similar assets.

Post- Employment and Pension Benefits

The determination of the Group's pension obligation and cost and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Kas	342.133.147	1.295.120.102
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.489.868.860	2.108.850.866
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.248.619.362	929.198.289
PT Bank Central Asia Tbk	1.965.475.948	66.657.193.597
PT Bank MNC Internasional Tbk	381.433.507	575.742.731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	212.408.412	1.562.875.895
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	89.862.780	1.397.224.052
PT Bank KB Bukopin Tbk	63.306.617	7.644.492
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45.993.808	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	26.395.885	12.158.955
PT Bank Panin Indonesia Tbk	18.032.796	20.281.304
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.821.279	12.783.089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.678.820	169.949.947
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.784.999	134.058.805
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.818.636	6.495.505
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.355.930	2.564.206
Jumlah	20.585.857.639	73.597.021.733
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	70.399.251	75.629.883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.215.357	50.413.986
PT Bank Panin Indonesia Tbk	37.399.075	38.634.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.960.106	32.997.660
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24.357.200	25.769.845
Jumlah	215.330.989	223.445.561
Bank - Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	9.963.009.234	4.583.405.032
PT Bank Victoria Syariah	87.611.230	56.097.228
Jumlah	10.050.620.464	4.639.502.260
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Victoria International Tbk	1.166.470.450	1.179.459.102
Jumlah Bank	32.018.279.542	79.639.428.656
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.000.000.000	108.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Victoria International Tbk	94.962.634.351	20.102.768.070
PT Bank Victoria Syariah	15.700.000.000	18.600.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	295.662.634.351	197.202.768.070
Jumlah Kas dan Setara Kas	328.023.047.040	278.137.316.828

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Total
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total
Cash in Banks - Related Parties (Note 33)
Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah
Total
United States Dollar
PT Bank Victoria International Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposits - Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Time Deposits - Related Parties (Note 33)
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalents

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	4,50% - 7,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rate range of the above time deposit is as follows:

	<u>2020</u>
Rupiah	2,45% - 8,25%

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Deposito Berjangka (Lebih dari Tiga Bulan)		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	45.000.000.000
Pihak Berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>50.000.000.000</u>

5. TIME DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

Time Deposit (More Than Three Months)
Third Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Related Party
PT Bank Victoria Syariah
Total

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga berkisar antara 5,77% per tahun untuk tahun 2021 dan 2,85% - 7,50% per tahun untuk tahun 2020.

The time deposits earned interest at rates ranging from 5.77% per annum in 2021 and 2.85% - 7.50% per annum in 2020.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 33)	<u>2.798.405.000</u>	<u>3.030.405.000</u>
Pihak Ketiga		
PT Citra Mitra Puspita	1.616.951.565	1.621.788.031
PT Soma Jaya Investama	1.549.093.839	1.545.920.846
PT Soma Daya Utama	666.577.653	752.526.193
PT Samantaka Batubara	609.005.716	694.764.924
PT Prima Ismaya Sejahtera	511.543.775	125.914.679
PT Ensburry Kalteng Mining	493.810.084	621.717.268
PT Trans Retail Indonesia	386.776.566	351.704.433
PT Soma Tech Investama	297.842.240	328.220.360
PT Berau Jaya Perkasa	222.417.933	222.417.933
PT Vita Daya Harapan	199.382.407	199.268.550
PT Nestle Indonesia	193.625.316	188.320.428

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

By Customer
Related Parties (Note 33)
Third Parties
PT Citra Mitra Puspita
PT Soma Jaya Investama
PT Soma Daya Utama
PT Samantaka Batubara
PT Prima Ismaya Sejahtera
PT Ensburry Kalteng Mining
PT Trans Retail Indonesia
PT Soma Tech Investama
PT Berau Jaya Perkasa
PT Vita Daya Harapan
PT Nestle Indonesia

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>
PT Covenant Technology Indonesia	177.700.000	7.525.000
PT Destinasi Tirta Nusantara	170.000.000	220.000.000
GBI Star Square	156.134.733	365.649.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 150.000.000)	2.320.039.563	5.317.124.145
Jumlah Pihak Ketiga	9.570.901.390	12.562.861.790
Jumlah	12.369.306.390	15.593.266.790
Dikurangi: Provisi atas Kerugian Penurunan Nilai	(1.870.101.655)	(1.896.407.721)
Jumlah - Bersih	10.499.204.735	13.696.859.069
Berdasarkan Segmen Usaha		
Perkantoran	4.775.183.825	6.897.953.145
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	3.094.141.693	4.051.018.143
Mal	1.394.353.994	1.814.793.454
Hotel	673.680.949	382.727.433
Lain-lain	2.431.945.929	2.446.774.615
Jumlah	12.369.306.390	15.593.266.790
Berdasarkan Umur		
Belum Jatuh Tempo	5.447.499.748	6.861.285.728
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	1.055.350.010	798.650.412
31 - 60 Hari	835.237.503	1.819.343.995
61 - 90 Hari	503.292.248	721.221.140
Lebih dari 90 Hari	4.527.926.881	5.392.765.515
Jumlah	12.369.306.390	15.593.266.790

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo Awal	(1.896.407.721)
Penghapusan Piutang Usaha	-
Pemulihan (Penambahan) Provisi atas Kerugian Penurunan Nilai	26.306.066
Saldo Akhir	(1.870.101.655)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2020*</u>
PT Covenant Technology Indonesia	7.525.000
PT Destinasi Tirta Nusantara	220.000.000
GBI Star Square	365.649.000
Others (Accounts with balances below Rp 150,000,000, each)	5.317.124.145
Total Third Parties	12.562.861.790
Total	15.593.266.790
Less: Provision for Impairment Loss	(1.896.407.721)
Total - Net	13.696.859.069
By Operating Segment	
Office Space and Building Lease	6.897.953.145
Repairs and Maintenance	4.051.018.143
Mall	1.814.793.454
Hotel	382.727.433
Others	2.446.774.615
Total	15.593.266.790
By Age	
Not Yet Due	6.861.285.728
Past Due:	
1 - 30 Days	798.650.412
31 - 60 Days	1.819.343.995
61 - 90 Days	721.221.140
Over 90 Days	5.392.765.515
Total	15.593.266.790

* Account Reclassification (Note 39)

Movements in the provision for impairment loss as of December 31, are as follows:

	<u>2020</u>
Beginning Balance	(1.980.800.112)
Write-off of Trade Receivables	128.197.592
Recovery (Addition) of Provision for Impairment Loss	(43.805.201)
Ending Balance	(1.896.407.721)

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Pengembangan Real Estat:		
Tanah dalam Pengembangan	584.871.329.069	613.591.898.534
Hotel:		
Makanan, Minuman dan Lainnya	1.206.065.968	1.170.124.200
Jumlah	586.077.395.037	614.762.022.734
Penyisihan Penurunan Nilai		
Persediaan	-	(45.549.247)
JUMLAH	586.077.395.037	614.716.473.487

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo Awal Tahun	45.549.247	-
Penambahan (Pemulihan)	(45.549.247)	45.549.247
Saldo Akhir Tahun	-	45.549.247

Persediaan tanah dalam pengembangan tidak diasuransikan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah mencerminkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

Real Estate Development Assets:
Land under Development
Hotel:
Food, Beverage and Others
Total
Allowance for Impairment of
Inventories
TOTAL

The changes in allowance for impairment of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Beginning Balance
Addition (Recovery)
Ending Balance

The land for development inventory was not insured as of December 31, 2021 and 2020.

Management believes that the carrying value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 has reflected the net realizable values of those inventories.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang Muka		
Kontraktor	3.260.586.210	2.463.641.850
Konsultan	942.840.713	271.250.000
Lain-lain	123.475.650	372.750.675
Jumlah	4.326.902.573	3.107.642.525

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Advances
Contractors
Consultants
Others
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan) 8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	675.755.364	655.604.445	Insurance
Perijinan	527.567.929	-	Permits
Sewa	201.914.625	48.086.499	Rentals
Lain-lain	362.218.164	1.315.053.471	Others
Jumlah	<u>1.767.456.082</u>	<u>2.018.744.415</u>	Total
JUMLAH	6.094.358.655	5.126.386.940	TOTAL
Bagian Jangka Pendek	<u>(5.588.072.673)</u>	<u>(5.126.386.940)</u>	Short-term Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>506.285.982</u>	<u>-</u>	Long-term Portion

Uang muka kontraktor adalah uang muka atas pengerjaan renovasi hotel dan mal.

Contractor advances represent advances for hotel and mall renovation work.

9. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor	95.385.600.000	95.385.600.000	Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor
Tanah Tegal	10.651.000.000	10.651.000.000	Land in Tegal
Tanah Bandung	2.244.000.000	2.244.000.000	Land in Bandung
Jumlah	<u>108.280.600.000</u>	<u>108.280.600.000</u>	Total

Berdasarkan Laporan Penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, harga pasar tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

9. LAND FOR DEVELOPMENT

The details as of December 31, are as follows:

Based on the Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, the market values of the land for development are as follows:

Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor

No. 00181/2.0053-00/PI/03/0095/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, per tanggal 11 Maret 2019 adalah sebesar Rp 129.466.000.000.

Perhitungan nilai wajar tersebut mempertimbangkan kondisi pasar pada saat penilaian dilakukan.

Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor

No. 00181/2.0053-00/PI/03/0095/1/III/2019 dated March 27, 2019, the market value of land owned by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, as of March 11, 2019 amounted to Rp 129,466,000,000.

The calculation of the fair value considered the market conditions.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Tanah Bandung

No. 292/LP/IX/2015 tanggal 23 September 2015, harga pasar tanah kavling di Bandung per 17 September 2015 adalah sebesar Rp 2.516.000.000.

Tanah Tegal

No.166/LP/II/2015 tanggal 24 Februari 2015, harga pasar tanah di Tegal per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 10.651.000.000.

9. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Land in Bandung

No. 292/LP/IX/2015 dated September 23, 2015, the market value of land in Bandung as of September 17, 2015 amounted to Rp 2,516,000,000.

Land in Tegal

No. 166/LP/II/2015 dated February 24, 2015, the market value of land in Tegal as of December 31, 2014 amounted to Rp 10,651,000,000.

10. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

The details as December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Efek yang Diperdagangkan di Bursa			Securities Traded on Stock Exchange
Saham PT Bank Victoria International Tbk	31.770.633.600	8.913.375.000	Shares of PT Bank Victoria International Tbk
Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk	-	1.500.900.000	Subordinated Bond of PT Bank Victoria International Tbk
Sub Jumlah	<u>31.770.633.600</u>	<u>10.414.275.000</u>	Sub Total
Efek yang Tidak Diperdagangkan di Bursa			Securities Not Traded on Stock Exchange
PT Satria Balitama	21.418.069.432	21.418.069.432	PT Satria Balitama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>21.527.545.432</u>	<u>21.527.545.432</u>	Sub Total
Jumlah	<u>53.298.179.032</u>	<u>31.941.820.432</u>	Total
Bagian Jangka Pendek	<u>(31.770.633.600)</u>	<u>(10.414.275.000)</u>	Short-term Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>21.527.545.432</u>	<u>21.527.545.432</u>	Long-term Portion

Dimiliki oleh Perusahaan

- PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 117.346.900 saham atau sebesar Rp 22.999.992.400 dengan harga pasar Rp 196 per saham di Desember 2021. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Owned by the Company

- PT Bank Victoria International Tbk

Investment in 117,346,900 shares of PT Bank Victoria International Tbk or equivalent to Rp 22,999,992,400 was with a market price of Rp 196 per share in December 2021. Management classified its investment in securities as financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS (Lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan (Lanjutan)

- PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas peningkatan harga pasar saham adalah sebesar Rp 938.775.200 pada 31 Desember 2021.

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk tahun 2020 dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan menjual investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 1.500.300.000. Atas transaksi penjualan ini, Perusahaan memperoleh rugi sebesar Rp 600.000.

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992, Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994, Perusahaan memperoleh dividen saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

10. INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (Continued)

Owned by the Company (Continued)

- PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The Subsidiary's unrealized gain after the increase in the stock market price amounted to Rp 938,775,200 as of December 31, 2021.

Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk in 2020 earned annual interest at 11.25%.

On February 4, 2021, the Company sold its investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 1,500,300,000. On this sale transaction, the Company received a loss of Rp 600,000.

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS (Lanjutan)

Dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo (Tridaya),
Entitas Anak

- PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 38.391.500 saham dan 78.187.500 saham atau sebesar Rp 5.146.793.023 dan Rp 10.506.800.159 dengan harga pasar masing-masing Rp 204 dan Rp 114 per saham per 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2021, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 48.204.000 saham dengan total nilai Rp 8.435.984.000. PT Tri Daya Investindo juga menjual sahamnya sebanyak 88.000.000 saham dengan total nilai Rp 17.330.039.400, sehingga memperoleh laba sebesar Rp 3.534.048.264.

Keuntungan Entitas Anak yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar saham adalah masing-masing sebesar Rp 4.278.498.136 dan Rp 2.345.625.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

- PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., Tridaya, Entitas Anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 9,70%.

Berdasarkan Akta PT Satria Balitama No. 39 tanggal 8 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris I Wayan Sugitha, S.H., PT Satria Balitama melakukan penambahan modal setor yang diperoleh dari kapitalisasi selisih lebih penilaian kembali aset tetap Perseroan, sehingga saham PT Satria Balitama berubah dari 12.093 saham atau sebesar Rp 12.093.000.000 (9,70%) menjadi 89.246 saham atau sebesar Rp 89.246.000.000 (9,70%).

10. INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (Continued)

Owned by PT Tri Daya Investindo (Tridaya), a
Subsidiary

- PT Bank Victoria International Tbk

Investment in 38,391,500 shares and 78,187,500 shares of PT Bank Victoria International Tbk or equivalent to Rp 5,146,793,023 and Rp 10,506,800,159 was with a market price of Rp 204 and Rp 114 per share as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management classified its investment in securities as financial assets at fair value through other comprehensive income.

In 2021, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 48,204,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk with a total value of Rp 8,435,984,000. PT Tri Daya Investindo also sold its 88,000,000 shares with a total value of Rp 17,330,039,400, resulting in a profit of Rp 3,534,048,264.

The Subsidiary's unrealized gain after the increase in the stock market price amounted to Rp 4,278,498,136 and Rp 2,345,625,000 in December 31, 2021 and 2020, respectively.

- PT Satria Balitama

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 14, 2010 of Esther Mercia Sulaiman, S.H., Tridaya, a Subsidiary, purchased 12,093 shares of PT Satria Balitama with ownership interest of 9.70%.

Based on PT Satria Balitama's Deed No. 39 dated August 8, 2016 of Notary I Wayan Sugitha, S.H., PT Satria Balitama made additional paid-in capital obtained from the capitalization of the revaluation surplus of the Company's fixed assets, so PT Satria Balitama's shares changed from 12,093 shares or Rp 12,093,000,000 (9.70%) to 89,246 shares or Rp 89,246,000,000 (9.70%).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

2021					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Tanah	308.490.041.281	-	-	-	308.490.041.281
Bangunan	452.285.833.349	232.000.000	-	-	452.517.833.349
Mesin	19.745.987.024	2.897.727	-	-	19.748.884.751
Aset dalam Penyelesaian	120.710.000	-	-	(120.710.000) ¹	-
Jumlah	780.642.571.654	234.897.727	-	(120.710.000)	780.756.759.381
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	111.298.479.242	21.945.689.371	-	-	133.244.168.613
Mesin	12.122.204.553	2.366.685.008	-	-	14.488.889.561
Jumlah	123.420.683.795	24.312.374.379	-	-	147.733.058.174
Jumlah Tercatat	657.221.887.859				633.023.701.207
2020					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Tanah	308.490.041.281	-	-	-	308.490.041.281
Bangunan	451.843.137.149	442.696.200	-	-	452.285.833.349
Mesin	19.745.987.024	-	-	-	19.745.987.024
Aset dalam Penyelesaian	-	120.710.000	-	-	120.710.000
Jumlah	780.079.165.454	563.406.200	-	-	780.642.571.654
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	89.432.093.937	21.866.385.305	-	-	111.298.479.242
Mesin	9.732.474.873	2.389.729.680	-	-	12.122.204.553
Jumlah	99.164.568.810	24.256.114.985	-	-	123.420.683.795
Jumlah Tercatat	680.914.596.644				657.221.887.859

¹ Direklasifikasi ke aset tetap

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 24.312.374.379 dan Rp 24.256.114.985 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada beban langsung.

¹ Reclassified to property and equipment

Depreciation expenses on investment properties amounting to Rp 24,312,374,379 and Rp 24,256,114,985 in December 31, 2021 and 2020, respectively, were charged to direct expenses.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin. S.H., pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 012/MMQ/WST/19 tanggal 30 September 2019, Apartemen Sinabung menjadi jaminan utang di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh PT Asri Kencana Gemilang (Catatan 21).

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 642/2017 tanggal 22 Desember 2017, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 941 m² milik PT GMT Investama Mandiri yang berada di lokasi Jalan Simprug Golf XII Blok A/1 Persil No. 12, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan sertifikat HGB No. 1663/Grogol Selatan.

Pada tanggal 14 Desember 2016, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli 6 (enam) bidang tanah dan bangunan (ruko).

Properti investasi berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Tomang Raya kav 35-37 Jakarta Barat dan tanah yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 175 Benda Tangerang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh PT Asri Kencana Gemilang, dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21).

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated November 15, 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, S.H., public notary for land deeds in Jakarta, PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m² land including the apartment building thereon known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Right No. 1639/ Gunung, for a period of 30 years that will expire on October 17, 2043.

Based on Deed on Musyarakah Mutanaqisah Financing No. 012/MMQ/WST/19 dated September 30, 2019, Sinabung Apartemen was pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the financing facility obtained by PT Asri Kencana Gemilang (Note 21).

PT Tri Daya Investindo

Based on Sale and Purchase Deed No. 642/2017 dated December 22, 2017, PT Tri Data Investindo, a Subsidiary, purchased 941 m² land owned by PT GMT Investama Mandiri located at Jalan Simprug Golf XII Blok A/1 Persil No. 12, Kebayoran Lama, South Jakarta with Building Use Right Certificate No. 1663/South Grogol.

As of December 14, 2016, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 6 (six) plots of land and buildings.

Investment properties in the form of land and building located on Jalan Tomang Raya kav 35-37, West Jakarta and land located at Jalan Husein Sastranegara No. 175 Benda Tangerang, were used as collateral for the financing facility obtained by PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of December 31, 2021 and 2020 (Note 21).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

Properti investasi berupa tanah, bangunan dan mesin genset yang berada di mall Star Square Manado, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank MNC International Tbk (Catatan 21).

PT Studio One

Properti investasi milik PT Studio One, Entitas Anak, berupa tanah yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 33 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan luas tanah sebesar 1.027 m² dengan Sertifikat HGB No. 349/Tomang dengan nilai perolehan sebesar Rp 12.278.906.750.

Properti investasi milik PT Studio One, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan paripasu atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT Grha Swahita dan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21).

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhary, S.H., pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 September 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, S.H., notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138.

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, Gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

Investment properties of land, building and generator engine at Star Square Mall Manado were used as collateral for the credit facilities from PT Bank MNC International Tbk (Note 21).

PT Studio One

Investment property owned by PT Studio One, a Subsidiary, is a plot of land located at Jl. Tomang Raya No. 33 Tomang Village, Grogol Petamburan Subdistrict, West Jakarta with a land area of 1,027 m² with HGB Certificate No. 349/Tomang with an acquisition cost of Rp 12,278,906,750.

Investment property owned by PT Studio One, a Subsidiary, was used as paripasu collateral for a loan received by PT Grha Swahita and PT Tri Daya Investindo, Subsidiaries, from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2021 and 2020 (Note 21).

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhary, S.H., public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including the building there on of Graha BIP on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated September 6, 1996 of Drs. Trisasono, S.H., notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138.

Investment properties of Graha BIP office buildings, The Victoria Building at Tomang and Sinabung Apartment were insured together with property and equipment (Note 12).

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property is not necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 1							
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Tanah	77.510.620.093	1.983.520.750	-	-	79.494.140.843	Land	
Bangunan	143.575.312.795	301.233.900	-	999.030.760 ²	144.875.577.455	Buildings	
Mesin dan Peralatan	3.765.275.176	-	-	(312.100.998)	3.453.174.178	Machineries and Equipment	
Perabotan dan Peralatan	5.771.691.938	236.552.603	-	(207.647.282)	5.800.597.259	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	1.421.875.000	-	-	-	1.421.875.000	Vehicles	
Peralatan Hotel	17.924.712.300	-	-	519.748.280	18.444.460.580	Hotel Equipment	
Peralatan Food Court	239.100.500	-	-	-	239.100.500	Food Court Equipment	
Peralatan Proyek	938.474.000	318.920.682	-	-	1.257.394.682	Project Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	-	209.327.250	-	120.710.000 ¹	330.037.250	Asset in Progress	
Jumlah	251.147.061.802	3.049.555.185	-	1.119.740.760	255.316.357.747	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Bangunan	44.966.118.874	5.913.323.655	-	50.130.400	50.929.572.929	Buildings	
Mesin dan Peralatan	3.318.956.746	134.217.432	-	-	3.453.174.178	Machineries and Equipment	
Perabotan dan Peralatan	4.920.569.902	290.737.049	-	(155.551.220)	5.055.755.731	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	1.237.277.232	33.936.250	-	(15.450.114)	1.255.763.368	Vehicles	
Peralatan Hotel	18.097.182.360	122.550.953	-	105.420.820	18.325.154.133	Hotel Equipment	
Peralatan Food Court	168.565.150	52.999.394	-	15.450.114	237.014.658	Food Court Equipment	
Peralatan Proyek	410.340.216	281.645.408	-	-	691.985.624	Project Equipment	
Jumlah	73.119.010.480	6.829.410.141	-	-	79.948.420.621	Total	
Jumlah Tercatat	178.028.051.322				175.367.937.126	Net Value	
2 0 2 0							
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance		
Biaya Perolehan						At Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Tanah	50.510.620.093	27.000.000.000	-	-	77.510.620.093	Land	
Bangunan	143.298.697.067	82.771.553	-	193.844.175	143.575.312.795	Buildings	
Mesin dan Peralatan	3.765.275.176	-	-	-	3.765.275.176	Machineries and Equipment	
Perabotan dan Peralatan	5.655.881.613	115.810.325	-	-	5.771.691.938	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	1.421.875.000	-	-	-	1.421.875.000	Vehicles	
Peralatan Hotel	17.921.557.300	3.155.000	-	-	17.924.712.300	Hotel Equipment	
Peralatan Food Court	239.100.500	-	-	-	239.100.500	Food Court Equipment	
Peralatan Proyek	569.022.000	108.202.000	-	261.250.000	938.474.000	Project Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	646.848.975	354.839.200	-	(1.001.688.175)	-	Asset in Progress	
Jumlah	224.028.877.724	27.664.778.078	-	(546.594.000)	251.147.061.802	Total	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 2 0				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	39.110.093.138	5.856.025.736	-	-	44.966.118.874
Mesin dan Peralatan	2.916.305.482	402.651.264	-	-	3.318.956.746
Perabotan dan Peralatan	4.615.765.644	304.804.258	-	-	4.920.569.902
Kendaraan	1.116.589.823	120.687.409	-	-	1.237.277.232
Peralatan Hotel	17.968.052.588	129.129.772	-	-	18.097.182.360
Peralatan Food Court	124.240.150	44.325.000	-	-	168.565.150
Peralatan Proyek	156.887.335	253.452.881	-	-	410.340.216
Jumlah	66.007.934.160	7.111.076.320	-	-	73.119.010.480
Jumlah Tercatat	158.020.943.564				178.028.051.322
					Net Value

¹ Reklasifikasi dari Properti Investasi

¹ Reclassification from Investment Properties

² Reklasifikasi dari Persediaan

² Reclassification from Inventories

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Beban Langsung	3.028.689.168	3.088.029.266	Direct Expenses
Beban Usaha (Catatan 30)	3.800.720.973	4.023.047.054	Operating Expenses (Note 30)
Jumlah	6.829.410.141	7.111.076.320	Total

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhary, S.H., pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 September 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, S.H., notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu sampai dengan tahun 2029.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhary, S.H., public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including Graha BIP building there on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated September 6, 1996 of Drs. Trisasono, S.H., public notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period until 2029.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

PT Studio One

Aset tetap berupa tanah dan bangunan terletak di Jalan Talang Betutu, Jakarta Pusat milik PT Studio One, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk menjamin hutang PT Tridaya Investindo dan PT Grha Swahita per 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Grha Swahita

Aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel U-Paasha milik PT Grha Swahita, Entitas Anak, yang terletak di Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali telah dijaminkan kepada PT Bank Panin Dubai Syariah per 31 Desember 2021 dan 2020 untuk memperoleh Fasilitas Kredit yang diterima dari PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak (Catatan 21).

PT BIP Properti Permai

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 68 dari Notaris Suwarni Sukiman, S.H., tanggal 18 Desember 2020, PT BIP Properti Permai, Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 7.400 m² milik PT Aditya Tirta Renata yang terletak di Desa Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali senilai Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 27 Mei 2021, PT BIP Properti Permai membayar biaya Akta Jual Beli (AJB) dan proses balik nama Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah di Tanjung Benoa sebesar Rp 1.983.520.750. Biaya tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tanah, sehingga per 31 Desember 2021 nilai tanah PT BIP Properti Permai menjadi sebesar Rp 28.983.520.750.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

PT Studio One

Property of land and building on Jalan Talang Betutu, Central Jakarta, belonging to PT Studio One, Subsidiary, was used as collateral to PT Bank Victoria International Tbk to guarantee PT Tridaya Investindo and PT Graha Swahita's loans as of December 31, 2021 and 2020.

PT Grha Swahita

Property of land and building of the U-Paasha Hotel owned by PT Grha Swahita, Subsidiary, located at Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali has been pledged as collateral to PT Bank Panin Dubai Syariah as of December 31, 2021 and 2020 to obtain a Credit Facility obtained from PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary (Note 21).

PT BIP Properti Permai

Based on Sale and Purchase Agreement Deed No. 68 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., dated December 18, 2020, PT BIP Properti Permai, Subsidiary' purchased a 7,400 m² plot of land belonging to PT Aditya Tirta Renata located in Tanjung Benoa Village, South Kuta District, Badung Regency, Bali Province for Rp 27,000,000,000.

On May 27, 2021, PT BIP Properti Permai paid the cost of the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the process of transferring the name of the Building Use Right Certificate (SHGB) on the land in Tanjung Benoa amounting to Rp 1,983,520,750. This cost was capitalized into the land value, so that as of December 31, 2021, the land value of PT BIP Properti Permai amounted to Rp 28,983,520,750.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

PT BIP Properti Permai (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian harga pasar aset tetap dan properti investasi yang dimiliki oleh BIP Grup adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

PT BIP Properti Permai (Continued)

Based on the following Appraisal Reports, the market values of property and equipment and investment properties owned by BIP Group are as follows:

	Jenis Aset/ Asset Type	Penilai/ Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Report No.	Tangga/ Date	Harga Pasar/ Market Value
a. Perusahaan/The Company						
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Raya Narogong KM 21 Cileungsi, Bogor	065/LP/IV/2013	25 April 2013/ April 25, 2013	8.509.000.000
b. Entitas Anak, Kepemilikan Langsung/ Subsidiaries, Direct Acquisition						
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 3, Bandung	00152/2.0053-00/PI/07/0095/1/III/2021	9 Maret 2021/ March 9, 2021	4.800.800.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Ahmad Yani No. 63, Bekasi	00144/2.0053-00/PI/03/0095/1/III/2021	4 Maret 2021/ March 4, 2021	2.423.850.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26, Cirebon	00121/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	2.754.400.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali	00151/2.0053-00/PI/03/0095/1/III/2021	9 Maret 2021/ March 9, 2021	6.398.900.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Yos Sudarso Tegal, Jawa Tengah	00120/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	2.805.290.000
PT Asri Kencana Gemilang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta	00130/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	500.273.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Husein Sastranegara, Tangerang	00119/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	79.919.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya, Jakarta	00116/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	98.577.000.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Jenis Aset/ Asset Type	Penilai/ Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Report No.	Tangga/ Date	Harga Pasar/ Market Value	
	PT BIP Sentosa	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Muhammad Taufik	Jl. Martimbang Raya, Jakarta	00129/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	62.537.000.000
	PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Patal Senayan Simprung, Jakarta	115/LP/XI/2017	20 November 2017/ November 20, 2017	36.416.700.000
	PT BIP Lokakencana	Tanah / Land	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung	076/SKR/III/2019	20 Maret 2019/ March 20, 2019	129.466.000.000
	PT BIP Lokakencana	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung,	292/LP/IX/2015	15 September 2015/ September 15 2015	2.516.000.000
c. Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect Acquisition through PT Tri Daya Investindo							
	PT Grha Swahita	Tanah dan Bangunan Hotel/ Land and Hotel Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77, Badung, Bali	00122/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	182.949.900.000
	PT Studio One	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta	00126/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	49.318.800.000
	PT Studio One	Tanah / Land	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya No. 33	00127/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	44.128.136.000
	PT Studio One	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Pemuda No. 3 Mintaragen, Tegal	166/LP/II/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	10.651.000.000
	PT Artoda Karya Gemilang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Wolter Monginsidi Manado, Sulawesi Utara	00128/2.0053.00/PI/03/0095/1/II/2020	18 Februari 2020/ February 18, 2020	472.964.539.000
	PT Canggü Suite Condotel	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Utara, Desa Tibubeneng	167/LP/IV/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	10.275.840.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 95,00% - 97,00% dan 1,00% - 5,00% didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022 dan tidak ada hambatan dalam proses penyelesaiannya.

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 564.501.714.908 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The percentage of construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 is 95.00% to 97.00% and 1.00% to 5.00%, respectively, based on the actual costs incurred comparing to the plan project costs. The construction in progress is estimated to be completed in 2022 and there are no obstacles in the completion process.

Property and equipment and investment properties (Note 11) of the Subsidiaries were covered with insurance from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 564,501,714,908 as of December 31, 2021 and 2020, each. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated asset useful lives and depreciation method at each period-end.

The Group's management believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses on property and equipment is not considered necessary.

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna dan liabilitas sewa per 31 Desember adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities as of December 31, are as follows:

	Mesin/ Machines	Properti/ Properties	Tanah/ Land	Jumlah/ Total	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets
Saldo Per 1 Januari 2020	4.190.000.000	409.809.400	11.203.568.429	15.803.377.829	Balance as of January 1, 2020
Beban Penyusutan selama Tahun Berjalan	(567.395.833)	(128.722.182)	(545.120.119)	(1.241.238.134)	Depreciation Expense for the Year
Saldo per 31 Desember 2020	3.622.604.167	281.087.218	10.658.448.310	14.562.139.695	Balance as of December 31, 2020
Beban Penyusutan selama Tahun Berjalan	(523.750.001)	(31.523.797)	(317.240.296)	(872.514.094)	Depreciation Expense for the Year
Saldo Per 31 Desember 2021	3.098.854.166	249.563.421	10.341.208.014	13.689.625.601	Balance as of December 31, 2021

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jangka Pendek	-	857.642.578	Current Liabilities
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi			Amount Recognized in Profit and Loss
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	872.514.094	1.241.238.134	Depreciation Expense on
Bunga Liabilitas Sewa	69.325.131	232.523.983	Right-of-Use Assets
			Interest on Lease Liabilities

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah yang terdiri dari:

Right of use assets represent land rentals consisting of:

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

PT Tri Daya Investindo

Tanah dan bangunan Jalan Raya Bogor Km 17 Komplek Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas tanah sebesar 100 m² dan luas bangunan 140 m². Pemberian Izin Pemakaian Tempat Usaha berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 219 tanggal 23 Desember 2016 berlaku hingga 16 September 2029.

Land and building on Jalan Raya Bogor Km 17, Kramat Jati, Ruko Pasar Induk Blok D2/33, Kramat Jati District, East Jakarta, with a land area of 100 m² and a building area of 140 m². The Granting of Permit to Use a Business Place was based on Sale and Purchase Agreement Deed No. 219 dated December 23, 2016 valid until September 16, 2029.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan No. 00124/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, harga pasar tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 17, Jakarta, berdasarkan Pendekatan Pasar dengan Perbandingan Data Pasar per tanggal 13 Januari 2020 adalah sebesar Rp 2.390.200.000.

Based on Appraisal Report by KJPP Maulana, Andesta & Partners No. 00124/2.0053-00/PI/03/0095/1/II/2020 dated February 18, 2020, the market price of land and buildings located on Jl. Raya Bogor Km. 17, Jakarta, based on the Market Approach with the Market Data Comparison as of January 13, 2020, was Rp 2,390,200,000.

PT Grha Swahita

PT Grha Swahita

Tanah PT Grha Swahita, Entitas Anak, merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan Sertifikat HGB No. 47 yang terletak di Kel. Seminyak Kec. Kuta Kab. Badung Propinsi Bali seluas 3.065 m², terdaftar atas nama PT Grha Swahita. HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Aryana, S.H., untuk jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Grha Swahita, Entitas Anak, telah memperpanjang kembali hak sewa atas hak tanah untuk jangka waktu 15 tahun, sehingga jangka waktu berakhirnya HGB semula 15 Juli 2038 menjadi tanggal 15 Juli 2053.

3,065 m² land of PT Grha Swahita, a Subsidiary, represents Building Use Rights (HGB) with HGB Certificate No. 47 located at Seminyak Village, Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province, registered under the name of PT Grha Swahita. The HGB was issued based on Deed of Granting of HGB above Ownership Rights No. 27 dated May 7, 2009 of Notary I Putu Ngurah Ray Aryana, S.H., for a 30-year period. On July 3, 2017, PT Grha Swahita, a Subsidiary, extended more the rental rights on the land rights for a 15-year period, so the expiry date of the HGB from July 15, 2038 to July 15, 2053.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cangu Suite Condotel

Tanah PT Cangu Suite Condotel, Entitas Anak merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sertifikat HGB No. 324, 325 dan 326 yang terletak di Desa Tibubeneng Kec. Kuta Utara Kab. Badung Propinsi Bali dengan total seluas 4.460 m², terdaftar atas nama PT Cangu Suite Condotel. HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 77, 78 dan 79 tanggal 25 Juli 2011 yang dibuat oleh Notaris BF Harry Prastawa, S.H., untuk jangka waktu 30 tahun.

PT Asri Kencana Gemilang

Pada tanggal 12 September 2018, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian dan pemasangan lift dari PT Emperor Finance Indonesia dengan tingkat bunga 9,00% per tahun dan dalam jangka waktu 3 tahun.

Liabilitas sewa ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2021.

14. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Grha Swahita	<u><u>22.254.095.400</u></u>

Akun ini merupakan selisih lebih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih PT Grha Swahita, Entitas Anak, yang diperoleh dari PT Bali 66 Citra Persada, pihak ketiga, sebesar 4.000 lembar saham atau 80,00% kepemilikan. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Cangu Suite Condotel

4,460 m² land of PT Cangu Suite Condotel, a Subsidiary, represents HGB with HGB Certificates Nos. 324, 325 and 326 located at Tibuneneng Village, North Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province, registered under the name of PT Cangu Suite Condotel. The HGB was issued based on Deed of Granting of HGB above Ownership Rights Nos. 77, 78 and 79 dated July 25, 2011 of Notary BF Harry Prastawa, S.H., for a 30-year period.

PT Asri Kencana Gemilang

On September 12, 2018, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary obtained an investment financing facility by means of a finance lease that is used to purchase and install elevators from PT Emperor Finance Indonesia with an interest rate of 9.00% per annum and for a three-year period.

The lease liabilities has been paid on October 12, 2021.

14. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2020</u>	
	<u><u>22.254.095.400</u></u>	PT Grha Swahita

This account represents the excess between the acquisition value and the fair value of the net assets of PT Grha Swahita, a Subsidiary, obtained from PT Bali 66 Citra Persada, a third party, amounting to 4,000 shares or 80.00% ownership. There was no impairment of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 because the management believes that the carrying amount can be recovered.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
PT Bank Central Asia Tbk	41.118.566.383
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.889.515.780
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.209.922.100
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.706.795.942
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.941.559.845
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.469.969.992
PT Bank Permata	1.209.450.862
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	1.057.486.680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.004.081.915
PT Bank UOB Indonesia	952.603.547
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	889.081.182
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	877.154.874
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	660.941.282
PT Bank Nationalnobu Tbk	570.347.787
PT Bank OCBC NISP Tbk	464.187.502
PT Bank KEB Hana Indonesia	428.657.796
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	121.552.812
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	89.867.605
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	64.807.836
PT Bank Artha Graha Tbk	33.733.686
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
Jumlah	84.760.285.408

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank-bank tertentu pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah yang diperoleh pelanggan JO (Joint Operation) dalam proyek Citra Maja Raya 2.

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito senilai Rp 26.500.000.000 dijaminkan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk.

Deposito ini dijaminkan dari bank yang sama untuk menjamin utang PT BIP Properti Permai, Entitas Anak, per 31 Desember 2020.

Deposito ini telah dicairkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

15. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	39.116.573.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.390.056.526	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.013.536.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.663.406.083	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.866.189.545	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.676.022.526	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Permata	2.814.182.866	PT Bank Permata
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	953.898.606	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.079.769.774	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.029.914.721	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	570.732.553	PT Bank Mandiri Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.366.940.250	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	1.621.197.420	PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	540.048.956	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.219.458.338	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	185.902.812	PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	238.245.069	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	145.948.222	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	233.075.413	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	26.500.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	137.225.099.780	Total

Restricted funds are time deposits placed at certain banks providing mortgages in connection with housing loans obtained by JO (Joint Operation) customers in Citra Maja Raya 2 project.

As of December 31, 2020, a time deposit amounting to Rp 26,500,000,000 was pledged as collateral to obtain a loan from PT Bank Ina Perdana Tbk.

This time deposit was pledged as collateral in the same bank for PT BIP Properti Permai's, loan Subsidiary, as of December 31, 2020.

This time deposit was withdrawn on October 21, 2021.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
CV Bangun Prasetya Utama	2.176.514.238	3.546.603.863
CV Atthafood	1.250.825.043	2.071.102.355
CV Wulan Permata	1.135.637.799	1.730.982.647
PT Trimatra Bangun Persada	972.416.436	-
PT Ikagriya Darmapersada	754.889.137	434.090.306
PT Karya Anugrah Gemilang Prima	562.653.167	1.184.193.917
PT Mitra Inti Cemerlang	495.009.479	17.155.488
PT Intan Persada	437.906.676	875.379.422
PT Mitra Karya Bangun Sejahtera	412.308.578	532.837.974
PT Recta Construction	225.390.000	225.390.000
As Design	100.000.000	100.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.129.986.187	10.598.632.014
Jumlah	12.653.536.740	21.316.367.986

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

CV Bangun Prasetya Utama
CV Atthafood
CV Wulan Permata
PT Trimatra Bangun Persada
PT Ikagriya Darmapersada
PT Karya Anugrah Gemilang Prima
PT Mitra Inti Cemerlang
PT Intan Persada
PT Mitra Karya Bangun Sejahtera
PT Recta Construction
As Design
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)

Total

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020*
Bagian Jangka Pendek		
PT Retail Property Management	479.155.200	479.155.200
PT Mekar Sukses Sejahtera	400.000.000	-
PT Saga Indocama	293.885.696	293.885.696
PT Citra Mitra Puspita	249.106.672	2.643.511.839
Bagi Hasil	247.030.286	368.951.467
PT Berkas Sinar Sentosa	244.987.528	236.221.673
PT Sinar Jernih Sarana	129.800.000	106.150.000
PT Dharmamas Bali Putera	107.539.294	107.539.294
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	527.469.346	910.604.174
Jumlah	2.678.974.022	5.146.019.343
Bagian Jangka Panjang		
PT Bank MNC International Tbk	28.766.985.355	17.690.813.626
JUMLAH	31.445.959.377	22.836.832.969

Short-term

PT Retail Property Management
PT Mekar Sukses Sejahtera
PT Saga Indocama
PT Citra Mitra Puspita
Profit Sharing
PT Berkas Sinar Sentosa
PT Sinar Jernih Sarana
PT Dharmamas Bali Putera
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)

Total

Long-term

PT Bank MNC International Tbk

TOTAL

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bunga atas Pinjaman	2.737.123.419	2.272.398.593
Perlengkapan, Perabotan dan Peralatan	1.062.712.859	1.416.589.656
Listrik, Air, Gas dan Bahan Bakar	866.021.809	811.408.217
Konsultan	807.217.616	553.871.246
Jasa Manajemen	14.215.418	14.331.751
Lain-lain	2.767.790.233	4.979.900.283
Jumlah	<u>8.255.081.354</u>	<u>10.048.499.746</u>

18. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Loan Interest
Furniture, Fixtures and Equipment
Electricity, Water, Gas dan Fuel
Consultants
Management Fees
Others
Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>162.695.926</u>	<u>74.532.044</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	8.386.140.177	8.939.287.959
Pajak Penghasilan Pasal 25	503.645.855	503.645.855
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.501.624.696</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>10.391.410.728</u>	<u>9.442.933.814</u>
JUMLAH	<u>10.554.106.654</u>	<u>9.517.465.858</u>
Bagian Lancar	<u>10.050.460.799</u>	<u>9.517.465.858</u>
Bagian Tidak Lancar	<u>503.645.855</u>	<u>-</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 25
Value Added Tax
Total
TOTAL
Current Portion
Non-Current Portion

b. Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	11.607.184	16.632.849
Pajak Penghasilan Pasal 26	5.000.000	5.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	<u>3.050.000</u>	<u>100.001</u>
Jumlah	<u>19.657.184</u>	<u>21.732.850</u>

b. Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 26
Income Tax Article 23
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payables (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	741.717.471	2.640.905.057	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	810.584.461	917.425.623	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pembangunan 1	178.348.685	168.832.424	Development Tax 1
Pajak Penghasilan Pasal 23	53.355.966	64.706.389	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	37.742.003	63.127.207	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.472.353	5.383.555	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.250.559	1.967.409	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 25	11.784.305	10.775.802	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Final	-	2.100.000	Income Tax Final
Jumlah	<u>1.836.255.803</u>	<u>3.875.223.466</u>	Total
JUMLAH	<u>1.855.912.987</u>	<u>3.896.956.316</u>	TOTAL

Grup akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

The Group will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

Grup menerapkan PP No. 23, sehingga Grup tidak menghitung rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan di tahun 2020.

The Group implemented PP No. 23, so the Group does not calculate a reconciliation of income (loss) before income tax in 2020.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, yang menetapkan, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dalam bentuk penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020, which stipulates, among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of a reduction in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022.

Pada 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan), yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dalam pasal 17 paragraf 1 huruf b dalam UU sebesar 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations (Law on the Harmonization of Tax Regulations), which stipulates, among other things, the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in Article 17 paragraph 1 letter b of the Law at 22% Income Tax valid for the fiscal year 2022 onwards.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

Dampak dari perubahan tarif ini telah dihitung dalam penilaian penghitungan pajak badan dan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Laba Konsolidasian sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	30.728.163.496
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak Eliminasi	(58.871.424.966)
	<u>112.563.835.621</u>

Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan

84.420.574.151

Koreksi Positif:

Beban Terkait Penghasilan Tidak Kena Pajak	8.996.729.145
Tunjangan Pajak Penghasilan Pasal 21	232.825.570
Beban Imbalan Kerja	151.585.066
Beban Pajak	4.972.250
Rugi Penjualan Obligasi	600.000

Jumlah Koreksi Positif **9.386.712.031**

Koreksi Negatif:

Pendapatan Dividen	(93.741.635.500)
Pendapatan Bunga Deposito, Obligasi dan Jasa Giro	(38.240.099)
Pembayaran Manfaat	(26.813.636)
Pendapatan Lain-lain	(596.947)

Jumlah Beda Tetap **(93.807.286.182)**

Laba (Rugi) Fiskal

*Consolidated Income before Final Tax and Income Tax
Income before Income Tax - Subsidiaries
Elimination*

Income before Income Tax - the Company

Positive Differences:

*Expenses Related on Non-Taxable Income
Incentive Income Tax Article 21
Employee Benefits Expenses
Tax Expense
Loss on Sale of Obligation*

Total Positive Differences

Negative Differences:

*Dividend Income
Interest Income Time Deposit, Obligation and Bank Charges
Benefit Payment
Other Income*

Total Negative Differences

Fiscal Gain (Loss)

Grup telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak diatas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Group has filed their 2020 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2021, the Group will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax

The effects of deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes for the years ended December 31, are as follows:

		2 0 2 1				
			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih karena Perubahan Tarif dari 20% menjadi 22%/ Differences Caused by Rate Changes from 20% to 22%	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak:			Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss			Deferred Tax Liabilities of The Subsidiaries:
Estimasi Imbalan Kerja	541.709.000	114.540.580	121.840.000	54.170.860	832.260.440	Estimated Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2.085.856.500)	(61.959.480)	-	(208.584.840)	(2.356.400.820)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Persediaan	9.109.800	(10.020.780)	-	910.980	-	Impairment of Inventories
Jumlah	(1.535.037.700)	42.560.320	121.840.000	(153.503.000)	(1.524.140.380)	Total
		2 0 2 0				
			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih karena Perubahan Tarif dari 25% menjadi 20%/ Differences Caused by Rate Changes from 25% to 20%	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak:			Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss			Deferred Tax Liabilities of the Subsidiaries:
Estimasi Imbalan Kerja	444.039.262	144.285.800	42.192.001	(88.808.063)	541.709.000	Estimated Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2.598.186.202)	(7.307.800)	-	519.637.502	(2.085.856.500)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Persediaan	-	9.109.800	-	-	9.109.800	Impairment of Inventories
Jumlah	(2.154.146.940)	146.087.800	42.192.001	430.829.439	(1.535.037.700)	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 33.333.325 per 31 Desember 2020 (Catatan 30).

Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 10.176.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak - Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi dan Tambahan Modal Disetor.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 49.999.990 per 31 Desember 2020 (Catatan 30).

PT Studio One

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 150.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sunset Studio One No. 134 tanggal 28 April 2017, PT Studio One, Entitas Anak, telah mengakui aset saham PT Sunset Studio One sebesar Rp 150.000.000 dan telah diaktakan.

19. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty

The Company

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 30, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 33,333,325 as of December 31, 2020 (Note 30).

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty asset set out in the SKPP amounted to Rp 10,176,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets - Other Receivables and Additional Paid-in Capital.

PT Grha Swahita

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 7, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 49,999,990 as of December 31, 2020 (Note 30).

PT Studio One

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 10, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 150,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sunset Studio One No. 134 dated April 28, 2017, PT Studio One, Subsidiary, has recognized share assets of PT Sunset Studio One amounting to Rp 150,000,000 and has been notarized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Canggü Suite Condotel

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 15 November 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 250.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 33.333.333 per 31 Desember 2020 (Catatan 30).

19. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Canggü Suite Condotel

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated November 15, 2016, the tax amnesty assets set out in SKPP amounted to Rp 250,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 33,333,333 as of December 31, 2020 (Note 30).

20. LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

20. CONTRACT LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Jangka Pendek			Short-term
Real Estat	300.347.572.801	291.359.319.083	Real Estate
Sewa Kantor dan Apartemen	5.564.381.929	6.121.855.489	Office and Apartment Leases
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	2.761.060.792	3.781.948.875	Office Space Services and Maintenance
Sewa Kondominium	689.569.534	689.569.534	Condominium Leases
Sewa Kamar Hotel	338.156.407	390.965.395	Hotel Room Rentals
Parkir	35.604.250	14.604.251	Parking
Lain-lain	781.797.187	851.034.191	Others
Jumlah	310.518.142.900	303.209.296.818	Total
Jangka Panjang			Long-term
Real Estat	15.004.639.388	31.091.990.318	Real Estate
Sewa Kondominium	14.334.204.183	15.023.773.719	Condominium Leases
Sewa Kantor dan Ruangan	1.585.775.117	3.022.901.131	Office and Room Rentals
Jumlah	30.924.618.688	49.138.665.168	Total
JUMLAH	341.442.761.588	352.347.961.986	TOTAL

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

21. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Jangka Pendek			Sort-term
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Victoria International Tbk	6.442.040.701	11.775.423.666	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Jangka Pendek			Short-term
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.590.787.726	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>6.442.040.701</u>	<u>15.366.211.392</u>	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Jangka Panjang			Long-term
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Victoria International Tbk	33.307.986.102	37.177.986.102	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Jangka Panjang			Long-term
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank MNC Internasional Tbk	201.462.011.766	201.462.011.766	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	204.293.879.390	204.293.879.390	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	23.200.000.000	25.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	<u>462.263.877.258</u>	<u>467.933.877.258</u>	Total
Dikurangi: Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(683.879.910)</u>	<u>(1.037.457.420)</u>	Less: Transaction Cost Not Yet Amortized
JUMLAH	<u>461.579.997.348</u>	<u>466.896.419.838</u>	TOTAL
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(17.677.890.432)</u>	<u>(11.514.856.638)</u>	Less: Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	<u>443.902.106.916</u>	<u>455.381.563.200</u>	Total Long-term Portion

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Grha Swahita

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 91 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman S.H., PT Grha Swahita memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa Term Loan (TLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. 92 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman S.H., PT Grha Swahita memperoleh Fasilitas BG (BG) dengan jumlah sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang berdasarkan penilaian Bank Victoria.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- SHGB No. 705 atas nama PT Studio One, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15 Kel. Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat.
- SHGB No. 349 atas nama PT Studio One, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 33 Kel. Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Grha Swahita

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Deed of Credit Agreement with Guarantee No. 91 dated February 24, 2017 of Notary Suwarni Sukiman S.H., PT Grha Swahita obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Term Loan (TLKM) with a maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of 6 years since the credit agreement signing and bearing interest at 13.00% per annum.

Based on Deed of Bank Guarantee Facility Agreement No. 92 dated February 24, 2017 of Notary Suwarni Sukiman S.H., PT Grha Swahita obtained a BG facility (BG) with a credit amount of Rp 6,000,000,000 for a period of 1 year since the credit agreement signing to be extended based on Bank Victoria's assessment.

The loan facilities were secured with:

- *SHGB No. 705 under the name of PT Studio One, a Subsidiary, located at Jl. Talang Betutu No. 15, Kebon Melati Village, Tanah Abang, Central Jakarta.*
- *SHGB No. 349 under the name of PT Studio One, a Subsidiary, located at Jl. Tomang Raya Kav. 33, Tomang Village, Grogol Petamburan, West Jakarta.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International Tbk No. 136/COM-KPO/OL/BIP/03/19 tanggal 8 Maret 2019, PT Grha Swahita memperoleh tambahan fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan rincian sebagai berikut:

- a. PRK dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.
- b. TKLM dengan jumlah sebesar Rp 24.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Februari 2023 dengan tingkat suku bunga turun dari 11,50% per tahun menjadi 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit PT Grha Swahita telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan Surat dari PT Bank Victoria International No. 071/COM-KPO/OL/BIP/IV/2020 tanggal 16 April 2020 perihal Penawaran Restrukturisasi Covid-19 dengan skema restrukturisasi sebagai berikut:

Fasilitas Kredit

- a. Penurunan suku bunga menjadi 10,00% p.a.
- b. *Deferred* suku bunga 5,00% p.a dan bunga dibebankan 5,00% p.a sejak kewajiban April 2020 sampai dengan Maret 2021.
- c. Akumulasi bunga *deferred* sebesar 5,00% p.a dicicil sebanyak 12 kali per bulan sejak 24 April 2021 sampai dengan 24 Maret 2022.
- d. Pemberian *grace period* selama 12 bulan efektif sejak April 2020 sampai dengan Maret 2021.
- e. Akumulasi bunga *deferred* sebesar 5,00% p.a dicicil sebanyak 6 kali selama 6 bulan sejak 24 April 2021 sampai dengan 24 Maret 2022.
- f. Perpanjangan jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai dengan 29 Juni 2030.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Based on Letter from PT Bank Victoria International Tbk No. 136/COM-KPO/OL/BIP/03/19 dated March 8, 2019, PT Grha Swahita obtained an additional Overdraft Facility (PRK) credit facility with the following details:

- a. PRK in the amount of Rp 12,000,000,000. The facility loan period is 1 year with an interest rate of 10.50% per year.
- b. TKLM with an amount of Rp 24,000,000,000. The facility loan period starts from February 24, 2017 to February 24, 2023 with an interest rate from 11.50% per year to 10.50% per year.

PT Grha Swahita's credit facility has been restructured based on Letter from PT Bank Victoria International No. 071/COM-KPO/OL/BIP/IV/2020 dated April 16, 2020 regarding the Covid-19 Restructuring Offer with the following restructuring scheme:

Credit Facility

- a. Decrease in the interest rate to 10.00% p.a.
- b. *Deferred* interest rate is at 5.00% p.a and interest is charged 5.00% p.a from April 2020 until March 2021.
- c. The accumulated *deferred* interest is at 5.00% p.a in 12 installments per month from April 24, 2021 to March 24, 2022.
- d. The 12-month *grace period* is effective from April 2020 to March 2021.
- e. The accumulated *deferred* interest is at 5.00% p.a in 6 installments for 6 months from April 24, 2021 to March 24, 2022.
- f. The credit period is extended for 12 months until June 29, 2030.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan III Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 20 tanggal 16 Maret 2021, PT Grha Swahita memperoleh Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. PRK dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari tanggal 14 Maret 2021 sampai dengan 14 Maret 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun.
- b. TKLM dengan jumlah sebesar Rp 19.125.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas sampai dengan 24 Februari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.975.000.000 dan Rp 19.125.000.000 sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp 43.141.692 dan Rp 75.131.960.

Total beban bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.822.173.612 dan Rp 1.987.484.375 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo utang pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 6.442.040.701 dan Rp 11.775.423.666 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Total bunga pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 990.530.095 dan Rp 778.213.597 per 31 Desember 2021 dan 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Based on Amendment III to the Credit Agreement by Using Guarantee No. 20 dated March 16, 2021, PT Grha Swahita obtained an extension offer for the credit facility with the following details:

- a. *PRK in the amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility period starts from March 14, 2021 to March 14, 2022 with an interest rate of 10.00% per year.*
- b. *TKLM with an amount of Rp 19,125,000,000. The loan facility period is until February 24, 2024 with an interest rate of 10.00% per year.*

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,975,000,000 and Rp 19,125,000,000 before deducted with provision charges amounting to Rp 43,141,692 and Rp 75,131,960, respectively.

The total loan interest expense amounted to Rp 1,822,173,612 and Rp 1,987,484,375 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The overdraft facility balance amounted to Rp 6,442,040,701 and Rp 11,775,423,666 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The total interest on the overdraft facility amounted to Rp 990,530,095 and Rp 778,213,597 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 014/MMQ/WSF/19 tanggal 7 Oktober 2019, PT Grha Swahita telah memperoleh Fasilitas Pembayaran dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas 1

Fasilitas Pembiayaan	: <i>Line Facility</i> Musyarakah Mutanaqishah I (LF MMQ I).
Plafond	: Maksimal Rp 44.315.500.004, atau sesuai dengan kewajiban yang harus dilunasi dari Bank Bukopin.
Tujuan	: <i>Take over</i> Fasilitas Kredit Bank Bukopin (termasuk bunga/ margin/bagi hasil berjalan dan biaya pelunasan dipercepat) atas Fasilitas Kredit Investasi untuk <i>Refinancing</i> Hotel U Paasha).
Sifat Pembiayaan	: <i>Non Revolving</i> .
Objek MMQ	: Hotel U Paasha yang terletak di Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.
Jangka Waktu	: Maksimal 60 bulan sejak penandatanganan <i>Line Facility</i> , termasuk <i>Availability Period</i> .
Availability Period	: Maksimal 2 bulan sejak penandatanganan <i>Line Facility</i> .

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on Agreement on Musyarakah Mutanaqishah Financing No. 014/MMQ/WSF/19 dated October 7, 2019, PT Grha Swahita has obtained a Payment Facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk with the following facilities:

1. Facility 1

<i>Financing Facility</i>	: <i>Line Facility</i> Musyarakah Mutanaqishah I (LF MMQ I).
<i>Ceiling</i>	: A maximum of Rp 44,315,500,004, or in accordance with obligations that must be paid from Bank Bukopin.
<i>Purpose</i>	: <i>Take over</i> Bank Bukopin's Credit Facility (including interest/margin/profit sharing and accelerated repayment costs) of the Investment Credit Facility for Refinancing of the U Paasha Hotel).
<i>Nature of Financing</i>	: <i>Non-Revolving</i> .
<i>MMQ Object</i>	: U Paasha Hotel located at Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province.
<i>Period</i>	: A maximum of 60 months from the signing of the Line Facility, including the Availability Period.
<i>Availability Period</i>	: A maximum of 2 months from the signing of the Line Facility.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

1. Fasilitas 1 (Lanjutan)

Biaya Administrasi : Biaya Administrasi tahun pertama maksimal sebesar Rp 443.155.000 atau setara 1,00% (nominal menyesuaikan yang dilunasi dari Bank Bukopin) dan dibayarkan bersamaan dengan akad pembiayaan, untuk biaya administrasi tahun ke 2 dan seterusnya dibayarkan setiap ulang tahun akad setara 0,50% dikalikan O/S pada saat ulang tahun akad.

Pembayaran Angsuran : Pembayaran Angsuran dilakukan setiap bulan. Pembayaran Angsuran selama 60 bulan menggunakan profil angsuran meningkat dengan tenor 96 bulan, dimana angsuran periode ke 61 s/d 96 wajib dibayarkan di bulan ke 60. Angsuran terakhir tersebut dapat di perpanjang selama 36 bulan apabila telah di reviu dan disetujui oleh Bank.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

1. Facility 1 (Continued)

Administration Fee : The first year administration fee is a maximum of Rp 443,155,000 or equal to 1.00% (nominal adjustments paid from Bank Bukopin) and is paid together with the financing agreement, for the second year administration fee and so on, it is paid every anniversary of the contract equivalent to 0.50% multiplied by the O/S upon the anniversary of the contract.

Installment Payments : Installment payments are made every month, Payment of installments for 60 months using an installment profile increases with a tenor of 96 months, where installments for periods 61 to 96 must be paid in the 60th month. The last installment can be extended for 36 months if it has been reviewed and approved by the Bank.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas 2

Fasilitas Pembiayaan : *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah II (LF MMQ II).

Plafond : Minimal Rp 5.684.499.996, atau lebih sehingga total seluruh fasilitas (fasilitas pelunasan *take over/* kredit investasi dari Bank Bukopin ditambah *refinancing asset*) menjadi Rp 50 milyar menyesuaikan realisasi pelunasan kewajiban di Bank Bukopin).

Tujuan : *Refinancing Asset*.

Sifat Pembiayaan : *Non Revolving*.

Objek MMQ : Tanah dan Bangunan Hotel, Sarana Pelengkap, Mesin, dan Peralatan Hotel U Paasha yang terletak di Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. LT 3.065 m² dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 47 tanggal 20 Mei 2009 Jatuh Tempo HGB 15 Juli 2038 a.n. PT Grha Swahita.

Jangka Waktu : Maksimal 60 bulan sejak penandatanganan *Line Facility*, termasuk *Availability Period*.

Availability Period : Maksimal 12 bulan sejak penandatanganan *Line Facility*.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Facility 2

Financing Facility : *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah II (LF MMQ II).

Ceiling : A minimum of Rp 5,684,499,996, or more so that the total of all facilities (repayment facility for take over/investment credit from Bank Bukopin plus asset refinancing) to Rp 50 billion adjusts the realization of the payment of obligations at Bank Bukopin).

Purpose : *Refinancing Asset*.

Nature of Financing : *Non Revolving*.

MMQ Objects : Hotel Land and Buildings, Complementary Facilities, Machinery, and U Paasha Hotel Equipment, located at Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province. LT 3,065 m² with Proof of Ownership of SHGB No. 47 dated May 20, 2009 HGB Maturity July 15, 2038 a.n. PT Grha Swahita.

Period : A maximum of 60 months from the signing of the Line Facility, including the Availability Period.

Availability Period : A maximum of 12 months from the signing of the Line Facility.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas 2 (Lanjutan)

Biaya Administrasi : Tahun pertama 1,00%, untuk biaya administrasi tahun ke 2 dan seterusnya dibayarkan setiap ulang tahun akad setara 0,50% dikalikan O/S pada saat ulang tahun akad.

Peningkatan : Peningkatan line facility dan jaminan notariil, Peningkatan akad pembiayaan per pencairan bawah tangan.

Pembayaran Angsuran : Pembayaran Angsuran dilakukan setiap bulan, Pembayaran Angsuran selama 60 bulan menggunakan profil angsuran meningkat dengan tenor 96 bulan, dimana angsuran periode ke 61 s/d 96 wajib dibayarkan di bulan ke 60. Angsuran terakhir tersebut dapat di perpanjang selama 36 bulan apabila telah di reviu dan disetujui oleh Bank.

Atas Fasilitas Pembiayaan tersebut jaminannya adalah:

1. Tanah dan Bangunan Hotel, Sarana Pelengkap, Mesin, dan Peralatan Hotel U Paasha yang terletak di Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. LT 3.065 m² dengan Bukti Kepemilikan SHGB No. 47 tanggal 20 Mei 2009 Jatuh Tempo HGB 15 Juli 2038 a.n. PT Grha Swahita.
2. *Corporate Guarantee* dari PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
3. *Corporate Guarantee* dari PT Asri Kencana Gemilang.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Facility 2 (Continued)

Administration Fee : The first year 1.00%, for the second year it is paid every anniversary of the contract equivalent to 0.50% multiplied by the O/S upon the anniversary of the contract.

Improvement : Improvement: Increased line facilities and notarial guarantees, Increased funding agreement per hand disbursement.

Installment payments : Installment payments are made every month, Payment of installments for 60 months using an installment profile increases with a tenor of 96 months, where installments for periods 61 to 96 must be paid in the 60th month. The last installment can be extended for 36 months if it has been reviewed and approved by the Bank.

These Financing Facilities are guaranteed with guarantees:

1. Hotel Land and Buildings, Complementary Facilities, Machinery, and U Paasha Hotel Equipment, located on Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province. LT 3,065 m² with Proof of Ownership of SHGB No. 47 dated May 20, 2009 HGB Maturity July 15, 2038 on behalf of PT Grha Swahita.
2. *Corporate Guarantee* from PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
3. *Corporate Guarantee* from PT Asri Kencana Gemilang.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan PT Grha Swahita telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan Surat dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 101/DBS-WB/OL/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020 perihal penerimaan persetujuan perpanjangan, penggabungan fasilitas pembiayaan dan penambahan fasilitas pembiayaan atas nama PT Grha Swahita, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi (Penggabungan 2 Fasilitas Pembiayaan LF MMQ 1 dan MMQ 2):

Fasilitas Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah Mutanaqisah (Restrukturisasi).
O/S 31 Mei 2020	: Rp 49.063.231.991.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 153.910.000.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 49.063.231.991 (31,87%).
Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 104.846.768.009 (68,13%).
Jangka Waktu	: 79 Bulan terhitung sejak April 2020.
Jangka Waktu Pencairan	: 79 Bulan terhitung sejak April 2020.
Masa Tenggang	: 12 bulan sejak April 2020.

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2):

Fasilitas Pembiayaan	: Musyarakah Mutanaqisah dengan Line Facility.
Plafond	: Rp 1.940.000.000.
Tujuan	: Refinancing Asset. Alokasi dana Refinancing Digunakan untuk pembayaran beban operasional perusahaan.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 153.910.000.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 1.940.000.000 (1,26%).

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

PT Grha Swahita's financing facility has been restructured based on Letter from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 101/DBS-WB/OL/VI/2020 dated June 16, 2020 regarding receipt of extension approval, combined financing facilities and additional financing facilities on behalf of PT Grha Swahita, with the following conditions and requirements:

1. Restructuring (Combining 2 LF MMQ 1 and MMQ 2 Financing Facilities):

Financing Facility	: Line Facility Musharaka Mutanaqisah (Restructuring).
O/S May 31, 2020	: Rp 49,063,231,991.
Syirkah Object Value	: Rp 153,910,000,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	: Rp 49,063,231,991 (31.87%).
Portion of Customer Syirkah	: Rp 104,846,768,009 (68.13%).
Duration	: 79 Months since April 2020.
Disbursement Period	: 79 months since April 2020.
Grace Period	: 12 months since April 2020.

2. Musyarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2):

Financing Facility	: Musyarakah Mutanaqisah with Line Facility.
Ceiling	: Rp. 1,940,000,000.
Purpose	: Asset Refinancing. Refinancing fund allocation Used for payment of company operating expenses.
Syirkah Object Value	: Rp 153,910,000,000 (100.00%).
Serving Syirkah PDSB	: Rp 1,940,000,000 (1.26%).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2): (Lanjutan)

Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 151.970.000.000 (98,74%).
Jangka Waktu	: 48 Bulan terhitung sejak tanda tangan Line Facility.
Jangka Waktu Pencairan	: 48 Bulan terhitung sejak April 2020.
Masa Tenggang	: Terhitung sejak akad pembiayaan per pencairan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan Surat Penetapan Persetujuan Pembayaran Restrukturisasi Kedua No. 021/WFC/OL/IV/2021 tanggal 19 April 2021, PT Grha Swahita telah melakukan restrukturisasi kedua atas fasilitas pembayaran yang diterima dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi (Penggabungan 2 Fasilitas Pembiayaan LF MMQ 1 dan MMQ 2)

Fasilitas Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah Mutanaqisah (Restrukturisasi).
O/S 31 Maret 2021	: Rp 49.063.231.991.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 153.910.000.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 49.063.231.991 (31,87%).
Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 104.846.768.009 (68,13%).
Jangka Waktu	: 79 Bulan terhitung sejak April 2021 s/d Oktober 2027.
Jangka Waktu Pencairan	: 79 Bulan terhitung sejak April 2021 s/d Oktober 2027.
Masa Tenggang	: 12 bulan sejak April 2021 (April 2021 – Maret 2022).

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Musyarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2): (Continued)

Portion of Customer Syirkah	: Rp. 151,970,000,000 (98.74%).
Duration	: 48 Months since the signing of the Line Facility.
Disbursement Period	: 48 months counted since April 2020.
Grace Period	: As of the contract funding per disbursement as of March 31, 2022.

Based on the Second Restructuring Payment Approval Letter No. 021/WFC/OL/IV/2021 dated April 19, 2021, PT Grha Swahita has conducted the second restructuring of payments for facilities obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, with the following terms and conditions:

1. Restructuring (Combining 2 LF MMQ 1 and MMQ 2 Financing Facilities)

Financing Facility	: Line Facility Musharaka Mutanaqisah (Restructuring).
O/S March 31, 2021	: Rp 49,063,231,991.
Syirkah Object Value	: Rp 153,910,000,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	: Rp 49,063,231,991 (31.87%).
Portion of Customer Syirkah	: Rp 104,846,768,009 (68.13%).
Duration	: 79 Months since April 2021 until October 2027.
Disbursement Period	: 79 months since April 2021 until October 2027.
Grace Period	: 12 months since April 2021 (April 2021 - March 2022).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2)

Fasilitas Pembiayaan	: Musyarakah Mutanaqisah dengan Line Facility.
Plafond	: Rp 1.940.000.000.
Tujuan	: Refinancing Asset. Alokasi dana Refinancing Digunakan untuk pembayaran beban operasional perusahaan.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 153.910.000.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 1.940.000.000 (1,26%).
Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 151.970.000.000 (98,74%).
Jangka Waktu	: 45 Bulan terhitung sejak tanda tangan Line Facility atau 19 Juni 2020 s/d 24 Maret 2024.
Jangka Waktu Pencairan	: 45 Bulan terhitung sejak April 2021.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 51.003.231.995.

Total bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.947.900.478 dan Rp 5.440.191.493 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Musyarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2)

Financing Facility	: Musyarakah Mutanaqisah with Line Facility.
Ceiling	: Rp 1,940,000,000.
Purpose	: Asset Refinancing. fund allocation Used for payment of company operating expenses.
Syirkah Object Value	: Rp 153,910,000,000 (100.00%).
Serving Syirkah PDSB	: Rp 1,940,000,000 (1.26%).
Portion of Customer Syirkah	: Rp 151,970,000,000 (98.74%).
Duration	: 45 Months since the signing of the Line Facility atau June 19, 2020 until March 24, 2024.
Disbursement Period	: 45 months counted since April 2021.

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 51,003,231,995, each.

The total loan interest amounted to Rp 3,947,900,478 and Rp 5,440,191,493 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria International Tbk

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Notaris No. 252 dan 251 tanggal 29 Desember 2015 oleh Notaris Suwarni Sukiman, S.H., PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fixed Loan (FLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 29 Desember 2022 (*grace period* 12 bulan) dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,00% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 13,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Pengubahan I terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 32 dan 33 tanggal 16 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, S.H., kedua fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 705/Kebon Melati di Jalan Talang Betutu No. 15, Thamrin, Jakarta dan SHGB No. 349/Tomang di Jalan Tomang Raya, Kavling 33, Jakarta Barat, keduanya milik PT Studio One, Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Pengubahan IV terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 251 tanggal 23 Mei 2019, PT Tri Daya Investindo telah memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Fasilitas:
FLKM : Rp 18.532.986.101,56
(Restrukturisasi).
PRK : Rp 2.000.000.000.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria International Tbk

Long-term Bank Loan

Based on Notarial Deeds Nos. 252 and 251 dated December 29, 2015 of Notary Suwarni Sukiman, S.H., PT Tri Daya Investindo obtained loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

- a. Fixed Loan (FLKM) with a maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 for a period from January 1, 2016 until December 29, 2022 (*grace period* of 12 months) and bearing interest at 13.00% per annum.
- b. Overdraft facility (PRK) with a maximum credit amount of Rp 2,000,000,000 for a period of 1 year and bearing interest at 13.00% per annum.

Based on Deeds of Amendment I to Credit Agreement with Collateral Nos. 32 and 33 dated January 16, 2017 of Public Notary Suwarni Sukiman, S.H., both facilities are secured with SHGB No. 705/ Kebon Melati at Jalan Talang Betutu No. 15, Thamrin, Jakarta and SHGB No. 349/Tomang at Jalan Tomang Raya, Lot 33, West Jakarta, both belonging to PT Studio One, Subsidiary.

Based on Deed of Amendment IV to Credit Agreement by Using Guarantee No. 251 dated May 23, 2019, PT Tri Daya Investindo has obtained loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk under the following conditions:

- a. Facilities:
FLKM : Rp 18,532,986,101.56 (Restructuring).
PRK : Rp 2,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

- b. Jangka Waktu:
FLKM : 29 Desember 2015 s/d 29 Juni 2029.
- PRK : 29 Desember 2018 s/d 29 Desember 2019.
- c. Suku Bunga :
FLKM : 10,50% p.a.
PRK : 10,50% p.a (Efektif pada tanggal 2 April 2019).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 251 tanggal 13 Desember 2019, PT Tri Daya Investindo telah melakukan perpanjangan Fasilitas Kredit PRK yang diterima dari PT Bank Victoria International Tbk.

Fasilitas kredit telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan Pengubahan V terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 251 dan 252 tanggal 16 April 2020 dengan skema restrukturisasi sebagai berikut:

1. Fasilitas PRK

- a. Perpanjangan fasilitas PRK selama 12 bulan sejak penandatanganan perpanjangan kredit restrukturisasi.
- b. Penurunan suku bunga menjadi 10,00% p.a.
- c. *Deferred* suku bunga sebesar 5,00% p.a sejak kewajiban 1 April 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.
- d. Akumulasi *deferred* suku bunga 5,00% p.a akan dibayarkan pada saat jatuh tempo fasilitas PRK .

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

- b. Time Period:
FLKM : December 29, 2015 until June 29, 2029.
PRK : December 29, 2018 until December 29, 2019.
- c. Interest Rate:
FLKM : 10.50% p.a.
PRK : 10.50% p.a (Effective on April 2, 2019).

Based on Agreement Credit Extension No. 251 dated December 13, 2019, PT Tri Daya Investindo has extended the PRK Credit Facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk.

The credit facility has been restructured based on the Change V to the Credit Agreement using Guarantee No. 251 and 252 dated April 16, 2020 with the following restructuring scheme:

1. Overdraft Facility PRK

- a. The PRK facility is extended for 12 months from the signing of the restructuring credit extension.
- b. Decrease in the interest rate to 10.00% p.a.
- c. *Deferred* interest rate is at 5.00% p.a since the obligation of April 1, 2020 until March 1, 2021.
- d. The accumulated *deferred* interest rate is at 5.00% p.a to be paid at the maturity date of the PRK facility.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

2. Fasilitas Fixed Loan

- a. Penurunan suku bunga menjadi 10,00% p.a.
- b. Deferred suku bunga sebesar 5,00% dan bunga bebaskan sebesar 5,00% p.a berlaku sejak kewajiban 29 April 2020 sampai dengan 29 Maret 2021.
- c. Akumulasi *deferred* suku bunga 5,00% p.a dicicil sebanyak 12 kali per bulan selama 12 bulan sejak 29 April 2021 sampai dengan 29 Maret 2022.
- d. Pemberian *grace period* selama 12 bulan sejak April 2020 sampai dengan Maret 2021.
- e. Perpanjangan jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai dengan 29 Juni 2030.

Berdasarkan Perjanjian No. 089/COM-KPO/OL/BIP/IV/2021 dengan Memakai Jaminan No. 251 tanggal 20 April 2021, PT Tri Daya Investindo melakukan Perpanjangan Fasilitas Kredit di PT Bank Victoria International Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran untuk jangka waktu 16 April 2021 sampai dengan 16 April 2022.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 17.332.986.102 dan Rp 18.052.986.102.

Total beban bunga atas pinjaman tersebut adalah Rp 1.806.038.869 dan Rp 1.855.443.584 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total bunga pinjaman di PT Bank Victoria International Tbk atas PRK adalah Rp 68.940.817 pada tanggal 31 Desember 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

2. Fixed Loan Facility

- a. Decrease in the interest rate to 10.00% p.a.
- b. Deferred interest rate is at 5.00% and interest is charged at 5.00% p.a from April 29, 2020 until March 29, 2021.
- c. The accumulated deferred interest rate is at 5.00% p.a to be repaid 12 times per month for 12 months from April 29, 2021 to March 29, 2022.
- d. The grace period is for 12 months from April 2020 to March 2021.
- e. The credit period is extended for 12 months until June 29, 2030.

Based on Agreement No. 089/COM-KPO/OL/BIP/IV/2021 by using Guarantee No. 251 dated April 20, 2021, PT Tri Daya Investindo extended the Credit Facility at PT Bank Victoria International Tbk in the form of an Overdraft Loan for a period from April 16, 2021 until April 16, 2022.

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 17,332,986,102 and Rp 18,052,986,102, respectively.

The total loan interest expense amounted to Rp 1,806,038,869 and Rp 1,855,443,584 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The total interest of PT Bank Victoria International Tbk's loan on PRK amounted to Rp 68,940,817 as of December 31, 2020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit No. XLVIII/034/SPLC/DIBA/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018, PT Artoda Karya Gemilang memperoleh fasilitas LC *Usance Payable At Sight* (UPAS) dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond Maksimum : Rp 6.000.000.000.
Tujuan Penggunaan : Pembayaran Tagihan Listrik PT PLN (Persero).
Provisi : 0,30% dari nilai LC UPAS yang diterbitkan setiap bulan.
Jangka Waktu : 12 bulan.
Jaminan : 20,00% dari plafond atau dari nominal tagihan LC UPAS yang diterbitkan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 102/DIBA II/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020, PT Artoda Karya Gemilang memperoleh perubahan Fasilitas Kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (baru)

- Plafond : Rp 3.896.731.770.
- Perubahan : Rp 779.346.354.
- Plafond Akhir : Rp 3.117.385.416.
- Kegunaan : Modal Kerja Baru Konversi Flexybill.
- Jangka Waktu : 12 bulan.
- Suku Bunga : 13,00%.
- Biaya Provisi : tidak dibebankan.
- Biaya Administrasi : tidak dibebankan.
- Suku Bunga : per 3 bulan.
- Denda Keterlambatan : 5,00% dari kewajiban tertunggak dihitung secara harian.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Letter of Credit Facility on Granting Agreement No. XLVIII/034/SPLC/DIBA/VI/2018 dated June 6, 2018, PT Artoda Karya Gemilang obtained an LC *Usance Payable At Sight* (UPAS) facility with the following conditions:

Maximum Ceiling : Rp 6,000,000,000.
Purpose of Use : Electricity Bill Payment of PT PLN (Persero).
Provision : 0.30% of LC UPAS value issued every month.
Duration : 12 months.
Guarantee : 20.00% of the ceiling or the nominal value of the LC UPAS bill issued.

Based on Letter of Credit Facility Approval No. 102/DIBA II/XII/2020 dated December 1, 2020, PT Artoda Karya Gemilang obtained an amendment to the Credit Facility, with the following terms and conditions:

Working Capital Credit Facility (new)

- Ceiling : Rp 3,896,731,770.
- Change : Rp 779,346,354.
- Final Ceiling : Rp 3,117,385,416.
- Usability : New Working Capital for Flexybill Conversion.
- Duration : 12 months.
- Interest Rate : 13.00%.
- Provision Fee : not charged.
- Administration Fee : not charged.
- Interest Rates : every 3 months.
- Late Fees : 5.00% of the outstanding obligations calculated on a daily basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (baru) (Lanjutan)

- Jaminan : Sebidang tanah beserta bangunan yang ada di atasnya, tercatat pemegang hak atas nama PT Tri Daya Investindo, berdasarkan SHGB No. 00035/Malabar

PT Artoda Karya Gemilang telah melunasi seluruh utang kepada PT Bank KB Bukopin Tbk pada bulan Desember 2021.

Saldo pinjaman *flexy bill* per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.367.010.836.

Saldo pinjaman kredit per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.223.776.890.

Total beban bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 241.571.224 dan Rp 7.512.623 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Total biaya provisi, administrasi dan akseptasi dicatat pada Biaya Administrasi dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 472.292.616.

Jaminan fasilitas LC berupa rekening giro milik PT Artoda Karya Gemilang yang ditempatkan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp 582.973.029 disajikan pada akun Aset Lain-lain.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (Continued)

Working Capital Credit Facility (new) (Continued)

- *Collateral* : A plot of land and the building on it, registered with the right holder in the name of PT Tri Daya Investindo, based on SHGB No. 00035/Malabar

PT Artoda Karya Gemilang settled all the loans to PT Bank KB Bukopin Tbk in December 2021.

The flexy bill loan balance as of December 31, 2020 amounted to Rp 2,367,010,836.

The credit loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 1,223,776,890.

The total loan interest expense amounted to Rp 241,571,224 and Rp 7,512,623 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The total fees for provision, administration and acceptance recorded in Administration Fees in Other Income (Expenses) as of December 31, 2020 amounted to Rp 472,292,616.

The LC facility is secured with a current account owned by PT Artoda Karya Gemilang placed in PT Bank KB Bukopin Tbk with the balance as of December 31, 2020 amounting to Rp 582,973,029, presented in Other Assets.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dan 16 tanggal 24 November 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Investasi 1

Plafond Maksimum	: Rp 208.000.000.000.
Tujuan Penggunaan	: Pembangunan Star Square Mall Manado.
Suku Bunga	: 12,50% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku).
Provisi	: 0,50% flat.
Masa Tenggang	: sampai dengan Desember 2017.
Jatuh Tempo	: sampai dengan Desember 2025.
Jadwal Angsuran	
- Tahun 1 - 2017	: masa tenggang.
- Tahun 2 - 2018	: Rp 500.000.000 per bulan.
- Tahun 3 - 2019	: Rp 800.000.000 per bulan.
- Tahun 4 - 2020	: Rp 1.500.000.000 per bulan.
- Tahun 5 - 2021	: Rp 2.000.000.000 per bulan.
- Tahun 6 - 2022	: Rp 2.500.000.000 per bulan.
- Tahun 7 - 2023	: Rp 3.000.000.000 per bulan.
- Tahun 8 - 2024	: Rp 3.333.333.333 per bulan.
- Tahun 9 - 2025	: Rp 4.000.000.000 per bulan (dengan bulan terakhir sebesar Rp 400.000.000).

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Deeds No. 15 and 16 dated November 24, 2016 of Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), with the following conditions:

1. Investment Facility 1

Maximum Credit	: Rp 208,000,000,000.
Purpose	: Construction of Star Square Mall Manado.
Interest Rate	: 12.50% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate).
Provision	: 0.50% flat.
Grace Period	: until December 2017.
Maturity Date	: until December 2025.
Installment Schedule	
- Year 1 - 2017	: grace period.
- Year 2 - 2018	: Rp 500,000,000 per month.
- Year 3 - 2019	: Rp 800,000,000 per month.
- Year 4 - 2020	: Rp 1,500,000,000 per month.
- Year 5 - 2021	: Rp 2,000,000,000 per month.
- Year 6 - 2022	: Rp 2,500,000,000 per month.
- Year 7 - 2023	: Rp 3,000,000,000 per month.
- Year 8 - 2024	: Rp 3,333,333,333 per month.
- Year 9 - 2025	: Rp 4,000,000,000 per month (with the last month amounting to Rp 400,000,000).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Investasi 2

Plafond Maksimum : Rp 7.005.718.148.
Tujuan Penggunaan : Pembelian genset untuk Star Square Mall Manado.

Suku Bunga : 12,50% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku).

Provisi : 0,50% flat.
Jatuh Tempo : sampai dengan 20 April 2020.

Jadwal Angsuran : dengan metode perhitungan cicilan pokok tetap per bulan.

Jaminan atas kedua fasilitas kredit tersebut adalah:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan atas SHGB No. 88, 89, 173 - Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Manado, atas nama PT Artoda Karya Gemilang.
- Fidusia atas genset senilai Rp 9.069.000.000.
- Hak pengelolaan mall.
- Jaminan Gadai saham dari para pemegang saham PT Artoda Karya Gemilang.
- Jaminan Pribadi dari Andy Tjokro.

Selama pinjaman kepada Bank belum dilunasi, tanpa persetujuan secara tertulis dari Bank, PT Artoda Karya Gemilang tidak diperkenankan untuk:

- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan investasi pada perusahaan lain, kecuali dalam bidang usaha yang terkait dengan usaha Perusahaan saat ini.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

2. Investment Loan Facility 2

Maximum Credit : Rp 7,005,718,148.
Purpose : Purchase of generator sets for Star Square Mall Manado.

Interest Rate : 12.50% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate).

Provision : 0.50% flat.
Maturity Date : until April 20, 2020.

Installment Schedule : with fixed installment per month.

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- Deed on Granting Mortgage on SHGB No. 88, 89, 173 - Bahu Village, Malalayang Subdistrict, Manado, under the name of PT Artoda Karya Gemilang.
- Fiduciary on generator sets at Rp 9,069,000,000.
- Right for mall management.
- Collateral of Pledged Shares from PT Artoda Karya Gemilang shareholders.
- Personal Guarantees from Andy Tjokro.

As long as the loan is outstanding, without written consent from the Bank, PT Artoda Karya Gemilang is not allowed to:

- Change the aims, objectives and activities of the Company.
- Make investments in other companies, except in the fields of business related to the Company's current business.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

- Mengubah atau mengganti susunan kepemilikan atau pemegang saham serta susunan direksi dan komisaris.
- Mengumumkan dan membagikan dividen atau saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan, bila masih mengalami rugi bersih atau terdapat tunggakan kewajiban (bunga dan cicilan) kepada Bank.

Selanjutnya, berdasarkan Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 039/WB-AKG/IV/2019 tanggal 8 April 2019, dilakukan restrukturisasi pinjaman dengan ketentuan struktur fasilitas yang disetujui sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (Perubahan - Pengalihan dari O/S Pinjaman Investasi 2)

Plafond Maksimum	: Rp 201.796.774.754 (Sesuai Total O/S).
Tujuan Penggunaan	: Restrukturisasi Kredit (Alokasi limit /Outstanding fasilitas PI 2 ke PI 1).
Sifat	: On Liquidation Basis.
Suku Bunga	: 13,00% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku)
Jatuh Tempo	: s.d 15-12-2025.
Denda	: 3,00%/bulan dari jumlah keterlambatan pembayaran pokok dan bunga .
Prepayment penalty	: Tidak ada penalty pelunasan dipercepat.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

- Change or replace the ownership structure or the shareholders as well as the composition of directors and commissioners.
- Announce and distribute dividends or bonus shares to the Company's shareholders, if it still suffers a loss or there are delinquent obligations (interest and installment) to the Bank.

Furthermore, based on Approval of the Restructuring of Credit Facilities No. 039/WB-AKG/IV/2019 dated April 8, 2019, a loan restructuring was carried out with the terms of the approved facility structure as follows:

- Investment Loan Facility 1 (Changes - Transfer of O/S Investment Loan 2)

Maximum Ceiling	: Rp 201,796,774,754 (According to Total O/S).
Usage Objective	: Credit Restructuring (Allocation limit/Outstanding PI 2 facility to PI 1).
Nature	: On Liquidation Base.
Interest Rate	: 13.00% per year (may change according to the development of prevailing market interest rates).
Maturity	: sd 15-12-2025.
Fine	: 3.00%/month from the amount of late payment of principal and interest.
Prepayment penalty	: There is no accelerated repayment penalty.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (Perubahan - Pengalihan dari O/S Pinjaman Investasi 2) (Lanjutan)

Jadwal Angsuran:

- April 2019 - Desember 2020:
Pembayaran bunga 8.50% p.a dan pokok sehingga total angsuran (pokok + bunga) menjadi Rp 1.480.000.000,
Sisa bunga 4,50% ditangguhkan dan dibayarkan di Januari 2022 - Desember 2024.
- Januari 2021 - Desember 2021:
Pembayaran 8,50% p.a bunga dan pokok sehingga total angsuran (pokok + bunga) menjadi Rp 1.606.500.000.
Sisa bunga 4,50% ditangguhkan dan dibayarkan di Januari 2022 - Desember 2024.
- Januari 2022 - Desember 2023:
Pembayaran bunga 13,00% p.a ditangguhkan bunga 4,50% dan Pokok sehingga total angsuran (pokok + bunga) menjadi Rp 2.950.000.000.
- Januari 2024 - Desember 2024:
Pembayaran bunga 13,00% p.a ditangguhkan bunga 4,50% dan Pokok sehingga total angsuran (pokok + bunga) menjadi Rp 3.352.000.000.
- Januari 2025 - November 2025:
Pembayaran bunga 13,00% p.a dan Pokok sehingga total angsuran (pokok + bunga) menjadi Rp 16.400.000.000.
- Desember 2025:
Pembayaran bunga 13,00% p.a dan seluruh sisa pokok Kredit.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

- Investment Loan Facility 1 (Changes - Transfer of O/S Investment Loans 2) (Continued)

Installment Schedule:

- April 2019 - December 2020:
Payment of 8.50% interest and principal so that the total installment (principal + interest) becomes Rp 1,480,000,000,
The remaining 4.50% interest is deferred and paid in January 2022 - December 2024.
- January 2021 - December 2021:
Payment of 8.50% p.a interest and principal so that the total installment (principal + interest) becomes Rp 1,606,500,000.
4.50% of the remaining interest was deferred and paid in January 2022 - December 2024.
- January 2022 - December 2023:
13.00% interest payment p.a deferred 4.50% interest and principal so that the total installment (principal + interest) becomes Rp 2,950,000,000.
- January 2024 - December 2024:
Interest payment of 13.00% p.a deferred interest 4.50% and principal so that the total installment (principal + interest) becomes Rp 3,352,000,000.
- January 2025 - November 2025:
Payment of interest of 13,00% p.a and principal so that the total installment (principal + interest) becomes Rp 16,400,000,000.
- December 2025:
Interest payment of 13,00% p.a and all remaining Credit principal.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk menyetujui dilakukannya restrukturisasi kredit dikarenakan pandemic Covid-19. Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua No. 023/MB-AKG/PI/4/2020 tanggal 30 April 2020 terhadap perubahan perjanjian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Plafond fasilitas sebesar Rp 201.462.011.766.
2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 2 tahun menjadi 15 Desember 2027.
3. Suku bunga sebesar 12,50%.
4. *Grace period* mulai dari April 2020 - Desember 2021 dengan pembayaran bunga sebesar 7,00% (5,50% ditangguhkan).
5. Pembayaran seluruh bunga ditangguhkan dilakukan sebanyak 36 kali dimulai dari Januari 2022 - Desember 2024, dan dikenakan bunga 13,00% selama periode tersebut.
6. Berikut rincian pembayaran angsuran (pokok + bunga + bunga ditangguhkan) setelah *grace period*
 - a. Januari 2022 - Desember 2024: Rp 4.000.000.000/bulan.
 - b. Januari 2025 - Desember 2026: Rp 5.000.000.000/bulan.
 - c. Januari 2027 - November 2027: Rp 6.500.000.000/bulan.
 - d. Desember 2027: Rp 6.472.630.423.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk has agreed to carry out a credit restructuring due to the Covid-19 pandemic. Based on Second Amendment Agreement No. 023/MB-AKG/PI/4/2020 dated April 30, 2020 regarding changes to the credit facility agreement as follows:

1. Facility ceiling amounting to Rp 201,462,011,766.
2. Extension of the term of credit facility for 2 years to December 15, 2027.
3. The interest rate is 12.50%.
4. Grace period from April 2020 - December 2021 with an interest payment of 7.00% (5.50% deferred).
5. Payment of all deferred interest is done 36 times starting from January 2022 - December 2024, and charged 13.00% interest during the period.
6. The following are the installment payment details (principal + interest + deferred interest) after grace period
 - a. January 2022 - December 2024: Rp 4,000,000,000/month.
 - b. January 2025 - December 2026: Rp 5,000,000,000/month.
 - c. January 2027 - November 2027: Rp 6,500,000,000/month.
 - d. December 2027: Rp 6,472,630,423.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Jadwal pembayaran kembali:

Debitur wajib melakukan pembayaran kembali fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kewajiban pembayaran suku bunga sebesar 12,50% per tahun dengan suku bunga 7,00% per tahun wajib dibayar oleh debitur terhitung sejak ditandatangani perjanjian. Sisa suku bunga yang ditangguhkan pembayarannya sebesar 5,50% pertahun, atau sebesar Rp 19.698.507.817 dan seluruh bunga deferred fasilitas kredit sebagaimana dimaksud dalam konsideran, yaitu:
 - i. Wajib dibayar oleh debitur dengan cara mengangsur setiap bulan dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2024.
 - ii. Dikenakan suku bunga sebesar 13,00%.
- b. Kewajiban pembayaran angsuran pokok ditambah bunga untuk periode bulan Januari 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit ke 3 No. 234/WB-MNC/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit diatas kembali diubah.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 201.462.011.766 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 640.738.218 dan Rp 962.325.460.

Total beban bunga pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 25.532.511.908 dan Rp 25.857.811.580 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo utang bunga bank ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 28.766.985.355 dan Rp 17.690.813.626, dicatat sebagai utang lain-lain jangka panjang

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

Repayment schedule:

The debtor must repay the credit facility with the following conditions:

- a. *The obligation to pay an interest rate of 12.50% per annum with an interest rate of 7.00% per annum must be paid by the debtor from the moment the agreement is signed. The remaining deferred interest rates are 5.50% per year, or Rp 19,698,507,817 and all deferred interest for credit facilities as referred to in the consideration, namely:*
 - i. *Must be paid by the debtor in installments every month starting in January 2022 until December 2024.*
 - ii. *Interest rate of 13.00%.*
- b. *Obligations to pay principal installments plus interest for the period January 2022 until the due date of the credit facility.*

Based on the 3rd Credit Facility Restructuring Agreement Letter No. 234/WB-MNC/XII/2021 dated December 31, 2021, the above credit facility has been re-amended.

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 201,462,011,766 before deducted with provision fees of Rp 640,738,218 and Rp 962,325,460, respectively.

The total loan interest expense amounted to Rp 25,532,511,908 and Rp 25,857,811,580 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The deferred bank interest payable balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 28,766,985,355 and Rp 17,690,813,626, respectively, recorded as long-term liabilities other payables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 012/MMQ/WST/19 tanggal 30 September 2019, PT Asri Kencana Gemilang telah memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Investasi 1

Fasilitas Pembiayaan	:	Line	Facility
		Musyarakah	
		Mutanaqisah 1 (LF	
		MMQ 1).	
Plafond Maksimum	:	Rp 94.589.637.530.	
Jangka Waktu	:	60 Bulan.	
Biaya Administrasi	:	1,00%.	
Jadwal Angsuran			
- Tahun 1-2019-2020	:	Rp 239.831.739.	
- Tahun 2-2020-2021	:	Rp 479.663.478.	
- Tahun 3-2021-2022	:	Rp 959.326.956.	
- Tahun 4-2022-2024	:	Rp 1.247.125.042.	
- Tahun 5-2024	:	Rp 49.213.472.826.	

2. Fasilitas Pinjaman Investasi 2

Fasilitas Pembiayaan	:	Line	Facility
		Musyarakah	
		Mutanaqisah 2 (LF	
		MMQ 2).	
Plafond Maksimum	:	Rp 55.410.362.170.	
Jangka Waktu	:	60 Bulan.	
Jangka Waktu			
Pencairan	:	60 Bulan.	
Masa Tenggang	:	Maksimal 12 Bulan.	
sejak line facility			
Biaya Administrasi	:	1,00%.	

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on Mutanaqisah's Musyarakah Financing Agreement No. 012/MMQ/WST/19 dated September 30, 2019, PT Asri Kencana Gemilang has obtained Financing Facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk with the following conditions:

1. Investment Loan Facility 1

Financing Facility	:	Line	Facility
		Musyarakah	
		Mutanaqisah 1 (LF	
		MMQ 1).	
Maximum Ceiling	:	Rp 94,589,637,530.	
Period	:	60 Months.	
Administration Fee	:	1.00%.	
Installment Schedule			
- Year 1-2019-2020	:	Rp 239,831,739.	
- Year 2-2020-2021	:	Rp 479,663,478.	
- Year 3-2021-2022	:	Rp 959,326,956.	
- Year 4-2022-2024	:	Rp 1,247,125,042.	
- Year 5-2024	:	Rp 49,213,472,826.	

2. Investment Loan Facility 2

Financing Facility	:	Line	Facility
		Musyarakah	
		Mutanaqisah 2 (LF	
		MMQ 2).	
Maximum Ceiling	:	Rp 55,410,362,170	
Period	:	60 Bulan.	
Disbursement Period	:	60 Bulan.	
Grace Period	:	A maximum of 12	
		months from the line	
		facility.	
Administration Fee	:	1.00%.	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Investasi 2 (Lanjutan)

Pola Pembayaran Angsuran:

- Pembayaran Angsuran dibayarkan setiap bulan.
- Pembayaran Angsuran selama 60 bulan menggunakan profil angsuran meningkat dengan tenor 96 bulan, dimana angsuran periode ke 61 sampai dengan 96 wajib dibayarkan dibulan ke 60. Angsuran terakhir tersebut dapat diperpanjang selama 36 bulan apabila telah disetujui oleh Bank.

Jaminan atas kedua Fasilitas kredit tersebut adalah:

- Tanah dan Bangunan berupa Gedung The Victoria yang terletak di Jalan Tomang Raya Kav. 35-37 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta.
- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Jalan Martimbang Raya No. 9, RT. 005, RW. 07 Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta.
- Tanah dan Bangunan yang di Jalan Husein Satranegara No. 175 Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Propinsi Banten.
- Corporate Guarantee dari PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
Keterangan: Jaminan berlaku cross collateral dan cross default.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Investment Loan Facility 2 (Continued)

Installment Payment Pattern:

- Installment payments are paid every month.
- Installment payments for 60 months using the installment profile increases with a tenor of 96 months, where installments for periods 61 to 96 must be paid in the 60th month. The last installment can be extended for 36 months if agreed by the Bank.

Collateral for both credit facilities are:

- Land and Buildings in the form of The Victoria Building which is located at Jalan Tomang Raya Kav. 35-37 Tomang, Grogol Petamburan District, West Jakarta Administration City, DKI Jakarta Province.
- Land and Buildings in the form of Dwellings located at Jalan Martimbang Raya No. 9, RT. 005, RW. 07 Gunung Subdistric, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.
- Land and Building at Jalan Husein Satranegara No. 175 Benda, Benda Subdistrict, Tangerang City, Banten Province.
- Corporate Guarantee from PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
Note: Collateral applies cross collateral and cross default.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 100/DBS-WB/OL/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020 perihal Surat Penegasan Persetujuan Penggabungan Fasilitas Pembiayaan dan Penambahan Fasilitas Pembiayaan kepada PT Asri Kencana Gemilang, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi (Penggabungan 2 Fasilitas Pembiayaan LF MMQ 1 dan MMQ 2):

Fasilitas Pembiayaan	:	Musarakah Mutanaqisah dengan Line Facility (Restrukturisasi).
O/S 31 Mei 2020	:	Rp 146.150.647.396.
Nilai Objek Syirkah	:	Rp 218.732.700.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	:	Rp 146.150.647.396 (66,82%).
Porsi Syirkah Nasabah	:	Rp 72.582.052.604 (33,18%).
Jangka Waktu	:	78 Bulan terhitung sejak April 2020.
Jangka Waktu Pencairan	:	78 Bulan terhitung sejak April 2020.
Masa Tenggang	:	12 bulan sejak April 2020.

2. Line Facility Musarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2):

Fasilitas Pembiayaan	:	Musarakah Mutanaqisah dengan Line Facility.
Plafond	:	Rp 7.140.000.000.
Tujuan	:	Refinancing Asset Alokasi dana Refinancing Dibayarkan untuk pembayaran beban operasional Perusahaan.
Nilai Objek Syirkah	:	Rp 218.732.700.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	:	Rp 7.140.000.000 (3,26%).
Porsi Syirkah Nasabah	:	Rp 211.592.700.000 (96,74%).

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

Based on Letter from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 100/DBS-WB/OL/VI/2020 dated 16 June 2020 regarding a Letter of Confirmation of Approval of the Combining of Financing Facilities and Additional Financing Facilities to PT Asri Kencana Gemilang, with the following conditions and conditions:

1. Restructuring (Combining LF MMQ 1 and MMQ 2 Financing Facilities):

Financing Facilities	:	Musarakah Mutanaqisah with Line Facility (Restructuring).
O/S May 31, 2020	:	Rp 146,150,647,396.
Value of Syirkah Object	:	Rp 218,732,700,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	:	Rp 146,150,647,396 (66.82%).
Portion of Customer Syirkah	:	Rp 72,582,052,604 (33.18%).
Duration	:	78 Months since April 2020.
Disbursement Period	:	78 Months since April 2020.
Grace Period	:	12 months since April 2020.

2. Musarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2):

Financing Facility	:	Musarakah Mutanaqisah with Line Facility.
Ceiling	:	Rp 7,140,000,000.
Purpose	:	Asset Refinancing fund allocation Paid for payment of company operating expenses.
Value of Syirkah Object	:	Rp 218,732,700,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	:	Rp 7,140,000,000 (3.26%).
Portion of Customer Syirkah	:	Rp 211,592,700,000 (96.74%).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2): (Lanjutan)

Jangka Waktu	: 48 Bulan terhitung sejak tanda tangan Line Facility.
Jangka Waktu Pencairan	: 48 Bulan terhitung sejak April 2020.
Masa Tenggang	: Terhitung sejak akad pembiayaan per pencairan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan Surat dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 022/WFC/OL/IV/2021 tanggal 19 April 2021 perihal Surat Penegasan Persetujuan Penggabungan Fasilitas Pembiayaan dan Penambahan Fasilitas Pembiayaan kepada PT Asri Kencana Gemilang, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi (Penggabungan 2 Fasilitas Pembiayaan LF MMQ 1 dan MMQ 2):

Fasilitas Pembiayaan	: Musyarakah Mutanaqisah dengan Line Facility (Restrukturisasi).
O/S 31 Maret 2021	: Rp 146.150.647.396.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 218.732.700.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 146.150.647.396 (66,82%).
Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 72.582.052.604 (33,18%).
Jangka Waktu	: 78 Bulan terhitung sejak April 2020.
Jangka Waktu Pencairan	: 78 Bulan terhitung sejak April 2021 atau sampai dengan 30 September 2027.
Masa Tenggang	: 12 bulan sejak April 2021 (April 2021 - Maret 2022).

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Musyarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2): (Continued)

Duration	: 48 Months since the signature of the Line Facility.
Disbursement Period	: 48 months counted since April 2020.
Grace Period	: As of the contract funding disbursement as of March 31, 2022.

Based on Letter from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 022/WFC/OL/IV/2021 dated April 19, 2021 regarding a Letter of Confirmation of Approval of the Combining of Financing Facilities and Additional Financing Facilities to PT Asri Kencana Gemilang, with the following conditions and conditions:

1. Restructuring (Combining LF MMQ 1 and MMQ 2 Financing Facilities):

Financing Facilities	: Musyarakah Mutanaqisah with Line Facility (Restructuring).
O/S March 31, 2021	: Rp 146,150,647,396.
Value of Syirkah Object	: Rp 218,732,700,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	: Rp 146,150,647,396 (66.82%).
Portion of Customer Syirkah	: Rp 72,582,052,604 (33.18%).
Duration	: 78 Months since April 2020.
Disbursement Period	: 78 Months since April 2021 or until September 30, 2027.
Grace Period	: 12 months since April 2021 (April 2021 - March 2022).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ2):

Fasilitas Pembiayaan	: Musyarakah Mutanaqisah dengan Line Facility.
O/S 31 Maret 2021	: Rp 7.140.000.000.
Tujuan	: Refinancing Asset Alokasi dana Refinancing Dibayarkan untuk pembayaran beban operasional Perusahaan.
Nilai Objek Syirkah	: Rp 218.732.700.000 (100,00%).
Porsi Syirkah PDSB	: Rp 7.140.000.000 (3,26%).
Porsi Syirkah Nasabah	: Rp 211.592.700.000 (96,74%).
Jangka Waktu	: 45 Bulan terhitung sejak tanda tangan Line Facility atau 19 Juni 2020 sampai 24 Maret 2024.
Jangka Waktu Pencairan	: 45 Bulan terhitung sejak tanda tangan Line Facility.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 153.290.647.395.

Total beban bunga pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 11.131.421.933 dan Rp 15.693.886.961 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Musyarakah Mutanaqisah 2 Line Facility (LF MMQ2):

Financing Facility	: Musyarakah Mutanaqisah with Line Facility.
O/S March 31, 2021	: Rp 7,140,000,000.
Purpose	: Asset Refinancing fund allocation Paid for payment of company operating expenses.
Value of Syirkah Object	: Rp 218,732,700,000 (100.00%).
Portion of Syirkah PDSB	: Rp 7,140,000,000 (3.26%).
Portion of Customer Syirkah	: Rp 211,592,700,000 (96.74%).
Duration	: 45 Months since the signature of the Line Facility or June 19, 2020 until March 24, 2024.
Disbursement Period	: 45 Months since the signature of the Line Facility.

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 153,290,647,395, each.

The total loan interest expense amounted to Rp 11,131,421,933 and Rp 15,693,886,961 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT BIP Properti Permai

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. SPPK/CCB/148/1220 tanggal 18 Desember 2020, PT BIP Properti Permai, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan : Kredit Investasi sebesar
Rp 25.000.000.000.
Tujuan Penggunaan : Kredit Investasi.
Jangka Waktu : 3 tahun sejak akad kredit
(termasuk AP 1 bulan dan GP 6 bulan).

Bunga : 6,75% per tahun.
Biaya Administrasi : Rp 1.000.000 flat.
Biaya Provisi : 0,10% flat.

Jaminan atas fasilitas kredit ini sebagai berikut:

1. Deposito atas nama PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak sebesar Rp 24.000.000.000,
2. Deposito atas nama PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak sebesar Rp 2.500.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 11 Oktober 2021 dari Notaris Siti Femira Finarti, A.A., S.H., M.Kn., jaminan atas fasilitas kredit ini sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan milik PT BIP Properti Permai yang terletak di Desa Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali,
2. *Corporate Guarantee* dan *Top Up Cash Flow* atas nama PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

Saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 23.200.000.000 dan Rp 25.000.000.000.

Total beban bunga pinjaman tersebut sebesar Rp 1.857.436.111 per 31 Desember 2021.

21. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT BIP Properti Permai

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Notification Letter for Credit Approval (SPPK) No. SPPK/CCB/148/1220 dated December 18, 2020, PT BIP Properti Permai, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk with the following facilities:

Financing Facility : Investment credit of
Rp 25,000,000,000.
Purpose of Use : Investment Credit.
Term : 3 years from the credit agreement
(Include AP 1 month and GP 6 months).
Interest : 6.75% per annum.
Administration Fee : Rp 1,000,000 flat.
Provision Fee : 0.10% flat.

The collateral for this credit facility is as follows:

1. Deposits in the name of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, amounting to Rp 24,000,000,000,
2. Deposits in the name of PT Putra Asih Laksana, a subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated October 11, 2021 of Notary Siti Femira Finarti, A.A., S.H., M.Kn., the collateral for this credit facility is as follows:

1. Land and building owned by PT BIP Properti Permai located in Tanjung Benoa Village, South Kuta District, Badung Regency, Bali Province,
2. *Corporate Guarantee* and *Top Up Cash Flow* on behalf of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

The bank loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 23,200,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively.

The total loan interest expense amounted to Rp 1,857,436,111 as of December 31, 2021.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Jaminan Sewa Gedung	14.998.125.088
Telepon	1.235.019.379
Lain-lain	102.510.000
Jumlah	16.335.654.467
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(5.998.069.052)
Bagian Jangka Panjang	10.337.585.415

22. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
15.992.995.144	15.992.995.144	Building Rental Guarantee
1.244.269.379	1.244.269.379	Telephone
95.000.000	95.000.000	Others
17.332.264.523	17.332.264.523	Total
(7.084.068.288)	(7.084.068.288)	Less: Current Portion
10.248.196.235	10.248.196.235	Long-term Portion

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra untuk tahun 2021 dan 2020, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded a liability for post-employment benefits for the the years 2021 and 2020 based on independent actuarial calculations performed by KKA Arya Bagiastra for the years 2021 and 2020, using the *Projected Unit Credit* method and the following assumptions:

	2021	2020	
Tingkat Diskon per tahun	5,56% - 7,00%	5,78% - 6,82%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10,00%	10,00%	Annual Salary Increment Rate
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Calculation Method
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2019/ <i>Indonesian Mortality Table - 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2019/ <i>Indonesian Mortality Table - 2019</i>	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10,00% dari Tabel Mortalitas IV -2019/ <i>10.00% of Mortality Table IV - 2019</i>	10,00% dari Tabel Mortalitas IV -2019/ <i>10.00% of Mortality Table IV - 2019</i>	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Pension Age

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0,00% pada usia 54 tahun/ <i>1.00% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0,00% per annum at age of 54</i>	1,00% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0,00% pada usia 54 tahun/ <i>1.00% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0,00% per annum at age of 54</i>	<i>Retirement Rate</i>
Beban imbalan kerja pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai berikut:			<i>Employee benefits expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya Jasa Kini	822.940.540	906.174.397	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	722.208.105	875.631.709	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu - Amandemen	(142.973.208)	(55.670.921)	<i>Past Service Cost - Amendment</i>
Kurtailmen	(32.477.408)	-	<i>Curtailment</i>
Penyesuaian atas Pengalihan Karyawan	(1.654.672)	209.507.066	<i>Adjustment for Employee Transfer</i>
Pengakuan Kerugian Aktuaria	107.938.704	(1.477.300)	<i>Actuarial Loss Recognition</i>
Biaya Terminasi	86.483.993	-	<i>Termination Cost</i>
Jumlah	<u>1.562.466.054</u>	<u>1.934.164.951</u>	Total
Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:			<i>Employee benefits liability is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai Kini Liabilitas	<u>8.043.429.319</u>	<u>7.147.243.976</u>	Present Value of Liability

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
Saldo Awal Tahun	7.147.243.976
Beban Imbalan Pasca Kerja	
Karyawan Selama Tahun Berjalan	1.562.466.054
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	
Karyawan Selama Tahun Berjalan	(706.171.774)
Jumlah	8.003.538.256
Pengukuran Kembali Liabilitas	
sebagai Penghasilan (Rugi)	
Komprehensif Lain	39.891.063
Nilai Kini Liabilitas	8.043.429.319

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2 0 2 0	
Saldo Awal Tahun	5.568.941.362	At the Beginning of the Year
Beban Imbalan Pasca Kerja		Post-Employment Benefits
Karyawan Selama Tahun Berjalan	1.934.164.951	Expense during the Year
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja		Post-Employment Benefits
Karyawan Selama Tahun Berjalan	(289.504.302)	Payment during the Year
Total	7.213.602.011	Total
Pengukuran Kembali Liabilitas		Remeasurement of Liability as
sebagai Penghasilan (Rugi)		Other Comprehensive
Komprehensif Lain	(66.358.035)	Income (Loss)
Present Value of Liability	7.147.243.976	Present Value of Liability

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the liabilities for post-employment benefits and current service costs as of December 31, 2021 and 2020:

		2 0 2 1	
		1,00% Kenaikan/ Increase	1,00% Penurunan/ Decrease
Tingkat Diskonto	6,56% - 8,00%		4,56% - 6,00%
Dampak Liabilitas			Discount Rate
Imbalan Kerja - Bersih	433.802.399 - 3.310.933.049		Impact on Employee
Gaji	11,00%		Benefits Liability - Net
Dampak Liabilitas			Salaries
Imbalan Kerja - Bersih	509.392.141 - 4.307.365.264		Impact on Employee
			Benefits Liability - Net
		2 0 2 0	
		1,00% Kenaikan/ Increase	1,00% Penurunan/ Decrease
Tingkat Diskonto	6,78% - 8,82%		4,78% - 5,82%
Dampak Liabilitas			Discount Rate
Imbalan Kerja - Bersih	643.176.697 - 2.348.235.372		Impact on Employee
Gaji	11,00%		Benefits Liability - Net
Dampak Liabilitas			Salaries
Imbalan Kerja - Bersih	759.173.929 - 3.114.652.933		Impact on Employee
			Benefits Liability - Net

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied in the same manner when calculating the pension liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

a. Susunan modal Perusahaan sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on the list of shareholders report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registrar, is as follows:

a. *The composition of the Company's capital is as follows:*

	Jumlah Saham/Number of Shares		
	2021	2020	
Modal Dasar			Authorized Capital
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.800.000.000	1.800.000.000	Series A (@ Rp 500 per share)
Seri B (@ Rp 100 per saham)	11.000.000.000	11.000.000.000	Series B (@ Rp 100 per share)
Jumlah	12.800.000.000	12.800.000.000	Total
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid Capital
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.638.218.259	1.638.218.259	Series A (@ Rp 500 per share)
Seri B (@ Rp 100 per saham)	3.390.451.117	3.390.451.117	Series B (@ Rp 100 per share)
Jumlah	5.028.669.376	5.028.669.376	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor sebesar 5.028.669.376 saham atau sebesar Rp 1.158.154.241.200 per 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500 per 31 Desember 2021 dan 2020.
- Saham Seri B terbagi atas 3.390.451.117 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 339.045.111.700 per 31 Desember 2021 dan 2020.

- b. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Keterangan	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Description
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	2.818.746.083	71,49%	670.037.664.300	Safire Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	571.705.034	28,51%	488.116.576.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.638.218.259	3.390.451.117	100,00%	1.158.154.241.200	Total

- c. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Louise Li (Komisaris)	-	112.042.000	2,23%	11.204.200.000	Louise Li (Commissioner)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The issued and fully paid capital consisted of 5,028,669,376 shares or amounting to Rp 1,158,154,241,200 as of December 31, 2021 and 2020, divided into:

- 1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totaling Rp 819,109,129,500 as of December 31, 2021 and 2020.
- 3,390,451,117 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totaling Rp 339,045,111,700 as of December 31, 2021 and 2020.

- b. The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

- c. Share ownerships by the Directors and Commissioners based on the report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registrar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Selisih Lebih Penerimaan di atas Nilai Nominal	128.625.132.139
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.185.715.050
Tambahan Modal Disetor dari Aset yang Telah Menerima Surat Pengampunan (Catatan 19)	10.986.468.324
Jumlah	140.797.315.513

Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada penawaran umum terbatas (PUT) yaitu:

- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 122 diatas nilai nominal saham Rp 100.
Harga pelaksanaan PUT IV telah mengalami penyesuaian harga dari semula Rp 151 menjadi Rp 122.
- Harga pelaksanaan PUT V Rp 140 diatas nilai nominal saham Rp 100.
- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 151 diatas nilai nominal saham Rp 100.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050. Sehingga Perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
128.625.132.139	128.625.132.139	Excess of Proceeds over Par Value
1.185.715.050	1.185.715.050	Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control
10.986.468.324	10.986.468.324	Additional Paid-in Capital from Assets with Tax Amnesty Approval (Notes 19)
140.797.315.513	140.797.315.513	Total

Excess of Proceeds over Par Value

This account represents a share premium arising from the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering (PUT) with details as follows:

- PUT IV exercise price of Rp 122 over the par value of Rp 100.
PUT IV exercise price has been adjusted from Rp 151 to Rp 122.
- PUT V exercise price of Rp 140 over the par value of Rp 100.
- PUT IV exercise price of Rp 151 over the par value of Rp 100.

Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 to shares with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Entitas Anak pada tahun 2021 dan 2020.

26. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY DUE TO FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents the difference in foreign currency due to the translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah in 2021 and 2020.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests in the equity and share of net results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

2 0 2 1						
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ Additional Ownership by Group and Non-Controlling Interest	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali/ Dividend Payments to Non-Controlling Interest	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	37.169.136.685	-	(16.489.034.582)	-	46.908.989	20.727.011.092
PT Putra Asih Laksana	312.198.645.879	-	42.337.776.714	(76.697.701.776)	(63.768.940)	277.774.951.877
PT BIP Boga Permai dan Entitas Anak	612.208.841	-	(3.572.471)	-	-	608.636.370
Jumlah	349.979.991.405	-	25.845.169.661	(76.697.701.776)	(16.859.951)	299.110.599.339

*PT Tri Daya Investindo and
Subsidiary
PT Putra Asih Laksana
PT BIP Boga Permai and
Subsidiary*

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

2 0 2 0

	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ <i>Additional Ownership by Group and Non-Controlling Interest</i>	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Income (Loss) for the Year</i>	Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali/ <i>Dividend Payments to Non-Controlling Interest</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Pada Akhir Tahun/ <i>At End of Year</i>	
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	54.552.516.961	-	(17.356.955.063)	-	(26.425.213)	37.169.136.685	PT Tri Daya Investindo and Subsidiary
PT Putra Asih Laksana	258.022.224.679	-	61.055.517.712	(6.862.281.802)	(16.814.710)	312.198.645.879	PT Putra Asih Laksana
PT BIP Boga Permai dan Entitas Anak	-	612.500.000	(291.159)	-	-	612.208.841	PT BIP Boga Permai and Subsidiary
Jumlah	312.574.741.640	612.500.000	43.698.271.490	(6.862.281.802)	(43.239.923)	349.979.991.405	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Real Estat	226.772.365.879	449.338.506.663
Kantor		
Sewa Kantor dan Apartemen	28.067.883.431	32.009.600.108
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan		
Ruang Kantor	16.514.746.956	17.503.186.891
Parkir	2.151.703.417	2.721.393.361
Lain-lain	4.038.258.576	4.367.807.220
Jumlah	50.772.592.380	56.601.987.580
Mal		
Listrik dan Air	4.468.387.276	5.325.481.286
Sewa	3.274.199.476	3.866.604.987
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan		
Mal	1.634.315.128	2.030.010.772
Makanan dan Minuman	183.811.817	199.388.728
Lain-lain	1.379.721.894	805.580.455
Jumlah	10.940.435.591	12.227.066.228
Hotel		
Sewa Kamar	4.283.589.649	8.301.506.555
Makanan dan Minuman	1.079.966.098	2.996.102.446
Lain-lain	142.405.902	374.235.197
Jumlah	5.505.961.649	11.671.844.198
JUMLAH	293.991.355.499	529.839.404.669

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

28. REVENUES

The details are as follows:

Real Estate
Property
Office and Apartment Leases
Office Space Services and Maintenance
Parking
Others
Total
Mall
Electricity and Water Leases
Mall Services and Maintenance
Food and Beverages
Others
Total
Hotel
Hotel Rooms
Food and Beverages
Others
Total
TOTAL

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Note 33.

29. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Real Estat	115.573.151.593	272.702.664.001
Mal	31.152.863.017	32.955.356.205
Sewa Kantor dan Apartemen	23.079.996.259	24.262.607.575
Hotel	5.789.382.270	9.353.397.763
Jumlah	175.595.393.139	339.274.025.544

29. DIRECT EXPENSES

The details are as follows:

Real Estate
Mall
Office and Apartment Leases
Hotel
Total

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

30. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2021	2020*	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan Promosi	9.276.983.167	9.740.153.156	Advertising and Promotion
Komisi Penjualan	1.919.775.656	1.919.443.646	Selling Commissions
Gaji dan Tunjangan	1.430.505.387	1.335.301.503	Salaries, Wages and Allowances
Jamsostek	11.776.306	11.796.236	Jamsostek
Lain-lain	2.295.689	3.857.116	Others
Jumlah	12.641.336.205	13.010.551.657	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	15.246.563.675	14.046.725.904	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Profesional	4.230.481.333	1.552.284.907	Professional Fees
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12 dan 19)	3.800.720.973	4.139.713.702	Depreciation of Property and Equipment (Notes 12 and 19)
Jasa Manajemen	3.759.845.329	4.830.124.960	Management Fees
Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.562.466.054	1.934.164.951	Employee Benefits (Note 23)
Royalti	1.393.484.212	1.764.716.132	Royalty
Pajak Penghasilan Pasal 21	914.736.133	616.911.552	Income Tax Article 21
Pajak dan Perijinan	559.377.006	275.172.649	Taxes and Licences
Listrik dan Air	518.539.650	357.845.476	Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	485.316.541	424.838.871	Office Supplies
Sewa	347.965.326	495.516.819	Rentals
Komunikasi	317.186.083	273.368.408	Communication
Administrasi Saham	307.750.032	307.000.032	Share Administration
Kendaraan	237.785.013	96.350.727	Vehicles
Cadangan Furniture, Peralatan dan Perlengkapan	175.549.737	438.869.831	Furniture, Equipment and Supplies Allowance
Jamsostek	125.397.116	138.335.799	Jamsostek
Penyusutan Aset Hak Guna	100.000.000	100.000.000	Depreciation of Right-of-Use Assets
Transportasi dan Perjalanan Dinas	25.732.400	79.093.756	Transportation and Traveling
Komisi	33.706.491	166.152.117	Commissions
Bagi Hasil	-	56.546.967	Profit Sharing
Lain-lain	1.551.189.881	1.760.816.372	Others
Jumlah	35.693.792.985	33.854.549.932	Total
JUMLAH	48.335.129.190	46.865.101.589	TOTAL

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan Keuangan		
Bunga Deposito dan Jasa Giro	9.799.968.435	8.049.420.140
Pendapatan Bunga atas Dana yang Dibatasi Penggunaannya	808.262.393	1.766.784.295
Bunga Obligasi	14.433.751	279.304.689
Jumlah	<u><u>10.622.664.579</u></u>	<u><u>10.095.509.124</u></u>
Beban Keuangan		
Bunga Pinjaman Bank	47.329.584.230	51.689.435.030
Bunga Liabilitas Kontrak	11.689.122.660	14.642.125.393
Administrasi dan Provisi Bank	635.233.181	2.248.849.009
Bunga Liabilitas Sewa	69.325.131	232.523.983
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	-	419.999.577
Jumlah	<u><u>59.723.265.202</u></u>	<u><u>69.232.932.992</u></u>

31. FINANCE INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

Finance Income
Time Deposit and Bank Account Interest
Interest Income on Restricted Funds
Bond Interest
Total
Finance Expenses
Interest on Bank Loans
Interest on Contract Liabilities
Bank Charges and Provisions
Interest on Lease Liabilities
Interest on Third Parties Payables
Total

32. LABA RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR

Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>(6.288.526.592)</u>	<u>50.364.822.926</u>
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	<u>5.028.669.376</u>	<u>5.028.669.376</u>
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk per Saham Dasar	<u><u>(1,25)</u></u>	<u><u>10,01</u></u>

32. BASIC EARNINGS OR LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ORDINARY EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings or loss per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Income (Loss) for the Year
Weighted Average Number of Shares Outstanding
Basic Earnings (Loss) of per Share Attributable to Ordinary Equity Holders of the Parent Entity

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In carrying out its business activities, the Subsidiaries entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship		Sifat Transaksi/ Nature of Transaction	
PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Insurance, PT Victoria Manajemen Investasi, PT Victoria Sekuritas Indonesia Tbk, PT Victoria Investama, PT Victoria Alife Indonesia dan/and PT Bank Victoria Syariah	Pemegang Saham merupakan salah satu pengurus Victoria Grup/ <i>Shareholders are one of Victoria Group's Management</i>		Bank, Utang Bank, Deposito, Investasi dan Sewa Menyewa/ Bank, Bank Loan, Time Deposits, Investments and Rental	
Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:	<i>Balances and transactions to/from related parties as of December 31, are as follows:</i>			
	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Percentage to Total Liabilities /Assets		Total/Amounts	
	2021	2020*	2021	2020*
Bank				
PT Bank Victoria International Tbk	0,55%	0,27%	11.129.479.684	5.762.864.134
PT Bank Victoria Syariah	0,00%	0,00%	87.611.230	56.097.228
Jumlah			11.217.090.914	5.818.961.362
Deposito - Kas dan Setara Kas				
PT Bank Victoria International Tbk	4,73%	0,95%	94.962.634.351	20.102.768.070
PT Bank Victoria Syariah	0,77%	0,87%	15.700.000.000	18.600.000.000
Jumlah			110.662.634.351	38.702.768.070
Deposito Berjangka				
PT Bank Victoria Syariah	0,25%	0,24%	5.000.000.000	5.000.000.000
Piutang Usaha				
PT Bank Victoria International Tbk	0,10%	0,09%	2.120.390.000	1.997.805.000
PT Bank Victoria Syariah	0,03%	0,03%	674.940.000	683.325.000
PT Victoria Manajemen Investasi	0,00%	0,00%	3.075.000	78.600.000
PT Victoria Sekuritas Indonesia Tbk	0,00%	0,01%	-	270.675.000
Jumlah			2.798.405.000	3.030.405.000

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Percentage to Total Liabilities /Assets		Total/Amounts	
	2021	2020*	2021	2020*
Piutang Lain-lain				
PT Bank Victoria				
International Tbk	0,00%	0,00%	84.017.579	93.695.423
Investasi dalam Instrumen				
Ekuitas				
PT Bank Victoria				
International Tbk	1,58%	0,49%	31.770.633.600	10.414.275.000
Utang Bank				
PT Bank Victoria				
International Tbk	4,47%	5,32%	39.750.026.803	48.953.409.768
Liabilitas Kontrak				
PT Bank Victoria				
International Tbk	0,24%	0,22%	2.115.973.332	2.020.288.332
PT Bank Victoria Syariah	0,06%	0,09%	530.502.499	791.054.434
PT Victoria Insurance Tbk	0,03%	0,03%	311.040.000	291.600.000
PT Victoria Sekuritas				
Indonesia	0,03%	0,03%	288.720.000	270.675.000
PT Victoria Alife Indonesia	0,03%	0,03%	265.680.000	249.075.000
PT Victoria Investama Tbk	0,02%	0,02%	178.560.000	167.400.000
PT Victoria Manajemen				
Investasi	0,01%	0,01%	79.200.000	74.250.000
Jumlah			3.769.675.831	3.864.342.766
Setoran Jaminan Penyewa				
PT Bank Victoria				
International Tbk	0,23%	0,22%	2.001.200.000	2.058.335.000
PT Bank Victoria Syariah	0,07%	0,07%	666.107.450	673.607.450
PT Victoria Insurance Tbk	0,03%	0,03%	267.720.000	267.720.000
PT Victoria Sekuritas				
Indonesia	0,03%	0,03%	257.085.000	257.085.000
PT Victoria Manajemen				
Investasi	0,02%	0,02%	208.050.000	208.050.000
PT Victoria Investama Tbk	0,02%	0,02%	152.580.000	152.580.000
PT Victoria Alife Indonesia	0,00%	0,03%	-	234.615.000
Jumlah			3.552.742.450	3.851.992.450

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Percentage to Total Liabilities /Assets		Total/Amounts		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan					Income
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
International Tbk	2,82%	1,63%	8.297.803.308	8.526.559.575	International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	0,69%	0,76%	2.040.754.167	3.981.090.088	PT Bank Victoria Syariah
PT Victoria Insurance Tbk	0,41%	0,24%	1.203.795.835	1.231.242.326	PT Victoria Insurance Tbk
PT Victoria Sekuritas					PT Victoria Sekuritas
Indonesia	0,39%	0,21%	1.146.179.171	1.076.020.006	Indonesia
PT Victoria Alife Indonesia	0,34%	0,18%	1.014.258.334	960.984.162	PT Victoria Alife Indonesia
PT Victoria Investama Tbk	0,23%	0,17%	683.724.999	879.170.501	PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Manajemen					PT Victoria Manajemen
Investasi	0,32%	0,17%	926.125.000	875.162.500	Investasi
Jumlah			15.312.640.814	17.530.229.158	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	2021	2020	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.144.136.566	6.028.896.542	Short-term Employee Benefits
Imbalan Pascakerja	192.286.968	343.226.232	Post-Employment Benefits
Jumlah	5.336.423.534	6.372.122.774	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

Sifat Usaha

	2021	2020
Pendapatan Usaha		
Real Estat	226.772.365.879	449.338.506.663
Kantor	50.772.592.380	56.601.987.580
Mal	10.940.435.591	12.227.066.228
Hotel	5.505.961.649	11.671.844.198
Jumlah	293.991.355.499	529.839.404.669
Total Laba (Rugi) Komprehensif		
Real Estat	77.288.003.536	135.641.563.027
Kantor	(14.631.907.213)	35.150.106.757
Mal	(24.907.186.964)	(49.906.290.876)
Hotel	(12.783.461.442)	(24.380.696.324)
Jumlah	24.965.447.917	96.504.682.584
Aset		
Real Estat	738.339.656.335	851.925.340.825
Kantor	834.869.394.423	778.332.083.142
Mal	331.408.083.323	342.658.416.445
Hotel	140.173.017.625	153.609.489.902
Jumlah	2.044.790.151.706	2.126.525.330.314

34. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped by nature of business and geographical segment.

The Group's operating segment information in December 31, is as follows:

Nature of Business

Revenues

Real Estate
Property
Mall
Hotel

Total

Total Comprehensive Income (Loss)

Real Estate
Property
Mall
Hotel

Total

Assets

Real Estate
Property
Mall
Hotel

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen Geografis

	2021	2020
Pendapatan Usaha		
Jakarta	60.925.475.993	55.623.129.247
Manado	4.255.298.110	12.227.066.228
Bali	2.038.215.517	12.650.702.530
Banten	226.772.365.879	449.338.506.664
Jumlah	293.991.355.499	529.839.404.669
Total Laba (Rugi) Komprehensif		
Jakarta	(15.122.839.285)	35.241.234.108
Manado	(24.907.186.964)	(49.906.290.876)
Bali	(12.223.647.178)	(24.380.696.324)
Banten	77.288.003.536	135.641.563.027
Lain-lain	(68.882.192)	(91.127.351)
Jumlah	24.965.447.917	96.504.682.584
Aset		
Jakarta	872.186.845.384	778.324.376.821
Manado	331.408.083.323	342.658.416.445
Bali	102.847.940.215	153.609.489.902
Banten	738.339.656.335	851.925.340.825
Lain-lain	7.626.449	7.706.321
Jumlah	2.044.790.151.706	2.126.525.330.314

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographical Segment

Revenues

Jakarta
Manado
Bali
Banten

Total

**Total Comprehensive Income
(Loss)**

Jakarta
Manado
Bali
Banten
Others

Total

Assets

Jakarta
Manado
Bali
Banten
Others

Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2f describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenues and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) on the fair value are recognized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

Financial assets have been classified as financial assets a fair value through profit or loss, financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income have been classified as financial liabilities at amortized cost.

	2 0 2 1		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	<u>-</u>	<u>-</u>	Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	328.023.047.040	328.023.047.040	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5.000.000.000	5.000.000.000	Time Deposit
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
- Pihak Ketiga	7.700.799.735	7.700.799.735	- Third Parties
- Pihak Berelasi	2.798.405.000	2.798.405.000	- Related Parties
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
- Pihak Ketiga	4.918.250.000	4.918.250.000	- Third Parties
- Pihak Berelasi	84.017.579	84.017.579	- Related Parties
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	84.760.285.408	84.760.285.408	Restricted Funds
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.140.000	7.140.000	Other Non-Current Assets
Jumlah	<u>433.291.944.762</u>	<u>433.291.944.762</u>	Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	53.298.179.032	53.298.179.032	Investment in Equity Instruments
JUMLAH	<u>486.590.123.794</u>	<u>486.590.123.794</u>	TOTAL

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan) **35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

	2 0 2 1		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank Jangka Pendek	6.442.040.701	6.442.040.701	Bank Loans - Short-term
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12.653.536.740	12.653.536.740	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Pendek - Pihak Ketiga	2.678.974.022	2.678.974.022	Short-term Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	8.255.081.354	8.255.081.354	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	5.998.069.052	5.998.069.052	Rental Guarantee Deposits - Short-term
Utang Bank Jangka Panjang	462.263.877.258	461.579.997.348	Bank Loans - Long-term
Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	28.766.985.355	28.766.985.355	Long-term Other Payables - Third Parties
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	10.337.585.415	10.337.585.415	Rental Guarantee Deposits - Long-term
Jumlah	537.396.149.897	536.712.269.987	Total
	2 0 2 0 *		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	278.137.316.828	278.137.316.828	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	50.000.000.000	50.000.000.000	Time Deposit
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
- Pihak Ketiga	10.666.454.069	10.666.454.069	- Third Parties
- Pihak Berelasi	3.030.405.000	3.030.405.000	- Related Parties
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
- Pihak Ketiga	4.642.835.421	4.642.835.421	- Third Parties
- Pihak Berelasi	93.695.423	93.695.423	- Related Parties

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2 0 2 0 *		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Lain-lain	675.669.800	675.669.800	Other Assets
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	137.225.099.780	137.225.099.780	Restricted Funds
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.140.000	7.140.000	Other Non-Current Assets
Jumlah	484.478.616.321	484.478.616.321	Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	31.941.820.432	31.941.820.432	Investment in Equity Instruments
JUMLAH	516.420.436.753	516.420.436.753	TOTAL
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank Jangka Pendek	15.366.211.392	15.366.211.392	Bank Loans - Short-term
Utang Usaha - Pihak Ketiga	21.316.367.986	21.316.367.986	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Pendek - Pihak Ketiga	5.146.019.343	5.146.019.343	Short-term Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	10.048.499.746	10.048.499.746	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	7.084.068.288	7.084.068.288	Rental Guarantee Deposits - Short-term
Utang Bank Jangka Panjang	467.933.877.258	466.896.419.838	Bank Loans - Long-term
Liabilitas Sewa	857.642.578	857.642.578	Lease Liabilities
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	10.248.196.235	10.248.196.235	Rental Guarantee Deposits - Long-term
Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	17.690.813.626	17.690.813.626	Long-term Other Payables - Third Parties
Jumlah	555.691.696.452	554.654.239.032	Total

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Nilai wajar utang bank dan liabilitas sewa dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.
- Nilai wajar obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.
- Nilai wajar saham ditentukan dengan menggunakan nilai pasar.

PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, other assets, restricted funds, other non-current assets, bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximated their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair values of investments in equity instruments with a quoted market price with a share ownership less than 20% were carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair values of bank loans and lease liabilities were carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method.
- The fair values of bonds are determined by discounting cash flows using the effective interest rate.
- The fair values of shares of stock were determined by using the market rate.

SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, requires the disclosure of fair value measurements using the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c. inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar per 31 Desember sebagai berikut:

2 0 2 1			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi dalam Instrumen Ekuitas			
Saham dan Obligasi	31.770.633.600	-	21.527.545.432
			53.298.179.032
2 0 2 0			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi dalam Instrumen Ekuitas			
Saham dan Obligasi	10.414.275.000	-	21.527.545.432
			31.941.820.432

*Investments in Equity
Instruments
Shares of Stock and
Bonds*

*Investments in Equity
Instruments
Shares of Stock and
Bonds*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group's management.

The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0 *	
Kas dan Setara Kas	327.680.913.893	276.842.196.726	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5.000.000.000	50.000.000.000	Time Deposit
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
- Pihak Ketiga	7.700.799.735	10.666.454.069	- Third Parties
- Pihak Berelasi	2.798.405.000	3.030.405.000	- Related Parties
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
- Pihak Ketiga	4.918.250.000	4.642.835.421	- Third Parties
- Pihak Berelasi	84.017.579	93.695.423	- Related Parties
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	53.298.179.032	31.941.820.432	Investments in Equity Instruments
Aset Lain-lain	-	675.669.800	Other Assets
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	84.760.285.408	137.225.099.780	Restricted Funds
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.140.000	7.140.000	Other Non-Current Assets
Jumlah	486.247.990.647	515.125.316.651	Total

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup per 31 Desember sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, are as follows:

	2 0 2 1					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	> 91 - 120 hari/ <i>> 91 - 120 days/</i>	Total
Kas dan Setara Kas	327.680.913.893	-	-	-	-	327.680.913.893
Deposito Berjangka	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Piutang Usaha:						
- Pihak Ketiga	2.657.169.748	1.052.275.010	830.237.503	503.292.248	4.527.926.881	9.570.901.390
- Pihak Berelasi	2.790.330.000	3.075.000	5.000.000	-	-	2.798.405.000
Provisi atas Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1.870.101.655)	(1.870.101.655)
Piutang Lain-lain:						
- Pihak Ketiga	4.918.250.000	-	-	-	-	4.918.250.000
- Pihak Berelasi	84.017.579	-	-	-	-	84.017.579
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	53.298.179.032	-	-	-	-	53.298.179.032
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	84.760.285.408	-	-	-	-	84.760.285.408
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	7.140.000	7.140.000
Jumlah	481.189.145.660	1.055.350.010	835.237.503	503.292.248	2.664.965.226	486.247.990.647

*Cash and Cash Equivalents
Time Deposit
Trade Receivables:
- Third Parties
- Related Parties
Provision for Impairment Loss
Other Receivables:
Third Parties
- Related Parties
Investments in Equity
Instruments
Restricted Funds
Other Non-Current Assets*

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DESEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

2 0 2 0 *

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	> 91 - 120 hari/ <i>> 91 - 120 days/</i>	Total	
Kas dan Setara Kas	276.842.196.726	-	-	-	-	276.842.196.726	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	Time Deposit
Piutang Usaha:							Trade Receivables:
- Pihak Ketiga	3.975.330.728	654.200.412	1.819.343.995	721.221.140	5.392.765.515	12.562.861.790	- Third Parties
- Pihak Berelasi	2.885.955.000	144.450.000	-	-	-	3.030.405.000	- Related Parties
Provisi atas Kerugian							
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1.896.407.721)	(1.896.407.721)	Provision for Impairment Loss
Piutang Lain-lain:							Other Receivables:
- Pihak Ketiga	4.642.835.421	-	-	-	-	4.642.835.421	Third Parties
- Pihak Berelasi	93.695.423	-	-	-	-	93.695.423	- Related Parties
Investasi dalam Instrumen							Investments in Equity
Ekuitas	31.941.820.432	-	-	-	-	31.941.820.432	Instruments
Aset Lain-lain	675.669.800	-	-	-	-	675.669.800	Other Assets
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	137.225.099.780	-	-	-	-	137.225.099.780	Restricted Funds
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	7.140.000	7.140.000	Other Non-Current Assets
Jumlah	508.282.603.310	798.650.412	1.819.343.995	721.221.140	3.503.497.794	515.125.316.651	Total

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, seperti yang disajikan dalam Catatan 37.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither Past Due nor Impaired" include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past Due but Not Impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible. Lastly, "Past Due and Impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, presented in Note 37.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan per 31 Desember sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

The table below shows details of the maturity of financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2 0 2 1			
	1 Tahun atau Lebih/ 1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan				Finacial Liabilities
Utang Bank - Jangka Pendek	6.442.040.701	-	6.442.040.701	Bank Loans - Short-term
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12.653.536.740	-	12.653.536.740	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Pendek - Pihak Ketiga	2.678.974.022	-	2.678.974.022	Other Payables Short-term - Third Parties
Beban Akrua	8.255.081.354	-	8.255.081.354	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	5.998.069.052	10.337.585.415	16.335.654.467	Rental Guarantee Deposits
Utang Bank - Jangka Panjang	17.677.890.432	443.902.106.916	461.579.997.348	Bank Loans - Long-term
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	-	28.766.985.355	28.766.985.355	Other Payables - Long-term
Jumlah	53.705.592.301	483.006.677.686	536.712.269.987	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2 0 2 0 *			
	1 Tahun atau Lebih/ 1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan				Finacial Liabilities
Utang Bank - Jangka Pendek	15.366.211.392	-	15.366.211.392	Bank Loans - Short-term
Utang Usaha - Pihak Ketiga	21.316.367.986	-	21.316.367.986	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Pendek - Pihak Ketiga	5.146.019.343	-	5.146.019.343	Other Payables Short-term - Third Parties
Beban Akrua	10.048.499.746	-	10.048.499.746	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	7.084.068.288	10.248.196.235	17.332.264.523	Rental Guarantee Deposits
Utang Bank - Jangka Panjang	11.514.856.638	455.381.563.200	466.896.419.838	Bank Loans - Long-term
Liabilitas Sewa	857.642.578	-	857.642.578	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	-	17.690.813.626	17.690.813.626	Other Payables - Long-term
Jumlah	71.333.665.971	483.320.573.061	554.654.239.032	Total

* Reklasifikasi Akun (Catatan 39)

* Account Reclassification (Note 39)

Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Tabel di bawah merupakan ringkasan total modal Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020	
Modal Saham	1.158.154.241.200	1.158.154.241.200	Share Capital
Utang Bank - Jangka Panjang	461.579.997.348	466.896.419.838	Bank Loans - Long-term
Tambahan Modal Disetor	140.797.315.513	140.797.315.513	Additional Paid-in Capital
Utang Bank - Jangka Pendek	6.442.040.701	15.366.211.392	Bank Loans - Short-term
Liabilitas Sewa	-	857.642.578	Lease Liabilities
Jumlah	1.766.973.594.762	1.782.071.830.521	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Group.

The table below summarizes the total capital of the Company as of December 31, are as follows:

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	USD	96.839,33	1.381.801.439	Cash and Cash Equivalents
	SGD	724,00	7.626.449	
Jumlah			1.389.427.888	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		2 0 2 1		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	SGD	21,00	221.209	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	SGD	2.000,00	21.067.540	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	USD	25.245,10	360.222.584	Rental Guarantee Deposits
Jumlah			381.511.333	Total
Aset Bersih			1.007.916.555	Net Assets

		2 0 2 0		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	USD	99.461,50	1.402.904.663	Cash and Cash Equivalents
	SGD	724,00	7.706.321	
Jumlah			1.410.610.984	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	SGD	21,00	223.526	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	SGD	2.750,00	29.271.248	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	USD	25.245,10	356.082.262	Rental Guarantee Deposits
Jumlah			385.577.035	Total
Aset Bersih			1.025.033.949	Net Assets

**Analisa Sensitivitas untuk Risiko Nilai Tukar
Mata Uang Asing**

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 7 April 2022, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp 14.364 terhadap USD 1 dan Rp 10.570 terhadap SGD 1.

As of April 7, 2022, the exchange rates were Rp 14,364 per 1 USD and Rp 10,570 per 1 SGD.

Jika aset moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 7 April 2022, maka aset moneter bersih akan naik sebesar Rp 6.753.675.

If the net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021 had been converted to Rupiah using the exchange rates as of April 7, 2022, the net monetary assets would have increased by Rp 6,753,675.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Sehubungan dengan pengambilalihan saham perusahaan sasaran, PT Magna Investama Mandiri Tbk selaku pembeli telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT BIP Sentosa (PPJB BS) dengan Perusahaan selaku penjual.

PPJB BS

Ketentuan-ketentuan penting yang terdapat dalam perjanjian (PPJB BS) tanggal 22 November 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan bermaksud untuk menjual kepada PT Magna Investama Mandiri Tbk dan PT Magna Investama Mandiri Tbk bermaksud untuk membeli dari Perusahaan sebanyak 25.000 (dua puluh lima ribu) saham yang merupakan 59,24% (lima puluh sembilan koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam BS (Saham-Saham Yang Akan Dijual atau SYAD). Namun jual beli SYAD belum dapat dilaksanakan pada saat ini oleh karena persyaratan untuk melakukan jual beli SYAD tersebut belum terpenuhi.
2. Perusahaan dan PT Magna Investama Mandiri Tbk setuju bahwa harga jual beli atas SYAD adalah sebesar Rp 760.000 per saham atau dengan jumlah keseluruhan adalah sebesar Rp 19.000.000.000.
3. Harga Pembelian akan dibayarkan oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk kepada Perusahaan dalam mata uang Rupiah melalui transfer bank ke rekening Perusahaan dan dilakukan secara sekaligus pada tanggal penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham.
4. Jual beli atas SYAD akan dilaksanakan apabila telah terpenuhinya seluruh syarat pendahuluan.

Sesuai dengan Perubahan 1 PPJB Saham tertanggal 22 Desember 2021, PT Magna Investama Mandiri Tbk dan Perusahaan sepakat untuk mengubah harga pembelian saham BS menjadi sebesar Rp 1.000.000 per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25.000.000.000.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

In connection to the shares acquisition of the targeted companies, PT Magna Investama Mandiri Tbk as buyer has signed Shares Sale and Purchased Agreement of PT BIP Sentosa (PPJB BS) with the Company as seller.

PPJB BS

The significant terms contained in the agreement (PPJB BS) dated November 22, 2021 include the following:

- 1. The Company intends to sell to PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Magna Investama Mandiri Tbk intends to purchase from the Company of 25,000 (twenty-five thousand) shares which represent 59.24% (fifty-nine-point two four percent) of the issued and paid-up capital in BS (Shares for Sale or SYAD). However, the sale and purchase of SYAD cannot be implemented at this time because the requirements for buying and selling SYAD have not been fulfilled.*
- 2. The Company and PT Magna Investama Mandiri Tbk agree that the sale and purchase price of SYAD is Rp 760,000 per share or the total amount is Rp 19,000,000,000.*
- 3. The Purchase Price will be transferred at once to the Company's bank in Rupiah on the date of signing the Deed of Acquisition of Shares.*
- 4. The sale and purchase of SYAD will be implemented if all preliminary conditions have been fulfilled.*

In accordance with Amendment 1 PPJB Shares dated December 22, 2021, PT Magna Investama Mandiri Tbk and the Company agreed to change the purchase price of BS shares to Rp 1,000,000 per share or the total amount is Rp 25,000,000,000.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo

Sehubungan dengan pengambilalihan saham perusahaan sasaran, PT Magna Investama Mandiri Tbk selaku pembeli telah menandatangani tiga Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham masing-masing tertanggal 22 November 2021, yaitu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Studio One (PPJB SO) dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Grha Swahita (PPJB GS) dengan PT Tri Daya Investindo selaku penjual serta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT BIP Sentosa (PPJB BS) dengan PT Tri Daya Investindo selaku penjual.

PPJB SO

Ketentuan-ketentuan penting yang terdapat dalam perjanjian (PPJB SO) antara lain sebagai berikut:

1. PT Tri Daya Investindo bermaksud untuk menjual kepada PT Magna Investama Mandiri Tbk dan PT Magna Investama Mandiri Tbk bermaksud untuk membeli dari PT Tri Daya Investindo sebanyak 12.393 (dua belas ribu tiga ratus sembilan puluh tiga) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam SO (Saham-Saham Yang Akan Dijual atau SYAD). Namun jual beli SYAD belum dapat dilaksanakan pada saat ini oleh karena persyaratan untuk melakukan jual beli SYAD tersebut belum terpenuhi.
2. PT Tri Daya Investindo dan PT Magna Investama Mandiri Tbk setuju bahwa harga jual beli atas SYAD adalah sebesar Rp 3.308.350 per saham atau dengan jumlah keseluruhan adalah sebesar Rp 41.000.381.550.
3. Harga Pembelian akan dibayarkan oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk kepada PT Tri Daya Investindo dalam mata uang Rupiah melalui transfer bank ke rekening PT Tri Daya Investindo dan dilakukan secara sekaligus pada tanggal penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

In connection to the shares acquisition of the targeted companies, PT Magna Investama Mandiri Tbk as buyer has signed three Shares Sale and Purchase Agreements dated November 22, 2021 respectively, which are Shares Sale and Purchase agreement of PT Studio One (PPJB SO) and PT Grha Swahita (PPJB GS) with PT Tri Daya Investindo as seller and Shares Sale and Purchased Agreement of PT BIP Sentosa (PPJB BS) with PT Tri Daya Investindo as seller.

PPJB SO

The significant terms contained in the agreement (PPJB SO) include the following:

1. *PT Tri Daya Investindo intends to sell to PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Magna Investama Mandiri Tbk intends to purchase from PT Tri Daya Investindo of 12,393 (twelve thousand three hundred ninety-three) shares which represent 51% (fifty one percent) of the issued and paid-up capital in SO (Shares for Sale or SYAD). However, the sale and purchase of SYAD cannot be implemented at this time because the requirements for buying and selling SYAD have not been fulfilled.*
2. *PT Tri Daya Investindo and PT Magna Investama Mandiri Tbk agree that the sale and purchase price of SYAD is Rp 3,308,350 per share or the total amount is Rp 41,000,381,550.*
3. *The Purchase Price will be transferred at once to PT Tri Daya Investindo bank in Rupiah on the date of signing the Deed of Acquisition of Shares.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PPJB SO (Lanjutan)

4. Jual beli atas SYAD akan dilaksanakan apabila telah terpenuhinya seluruh syarat pendahuluan.

Terkait dengan PPJB Saham diatas antara PT Magna Investama Mandiri Tbk dengan PT Tri Daya Investindo, para pihak sepakat dan menyetujui untuk mengakhiri PPJB tersebut dengan membuat dan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Pengikatan Jual Beli Saham SO tertanggal 22 Desember 2021.

PPJB GS

Ketentuan-ketentuan penting yang terdapat dalam perjanjian (PPJB GS) antara lain sebagai berikut:

1. PT Tri Daya Investindo bermaksud untuk menjual kepada PT Magna Investama Mandiri Tbk dan PT Magna Investama Mandiri Tbk bermaksud untuk membeli dari PT Tri Daya Investindo sebanyak 53.580 (lima puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) saham yang merupakan 98,17% (sembilan puluh delapan koma tujuh belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam GS (Saham-Saham Yang Akan Dijual atau SYAD). Namun jual beli SYAD belum dapat dilaksanakan pada saat ini oleh karena persyaratan untuk melakukan jual beli SYAD tersebut belum terpenuhi.
2. PT Tri Daya Investindo dan PT Magna Investama Mandiri Tbk setuju bahwa harga jual beli atas SYAD adalah sebesar Rp 1.493.100 per saham atau dengan jumlah keseluruhan adalah sebesar Rp 80.000.298.000.
3. Harga Pembelian akan dibayarkan oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk kepada PT Tri Daya Investindo dalam mata uang Rupiah melalui transfer bank ke rekening PT Tri Daya Investindo dan dilakukan secara sekaligus pada tanggal penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PPJB SO (Continued)

4. The sale and purchase of SYAD will be implemented if all preliminary conditions have been fulfilled.

Related to PPJB of Shares above between PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Tri Daya Investindo, the parties deal and agreed to terminate the PPJB by making and signing the Agreement for Termination of Share Sale and Purchase Agreement of SO dated December 22, 2021.

PPJB GS

The significant terms contained in the agreement (PPJB GS) include the following:

1. PT Tri Daya Investindo intends to sell to PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Magna Investama Mandiri Tbk intends to purchase from PT Tri Daya Investindo of 53,580 (fifty-three thousand five hundred eighty) shares which represent 98.17% (ninety eight point seventeen percent) of the issued and paid-up capital in GS (Shares for Sale or SYAD). However, the sale and purchase of SYAD cannot be implemented at this time because the requirements for buying and selling SYAD have not been fulfilled.
2. PT Tri Daya Investindo and PT Magna Investama Mandiri Tbk agree that the sale and purchase price of SYAD is Rp 1,493,100 per share or the total amount is Rp 80,000,298,000.
3. The Purchase Price will be transferred at once to PT Tri Daya Investindo bank in Rupiah on the date of signing the Deed of Acquisition of Shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PPJB GS (Lanjutan)

4. Jual beli atas SYAD akan dilaksanakan apabila telah terpenuhinya seluruh syarat pendahuluan.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas, terdapat perubahan sebagaimana dituangkan dalam Perubahan 1 PPJB Saham tertanggal 22 Desember 2021 antara PT Magna Investama Mandiri Tbk dengan PT Tri Daya Investindo. Para pihak sepakat untuk mengubah harga pembelian saham GS menjadi sebesar Rp 1.232.000 per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 66.010.560.000.

PPJB BS

Ketentuan-ketentuan penting yang terdapat dalam perjanjian (PPJB BS) antara lain sebagai berikut:

1. PT Tri Daya Investindo bermaksud untuk menjual kepada PT Magna Investama Mandiri Tbk dan PT Magna Investama Mandiri Tbk bermaksud untuk membeli dari PT Tri Daya Investindo sebanyak 17.199 (tujuh belas ribu seratus sembilan puluh sembilan) saham yang merupakan 40,756% (empat puluh koma tujuh lima enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam BS (Saham-Saham Yang Akan Dijual atau SYAD). Namun jual beli SYAD belum dapat dilaksanakan pada saat ini oleh karena persyaratan untuk melakukan jual beli SYAD tersebut belum terpenuhi.
2. PT Tri Daya Investindo dan PT Magna Investama Mandiri Tbk setuju bahwa harga jual beli atas SYAD adalah sebesar Rp 1.000.000 per saham atau dengan jumlah keseluruhan adalah sebesar Rp 17.199.000.000.
3. Harga Pembelian akan dibayarkan oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk kepada PT Tri Daya Investindo dalam mata uang Rupiah melalui transfer bank ke rekening PT Tri Daya Investindo dan dilakukan secara sekaligus pada tanggal penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PPJB GS (Continued)

4. The sale and purchase of SYAD will be implemented if all preliminary conditions have been fulfilled.

In connection with the agreement above, there are changes as stated in Amendment 1 PPJB Shares dated December 22, 2021 between PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Tri Daya Investindo. The parties agreed to change the purchase price of GS shares to Rp 1,232,000 per share or the total amount is Rp 66,010,560,000.

PPJB BS

The significant terms contained in the agreement (PPJB BS) include the following:

1. PT Tri Daya Investindo intends to sell to PT Magna Investama Mandiri Tbk and PT Magna Investama Mandiri Tbk intends to purchase from PT Tri Daya Investindo of 17,199 (seventeen thousand one hundred ninety-nine) shares which represent 40.756% (forty-point seven five six percent) of the issued and paid-up capital in BS (Shares for Sale or SYAD). However, the sale and purchase of SYAD cannot be implemented at this time because the requirements for buying and selling SYAD have not been fulfilled.
2. PT Tri Daya Investindo and PT Magna Investama Mandiri Tbk agree that the sale and purchase price of SYAD is Rp 1,000,000 per share or the total amount is Rp 17,199,000,000.
3. The Purchase Price will be transferred at once to PT Tri Daya Investindo bank in Rupiah on the date of signing the Deed of Acquisition of Shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PPJB BS (Lanjutan)

4. Jual beli atas SYAD akan dilaksanakan apabila telah terpenuhinya seluruh syarat pendahuluan.

PT Grha Swahita

Perjanjian Pengelolaan Hotel

Pada tanggal 17 November 2009, PT Grha Swahita, Entitas Anak, mengadakan perjanjian operasional, teknikal, lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel meliputi:

- a. Jasa manajemen sebesar 1,00% dari pendapatan kotor;
- b. Biaya insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - Biaya insentif sebesar 5,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40,00\%$).
 - Biaya insentif sebesar 8,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40,10\% \leq 65,00\%$).
 - Biaya insentif sebesar 10,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 65,00\%$).

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PPJB BS (Continued)

4. The sale and purchase of SYAD will be implemented if all preliminary conditions have been fulfilled.

PT Grha Swahita

Hotel Management Agreement

On November 17, 2009, PT Grha Swahita, a Subsidiary, entered into a hotel operating, technical, license and royalty agreement with Absolute Hotel Services Co., Ltd.

This agreement has been amended with a hotel operating agreement and technical services agreement on January 15, 2011, regarding the changes in management fee expenses.

Management fee expenses over the hotel operating agreement, include:

- a. Management fee at 1.00% of gross hotel revenues;
- b. Incentive fee of gross profit with the following details:
 - Incentive fee at 5.00% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 40.00\%$).
 - Incentive fee at 8.00% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\geq 40.10\% \leq 65.00\%$).
 - Incentive fee at 10.00% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 65.00\%$).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa

Tanah PT Grha Swahita, Entitas Anak, merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sertifikat HGB No. 47 yang terletak di Kel. Seminyak Kec. Kuta Kab. Badung Propinsi Bali seluas 3.065 m², terdaftar atas nama PT Grha Swahita. HGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian HGB diatas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Aryana, S.H., untuk jangka waktu 30 tahun sampai dengan tanggal 15 Juli 2038.

Sebelum berakhirnya Perjanjian diatas, PT Grha Swahita, Entitas Anak melakukan perpanjangan hak sewa atas hak tanah Pemberian Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No. 047/Seminyak. Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4 tanggal 3 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Njoman Sutjining, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Entitas Anak mendapatkan tambahan jangka waktu sewa sebesar 15 tahun yang dihitung dari tanggal 15 Juli 2038 atau pada saat berakhirnya perjanjian pertama, dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2053.

PT Artoda Karya Gemilang

PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, membuat sejumlah perjanjian sewa signifikan dengan penyewa, dengan rincian sebagai berikut:

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

Lease Agreement

3,065 m² land of PT Grha Swahita, a Subsidiary, represents HGB with HGB Certificate No. 47 located at Seminyak Village, Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province, registered under the name of PT Grha Swahita. The HGB was issued based on Deed of Granting of HGB above Ownership Rights No. 27 dated May 7, 2009 of Notary I Putu Ngurah Ray Aryana, S.H., for a 30-year period until July 15, 2038.

Prior to the expiration of the above Agreement, PT Grha Swahita, the Subsidiary has extended the rental right on the land with Building Use Right Certificate No. 047/Seminyak. Based on Rental Extension Deed No. 4 dated July 3, 2017 of Notary Njoman Sutjining, S.H., Notary in Badung District, the Subsidiary received an additional lease term of 15 years starting from July 15, 2038 or at the expiration of the first agreement, and valid until July 15, 2053.

PT Artoda Karya Gemilang

PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, made several significant rental agreements with tenants, with details as follows:

No.	Perjanjian Sewa/Rental Agreements		Jangka Waktu/ Period	Penyewa/Tenant	Luas/Area (m ²)
	No	Tanggal/Date			
1	01/LA/AGK-TR/II/2014	25 Februari 2014/February 25, 2014	10 tahun/years	PT Trans Retail Indonesia	6.828,00
2	01/LA/AGK-CGP/XII/2015	15 Desember 2015/December 15, 2015	10 tahun/years	PT Cinemaxx Global Pasifik	2.621,00
3	001/TRK-LOI/MANADO/01-17	8 November 2017/November 8, 2017	20 tahun/years	PT Trans Rekreasindo	2.491,00
4	001c/CL/STAR SQUARE - MANADO/RPM/V/2017	24 Mei 2017/May 24, 2017	10 tahun/years	PT Fantasi Mitra Gemilang	1.501,96
5	009/LOI/STAR SQUARE - MANADO/RPM/VIII/2017	3 Mei 2017 /May 3, 2017	5 tahun/years	PT Miniso Lifestyle Trading	477,50
6	102/CL/STAR SQUARE-MANADO/AGK/IV/2017	7 Agustus 2018/August 7, 2018	10 tahun/years	PT Trans Burger	261,78
7	107/CL/STAR SQUARE - MANADO/AGK/VII/2017	11 Juli 2017/July 11, 2017	5 tahun/years	PT MAP Aktif Adiperkasa	238,00
8	106/CL/STAR SQUARE - MANADO/AGK/V/2017	3 Mei 2017/May 3, 2017	5 tahun/years	PT MAP Aktif Adiperkasa	186,40
9	108/CL/STAR SQUARE - MANADO/AGK/VIII/2017	21 Agustus 2017/August 21, 2017	5 tahun/years	PT MAP Aktif Adiperkasa	123,80
10	109/CL/STAR SQUARE - MANADO/AGK/VIII/2017	21 Agustus 2017/August 21, 2017	5 tahun/years	PT MAP Aktif Adiperkasa	62,90

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 September 2016 oleh Notaris Ati Nurbaiti Tadjuddin, S.H., Notaris di Tangerang, PT Putra Asih Laksana (PAL), Entitas Anak, sebagaimana telah di addendum berdasarkan Addendum No. 7 tanggal 8 Maret 2018, PT Putra Asih Laksana mengadakan perjanjian kerjasama pengembangan lahan seluas 438 Ha dengan PT Citra Mitra Puspita yang disebut dengan Proyek Citra Maja Raya 2. Tujuan pengembangan lahan untuk menghasilkan sejumlah bangunan dan kaveling yang siap dipasarkan untuk umum antara lain kawasan perumahan, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan bentuk properti lainnya dilengkapi dengan fasilitas umum dan fasilitas lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pihak membentuk badan usaha patungan dalam bentuk *Joint Operation* dengan nama Citra Maja Raya 2 JO. Pembagian keuntungan atas penjualan hasil proyek dilaksanakan dalam bentuk *profit sharing* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga jual bangunan dan/atau kaveling ditentukan oleh Badan Pengelola.
- b. Pembagian *Profit Sharing* diperhitungkan berdasarkan keuntungan bersih yaitu pendapatan dan/atau pengakuan penjualan setelah dikurangi semua beban pembayaran yang menjadi beban dan tanggungjawab JO.
- c. Besarnya porsi *Profit Sharing* masing-masing adalah 50%.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan sampai dengan seluruh bangunan dan kaveling hasil pelaksanaan proyek habis terjual. Jika proyek tidak berjalan selama 3 tahun berturut-turut, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Putra Asih Laksana

Based on Deed No. 5 dated September 9, 2016 of Notary Ati Nurbaiti Tadjuddin, S.H., Notary in Tangerang, PT Putra Asih Laksana, a Subsidiary, as already in the addendum based on Addendum No. 7 dated March 8, 2018, PT Putra Asih Laksana entered into a cooperation agreement to develop an area of 438 Ha with PT Citra Mitra Puspita called the Citra Maja Raya Project 2. The purpose of developing land to produce a number of buildings and plots that are ready to be marketed to the public include residential areas, shop houses (ruko), home offices (rukan) and other forms of property equipped with public facilities and other facilities. To achieve this goal, the parties formed a joint venture entity in the form of a Joint Operation under the name Citra Maja Raya 2 Jo. The distribution of profits on the sale of project results is carried out in the form of profit sharing with the following conditions:

- a. The selling price of the building and/or plot is determined by the Management Agency.*
- b. The distribution of Profit Sharing is calculated based on net profits, namely income and/or recognition of sales after deducting all payment expenses which are a expenses and responsibility of JO.*
- c. The portion of Profit Sharing is 50% each.*

This agreement is valid for a period not determined until all the buildings and plots resulting from the project are sold out. If the project does not run for 3 consecutive years, then both parties agree to terminate the agreement.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putra Asih Laksana (Lanjutan)

Rincian kepemilikan aset dan liabilitas PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak, atas JO Citra Maja Raya 2 per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Jumlah Aset	824.679.687.771	958.096.080.136	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(639.014.263.514)	(686.057.468.659)	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	185.665.424.257	272.038.611.477	Total Assets - Net
Kepemilikan PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak (50%)	92.832.712.128	136.019.305.737	PT Putra Asih Laksana, a Subsidiary (50%)

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Putra Asih Laksana (Continued)

The ownership details of assets and liabilities of PT Putra Asih Laksana, a Subsidiary, for JO Citra Maja Raya 2 as of December 31, are as follows:

39. REKLASIFIKASI AKUN

Perbandingan angka-angka dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per
31 Desember 2020**

39. ACCOUNT RECLASSIFICATION

A comparison of the amounts in the Consolidated Financial Statements as restated as follows:

**Consolidated Statements of Financial Position
as of December 31, 2020**

	Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
- Pihak Ketiga - Bersih	9.044.666.038	1.621.788.031	10.666.454.069	- Third Parties - Net
- Pihak Berelasi - Bersih	4.652.193.031	(1.621.788.031)	3.030.405.000	- Related Parties - Net
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:
- Pihak Ketiga	30.335.421	4.612.500.000	4.642.835.421	- Third Parties
- Pihak Berelasi	4.706.195.423	(4.612.500.000)	93.695.423	- Related Parties
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Lain-lain:				Other Payables:
- Pihak Ketiga	2.502.507.504	2.643.511.839	5.146.019.343	- Third Parties
- Pihak Berelasi	2.643.511.839	(2.643.511.839)	-	- Related Parties
Utang Bank	11.358.567.566	156.289.072	11.514.856.638	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank	455.537.852.272	(156.289.072)	455.381.563.200	Bank Loans

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

	Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated
Beban Usaha			
Beban Umum dan Administrasi			
Gaji dan Tunjangan	14.278.759.630	(232.033.726)	14.046.725.904
Pajak Penghasilan Pasal 21	384.877.826	232.033.726	616.911.552
Penghasilan (Beban) Lain-lain			
Beban Insentif	92.926.568	(185.853.136)	(92.926.568)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	7.518.032.923	185.853.136	7.703.886.059

Operating Expenses

**General and
Administrative
Expenses**

Salaries, Wages and
Allowances
Income Tax Article 21

Other Income (Charges)

Incentive Fees

Other Income - Net

**Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

**Consolidated Statements of Cash Flows for the
Year Ended December 31, 2020**

	Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Pembayaran kepada Pemasok	(194.110.491.069)	(16.528.646.451)	(210.639.137.520)
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan	(21.375.930.530)	232.033.726	(21.143.896.804)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pemberian Piutang Pihak Berelasi	(4.612.500.000)	4.612.500.000	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(17.098.991.454)	17.098.991.454	-
Penambahan Utang Pihak Berelasi	5.414.878.729	(5.414.878.729)	-

**Cash Flows from Operating
Activities**

Payments for Suppliers
Payments for Directors and
Employees

**Cash Flows from Investing
Activities**

Payment of Due from Related
Parties

**Cash Flows from Financing
Activities**

Payment of Due to Related
Parties
Addition of Due to Related
Parties

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2021, Grup mencatat saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 517.089.005.034 atau 39,81% dari modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor dengan jumlah sebesar Rp 1.298.951.556.713.

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai Negara termasuk Indonesia. Serangkaian langkah untuk mencegah meluasnya wabah COVID-19 termasuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat telah diterapkan di Indonesia.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Grup telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum.
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Menyeimbangkan sumber pendapatan, tidak hanya dari pendapatan berulang, namun juga dari pendapatan penjualan.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Grup tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. GOING CONCERN

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern.

As of December 31, 2021, the Group had accumulated losses amounting to Rp 517,089,005,034 or 39.81% from the issued and fully paid capital and additional paid-in capital with total amounting to Rp 1,298,951,556,713.

Since the beginning of 2020, the 2019 Corona Virus (COVID-19) outbreak has spread to various countries including Indonesia. A series of measures to prevent the spread of the COVID-19 outbreak including implementation of restrictions on community activities have been implemented in Indonesia.

In response to that condition, the Group's management has set up management's plans to maintain its ability to continue to operate as a going concern. The management's plans are as follows:

- 1. Maintain tenant loyalty by providing better services.*
- 2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.*
- 3. Increase coziness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipment supporting the building operations and renovations of general facilities.*
- 4. Conduct a future business development study.*
- 5. Balance revenue sources, not only from recurring income, but also from sales revenue.*
- 6. Conduct a a renovation, investment and renewal of hotel equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.*
- 7. Sell assets that are unproductive and beyond the Company's business focus.*

These Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Group be unable to continue as a going concern.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

40. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan diharapkan akan berhasil.

40. GOING CONCERN (Continued)

The Group's management believes that these plans can be implemented effectively and hope that it will work.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non-Cash Activities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Peningkatan Nilai Pasar Surat Berharga dari Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan	5.217.273.336	2.345.625.000	<i>Increase in Fair Value of Marketable Securities from Unrealized Gain on Financial Assets</i>
Amortisasi Provisi Utang Bank	353.577.510	1.613.380.684	<i>Amortization of Bank Loan Provision</i>
Peningkatan Utang Bank Jangka Pendek melalui Pelunasan Beban Langsung	-	5.104.120.085	<i>Increase in Short-term Bank Loans through Repayment of Direct Expenses</i>
Peningkatan Bunga Akrua dari Beban Bunga	-	11.506.615.158	<i>Increase in Accrued Interest from Interest Expense</i>
Penambahan Beban Bunga melalui Utang Bunga Ditangguhkan	11.076.171.729	10.757.054.215	<i>Addition to Interest Expense through Suspended Interest Payable</i>
Reklasifikasi dari Persediaan ke Aset Tetap	999.030.760	-	<i>Reclassification from Inventories to Property and Equipment</i>
Reklasifikasi dari Properti Investasi ke Aset Tetap	120.710.000	-	<i>Reclassification from Investment Properties to Property and Equipment</i>
Peningkatan Utang Lain-lain - Pihak Ketiga atas Pembagian Dividen	400.000.000	-	<i>Increase in Other Payables - Third Parties on Dividend Distribution</i>

b. Perubahan Liabilitas melalui Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities through Financing Activities

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	<u>Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities</u>	<u>Utang Bank/ Bank Loans</u>	
Saldo per 1 Januari 2020	1.737.479.845	420.224.301.374	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Aktivitas Non Kas:			<i>Non-Cash Activities</i>
Amortisasi Provisi Bank	-	1.613.380.683	<i>Amortization of Bank Provision</i>
Peningkatan Utang Bank Jangka Pendek melalui Pelunasan Beban Langsung	-	5.104.120.085	<i>Increase in Short-term Bank Loans through Repayment of Direct Expenses</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**b. Perubahan Liabilitas melalui Aktivitas
Pendanaan (Lanjutan)**

	<u>Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities</u>	<u>Utang Bank/ Bank Loans</u>
Arus Kas:		
Penerimaan	-	65.580.000.000
Pembayaran	(879.837.267)	(10.259.170.912)
Saldo per 31 Desember 2020	857.642.578	482.262.631.230
Aktivitas Non Kas:		
Amortisasi Provisi Utang Bank	-	353.577.510
Arus Kas:		
Penerimaan	-	1.893.608.525
Pembayaran	(857.642.578)	(16.487.779.216)
Saldo per 31 Desember 2021	-	468.022.038.049

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (Continued)**

**b. Changes in Liabilities through Financing
Activities (Continued)**

Cash Flows:
Receipt
Payment

**Balance as of December 31,
2020**
Non-Cash Activities:
Amortization of Bank Loan
Provision
Cash Flows:
Receipt
Payment

**Balance as of December 31,
2021**

42. INFORMASI LAINNYA

Pemerintah Indonesia resmi menandatangani Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada bulan November 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan mulai tanggal 2 Februari 2021. Grup masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup secara keseluruhan serta belum menyesuaikan Peraturan Grup yang ada saat ini.

42. OTHER INFORMATION

The Indonesian government has officially signed Law No. 11 of 2020 concerning the Job Creation (UU Cipta Kerja) in November 2020. Up to the date these Consolidated Financial Statements were completed by Group's management, the Government has officially ratified 51 implementing regulations for the Job Creation Law, including Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the certain time employment agreements, outsourcing, working time and rest periods, and termination of employment promulgated and entered into force on February 2, 2021. The Group is still assessing the potential impact of the implementing regulations for the Job Creation Law on the estimated liability for post-employment benefits and the Group's Consolidated Financial Statements as a whole and have not adjusted the Group's current Regulations.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

42. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, DPR telah mengesahkan RUU HPP menjadi UU HPP. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025; tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022; Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022; serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif Rp 30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

43. LIABILITAS KONTINJEN

Grup tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Magna Investama Mandiri Tbk terkait akuisisi PT BIP Sentosa (Catatan 38).

Perusahaan juga menandatangani perjanjian baru dengan PT Magna Investama Mandiri Tbk sehubungan dengan akuisisi PT BIP Sentosa sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 24 Maret 2022. Tidak ada perubahan harga dan syarat pendahuluan terkait jual beli saham tersebut dengan perjanjian sebelumnya (Catatan 38).

42. OTHER INFORMATION (Continued)

On October 29, 2021, the DPR has ratified the HPP Bill to become the HPP Law. The HPP Law, among others, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% effective no later than January 1, 2025; the PPh rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments at 22% effective from the 2022 Fiscal Year; the Taxpayer Voluntary Disclosure Program from January 1 to June 30, 2022; and the imposition of a carbon tax starting April 1, 2022 at a rate of Rp 30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

This regulation had no impact on the measurement of current and deferred tax assets and liabilities, including the related expenses, reported in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021.

43. CONTINGENT LIABILITIES

The Group had no contingent liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

44. EVENTS AFTER THE DATE OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company

On February 4, 2022, the Company signed Agreements for Termination of Shares Sale and Purchase Agreement with PT Magna Investama Mandiri Tbk regarding the acquisition of PT BIP Sentosa (Note 38).

The Company also signed a new agreement with PT Magna Investama Mandiri Tbk in connection with the acquisition of PT BIP Sentosa as stated in the Shares Sale and Purchase Agreement dated March 24, 2022. There are no changes in price and preliminary conditions related to the shares' sale and purchase with the previous agreements (Note 38).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo

Pada tanggal 4 Februari 2022, PT Magna Investama Mandiri Tbk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT Grha Swahita. Pada tanggal yang sama, PT Magna Investama Mandiri Tbk juga menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT BIP Sentosa (Catatan 38).

PT Magna Investama Mandiri Tbk juga menandatangani perjanjian baru dengan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT Grha Swahita, serta perjanjian dengan PT Tri Daya Investindo sehubungan dengan akuisisi PT BIP Sentosa sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 24 Maret 2022. Tidak ada perubahan harga dan syarat pendahuluan terkait jual beli saham tersebut dengan perjanjian sebelumnya (Catatan 38).

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Ketiga No. 002/MB - AKG/PI/Add/1/2022 tanggal 13 Januari 2022 terhadap perubahan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk, fasilitas kredit PT Artoda Karya Gemilang diubah menjadi sebagai berikut:

Plafond Fasilitas	: Rp 201.462.011.766.
Suku Bunga	: 10,00% per tahun.
Jatuh Tempo Fasilitas	: sampai dengan 15 Desember 2030 (Perpanjangan jangka waktu kredit 3 tahun).
Denda Keterlambatan	: 3,00%/bulan dari jumlah keterlambatan pembayaran pokok dan bunga.

44. EVENTS AFTER THE DATE OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

On February 4, 2022, PT Magna Investama Mandiri Tbk signed Agreement for Termination of Shares Sale and Purchase Agreement with PT Tri Daya Investindo related to the acquisition of PT Grha Swahita. On the same date, PT Magna Investama Mandiri Tbk also signed Agreements for Termination of Shares Sale and Purchase Agreement with PT Tri Daya Investindo regarding the acquisition of PT BIP Sentosa (Note 38).

PT Magna Investama Mandiri Tbk also signed a new agreement with PT Tri Daya Investindo related to the acquisition of PT Grha Swahita, and agreements with PT Tri Daya Investindo in connection with the acquisition of PT BIP Sentosa as stated in the Shares Sale and Purchase Agreement dated March 24, 2022. There are no changes in price and preliminary conditions related to the shares' sale and purchase with the previous agreements (Note 38).

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Third Amendment Agreement No. 002/MB - AKG/PI/Add/1/2022 dated January 13, 2022 to the amendment of the credit facility agreement from PT Bank MNC Internasional Tbk, the credit facility for PT Artoda Karya Gemilang was changed to the following:

Facility Ceiling	: Rp 201,462,011,766.
Interest Rate	: 10.00% per year.
Facility Maturity	: until December 15, 2030 (Extension of credit period to 3 years).
Late Penalty	: 3.00%/month of the amount of late payment of principal and interest.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Jadwal Pembayaran Kembali:

1. Total *Deferred Interest* pada Restrukturisasi fasilitas kredit (Perubahan) ke 1 dan 2 adalah sebesar Rp 28.766.985.356.
2. Total *Deferred Interest* pada Restrukturisasi fasilitas kredit (Perubahan) ke 3 adalah sebesar Rp 7.149.103.334 (Januari 2022 - Desember 2023).
3. Perpanjangan jangka waktu restrukturisasi fasilitas kredit (Perubahan) ke 3 selama 3 tahun menjadi 15 Desember 2030.
4. *Grace Period* mulai dari Januari 2022 - Desember 2023 dengan pembayaran bunga sebesar 8,25% (1,75% *deferred*).
5. Pembayaran seluruh *deferred interest* dilakukan sebanyak 60x dimulai dari Januari 2026 - Desember 2030, dan dikenakan bunga 10,00% p.a selama periode tersebut.
6. Berikut rincian pembayaran angsuran pokok setelah *Grace Period*:
 - a. Januari 2024 - Desember 2024: Rp 250.000.000/bulan.
 - b. Januari 2025 - Desember 2025: Rp 375.000.000/bulan.
 - c. Januari 2026 - Desember 2026: Rp 500.000.000/bulan.
 - d. Januari 2027 - Desember 2027: Rp 1.250.000.000/bulan.
 - e. Januari 2028 - Desember 2028: Rp 1.750.000.000/bulan.
 - f. Januari 2029 - Desember 2029: Rp 2.250.000.000/bulan.
 - g. Januari 2030 - November 2030: Rp 3.000.000.000/bulan.
 - h. Desember 2030: Rp 91.962.011.766.

**44. EVENTS AFTER THE DATE OF THE
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

Repayment Schedule:

1. Total *Deferred Interest* in the 1st and 2nd *Restructuring of Credit Facilities (Changes)* is Rp 28,766,985,356.
2. Total *Deferred Interest* in the 3rd *Credit Facility Restructuring (Change)* is Rp 7,149,103,334 (January 2022 - December 2023).
3. *Extension of the 3rd credit facility restructuring period (Change)* for years to December 15, 2030.
4. *Grace Period* starting from January 2022 - December 2023 with interest payments at 8.25% (1.75% *deferred*).
5. *Payment of all deferred interest* is made 60 times starting from January 2026 - December 2030, and is subject to 10.00% p.a interest during the period.
6. The following are details of the principal installment payments after the *Grace Period*:
 - a. January 2024 - December 2024: Rp 250,000,000/month.
 - b. January 2025 - December 2025: Rp 375,000,000/month.
 - c. January 2026 - December 2026: Rp 500,000,000/month.
 - d. January 2027 - December 2027: Rp 1,250,000,000/month.
 - e. January 2028 - December 2028: Rp 1,750,000,000/month.
 - f. January 2029 - December 2029: Rp 2,250,000,000/month.
 - g. January 2030 - November 2030: Rp 3,000,000,000/month.
 - h. December 2030: Rp 91,962,011,766.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00015/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, harga pasar tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Walter Monginsidi, Manado, Sulawesi Utara, berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Biaya dengan Perbandingan Data Pasar per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 371.769.000.000.

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00012/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, harga pasar tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Martimbang Raya No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Biaya dengan Perbandingan Data Pasar per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 55.258.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00016/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, nilai pasar 59,24% saham PT BIP Sentosa berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Aset per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 18.950.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00017/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, nilai pasar 40,76% saham PT BIP Sentosa berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Aset per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 13.037.000.000.

**44. EVENTS AFTER THE DATE OF THE
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00015/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 dated March 16, 2022, the market price for land and building located at Jl. Walter Monginsidi, Manado, North Sulawesi, based on the Revenue and Cost Approach with a Market Data Comparison as of December 31, 2021 was Rp 371,679,000,000.

PT BIP Sentosa

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00012/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 dated March 16, 2022, the market price for land and building located at Jl. Martimbang Raya No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta, based on the Revenue and Cost Approach with a Market Data Comparison as of December 31, 2021 was Rp 55,258,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00016/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 dated March 23, 2022, the market price for 59.24% shares of PT BIP Sentosa based on the Revenue and Assets Approach as of December 31, 2021 was Rp 18,950,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00017/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 dated March 23, 2022, the market price for 40.76% shares of PT BIP Sentosa based on the Revenue and Assets Approach as of December 31, 2021 was Rp 13,037,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cangu Suite Condotel

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00013/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, harga pasar tanah yang berlokasi di Jl. Raya Cangu, Badung, Bali, berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Biaya dengan Perbandingan Data Pasar per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 18.196.000.000.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00014/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, harga pasar tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Badung, Bali, berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Biaya dengan Perbandingan Data Pasar per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 122.843.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00018/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 tanggal 23 Maret 2022, nilai pasar 98,17% saham PT Grha Swahita berdasarkan Pendekatan Pendapatan dan Aset per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 43.541.000.000.

**44. EVENTS AFTER THE DATE OF THE
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Cangu Suite Condotel

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00013/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 dated March 16, 2022, the market price for land and building located at Jl. Raya Cangu, Badung, Bali, based on the Revenue and Cost Approach with a Market Data Comparison as of December 31, 2021 was Rp 18,196,000,000.

PT Grha Swahita

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00014/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 dated March 16, 2022, the market price for land and building located at Jl. Laksamana Basangkasa No. 77, Badung, Bali, based on the Revenue and Cost Approach with a Market Data Comparison as of December 31, 2021 was Rp 122,843,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Satria Setiawan dan Rekan No. 00018/2.0124-03/BS/04/0257/1/III/2022 dated March 23, 2022, the market price for 98.17% shares of PT Grha Swahita based on the Revenue and Assets Approach as of December 31, 2021 was Rp 43,541,000,000.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 DAN 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	2021	2020	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	755.895.255	211.422.248	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	1.653.930.093	496.762.894	Other Receivables - Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	162.695.926	74.532.044	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	22.352.750	23.538.378	Advances and Prepaid Expenses
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	23.938.767.600	1.500.900.000	Investments in Equity Instruments
Jumlah Aset Lancar	26.533.641.624	2.307.155.564	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi Jangka Panjang	15.150.000.000	-	Advances for Long-term Investments
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	109.476.000	109.476.000	Investments in Equity Instruments
Penyertaan Saham pada Entitas Anak	745.823.185.804	745.823.185.804	Investments in Shares of Subsidiaries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 542.312.204 dan Rp 532.052.204 per 31 Desember 2021 dan 2020	9.763.585.000	9.773.845.000	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 542,312,204 and Rp 532,052,204 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	770.846.246.804	755.706.506.804	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	797.379.888.428	758.013.662.368	TOTAL ASSETS

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

AS OF DECEMBER 31, 2021 DAN 2020

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	123.800.000	43.850.000	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	18.046.808.608	14.587.300.272	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.657.184	21.732.850	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.190.265.792	14.652.883.122	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	29.249.000.000	78.904.277.391	Other Payables - Related Parties
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	470.117.505	700.021.339	Estimated Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.719.117.505	79.604.298.730	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	47.909.383.297	94.257.181.852	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized Capital - 12,800,000,000 shares consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A dan 3.390.451.117 saham Seri B per 31 Desember 2021 dan 2020	1.158.154.241.200	1.158.154.241.200	Issued and Fully Paid Capital - 1,638,218,259 Series A shares and 3,390,451,117 Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal Disetor - Bersih	128.825.132.139	128.825.132.139	Additional Paid-in Capital
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	938.775.200	-	Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Saldo Rugi	(538.447.643.408)	(623.222.892.823)	Deficit
Jumlah Ekuitas	749.470.505.131	663.756.480.516	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	797.379.888.428	758.013.662.368	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
 AND 2020**
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN USAHA	<u>(6.138.324.152)</u>	<u>(3.626.767.245)</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	<u>(6.138.324.152)</u>	<u>(3.626.767.245)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Dividen	93.741.635.500	21.386.713.314	Dividend Income
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	38.240.099	285.571.435	Interest Income and Bank Account Interest
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(7.564.600)	10.938.495	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Bunga Pinjaman	(3.202.260.261)	(11.506.615.158)	Loan Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(6.177.132)	(4.938.068)	Bank Administration and Provision
Beban Pajak	(4.972.250)	(6.200.000)	Tax Expense
Rugi Penjualan Obligasi	(600.000)	-	Loss on Sale of Bonds
Lain-lain - Bersih	<u>596.947</u>	<u>2.169.339.131</u>	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>90.558.898.303</u>	<u>12.334.809.149</u>	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	84.420.574.151	8.708.041.904	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH	84.420.574.151	8.708.041.904	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	354.675.264	(3.476.733)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	<u>938.775.200</u>	<u>-</u>	Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>85.714.024.615</u>	<u>8.704.565.171</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Income (Deficit)	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	
SALDO PER 1 JANUARI 2020	1.158.154.237.400	128.825.132.139	(631.927.457.994)	-	655.051.911.545	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	-	-	8.708.041.904	-	8.708.041.904	NET INCOME FOR THE YEAR
PENAMBAHAN MODAL SAHAM	3.800	-	-	-	3.800	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(3.476.733)	-	(3.476.733)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1.158.154.241.200	128.825.132.139	(623.222.892.823)	-	663.756.480.516	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	-	-	84.420.574.151	-	84.420.574.151	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	354.675.264	-	354.675.264	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	938.775.200	938.775.200	Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1.158.154.241.200	128.825.132.139	(538.447.643.408)	938.775.200	749.470.505.131	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kas untuk:			Cash Payment for:
Pemasok	(3.605.027.103)	(1.363.090.992)	Suppliers
Direksi dan Karyawan	(2.123.307.828)	(2.064.206.354)	Directors and Employees
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.728.334.931)	(3.427.297.346)	Cash Used in Operating Activities
Penerimaan Pendapatan Jasa Giro dan Bunga	58.071.975	265.739.559	Receipt from Interest Income and Bank Account Interest
Pembayaran Manfaat Karyawan	(26.813.636)	-	Benefit Payment
Penerimaan (Pembayaran) atas Kegiatan Operasional Lainnya	(18.117.035)	2.472.891	Receipt (Payment) for Other Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.715.193.627)	(3.159.084.896)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Dividen	92.641.635.500	21.386.713.314	Dividend Income
Peningkatan Uang Muka Investasi Jangka Panjang	(15.150.000.000)	-	Increase in Advances for Long-term Investments
Peningkatan Investasi dalam Instrumen Ekuitas	(22.999.992.400)	(1.500.900.000)	Increase in Investments in Equity Instruments
Penjualan Investasi dalam Instrumen Ekuitas	1.500.300.000	-	Sale of Investments in Equity Instruments
Peningkatan Penyertaan Saham pada Entitas Anak	-	(3.890.000.000)	Increase in Investment in Shares of Subsidiaries
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi	-	482.773.113	Receipt of Due from Related Parties
Pemberian Piutang Pihak Berelasi	(76.999.075)	(103.052.200)	Payment of Due from Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	55.914.944.025	16.375.534.227	Net Cash Provided by Investing Activities

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Peningkatan Utang Pihak Berelasi	31.300.000.000	7.695.000.000	<i>Receipt of Due to Related Parties</i>
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(80.955.277.391)	(20.728.396.439)	<i>Payment of Due to Related Parties</i>
Penambahan Modal Saham	-	3.800	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	<u>(49.655.277.391)</u>	<u>(13.033.392.639)</u>	Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN BANK	544.473.007	183.056.692	NET INCREASE IN CASH ON HAND
			AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	<u>211.422.248</u>	<u>28.365.556</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS,
			BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u><u>755.895.255</u></u>	<u><u>211.422.248</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS,
			ENDING